



# ANNUAL REPORT 2020

## FINE TUNING ORGANIZATION

Subsidiary Of:



PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)  
Energizing Trade. Energizing Indonesia.





# ANNUAL REPORT 2020

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
(ILCS)



## **TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2020**

### **ABOUT THE 2020 ANNUAL REPORT**

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi atau disebut "ILCS" dan "Perusahaan", menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (forwardlooking statement) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku.

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi or referred to as "ILCS" and "the Company", presents an Annual Report ending on December 31, 2020 which contains information on financial performance and results of operations based on the results of the audit of the Financial Statements of the Public Accounting Firm. This annual report also contains information that contains projections, plans, strategies, and objectives that are not statements of historical data that generally use words such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "project" or other similar words, and can be categorized as forward-looking statements according to the definition in the applicable provisions.

Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah atau Rp atau IDR" merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS atau USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Forward-looking statements contain risks and uncertainties over outcomes and events that may differ materially from those predicted and stated in such statements including those caused by changes in the economic, political and social environment in Indonesia. The mention of the currency unit "Rupiah or Rp or IDR" refers to the official currency of Indonesia, while "US Dollar or USD" refers to the official currency of America. Unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

# KESINAMBUNGAN TEMA

## THEME CONTINUITY

### 2020 FINE TUNING ORGANIZATION



Tahun 2020, jejak langkah baru bagi perjalanan PT ILCS ke depan telah dimulai melalui pengambilalihan 100% saham oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (IPC). Langkah ini diharapkan menjadi kesempatan baik bagi PT ILCS melalui penugasan sebagai IT Solution Provider untuk IPC Grup yang sejalan dengan program sinergi integrasi BUMN Layanan Pelabuhan. Sehubungan hal tersebut, PT ILCS telah merancang inisiatif strategis fine-tuning organization dimana Perusahaan akan menata ulang strategi bisnis untuk menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dan senantiasa membutuhkan penyesuaian. Penataan ulang ini dilakukan dengan sinergitas antara segenap insan Perusahaan dari berbagai lini guna memberikan dampak positif terhadap prospek usaha ke depan dan mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan yang berkesinambungan.

In 2020, new steps for PT ILCS's journey forward have begun through the acquisition of 100% shares by PT Pelindo II (Persero) (IPC). This step is expected to be a good opportunity for PT ILCS through the assignment as an IT Solution Provider for the IPC Group which is in line with the synergy program for the integration of BUMN Port Services. In this regard, PT ILCS has designed a strategic initiative of fine-tuning the organization in which the Company will rearrange its business strategy to face a dynamic business environment that constantly requires adjustments. This restructuring is carried out with synergy between all Company personnel from various lines in order to have a positive impact on future business prospects and support the Company's sustainable business growth.

## 2019 IMPROVING ILCS BUSINESS SCALE



Melampaui tahun dimana perkembangan teknologi digital kian pesat, ILCS terus mempertahankan kinerja dan terus membuka peluang-peluang baru. Tahun 2019 menjadi momentum bagi ILCS untuk melakukan lompatan besar pada skala bisnisnya melalui misi untuk mengembangkan pangsa pasar solusi Digital Seaport dan Digital Logistic pada ekosistem Nasional. Hal ini diwujudkan dalam upaya perusahaan membangun kompetensi organisasi berstandar tinggi dan memperluas pasar produk serta solusi secara kompetitif di level Nasional.

Perusahaan mulai penetrasi produk dan solusi digital kepelabuhan yang mencakup ekspansi ekosistem terintegrasi. Di samping itu, peran utama lainnya yaitu menjaga standar produk dan layanan dengan membangun Kerjasama Bersama Global Principle untuk sustainability dan peningkatan brand equity.

Going through a year where the development of digital technology is increasingly rapid, ILCS continues to maintain its performance and continues to open up new opportunities. The year 2019 became a momentum for ILCS to make a big leap in its business scale through its mission to develop the market share of Digital Seaport and Digital Logistic solutions in the National ecosystem. This is manifested in the company's efforts to build high standard organizational competencies and expand the market for products and solutions competitively at the national level.

The company started the penetration of port digital products and solutions that included the expansion of an integrated ecosystem. In addition, another main role is to maintain product and service standards by building Global Principles of Joint Cooperation for sustainability and increasing brand equity.

## 2018 LEVERAGING BUSINESS PERFORMANCE



Tahun 2018, ILCS berhasil mencatat pertumbuhan kinerja yang sangat baik serta pencapaian perusahaan dikancanah internasional meraih Gold Winner untuk inovasi segmen transportasi dan logistik atas aplikasi Smart Port ID dalam ajang Golden Stevie Award 2018 pada 1 Mei 2018 di Hongkong. Pencapaian tersebut sebagai pondasi kokoh bagi kami untuk meningkatkan kinerja bisnis berkelanjutan di masa mendatang.

Kami memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan produk serta layanan digital seaport & maritime dan solution provider yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, efisien dan terintegrasi secara nasional maupun global. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi kami untuk menjadi pemain nasional terkemuka di bidang logistik e-trade yang mengaplikasikan standar kelas dunia. Guna mendukung langkah tersebut, kami senantiasa mengoptimalkan sumber daya manusia, membangun budaya kerja yang kuat serta melakukan proses bisnis yang berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

In 2018, ILCS managed to record excellent performance growth and the company's achievement in the international arena won the Gold Winner for transportation and logistics segment innovation for the Smart Port ID application at the 2018 Golden Stevie Award event on May 1, 2018 in Hong Kong. This achievement serves as a solid foundation for us to improve sustainable business performance in the future.

We have a strong commitment in developing seaport & maritime digital products and services and solution providers that are in accordance with customer needs, efficient and integrated nationally and globally. This is in line with our vision and mission to become a leading national player in e-trade logistics that applies world-class standards. To support this step, we always optimize human resources, build a strong work culture and carry out sustainable business processes to provide added value for the company and stakeholders.

# **DAFTAR ISI**

## **CONTENTS**

3	Tentang Laporan Tahunan 2020 About Annual Report 2020
4	Penjelasan Tema Theme
4	Kesinambungan Tema Continuity of Theme
10	Capaian Penting 2020 Key Achievements 2020

## **12**

### **Kilas Kinerja**

#### **Performance Review**

15	Ikhtisar Keuangan Financial Overview
21	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
23	Peristiwa Penting Significant Events
26	Jejak Langkah Milestones

## **28**

### **Laporan Manajemen**

#### **Performance Review**

30	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
40	Laporan Direksi Board of Directors Report
53	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Responsibility Statement of Board Commissioner and Board of Directors Regarding PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Annual Report

<b>54</b>	
<b>Profil Perusahaan</b>	
<b>Company Profile</b>	
57	Identitas Perusahaan Company Identity
58	Sekilas Perusahaan Company Overview
59	Perubahan Nama Perusahaan The Change of Company's Name
59	Tujuan Didirikannya Perusahaan The Purpose of Establishing the Company
60	Bidang Usaha Field of Business
67	Logo dan Filosofinya Logo and Philosophy
68	Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Company Vision, Mission and Values
72	Struktur Organisasi Organization Structure
74	Daftar Pengurus Perusahaan Company Management List
77	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
83	Profil Direksi Board of Directors Profile
92	Sumber Daya Manusia Human Resources
96	Profil Pemegang Saham Shareholder Profile
99	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
100	Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Company Supporting Professional Institutions
100	Jaringan Wilayah Operasi Operation Area Network

101	Informasi pada Website Perusahaan Information on Company Website
-----	---

## 102

### Analisis dan Pembahasan Manajemen

#### Management Analysis and Discussion

105	Tinjauan Perekonomian Economic Overview
105	Tinjauan Industri Industry Review
106	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment
112	Tinjauan Keuangan Financial Review
122	Kebijakan Dividen Dividend Policy
122	Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Health Level
123	Aspek Keuangan Financial Aspect
124	Aspek Operasional Operational Aspect
124	Aspek Administrasi Administrative Aspect
126	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
138	Tinjauan Fungsional Functional Review
138	Sumber Daya Manusia Human Resources
151	Teknologi Informasi Information Technology

## 158

### Tata Kelola Perusahaan Good Corporate governance

161	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance
-----	--

161	Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles
163	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines
164	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy
164	Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Infrastructure
165	Penilaian atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance
170	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
179	Dewan Komisaris Board of Commissioners
190	Direksi Board of Directors
202	Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Working Relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors
209	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners
212	Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi Audit Committee, Nomination and Remuneration
220	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee
225	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
230	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
238	Audit Eksternal External Audit
240	Manajemen Risiko Risk Management
247	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
250	Kode Etik Code of Ethics

- 255 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Whistleblowing System
- 260 Pengadaan Barang dan Jasa  
Procurement of Goods and Services
- 263 Perkara Penting  
Important Matters
- 263 Informasi Sanksi Administrasi  
Administrative Sanction Information
- 264 Akses Informasi Perusahaan  
Access Company Information

## **266**

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Corporate Social Responsibility

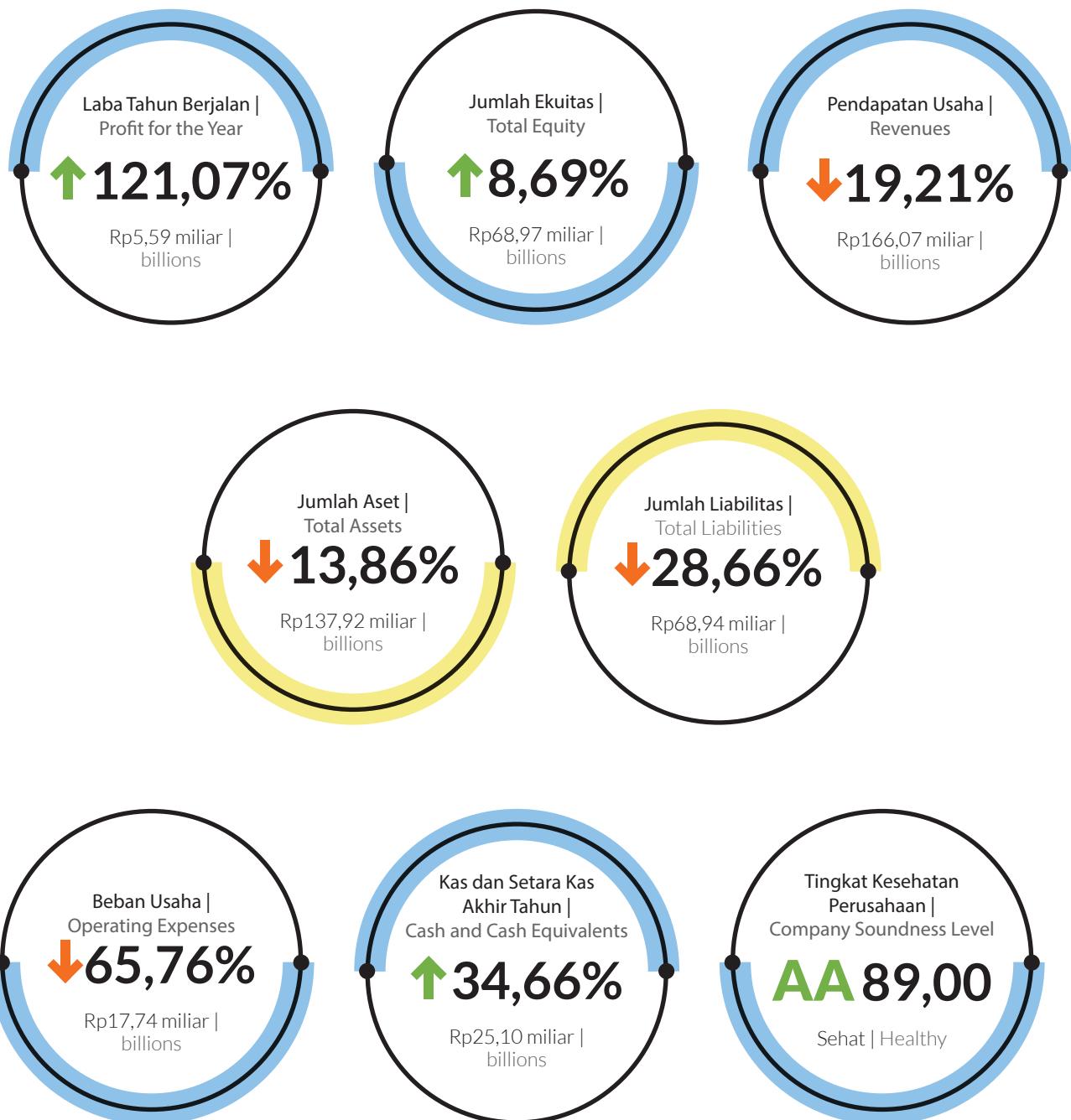
- 270 Tanggung Jawab Sosial Terkait Dengan  
Hak Asasi Manusia  
Social Responsibility Related to Human  
Rights
- 274 Tanggung Jawab Sosial Terkait Dengan  
Operasi Yang Adil  
Social Responsibility Related to Fair  
Operation
- 278 Tanggung Jawab Sosial Terhadap  
Lingkungan  
Social Responsibility to the  
Environment
- 280 Tanggung Jawab Sosial Terhadap  
Masyarakat  
Social Responsibility to Society
- 288 Tanggung Jawab Sosial terkait dengan  
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan  
Keselamatan Kerja  
Social Responsibility related to  
Employment, Health and Safety
- 297 Tanggung Jawab Sosial Terhadap  
Pelanggan  
Social Responsibility Towards  
Customers

## **303**

### **Laporan Keuangan** Financial Report

## CAPAIAN PENTING 2020

### 2020 IMPORTANT ACHIEVEMENT

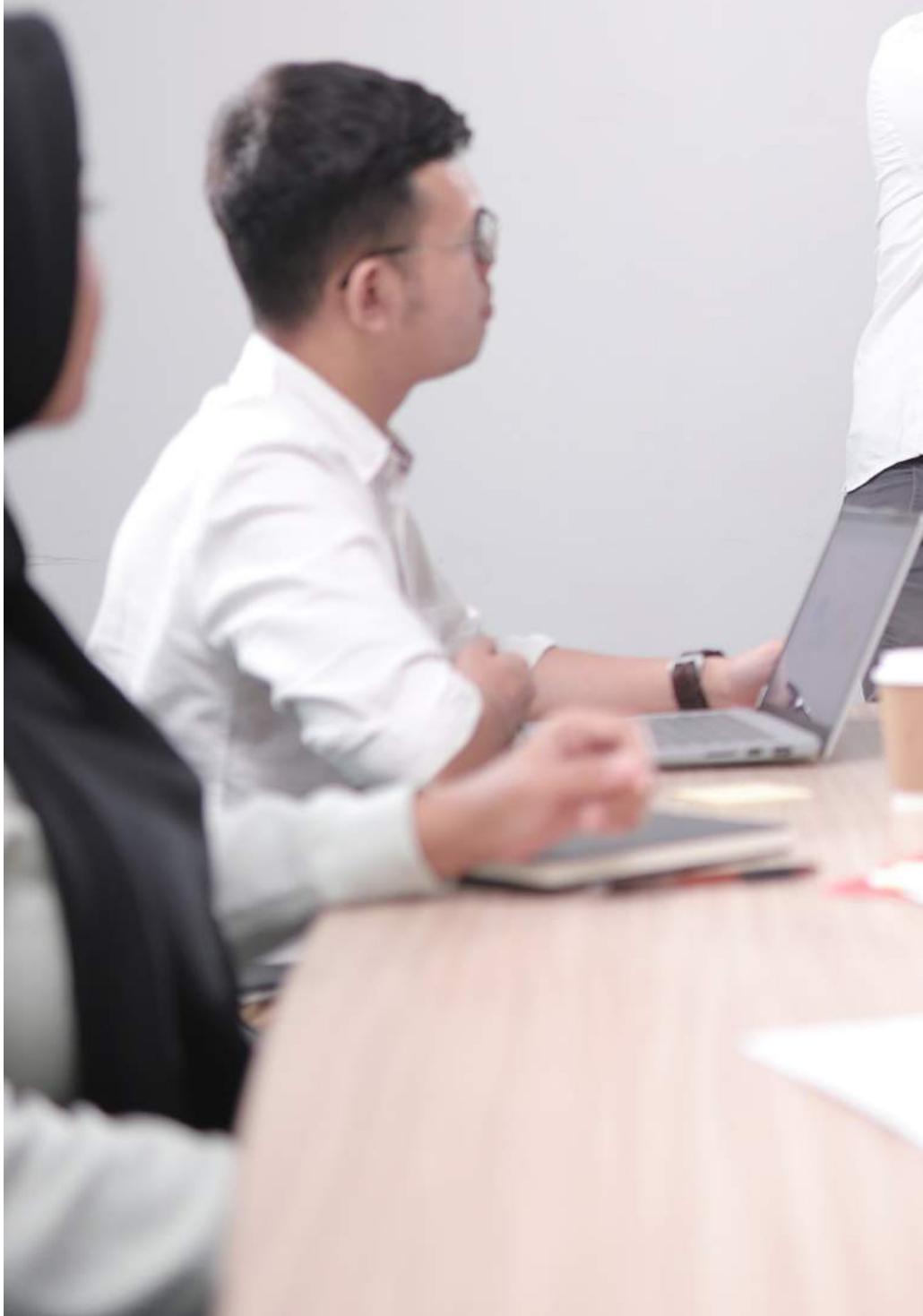






# KILAS KINERJA PERFORMANCE REVIEW

---





**THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK**

## IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam juta Rp | in millions of IDR

### Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

Uraian Description	YoY 2019-2020		2020	2019	2018	2017	2016
	%	Nominal					
Aset Lancar   Current Assets	(15,21%)	(18.112)	100.968	119.079	132.047	144.733	130.933
Aset Tidak Lancar   Non-current Assets	(9,93%)	(4.074)	36.947	41.022	46.979	32.270	7.739
Jumlah Aset   Total Assets	(13,86%)	(22.186)	137.915	160.101	179.025	177.023	160.081
Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities	(29,97%)	(28.260)	66.031	94.291	87.259	86.980	73.416
Liabilitas Jangka Panjang   Non-current Liabilities	23,77%	559	2.910	2.351	1.912	1.902	978
Jumlah Liabilitas   Total Liabilities	(28,66%)	(27.701)	68.941	96.642	89.171	88.882	74.394
Jumlah Ekuitas   Total Equity	8,69%	5.515	68.974	63.459	89.854	88.120	85.688
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas   Total Equity and Liabilities	(13,86%)	(22.186)	137.915	160.101	179.025	177.023	160.081

dalam juta Rp | in millions of IDR

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	YoY 2019-2020		2020	2019	2018	2017	2016
	%	Nominal					
Pendapatan Usaha   Revenues	(19,21%)	(39.479)	166.067	205.546	163.697	122.301	115.699
Laba kotor   Gross profit	(13,00%)	(3.833)	25.657	29.490	28.273	34.293	25.459
Beban usaha   Operating Expenses	65,76%	34.078	(17.743)	(51.821)	(25.680)	(32.201)	(21.710)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan   Gross Profit (Loss)	135,44%	30.246	7.914	(22.331)	2.593	2.091	3.749
Laba (rugi) tahun berjalan   Profit (loss) for the year	121,07%	32.132	5.591	(26.540)	1.270	2.796	4.177
Penghasilan komprehensif lain   Other comprehensive income	(68,03%)	(99)	46	145	464	(364)	(74)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan   Net Profit (Loss)	121,36%	32.033	5.638	(26.395)	1.734	2.432	4.103

dalam juta Rp | in millions of IDR

## Laporan Arus Kas Cash Flow Statement

Uraian   Description	YoY 2019-2020		2020	2019	2018	2017	2016
	%	Nominal					
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi   Net Cash from Operation Activities	(55,80%)	(10.766)	8.529	19.295	13.053	14.104	8.710
Kas Bersih dari AKtivitas Investasi   Net Cash from Investing Activities	31,17%	937	(2.070)	(3.007)	(21.221)	(9.896)	(8.181)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan   Cash Flows from Investing Activities	-	-	-	-	-	(635)	(383)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas   Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalent	(60,35%)	(9.829)	6.459	16.288	(8.169)	3.572	146
Kas dan Setara Kas Awal Tahun   Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	693,77%	16.288	18.636	2.348	10.516	6.944	6.798
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun   Cash and Cash Equivalents at End of Year	34,66%	6.459	25.095	18.636	2.348	10.516	6.944

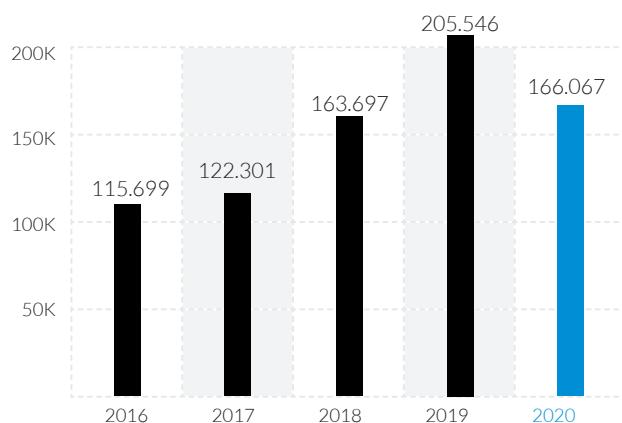
## Rasio Keuangan Financial Ratios

Uraian   Description	Satuan   Unit	2020	2019	2018	2017	2016
<b>Rasio Likuiditas   Liquidity Ratio</b>						
Rasio lancar   Current Ratio	%	152,91%	126,29%	151,33%	166,40%	178,34%
Rasio kas   Cash Ratio	%	38,00%	19,76%	2,69%	12,09%	9,46%
<b>Rasio Solvabilitas   Solvency Ratio</b>						
Rasio utang terhadap aset   Debt to assets ratio	%	49,99%	60,36%	49,81%	50,21%	46,47%
Rasio utang terhadap ekuitas   Debt to equity ratio	%	99,95%	152,29%	99,24%	100,87%	186,82%
<b>Rasio Aktivitas   Activity Ratio</b>						
Collection periods	Hari   Days	54,55%	31,18	37,65	77,07	34,23
Perputaran persediaan   Inventory turnover	%	-	7,59	0	0	0,36
Perputaran total aset   Total assets turnover	Kali   Times	171,50%	1,28	0,91	0,69	0,72
<b>Rasio Profitabilitas   Profitability Ratios</b>						
Imbalan atas Aset   Return on Assets (ROA)	%	4,05%	(16,49%)	0,97%	1,37%	2,56%
Imbalan kepada pemegang saham   Return to Equity (ROE)	%	5,59%	(41,59%)	1,93%	2,76%	4,79%
Imbalan investasi   Return on Investment (ROI)	%	78,37%	(6,93%)	7,78%	13,00%	11,28%
Marjin Laba Bersih   Net Profit Margin	%	3,37%	(12,84%)	1,06%	1,99%	3,55%
<b>Rasio Lainnya   Other Ratio</b>						
Rasio modal sendiri terhadap total aset   Equity to total assets	%	50,01%	39,64%	50,19%	49,78%	53,53%

**Pendapatan Usaha |  
Revenues**

dalam juta Rp | in millions of IDR

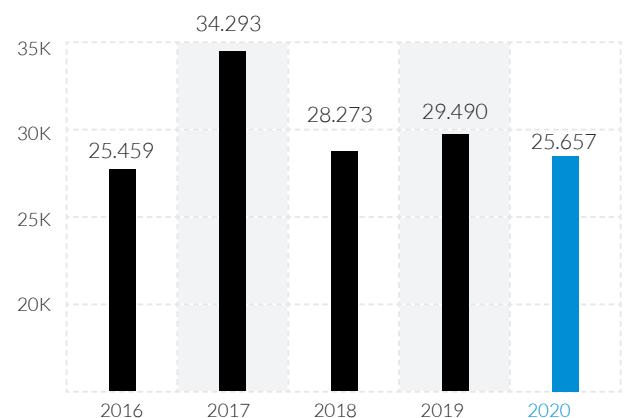
%YoY: (19,21%)



**Laba Kotor |  
Gross Profit**

dalam juta Rp | in millions of IDR

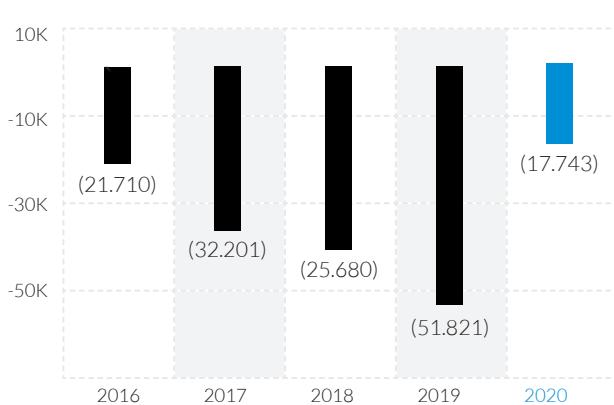
%YoY: (13,00%)



**Beban Usaha |  
Operating Expenses**

dalam juta Rp | in millions of IDR

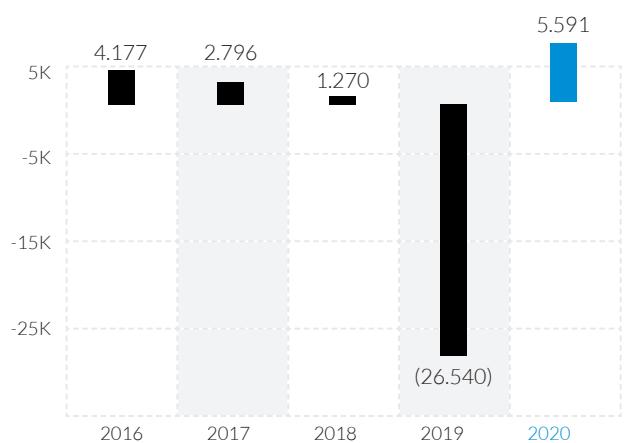
%YoY: (66,76%)



**Laba (Rugi) Tahun Berjalan |  
Profit (Loss) for the Year**

dalam juta Rp | in millions of IDR

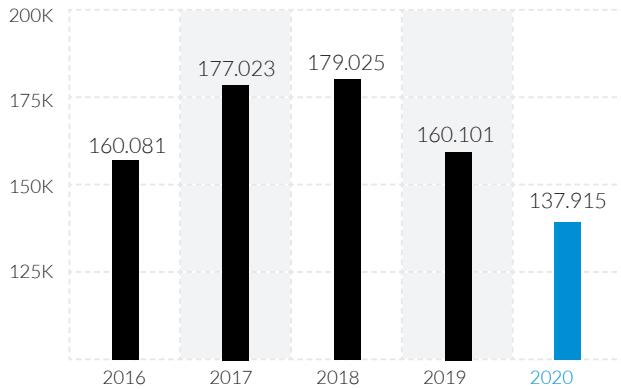
%YoY: (121.07%)



Jumlah Aset |  
Total Assets

dalam juta Rp | in millions of IDR

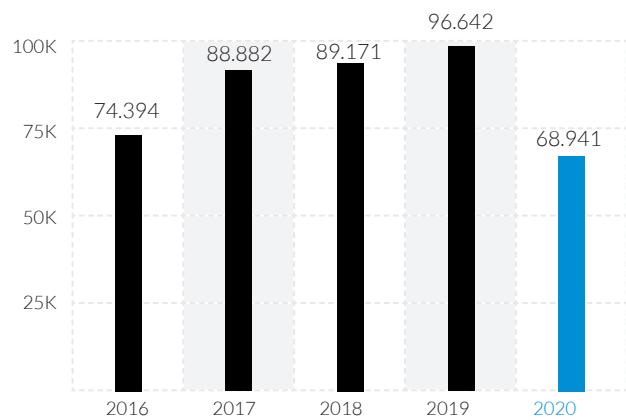
%YoY: (13,86%)



Jumlah Liabilitas |  
Total Liabilities

dalam juta Rp | in millions of IDR

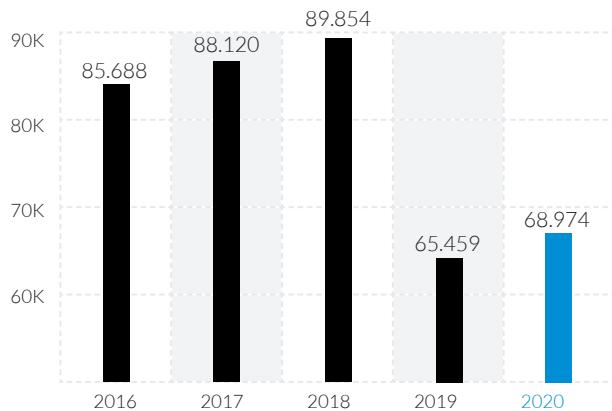
%YoY: (28,66%)



Jumlah Ekuitas |  
Total Equity

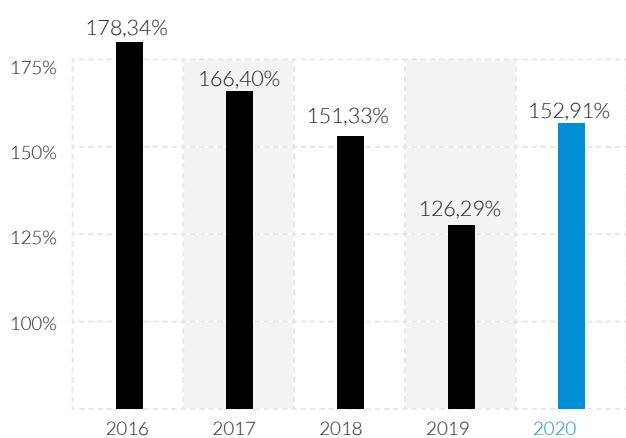
dalam juta Rp | in millions of IDR

%YoY: (8,69%)



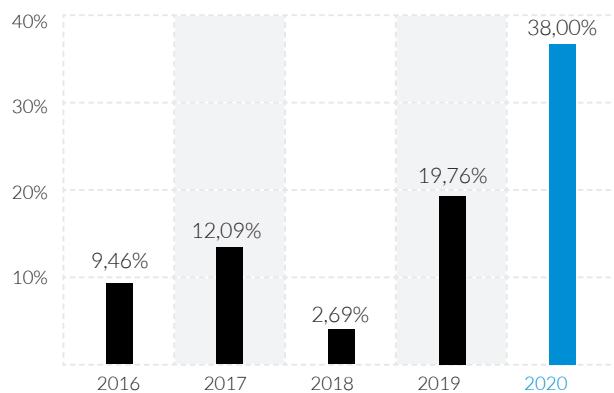
Rasio lancar |  
Current Ratio

dalam % | in %



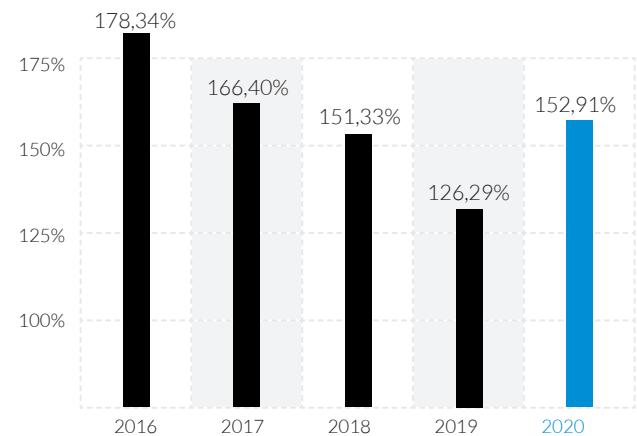
**Cash Ratio |**  
**Rasio Kas**

dalam % | in %



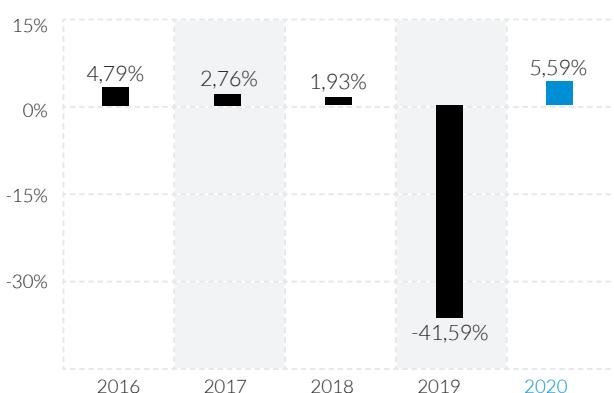
**Imbalan atas Aset |**  
**Return on Assets (ROA)**

dalam % | in %



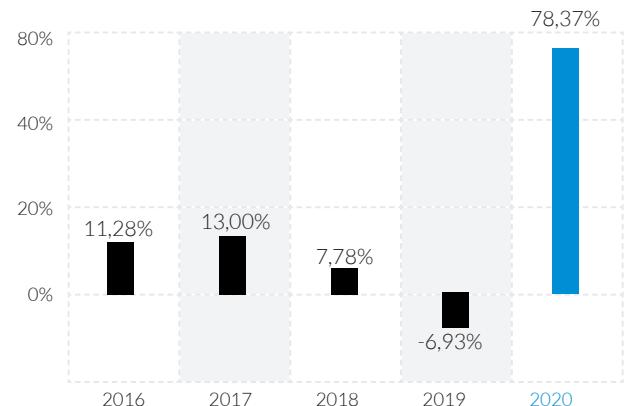
**Imbalan kepada Pemegang Saham |**  
**Return to Equity (ROE)**

dalam % | in %



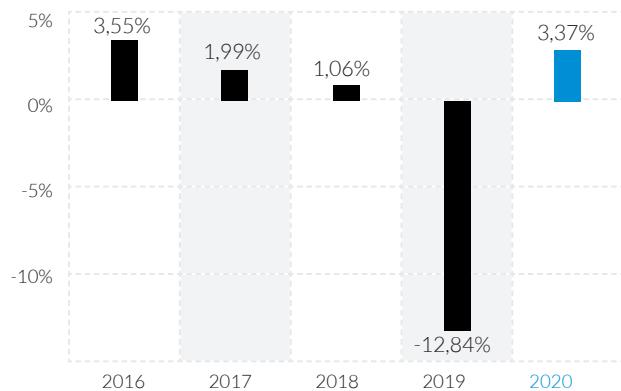
**Imbalan Investasi |**  
**Return on Investment (ROI)**

dalam % | in %



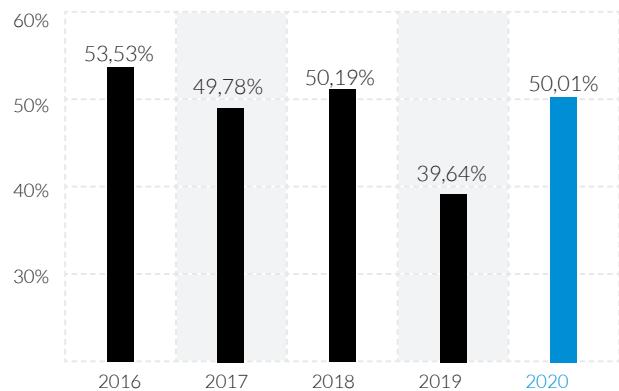
**Marjin Laba Bersih |  
Net Profit Margin**

dalam % | in %



**Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset |  
Equity to Total Assets**

dalam % | in %



#### IKHTISAR SAHAM

Hingga akhir tahun 2020, PT ILCS belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek manapun sehingga informasi mengenai ikhtisar kinerja perdagangan saham, informasi aksi korporasi, serta sanksi penghentian saham tidak dapat disajikan sebab tidak relevan dengan kondisi Perseroan saat ini.

#### IKHTISAR EFEK LAINNYA

Hingga akhir tahun 2020, PT ILCS tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi terkait hal tersebut.

#### SHARE HIGHLIGHTS

Until the end of 2020, PT ILCS has not carried out stock trading activities on any Stock Exchange so that information regarding the summary of stock trading performance, information on corporate actions, and stock termination sanctions cannot be presented because it is not relevant to the current condition of the Company.

#### OTHER SECURITY HIGHLIGHTS

Until the end of 2020, PT ILCS did not issue bonds/sukuk/convertible bonds so there is no information related to this.

PENGHARGAAN

AWARDS



Jakarta, 18 Desember 2020 | December, 18 2020

Juara Umum dan Kontrak Terbanyak IPC Grup dalam mendukung Digitalisasi Transformasi IPC.

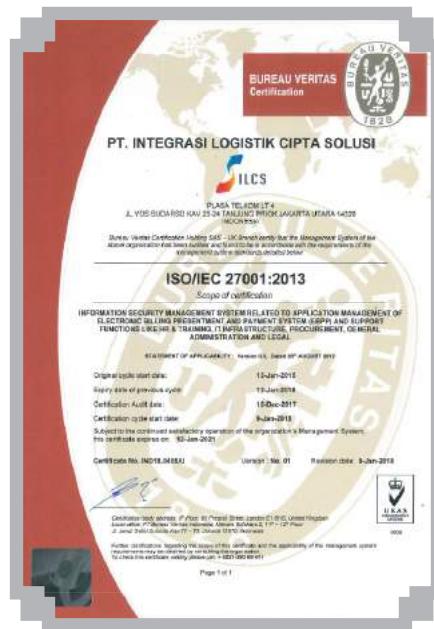
Penghargaan tersebut diberikan dalam acara Vendor Award yang diselenggarakan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

IPC Group's General Champion and Most Contracts in Supporting IPC's Digitalization Transformation.

The award was given at the Vendor Award event organized by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

## SERTIFIKASI

## CERTIFICATIONS



Pemberi Sertifikat | Certificate Giver : Bureau Veritas

Sertifikat ISO 27001:2013 ini meliputi keamanan sistem informasi untuk lingkup Information Security Management System related to application management of Electronic Billing Presentment and Payment System (EBPP) dan fungsi pendukung seperti HR & Training, IT Infrastructure, Procurement, General Administration & Legal.

This ISO 27001: 2013 certificate covers information systems security for the scope of Information Security Management Systems related to application management of Electronic Billing Presentation and Payment Systems (EBPP) and support functions such as HR & Training, IT Infrastructure, Procurement, General Administration & Legal.

PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENT

**Penandatanganan AJB Saham PT Multimedia Nusantara atas PT ILCS  
oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) |  
Signing of AJB Shares of PT Multimedia Nusantara on PT ILCS  
by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)**



Jakarta, 9 Oktober 2020 | October, 9 2020

Penandatanganan AJB Saham PT Multimedia Nusantara atas PT ILCS oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Penandatanganan Akta Jual Beli Saham PT Multimedia Nusantara atas PT ILCS sebesar 49% oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) di IPC Learning Center.

Signing of AJB Shares of PT Multimedia Nusantara on PT ILCS by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

The signing of the Deed of Sale and Purchase of PT Multimedia Nusantara Shares over PT ILCS by 49% by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) at the IPC Learning Center.

Berdiri tahun 2012, PT ILCS merupakan perusahaan joint venture antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan PT Multimedia Nusantara yang merupakan anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Tujuan awal berdiri PT ILCS menjadi E-Trade Logistic National, kemudian perlahan bertransformasi menjadi Digital Port & Logistic Solution Provider.

Dengan akuisisi ini, diharapkan dapat mendorong PT ILCS mewujudkan visinya menjadi integrator digitalisasi pelabuhan dan logistik terkemuka di Indonesia.

Established in 2012, PT ILCS is a joint venture company between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and PT Multimedia Nusantara which is a subsidiary of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

The initial goal of PT ILCS being to become an E-Trade Logistic National, then slowly transforming into a Digital Port & Logistics Solution Provider.

With this acquisition, it is hoped that it will encourage PT ILCS to realize its vision of becoming a leading port digitization and logistics integrator in Indonesia.

## Penetapan IT Solution IPC Group | Determination of IT Solution IPC Group



Jakarta, 16 Desember 2020 | December, 16 2020

PT ILCS melakukan penandatanganan penetapan IT Solution Provider IPC Group. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Direktur Utama ILCS dan Wakil Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Ke depannya, tugas utama ILCS adalah sebagai Perencanaan Strategis IT, pengelolaan data, serta pengembangan riset dan Inovasi di bidang IT, pengembangan dan pengoperasian sistem serta penyediaan Managed Service layanan IT berbasis Service Level Agreement di seluruh IPC Group.

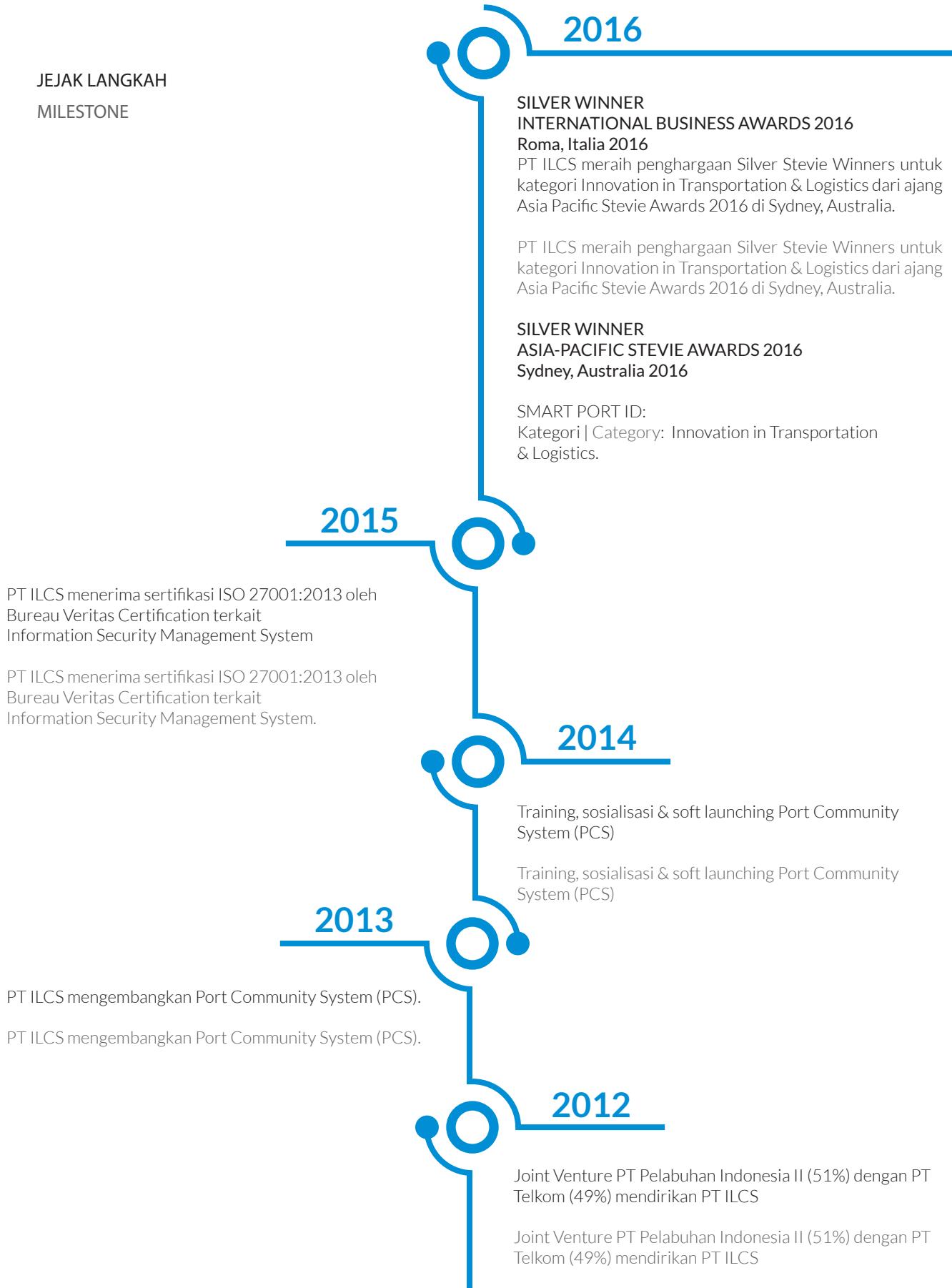
Harapannya, ILCS dapat menjadi enabler untuk mewujudkan visi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Ekosistem Maritim Berkelas Dunia.

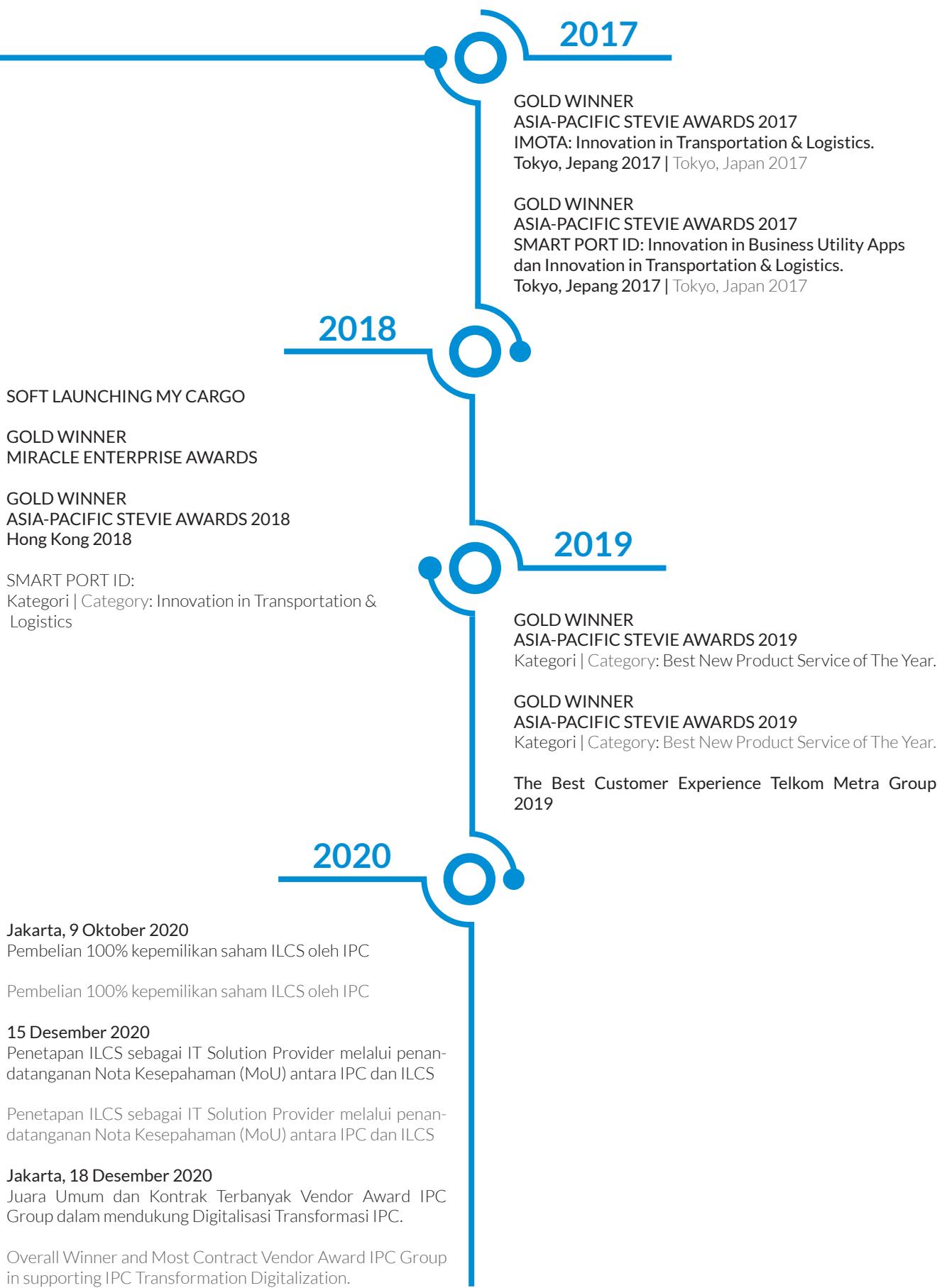
PT ILCS signed the determination of the IT Solution Provider IPC Group. The signing was carried out by the President Director of ILCS and the Deputy President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Going forward, the main tasks of ILCS are as IT Strategic Planning, data management, as well as research and innovation development in the IT field, system development and operation as well as the provision of Managed Service IT services based on Service Level Agreements throughout the IPC Group.

The hope is that ILCS can become an enabler to realize the vision of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as a World Class Maritime Ecosystem.

JEJAK LANGKAH  
MILESTONE





# LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

---





## LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



DI TENGAH LINGKUNGAN BISNIS YANG PENUH DENGAN VOLATILITY, UNCERTAINTY, COMPLEXITY, DAN AMBIGUITY, DIREKSI DAPAT MENJAGA ARAH DAN PERKEMBANGAN USAHA PERUSAHAAN SECARA KONSISTEN MELALUI BERBAGAI USAHA FINE TUNING ORGANIZATION SECARA EFEKTIF.

IN THE MIDST OF A BUSINESS ENVIRONMENT FULL OF VOLATILITY, UNCERTAINTY, COMPLEXITY, AND AMBIGUITY, THE BOARD OF DIRECTORS CAN MAINTAIN THE DIRECTION AND DEVELOPMENT OF THE COMPANY'S BUSINESS CONSISTENTLY THROUGH VARIOUS FINE TUNING ORGANIZATION EFFORTS EFFECTIVELY.



### Pendapatan Usaha Operating Revenues

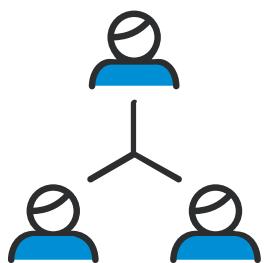
Kondisi sektor Pelabuhan nasional mengalami penurunan akibat COVID-19 sehingga berdampak pada penurunan pendapatan usaha Perusahaan dari tahun lalu karena keterlambatan pelaksanaan proyek.

The condition of the national port sector has decreased due to COVID-19, resulting in a decrease in the Company's operating income from last year due to delays in project implementation.

Pada tahun 2020, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang dilaporkan.



In 2020, no complaints of violations were reported.



KOMITE MANAJEMEN RISIKO DIBENTUK PADA NOVEMBER 2020  
RISK MANAGEMENT COMMITTEE WAS FORMED IN NOVEMBER 2020

## HIGHLIGHTS 2020



PENGAMBILALIHAN 100% SAHAM KEPEMILIKAN  
ILCS OLEH IPC SERTA TRANSFORMASI ARAH  
PENGEMBANGAN PERUSAHAAN MENJADI IT  
SOLUTION PROVIDER BAGI IPC GRUP

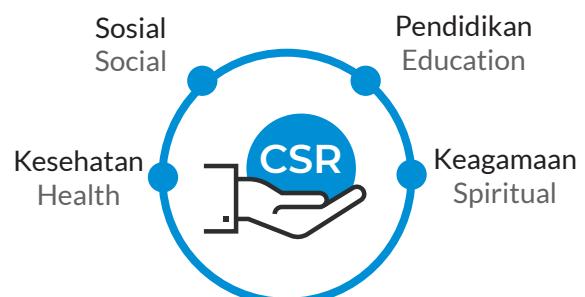
THE TAKEOVER OF 100% OF ILCS OWNERSHIP  
SHARES BY IPC AND THE TRANSFORMATION OF THE  
COMPANY'S DEVELOPMENT DIRECTION INTO AN IT  
SOLUTION PROVIDER FOR THE IPC GROUP



**90,14**  
GCG Score

Hasil self-assessment GCG ILCS tahun 2020 adalah 90,14 meningkat dari tahun lalu yaitu 88,93.

The results of the ILCS GCG self-assessment in 2020 were 90.14, an increase from last year's 88.93.



### Pemegang Saham yang kami hormati,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan Pengawasan Kinerja Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) untuk tahun buku 2020.

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang dimana kita semua menghadapi pandemi COVID-19 yang menyebabkan disrupsi terhadap perekonomian global serta berdampak langsung terhadap kinerja operasional hampir di setiap perusahaan di dunia.

Namun, ILCS dapat menghadapi segala tantangan yang ada sehingga mencatatkan kinerja yang cukup baik. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan serta memberikan nasihat terhadap strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi dalam menjalankan bisnis Perusahaan dengan penuh tanggung jawab, sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundungan yang berlaku.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DIJALANKAN DIREKSI

Kondisi perekonomian merupakan faktor yang sangat memengaruhi kegiatan bisnis Perusahaan. Perekonomian global mengalami tekanan sangat besar dengan adanya pandemi COVID-19 yang melanda lebih dari 200 negara di dunia. Munculnya pandemi ini memengaruhi pelemahan ekonomi dunia.

Meskipun perekonomian global masih menantang, Dewan Komisaris memandang

### Dear Shareholders,

On this auspicious occasion, please allow us as the Board of Commissioners to submit a report on the Performance Supervision of the Board of Directors of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) for the 2020 financial year.

The year 2020 was a very challenging year in which we all faced the COVID-19 pandemic which caused disruption to the global economy and had a direct impact on the operational performance of almost every company in the world.

However, ILCS was able to face all the challenges that existed so that it recorded a fairly good performance. During 2020, the Board of Commissioners has carried out its supervisory functions and duties as well as provided advice on strategies and policies carried out by the Board of Directors in carrying out the Company's business with full responsibility, as mandated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

### VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS RUN BY THE BOARD OF DIRECTORS

Economic conditions are factors that greatly affect the Company's business activities. The global economy is under enormous pressure with the COVID-19 pandemic that has hit more than 200 countries in the world. The emergence of this pandemic affects the weakening of the world economy.

Although the global economy is still challenging, the Board of Commissioners views that the

bahwa Perusahaan telah berupaya melakukan antisipasi dan beradaptasi terhadap kondisi tersebut. Secara umum prospek usaha ILCS mayoritas berfokus pada layanan IT untuk kebutuhan IPC Group. Hal tersebut diperkuat dengan pengalihan saham kepemilikan ILCS oleh PT Pelindo II (Persero) (IPC) serta penentuan arah pengembangan Perusahaan sebagai IT Solution Provider untuk IPC Group pada penghujung tahun 2020.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa ILCS dapat meningkatkan peluang bisnis Perusahaan secara berkelanjutan dan meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan perannya sebagai IT Solution Provider. Di samping itu, Perusahaan juga bisa menangkap peluang dan menjalankan layanan usaha di luar IPC seperti di sektor Pemerintah yaitu Lembaga National Single Window dan mendukung program Pemerintah dalam pengembangan usaha kepelabuhan di Patimban dan Batam.

Dewan Komisaris terus memerhatikan dan fokus mengawasi dengan tetap memberikan arahan, masukan, serta nasihat dalam penerapan strategi dan kebijakan Perusahaan sepanjang tahun 2020. Secara garis besar kami menilai prospek usaha Perusahaan yang telah disusun Direksi sebagaimana yang tertuang dalam inisiatif strategis fine tuning organization alignment, selaras dengan arah dan tujuan Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun Panjang.

#### PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah tekanan ekonomi dan pandemi COVID-19, kami menilai kinerja Direksi dalam

Company has made efforts to anticipate and adapt to these conditions. In general, the majority of ILCS' business prospects focus on IT services for the needs of the IPC Group. This was reinforced by the transfer of ILCS ownership shares by PT Pelindo II (Persero) (IPC) and the determination of the direction of the Company's development as an IT Solution Provider for the IPC Group at the end of 2020.

The Board of Commissioners believes that ILCS can increase the Company's business opportunities in a sustainable manner and improve capabilities in carrying out its role as an IT Solution Provider. In addition, the Company can also seize opportunities and run business services outside of IPC such as in the Government sector, namely the National Single Window Institution and support the Government's program in developing port business in Patimban and Batam.

The Board of Commissioners continues to pay attention and focus on supervising while still providing direction, input, and advice in implementing the Company's strategies and policies throughout 2020. In general, we assess the Company's business prospects that have been prepared by the Board of Directors as stated in the strategic initiative of fine tuning organization alignment, in line with the direction and objectives of the Company in both the short and long term.

#### ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In the midst of economic pressure and the COVID-19 pandemic, we assess that the

pengelolaan dan pengurusan Perusahaan sepanjang tahun 2020 telah menunjukkan kinerja yang baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan dukungan terhadap upaya yang dilakukan Direksi untuk menumbuhkan kinerja Perusahaan di tahun 2020. Penilaian tersebut didasarkan atas pertimbangan beberapa faktor yaitu pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perusahaan pada tahun buku.

Sepanjang tahun 2020 Direksi telah melaksanakan berbagai upaya dalam mendorong pertumbuhan bisnis Perusahaan. Kondisi sektor Pelabuhan nasional mengalami penurunan akibat COVID-19 sehingga berdampak pada penurunan 19,21% pendapatan usaha Perusahaan dari tahun lalu karena keterlambatan pelaksanaan proyek.

Di tengah lingkungan bisnis yang penuh dengan ketidakpastian, Direksi dapat menjaga arah dan perkembangan usaha Perusahaan secara konsisten melalui berbagai usaha fine tuning organization secara efektif yang melibatkan seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Selain itu, dalam menghadapi pandemi COVID-19, ILCS telah menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan yang ketat untuk memitigasi seluruh dampak yang ada sesuai dengan peraturan dan regulasi pemerintah.

#### PENERAPAN GCG DAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Kami senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG di seluruh aktivitas operasional sebagai komitmen utama Perusahaan serta dalam rangka memastikan tercapainya kinerja

performance of the Board of Directors in managing and managing the Company throughout 2020 has shown good performance. The Board of Commissioners appreciates and supports the efforts made by the Board of Directors to grow the Company's performance in 2020. This assessment is based on consideration of several factors, namely the achievement of the Company's financial and operational performance in the financial year.

Throughout 2020, the Board of Directors has carried out various efforts to encourage the Company's business growth. The condition of the national port sector has decreased due to COVID-19, resulting in a 19.21% decrease in the Company's operating income from last year due to delays in project implementation.

In the midst of a business environment full of uncertainty, the Board of Directors is able to maintain the direction and development of the Company's business consistently through various fine tuning organization efforts effectively involving all levels of management and employees. In addition, in dealing with the COVID-19 pandemic, ILCS has implemented strict health and safety protocols to mitigate all existing impacts in accordance with government rules and regulations.

#### IMPLEMENTATION OF GCG AND SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

We always put forward the principles of GCG in all operational activities as the main commitment of the Company and in order to ensure the achievement of sustainable business

bisnis yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan GCG secara efektif dan konsisten. Hasil self-assessment GCG ILCS tahun 2020 adalah 90,14 meningkat dari tahun lalu yaitu 88,93. Hasil tersebut merupakan wujud upaya penyempurnaan tata kelola berdasarkan hasil evaluasi dan rekomendasi assessment GCG.

Seiring dengan pengambilalihan 100% saham kepemilikan ILCS oleh IPC serta transformasi arah pengembangan Perusahaan menjadi IT Solution Provider bagi IPC Grup, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perusahaan harus senantiasa meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan serta perundang-undangan pada setiap lini bisnisnya.

Terdapat dua aspek penting dalam implementasi GCG yang turut menjadi perhatian Dewan Komisaris yaitu pengendalian internal dan manajemen risiko. Manajemen harus segera menindaklanjuti temuan audit baik itu audit eksternal maupun internal serta meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal guna menghindari penyimpangan dan meminimalisir temuan auditor eksternal. Sementara itu dari aspek manajemen risiko, manajemen diharapkan dapat menerapkan dan melaksanakan manajemen risiko secara konsisten dalam setiap proyek dan investasi serta melakukan mitigasi terhadap kondisi Pandemi COVID-19 yang akan berpengaruh pada pencapaian kinerja dan

performance. Throughout 2020, the Board of Commissioners continued to strive to implement GCG principles in the implementation of the supervisory function and providing advice to the Board of Directors.

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has implemented GCG effectively and consistently. The results of the ILCS GCG self-assessment in 2020 were 90.14, an increase from last year's 88.93. These results are a form of efforts to improve governance based on the results of the evaluation and recommendations of the GCG assessment.

Along with the takeover of 100% ownership of ILCS by IPC and the transformation of the Company's development direction into an IT Solution Provider for the IPC Group, the Board of Commissioners is of the opinion that the Company must continuously improve the quality of the implementation of GCG principles and comply with the rules and regulations in each of its business lines.

There are two important aspects in the implementation of GCG that are of concern to the Board of Commissioners, namely internal control and risk management. Management must immediately follow up on audit findings, both external and internal audits and improve the effectiveness of the internal control system in order to avoid deviations and minimize external auditor findings. Meanwhile, from the aspect of risk management, management is expected to be able to implement and implement risk management consistently in every project and investment as well as to mitigate the COVID-19 Pandemic conditions which will affect the achievement of the

program-program Perusahaan.

Secara garis besar sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai Perusahaan telah menerapkan praktik-praktik GCG dengan baik guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh stakeholder.

#### PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN CSR PERSEROAN

ILCS memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR). Program CSR Perusahaan merupakan bentuk kepedulian dan kontribusi ILCS terhadap masyarakat sekitar.

Di tengah pandemi, Perusahaan terus melaksanakan kegiatan di bidang kesehatan, pendidikan, keagamaan, sosial, serta secara khusus melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung usaha pemerintah Indonesia dan masyarakat sekitar dalam menangani penyebaran virus COVID-19. Perusahaan juga memastikan lingkungan kerja tetap bebas dari virus serta selalu menjalankan protokol kesehatan dengan ketat terkait COVID-19, sesuai dengan arahan dan regulasi dari pemerintah.

#### PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

Penerapan Whistleblowing System (WBS) bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terhadap terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran dalam setiap aspek kegiatan bisnis

Company's performance and programs.

In general, throughout 2020, the Board of Commissioners assessed that the Company had implemented good GCG practices in order to create added value for all stakeholders.

#### VIEWS ON THE COMPANY'S CSR IMPLEMENTATION

ILCS has a high commitment to the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company's CSR program is a form of ILCS' concern and contribution to the surrounding community.

In the midst of the pandemic, the Company continues to carry out activities in the fields of health, education, religion, social, and specifically carry out various activities to support the efforts of the Indonesian government and the surrounding community in dealing with the spread of the COVID-19 virus. The company also ensures that the work environment remains virus-free and strictly enforces health protocols related to COVID-19, in accordance with government directives and regulations.

#### VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The application of the Whistleblowing System (WBS) aims to detect early and prevent the occurrence of irregularities or violations in every aspect of the Company's business

Perusahaan. Dewan Komisaris memandang bahwa WBS dapat menciptakan iklim kerja yang terbuka dan bertanggungjawab. Sepanjang tahun 2020, manajemen telah bekerja dengan baik dalam rangka mencegah praktik penyimpangan, kecurangan serta untuk memperkuat penerapan praktik GCG. Hal tersebut dilaksanakan melalui saluran WBS yang merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam mengimplementasikan GCG.

Peran Dewan Komisaris dalam pengelolaan WBS antara lain untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya WBS dengan baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima. Pada tahun 2020, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang dilaporkan. Selain itu, Manajemen juga telah melakukan sosialisasi terkait WBS kepada seluruh insan di lingkungan perusahaan melalui media pertemuan, event internal perusahaan, intranet, dan website perusahaan. Melalui sosialisasi tersebut, ILCS berupaya memberikan pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan maupun pihak terkait lainnya untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran guna meminimalisir terjadinya pelanggaran-pelanggaran lain yang mungkin terjadi.

#### PANDANGAN ATAS KINERJA KOMITE

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko untuk melakukan pengawasan terhadap implementasi GCG. Hal ini untuk memastikan Perseroan telah menjalankan GCG dengan baik dan sesuai kaidah bisnis.

activities. The Board of Commissioners views that WBS can create an open and responsible work climate. Throughout 2020, the management has worked well in order to prevent fraudulent practices and to strengthen the implementation of GCG practices. This is carried out through the WBS channel which is a tangible manifestation of the company's commitment to implementing GCG.

The role of the Board of Commissioners in the management of WBS, among others, is to carry out supervision to ensure the implementation of the WBS properly. In addition, the Company continues to evaluate and follow up on reports received. In 2020, no complaints of violations were reported. In addition, the Management has also conducted socialization related to WBS to all personnel within the company through media meetings, internal company events, intranets, and company websites. Through this socialization, ILCS seeks to provide understanding and awareness of all employees and other related parties to report all forms of violations in order to minimize the occurrence of other violations that may occur.

#### VIEWS ON COMMITTEE PERFORMANCE

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Risk Management Committee to supervise the implementation of GCG. This is to ensure that the Company has implemented GCG properly and according to business rules.

Sepanjang tahun 2020 Komite Audit telah melakukan penelaahan melalui rapat-rapat, dan hasil kesimpulan penelaahan tersebut kemudian disampaikan sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Sedangkan Komite Manajemen Risiko baru dibentuk pada November 2020 sehingga belum secara aktif menjalankan aktivitasnya.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan kriteria pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Komite dibawah Dewan Komisaris.

Throughout 2020, the Audit Committee has conducted reviews through meetings, and the results of the conclusions of the review were then submitted as recommendations to the Board of Commissioners. Meanwhile, the Risk Management Committee was only formed in November 2020 so it has not actively carried out its activities.

Throughout 2020, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee and the Risk Management Committee had carried out their duties properly and optimally. The assessment is carried out based on the criteria for achieving the targets set in the Work Plan of the Committee under the Board of Commissioners.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, komposisi anggota Dewan Komisaris ILCS mengalami perubahan. Alasan perubahan komposisi Dewan Komisaris ini dilakukan karena telah berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris periode sebelumnya serta untuk penyegaran dinamika organisasi. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

### Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris Composition and Term of Office of the Board of Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Periode Masa Jabatan Term of Office
Hambra	Komisaris Utama President Commissioner	16 Juni – Sekarang 16 June – Now
Hengky Angkasawan	Komisaris Commissioner	21 Juli – Sekarang 21 July – Now

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, the composition of the members of the ILCS Board of Commissioners underwent a change. The reason for the change in the composition of the Board of Commissioners was due to the expiration of the previous term of office of the Board of Commissioners and to refresh the dynamics of the organization. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

Kami segenap jajaran Dewan Komisaris Perusahaan mengucapkan terima kasih kepada Bapak Widyaka Nusapati, Bapak Pranyoto dan Bapak M. Alfuniam atas dedikasi dan kerja kerasnya yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris ILCS. Dan kepada anggota Komisaris yang baru dilantik, kami mengucapkan selamat datang dan selamat mengemban amanah baru sebagai pengawas pengelolaan bisnis Perusahaan.

#### PENUTUP

Kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi yang mampu menjalankan tugas dengan sangat baik di tengah pandemi COVID-19 ini. Kami memahami dan mengapresiasi kerja keras dan langkah-langkah yang telah dilakukan Direksi demi terwujudnya visi dan misi Perusahaan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pegawai, dan seluruh pemangku kepentingan atas dedikasi dan kerja kerasnya. Kami juga ucapan terima kasih kepada pemegang saham, mitra usaha dan klien atas kepercayaan yang telah diberikan.

We, the entire Board of Commissioners of the Company, would like to thank Mr. Widyaka Nusapati, Mr. Pranyoto and Mr. M. Alfuniam for their dedication and hard work that has been given during their tenure as President Commissioner and Commissioner of ILCS. And to the newly inaugurated members of the Board of Commissioners, we would like to welcome and congratulate you on your new mandate as supervisor of the Company's business management.

#### CLOSING

We as the Board of Commissioners express our appreciation to the Board of Directors who are able to carry out their duties very well in the midst of this COVID-19 pandemic. We understand and appreciate the hard work and steps that have been taken by the Board of Directors to realize the Company's vision and mission.

We also thank the employees and all stakeholders for their dedication and hard work. We also thank the shareholders, business partners and clients for the trust that has been given.

**ATAS NAMA DEWAN KOMISARIS  
ON BEHALF OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

**HAMBRA**

**KOMISARIS UTAMA  
PRESIDENT COMMISSIONER**

## LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT



DI TENGAH PANDEMI YANG TERJADI, PERUSAHAAN BERUPAYA TERUS MENINGKATKAN KINERJA DENGAN BERADAPTASI DAN MELAKUKAN TRANSFORMASI ORGANISASI SEBAGAI UPAYA MENUJU IT SOLUTION PROVIDER BAGI IPC GROUP.

IN THE MIDST OF THE PANDEMIC, THE COMPANY STRIVES TO CONTINUOUSLY IMPROVE PERFORMANCE BY ADAPTING AND TRANSFORMING THE ORGANIZATION AS AN EFFORT TO BECOME AN IT SOLUTION PROVIDER FOR THE IPC GROUP.



Pendapatan usaha Perusahaan  
pada tahun 2020

KOMPOSISI PENDAPATAN TERBESAR DIKONTRIBUSI OLEH ICT SYSTEM IMPLEMENTOR DENGAN PENDAPATAN SENILAI RP115,70 MILIAR. SEMENTARA ITU, DIGITAL SEAPORT SOLUTION MEMBERIKAN KONTRIBUSI SEBESAR RP42,21 MILIAR, E-PAYMENT MEMBERIKAN KONTRIBUSI RP6,64 MILIAR, DAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT SERVICES MEMBERIKAN KONTRIBUSI SEBESAR RP1,51 MILIAR.

THE LARGEST REVENUE COMPOSITION WAS CONTRIBUTED BY THE ICT SYSTEM IMPLEMENTOR WITH REVENUES OF IDR115.70 BILLION. MEANWHILE, DIGITAL SEAPORT SOLUTION CONTRIBUTED IDR 42.21 BILLION, E-PAYMENT CONTRIBUTED IDR 6.64 BILLION, AND SUPPLY CHAIN MANAGEMENT SERVICES CONTRIBUTED IDR 1.51 BILLION.

## AKHLAK



Pada tahun 2020, ILCS menerapkan budaya Perusahaan yang baru yaitu AKHLAK. Implementasi budaya AKHLAK merupakan salah satu upaya manajemen untuk meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik

In 2020, ILCS implemented a new corporate culture, namely AKHLAK. The implementation of AKHLAK culture is one of the management's efforts to improve the implementation of good corporate governance



## 4 Portofolio

Digital Seaport;  
e-Payment;  
Supply Chain Management Service;  
System Implementor.



HIGHLIGHTS  
2020

prioritas pengelolaan SDM adalah **fine tuning resource & organization alignment** diantaranya restrukturisasi organisasi, memetakan personil sesuai dengan struktur organisasi yang baru, membangun standar klasifikasi, grade, dan remunerasi pegawai yang sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku, dan perbaikan bisnis proses internal mengacu pada standar layanan dan proses pada bidang usaha sejenis.

HR management priorities are fine tuning resources & organization alignment including organizational restructuring, mapping personnel in accordance with the new organizational structure, establishing standards for classification, grade, and employee remuneration in accordance with the applicable Manpower Law, and improving internal business processes referring to service standards and processes in similar business fields.

TRANSFORMASI PERUSAHAAN YANG TELAH DILAKUKAN MELIPUTI RESTRUKTURISASI ORGANISASI PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI REMUNERASI PEGAWAI, IMPLEMENTASI PROJECT COSTING DAN PENGEMBANGAN FLAGSHIP PRODUCT SERTA MELAKUKAN KONVERSI MODEL BISNIS PROJECT BASED KE MANAGED SERVICE.



THE COMPANY'S TRANSFORMATIONS THAT HAVE BEEN CARRIED OUT INCLUDE RESTRUCTURING THE COMPANY'S ORGANIZATION, RESTRUCTURING EMPLOYEE REMUNERATION, IMPLEMENTING PROJECT COSTING AND DEVELOPING FLAGSHIP PRODUCTS AS WELL AS CONVERTING PROJECT-BASED BUSINESS MODELS TO MANAGED SERVICES.

### Pemegang Saham dan Pemangku

#### Kepentingan yang kami hormati

Atas nama Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS), saya menyampaikan Laporan Manajemen dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun 2020. Laporan keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang bagi sebagian besar industri di Indonesia. Pandemi COVID-19 telah menuntut Perusahaan untuk adaptif dan antisipatif terhadap kondisi perekonomian negara dan dunia yang mengalami kontraksi dan perlambatan pertumbuhan. Perlambatan tersebut telah memberi dampak langsung pada penurunan aktivitas perdagangan dunia dan harga komoditas. Di tengah tantangan tersebut, Perusahaan mampu menjaga komitmen dan tetap melakukan langkah-langkah strategis sehingga tetap mampu membukukan kinerja yang menggembirakan.

### TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan ketidakpastian ekonomi, disrupti dan tantangan usaha di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Laporan World Economic Forum (WEO) menyebut ekonomi dunia tahun 2020 mengalami penurunan tajam sebesar -3,2%. Hal ini imbas dari berbagai macam pembatasan sosial yang berdampak pada aktivitas ekonomi.

Perekonomian negara maju terkontraksi -4,6%, sementara negara berkembang juga mengalami

### Dear Shareholders and Stakeholders

On behalf of the Board of Directors of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS), I submit the Management Report and Consolidated Financial Statements of the Company for 2020. The financial statements have been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm with a fair opinion in all material respects.

2020 is a very challenging year for most industries in Indonesia. The COVID-19 pandemic has forced the Company to be adaptive and anticipatory to the economic conditions of the country and the world which are experiencing contraction and slowing growth. The slowdown has had a direct impact on the decline in world trade activity and commodity prices. In the midst of these challenges, the Company was able to maintain its commitment and continue to take strategic steps so that it was still able to record an encouraging performance.

### ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

The COVID-19 pandemic has caused economic uncertainty, disruption and business challenges in various countries around the world, including Indonesia. The World Economic Forum (WEO) report stated that the world economy in 2020 experienced a sharp decline of -3.2%. This is the impact of various kinds of social restrictions that have an impact on economic activity.

The economies of developed countries contracted -4.6%, while developing countries

pertumbuhan negatif meskipun masih lebih baik sebesar -2,1%. Tidak jauh berbeda, pertumbuhan perekonomian Indonesia juga dipastikan melemah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia di tahun 2020 mengalami resesi hingga -2,07%. Hal ini cukup jauh bila dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019 yang masih berada di zona positif.

Industri yang paling terdampak akibat pembatasan kegiatan sosial adalah lapangan usaha transportasi dan pergudangan. Hal ini terlihat dari kontraksi pertumbuhan terdalam yang terjadi sepanjang tahun 2020 sebesar -15,04%.

Meski demikian, optimisme pemulihan ekonomi kian meningkat. Laporan WEO memproyeksikan ekonomi global tahun 2021 tumbuh 6,0%. Hal ini dipicu oleh kepercayaan diri masyarakat dengan temuan dan distribusi vaksin yang semakin merata.

Dengan dinamika yang begitu cepat, kami bersyukur bahwa ILCS mampu menghadapi perubahan demi perubahan dengan baik. Manajemen juga semakin optimis bahwa sejumlah inisiatif strategis dari empat portfolio produk yaitu: Digital Seaport, e-Payment, Supply Chain Management Service, dan System Implementor mampu menciptakan profitabilitas di sepanjang tahun 2020.

Melalui fokus usaha di bidang Digital Seaport And Maritime Logistic, Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan, terus mengembangkan layanan dan produk yang mendukung pengembangan digitalisasi proses bisnis kepelabuhan dan logistik maritim di Tanah Air.

also experienced negative growth although they were still better at -2.1%. Not much different, Indonesia's economic growth is also certain to weaken. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in 2020 experienced a recession of -2.07%. This is quite far when compared to 2018 and 2019 which are still in the positive zone.

The industries most affected by the restrictions on social activities are the transportation and warehousing business fields. This can be seen from the deepest growth contraction that occurred throughout 2020 of -15.04%.

However, optimism for economic recovery is increasing. The WEO report projects the global economy in 2021 to grow 6.0%. This is triggered by public confidence in the findings and distribution of vaccines that are more evenly distributed.

With such a fast dynamic, we are grateful that ILCS is able to deal with change after change well. Management is also increasingly optimistic that a number of strategic initiatives from the four product portfolios, namely: Digital Seaport, e-Payment, Supply Chain Management Service, and System Implementor are able to create profitability throughout 2020.

Through a business focus in the field of Digital Seaport And Maritime Logistics, the Company consistently and continuously continues to develop services and products that support the development of digitizing business processes for ports and maritime logistics in the country.

## INISIATIF STRATEGIS

Di tengah pandemi yang terjadi, Perusahaan berupaya terus meningkatkan kinerja dengan beradaptasi dan melakukan transformasi Perusahaan melalui upaya pemberian organisasi. Hal ini dilakukan sebagai upaya menjalankan tugas dan peran Perusahaan yang ditunjuk sebagai IT Solution Provider oleh IPC Group pada penghujung tahun 2020.

Transformasi Perusahaan yang telah dilakukan meliputi restrukturisasi organisasi Perusahaan, restrukturisasi remunerasi pegawai, implementasi project costing dan pengembangan flagship product serta melakukan konversi model bisnis project based ke managed service.

Upaya pemberian internal Perusahaan ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan dalam menekan biaya produksi dan meningkatkan kinerja dan pendapatan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga menangkap peluang dan menjalankan layanan usaha di luar IPC. Seperti halnya di sektor kepemerintahan yaitu Lembaga National Single Window, serta mendukung program Pemerintah dalam pengembangan usaha kepelabuhan di Patimban dan Batam.

## KENDALA DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2020, ILCS menghadapi beberapa kendala seperti persaingan usaha dengan vendor swasta. Meskipun sejatinya ILCS adalah anak Perusahaan IPC, namun secara positioning masih berperan sebagai salah satu vendor IT yang harus bersaing ketat dan kompetitif dengan vendor swasta lainnya

## STRATEGIC INITIATIVES

In the midst of the pandemic, the Company strives to continuously improve performance by adapting and transforming the Company through efforts to reform the organization. This is done as an effort to carry out the duties and roles of the Company appointed as IT Solution Provider by the IPC Group at the end of 2020.

The Company's transformations that have been carried out include restructuring the Company's organization, restructuring employee remuneration, implementing project costing and developing flagship products as well as converting project-based business models to managed services.

The Company's internal improvement efforts are expected to have a significant impact in reducing production costs and increasing the Company's performance and revenue. In addition, the Company also seizes opportunities and runs business services outside of IPC. As is the case in the government sector, namely the National Single Window Institution, as well as supporting the Government's program in developing port business in Patimban and Batam.

## OBSTACLES AND CHALLENGES FACED

Throughout 2020, ILCS faced several obstacles such as business competition with private vendors. Even though ILCS is actually a subsidiary of IPC, in positioning it still plays a role as one of the IT vendors who have to compete fiercely and competitively with other private vendors in getting project-based jobs

dalam mendapatkan pekerjaan yang bersifat project based dari IPC.

Kondisi ini sangat memengaruhi model bisnis Perusahaan dalam memberikan pelayanan dan menghasilkan profit. Selain itu, hal itu juga memberikan dampak tingginya ketergantungan terhadap pihak mitra Perusahaan dalam pemenuhan sumber daya Perusahaan untuk dapat menjalankan aktivitas bisnis.

Dengan pengambilalihan kepemilikan menjadi 100% oleh IPC dan dengan ditetapkannya ILCS sebagai IT Solution Provider di lingkungan IPC Group, maka diharapkan dapat memberikan peluang yang lebih besar kepada Perusahaan untuk memberikan layanan IT kepada IPC Group. Pemberian internal dan kerja sama dengan principle ataupun global player diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Perusahaan.

#### **ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN 2020**

Di tengah tantangan yang terjadi akibat pandemi COVID-19 di berbagai industri, ILCS mampu mencatatkan hasil kinerja yang solid di tahun 2020. Pendapatan usaha Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp166,07 miliar, mengalami penurunan 19,21% dibanding tahun 2019 yang sebesar Rp205,55 miliar.

Penurunan pendapatan dialami oleh keempat portfolio produk ILCS. Komposisi pendapatan terbesar dikontribusi oleh ICT System Implementor dengan pendapatan senilai Rp115,70 miliar. Sementara itu, Digital Seaport Solution memberikan kontribusi sebesar Rp42,21 miliar, e-Payment memberikan kontribusi Rp6,64 miliar, dan Supply Chain

from IPC.

This condition greatly affects the Company's business model in providing services and generating profits. In addition, it also has the impact of high dependence on the Company's partners in fulfilling the Company's resources to be able to carry out business activities.

With the takeover of ownership to 100% by IPC and with the establishment of ILCS as an IT Solution Provider within the IPC Group, it is expected to provide greater opportunities for the Company to provide IT services to the IPC Group. Internal improvements and cooperation with principals or global players are expected to increase the Company's capacity and capability.

#### **COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS 2020**

In the midst of the challenges that occurred due to the COVID-19 pandemic in various industries, ILCS was able to record solid performance results in 2020. The Company's operating revenue in 2020 was Rp. 166.07 billion, a decrease of 19.21% compared to 2019 which was Rp. 205.55 billion.

The decline in revenue was experienced by the four ILCS product portfolios. The largest revenue composition was contributed by the ICT System Implementor with revenues of IDR115.70 billion. Meanwhile, Digital Seaport Solution contributed IDR 42.21 billion, e-Payment contributed IDR 6.64 billion, and Supply Chain Management Services contributed

Management Services memberikan kontribusi sebesar Rp1,51 miliar.

Laba kotor segmen ICT System Implementor tercatat sebesar Rp16,51 miliar, mengalami penurunan sebesar 18,45%. Penurunan ini disebabkan karena dampak pandemi sehingga beberapa proyek mengalami delay dalam proses pelaksanaannya. Antara lain, manage operation layanan surat elektronik berbasis on premise, infrastruktur baru PWS, integrasi data barang ke INSW dan Inaportnet dan peningkatan keamanan dan layanan infrastruktur IT.

Selain itu, Digital Seaport Solution mengalami penurunan pendapatan segmen. Namun, keberhasilan manajemen menekan beban pokok pendapatan segmen ini membuat laba kotor Digital Seaport Solution mengalami pertumbuhan sebesar 41,72% menjadi Rp7,68 miliar. e-Payment, portfolio ILCS yang menyediakan layanan pembayaran elektronik memperoleh pendapatan sebesar Rp6,64 miliar dengan beban pokok pendapatan sebesar Rp5,24 miliar. Sehingga segmen ini mencatat laba sebesar Rp1,41 miliar, mengalami penurunan 56,52% dari tahun 2019. Dampak pandemi menjadi penyebab utama tergerusnya laba pada tahun 2020. Beberapa proyek mengalami delay dalam proses pelaksanaan antara lain integrasi e-payment VA ke Cash Management, perpanjangan e-payment, support Roll Out VA terintegrasi Cash Management enam cabang.

Segmen Supply Chain Management Services mengalami penurunan pendapatan sebesar 46,42% serta penurunan beban pokok pendapatan sebesar 35,05%, sehingga laba kotor segmen ini tercatat sebesar Rp62 juta,

IDR 1.51 billion.

Gross profit for the ICT System Implementor segment was recorded at Rp16.51 billion, a decrease of 18.45%. This decrease was due to the impact of the pandemic so that several projects experienced delays in the implementation process. Among other things, managing the operation of electronic mail services based on premise, new PWS infrastructure, integration of goods data into INSW and Inaportnet and increasing security and IT infrastructure services.

In addition, Digital Seaport Solution experienced a decline in segment revenue. However, the management's success in reducing the cost of revenue for this segment made Digital Seaport Solution's gross profit grow by 41.72% to Rp7.68 billion. e-Payment, the ILCS portfolio that provides electronic payment services, earned revenue of IDR. 6.64 billion with a cost of revenue of IDR. 5.24 billion. So that this segment recorded a profit of IDR1.41 billion, a 56.52% decrease from 2019. The impact of the pandemic was the main cause of eroding profits in 2020. Several projects experienced delays in the implementation process, including the integration of VA e-payment into Cash Management, e-payment extension, support for Roll Out VA with integrated Cash Management in six branches.

The Supply Chain Management Services segment experienced a decrease in revenue of 46.42% and a decrease in cost of revenue by 35.05%, so that the gross profit of this segment was recorded at Rp. 62 million, a decrease of

mengalami penurunan 89,47% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh dampak pandemi sehingga beberapa proyek mengalami delay dalam proses pelaksanaannya antara lain upgrade device T-Fleet Basic dan Panic Button 50 unit, WMS Cloud Standard dan Container Freight and Demurrage Collection.

### PROSPEK USAHA

Seperti yang sudah dijelaskan pada tahun 2019 di mana fokus Perusahaan ada pada mayoritas layanan IT untuk kebutuhan IPC Group, maka pada 2020 pada dasarnya tidak ada perbedaan. Hanya saja, kondisi pandemi COVID-19 telah mengubah banyak terjadinya pergeseran rencana kerja dan aktivitas bisnis akibat faktor eksternal.

Bahkan di tahun 2021, dengan kepemilikan yang telah sepenuhnya dimiliki oleh IPC yang kemudian memberikan mandat kepada ILCS sebagai perusahaan IT Solution Provider di lingkungan IPC Group, maka semakin meningkatkan peluang bisnis Perusahaan sekalipun masih akan terdampak COVID-19.

Rencana Pemerintah untuk melakukan merger BUMN Pelindo 1-4 di tahun 2021 akan memberikan prospek yang cukup positif bagi Perusahaan untuk dapat menangkap peluang bisnis dengan skala yang lebih besar lagi dan meningkatkan kapabilitas Perusahaan dalam menjalankan perannya sebagai IT Solution Provider.

### TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami senantiasa menerapkan prinsip-prinsip

89.47% from the previous year. This decrease was mainly due to the impact of the pandemic so that several projects experienced delays in the implementation process, including upgrading the T-Fleet Basic and 50 units of Panic Button devices, WMS Cloud Standard and Container Freight and Demurrage Collection.

### BUSINESS PROSPECT

As explained in 2019 where the Company's focus was on the majority of IT services for the needs of the IPC Group, then in 2020 there is basically no difference. However, the COVID-19 pandemic has changed many shifts in work plans and business activities due to external factors.

Even in 2021, with ownership fully owned by IPC which then gave a mandate to ILCS as an IT Solution Provider company within the IPC Group, it will further increase the Company's business opportunities even though it will still be affected by COVID-19.

The Government's plan to merge SOEs Pelindo 1-4 in 2021 will provide quite positive prospects for the Company to be able to capture business opportunities on a larger scale and increase the Company's capabilities in carrying out its role as an IT Solution Provider.

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We always apply the principles of Good

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Kami percaya bahwa implementasi GCG dapat menghasilkan kinerja unggul dan mencapai tujuan Perusahaan.

Sejalan dengan transformasi ILCS sebagai IT Solution Provider bagi IPC Grup, kami berkomitmen penuh dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas implementasi GCG untuk mewujudkan tata kelola yang baik di setiap aktivitas operasional Perusahaan. Di samping itu, kami senantiasa menjalankan fungsi organisasi secara berkelanjutan sesuai dengan pedoman dan peraturan perusahaan yang berlaku serta menindaklanjuti rekomendasi hasil assessment oleh pihak independen secara berkala guna meningkatkan kualitas penerapan GCG secara menyeluruh.

Pada tahun 2020, ILCS juga menerapkan budaya Perusahaan yang baru yaitu AKHLAK. Implementasi budaya AKHLAK merupakan salah satu upaya manajemen untuk meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, dimana dalam unsur AKHLAK terdapat kepatuhan terhadap aturan yang berlaku dan senantiasa menjalankan perusahaan dengan baik, hati-hati dan bertanggung jawab.

#### SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), kami senantiasa berinovasi dan mengembangkan kapabilitas karyawan sehingga selalu siap beradaptasi sesuai dengan perubahan bisnis yang semakin cepat.

Di tahun 2020, prioritas pengelolaan SDM adalah fine tuning resource & organization

Corporate Governance (GCG). We believe that the implementation of GCG can result in superior performance and achieve the Company's goals.

In line with the transformation of ILCS as an IT Solution Provider for the IPC Group, we are fully committed to maintaining and improving the quality of GCG implementation to realize good governance in every operational activity of the Company. In addition, we always carry out organizational functions in a sustainable manner in accordance with applicable company guidelines and regulations and follow up on recommendations from assessment results by independent parties on a regular basis in order to improve the overall quality of GCG implementation.

In 2020, ILCS also implemented a new corporate culture, namely AKHLAK. The implementation of the AKHLAK culture is one of the management's efforts to improve the implementation of good corporate governance, where in the AKHLAK element there is compliance with applicable rules and always running the company well, carefully and responsibly.

#### HUMAN RESOURCES

In the management of Human Resources (HR), we always innovate and develop employee capabilities so that we are always ready to adapt in accordance with the rapidly changing business.

In 2020, HR management priorities are fine tuning resources & organization alignment

alignment diantaranya restrukturisasi organisasi, memetakan personil sesuai dengan struktur organisasi yang baru, membangun standar klasifikasi, grade, dan remunerasi pegawai yang sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku, dan perbaikan bisnis proses internal mengacu pada standar layanan dan proses pada bidang usaha sejenis. Hal tersebut dilakukan berbasis pada assessment individu serta analisa beban kerja dan kebutuhan pengembangan Perusahaan.

Jumlah karyawan ILCS pada tahun 2020 sebanyak 121 karyawan meskipun di tengah kondisi pandemi COVID-19 ini, Perusahaan tidak melakukan pengurangan karyawan secara sepahak. Di samping itu, guna menekan dan mencegah penyebaran virus COVID-19, Perusahaan mengimplementasi berbagai kebijakan dan protokol kesehatan yang ketat sebagai bentuk komitmen kami dalam memastikan seluruh karyawan berada dalam keadaan sehat, serta pemberlakuan kebijakan work from home untuk memperkecil dampak pandemi COVID-19 terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan.

#### **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

ILCS memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) dan melaksanakannya melalui kegiatan kemasyarakatan. Program ini merupakan bentuk kepedulian dan kontribusi Perusahaan terhadap masyarakat serta wujud nyata guna pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Kegiatan CSR ILCS dilakukan melalui inisiatif kegiatan bidang pendidikan, kesehatan,

including organizational restructuring, mapping personnel in accordance with the new organizational structure, establishing standards for classification, grade, and employee remuneration in accordance with the applicable Manpower Law, and improving internal business processes referring to service standards and processes in similar business fields. This is done based on individual assessments and analysis of the workload and development needs of the Company.

The number of ILCS employees in 2020 was 121 employees even though in the midst of the COVID-19 pandemic, the Company did not reduce employees unilaterally. In addition, in order to suppress and prevent the spread of the COVID-19 virus, the Company implements various strict health policies and protocols as a form of our commitment to ensuring all employees are in good health, as well as the implementation of a work from home policy to minimize the impact of the COVID-19 pandemic on business continuity of the Company.

#### **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

ILCS has a high commitment to the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs and implements them through community activities. This program is a form of the Company's concern and contribution to society as well as a tangible manifestation of sustainable economic development.

ILCS CSR activities are carried out through educational, health, educational, religious,

pendidikan, keagamaan, sosial, serta secara khusus melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung usaha pemerintah Indonesia dan masyarakat sekitar dalam menangani penyebaran virus COVID-19. Total biaya kegiatan CSR ILCS sebesar Rp213.580.705

Pelaksanaan program CSR merupakan wujud komitmen kami untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik Perusahaan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. Komitmen tersebut bertujuan untuk menjaga hubungan yang selaras dan harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat setempat.

#### SUMBER DAYA MANUSIA

Sepanjang tahun 2020, terdapat perubahan susunan komposisi Direksi melalui RUPS Sirkuler. Dengan demikian komposisi Direksi ILCS per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

#### Komposisi dan Masa Jabatan Direksi Composition and Term of Office of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Periode Masa Jabatan Term of Office
Heru Satrio	Direktur Utama President Director	2019 – sekarang 2019 – now
Judi Ginta Irawan	Direktur IT dan Operasi merangkap Plt. Direktur Komersial dan Peng. Usaha Director of IT and Operations concurrently Acting Commercial Director and Business Development	15 Juli 2020 – sekarang 15 July 2020 – now
Budi Setijadi Kurjanto	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	15 Juli 2020 - sekarang 15 July 2020 - now

social activities, as well as specifically carrying out various activities to support the efforts of the Indonesian government and surrounding communities in dealing with the spread of the COVID-19 virus. The total cost of ILCS CSR activities is Rp213.580.705

The implementation of the CSR program is a manifestation of our commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, the local community and society in general. This commitment aims to maintain a harmonious and harmonious relationship between the Company and the local community.

#### HUMAN RESOURCES

Throughout 2020, there was a change in the composition of the Board of Directors through the Circular GMS. Accordingly, the composition of the Board of Directors of ILCS as of December 31, 2020 is as follows:

Atas nama Perusahaan, kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak Syaiful Amin, Bapak Milono Wahyu Wibowo, dan Bapak Sumarno atas dedikasi dan kerja kerasnya yang telah diberikan sepanjang menjabat sebagai Direksi ILCS. Dan kepada anggota Direksi yang baru dilantik, kami mengucapkan selamat datang dan selamat mengemban amanah baru sebagai pelaksana pengelolaan bisnis Perusahaan.

#### APRESIASI

Kami selaku Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, dukungan dan kerja samanya sehingga Perusahaan dapat melalui tahun 2020 ini dengan baik.

Di tengah kondisi COVID-19, Perusahaan tetap berupaya menjalankan aktivitas bisnis dalam memberikan pelayanan IT khususnya pada sektor kritis yaitu pelabuhan dengan tetap mematuhi peraturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah terkait penanganan pandemi.

Dengan semangat yang kuat, ILCS senantiasa berupaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perusahaan untuk menjadi lebih baik. Oleh karena itu, sejalan dengan arahan Dewan Komisaris dalam menjalankan aktivitas bisnis selama tahun 2020, maka Manajemen memberikan apresiasi kepada segenap lapisan karyawan dan seluruh mitra Perusahaan, serta kepada pengguna jasa layanan Perusahaan atas capaian kerja di tahun 2020.

On behalf of the Company, we would like to thank and give our highest appreciation to Mr. Syaiful Amin, Mr. Milono Wahyu Wibowo, and Mr. Sumarno for their dedication and hard work that has been given while serving as Directors of ILCS. And to the newly inaugurated members of the Board of Directors, we would like to welcome and congratulate you on carrying out the new mandate as the executor of the Company's business management.

#### APPRECIATION

We as the Board of Directors would like to express our deepest gratitude to the Shareholders, Board of Commissioners, and Stakeholders for their trust, support and cooperation so that the Company can go through 2020 well.

In the midst of the COVID-19 condition, the Company continues to strive to carry out business activities in providing IT services, especially in the critical sector, namely ports, while still complying with the regulations and policies set by the Government regarding the handling of the pandemic.

With a strong spirit, ILCS always strives to maintain and improve the Company's performance for the better. Therefore, in line with the direction of the Board of Commissioners in carrying out business activities during 2020, the Management gives appreciation to all levels of employees and all partners of the Company, as well as to users of the Company's services for their work achievements in 2020.

Kami dari Manajemen mengharapkan dukungan sepenuhnya dari stakeholder yang terkait dalam aktivitas bisnis Perusahaan agar dapat berkolaborasi dan bersinergi dalam mewujudkan keinginan dan cita-cita bersama di tahun-tahun mendatang.

We from the Management expect full support from stakeholders involved in the Company's business activities so that they can collaborate and synergize in realizing shared desires and goals in the years to come.

**ATAS NAMA DIREKSI  
ON BEHALF OF THE BOARD OF DIRECTORS**



**HERU SATRIO**

**DIREKTUR UTAMA  
PRESIDENT DIRECTOR**

## **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**

### **STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2020 PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement was made with actual.

**JAKARTA, MAY 2021**

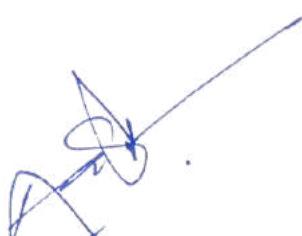
**DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS**

**HAMBRA  
KOMISARIS UTAMA  
PRESIDENT COMMISSIONER**

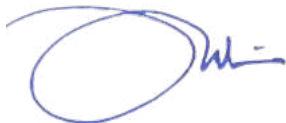
**HENGKY ANGKASAWAN  
KOMISARIS  
COMMISSIONER**

**DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS**

  
**HERU SATRIO  
DIREKTUR UTAMA  
PRESIDENT DIRECTOR**



**BUDI SETIJADI KURJANTO  
DIREKTUR ADMINISTRASI DAN KEUANGAN  
DIRECTOR OF ADMINISTRATION AND FINANCE**

  
**JUDI GINTA IRawan  
DIREKTUR IT DAN OPERASI  
MERANGKAPPLT. DIREKTUR KOMERSIAL DAN  
PENGEMBANGAN USAHA**

**DIRECTOR OF IT AND OPERATIONS CONCURRENTLY  
ACTING DIRECTOR OF COMMERCIAL AND BUSINESS  
DEVELOPMENT**



# **PROFIL PERUSAHAAN**

## **COMPANY PROFILE**

---





**THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK**

## IDENTITAS PERUSAHAAN

## CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan   Company Name	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Nama Singkat   Brand Name	ILCS
Alamat Kantor   Head Office Address	Jl. Boulevard Timur No.88 RT.5/RW.2, Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240 Jl. East Boulevard No.88 RT.5/RW.2, Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, North Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 14240
Domisili Usaha   Business Domicile	Jakarta Utara   North Jakarta
Telepon   Phone	(021) 8067 8250
Faksimili   Faxmile	(021) 4393 6555
Website	www.ilcs.co.id
Bidang Usaha   Business Fields	Digital Seaport & Maritime Logistics dan Solution Provider
Tanggal Berdiri   Established Date	21 September 2012   September 21, 2012
Tanggal Beroperasi   Operating Date	21 September 2012   September 21, 2012
Dasar Hukum Pendirian Usaha   Legal Basis of Business Establishment:	Akta Pendirian Nomor 11 tanggal 21 September 2012 dibuat oleh dan di hadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor. AHU-50211.AH.01.01. Tahun 2012, tanggal 26 September 2012. Deed of Establishment Number 11 dated September 21, 2012 was drawn up by and before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number. AHU-50211.AH.01.01. Year 2012, September 26, 2012.
Modal Dasar   Authorized capital	Rp 400.000.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh   Issued and fully deposited capital	25% atau sejumlah Rp 100.000.000.000,00
NPWP:	31.602.719.2-042.000
TDP:	09.01.1.46.39544
SIUP :	145/24.1PB/31.72/-1.824.27/2017
Kantor Layanan   Service Office	1 (satu) Kantor Pusat   Head Office
Jumlah Karyawan   Number of employees	1 (satu) Kantor Pusat/ Head Office   1 (one) Head Office/Head Office 148 karyawan di tahun 2019   148 employees in 2019 92 karyawan di tahun 2018   92 employees in 2018
Pemegang Saham   Shareholders	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (IPC): 100%

## SEKILAS PERUSAHAAN

Pada tahun 2020, ILCS bertransformasi menjadi IT Solution Provider untuk IPC Grup. Fokus utama kami pada Teknologi Informasi bidang Pelabuhan, Maritim, dan Logistik melalui integrasi value chain dan mengembangkan Digital Platform untuk mendukung ekosistem tersebut.

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (PT ILCS atau ILCS) didirikan di Jakarta pada 21 September 2012 sebagai perusahaan yang memberikan layanan informasi, pertukaran dokumen, dan pembayaran elektronik kepada komunitas logistik (pemilik dan pelaku logistik) di Indonesia.

Pendirian PT ILCS merupakan inisiasi 2 (dua) BUMN ternama di industri kepelabuhanan dan telekomunikasi yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (IPC) dan PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) melalui PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra). Tujuan pendirian ILCS guna menghadirkan Port Community System (PCS) yaitu sistem yang memberikan transparansi informasi, monitoring arus barang, memfasilitasi pertukaran dokumen, dan pembayaran elektronik yang terintegrasi bagi seluruh komunitas logistik Indonesia hingga terhubung ke pasar global. Serta menghadirkan layanan e-logistic yang mengintegrasikan seluruh logistic stakeholder mulai dari cargo owner, shipping lines, trucking company, freight forwarder, Terminal Operator dan Government dalam satu platform melalui Port Community System. Hal tersebut sejalan dengan visi Sistem Logistik Nasional (Sislognas) yaitu terbentuknya sistem logistik nasional yang locally integrated, globally connected.

## COMPANY AT A GLANCE

In 2020, ILCS transformed into an IT Solution Provider for the IPC Group. Our main focus is on Information Technology in the Port, Maritime, and Logistics sectors through value chain integration and developing a Digital Platform to support the ecosystem.

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (PT ILCS or ILCS) was established in Jakarta on September 21, 2012 as a company that provides information services, document exchange, and electronic payments to the logistics community (logistics owners and actors) in Indonesia.

The establishment of PT ILCS is the initiation of 2 (two) well-known SOEs in the port and telecommunications industry, namely PT Pelabuhan Indonesia II (IPC) and PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) through PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra). The purpose of establishing ILCS is to present a Port Community System (PCS), which is a system that provides information transparency, monitoring the flow of goods, facilitating document exchange, and integrated electronic payments for the entire Indonesian logistics community to connect to the global market. As well as presenting e-logistics services that integrate all logistics stakeholders starting from cargo owners, shipping lines, trucking companies, freight forwarders, Terminal Operators and Government in one platform through the Port Community System. This is in line with the vision of the National Logistics System (Sislognas), namely the formation of a national logistics system that is locally integrated, globally connected.

Pada tanggal 9 Oktober 2020 dilakukan pembelian 100% saham kepemilikan ILCS oleh IPC. Kemudian seiring pengambilalihan saham tersebut serta perkembangan inisiatif Pemerintah melalui Inaportnet, ILCS bertransformasi menjadi IT Solution Provider untuk IPC Grup. Hal tersebut sesuai Nota Kesepahaman (MoU) antara IPC dan ILCS pada tanggal 15 Desember 2020.

Dengan penetapan ILCS sebagai IT Solution Provider, ILCS menentukan arah pengembangan melalui serangkaian tahapan utama antara lain:

1. Menjadi IT Solution Provider dengan tujuan untuk meningkatkan kapabilitas sistem informasi yang mendukung flow of goods dan flow of document, serta Standarisasi IT dalam rangka Digitalisasi Pelabuhan di seluruh Cabang IPC dan Anak Perusahaan;
2. Menjadi Digital Port Integrator dengan tujuan mengoptimalkan mata rantai logistik melalui koneksi antar Pelabuhan di Indonesia serta integrasi logistik Nusantara melalui National Logistic Ecosystem;
3. Menjadi Digital Maritime Ecosystem Provider sebagai enabler visi IPC untuk menjadi World Class Maritime Ecosystem pada tahun 2024.

#### PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Sejak pertama kali berdiri, PT ILCS tidak pernah mengalami perubahan nama perusahaan.

#### TUJUAN DIDIRIKANNYA PERUSAHAAN

On October 9, 2020, IPC purchased 100% of ILCS' ownership shares. Then along with the acquisition of shares and the development of the Government's initiatives through Inaportnet, ILCS transformed into an IT Solution Provider for the IPC Group. This is in accordance with the Memorandum of Understanding (MoU) between IPC and ILCS on December 15, 2020.

By establishing ILCS as an IT Solution Provider, ILCS determines the direction of development through a series of main stages, including:

1. Become an IT Solution Provider with the aim of increasing the capability of information systems that support the flow of goods and flow of documents, as well as IT Standardization in the context of Port Digitization in all IPC Branches and Subsidiaries;
2. Becoming a Digital Port Integrator with the aim of optimizing the logistics chain through connectivity between ports in Indonesia and the integration of Nusantara logistics through the National Logistic Ecosystem;
3. To become a Digital Maritime Ecosystem Provider as an enabler of IPC's vision to become a World Class Maritime Ecosystem by 2024.

#### CHANGES IN THE COMPANY'S NAME

Since its inception, PT ILCS has never changed its company name.

#### THE OBJECTIVE OF COMPANY'S ESTABLISHMENT

Maksud dan tujuan didirikannya perusahaan adalah menyediakan kegiatan e-trade logistics, di mana pemangku kepentingan pelabuhan dapat memperoleh fasilitas untuk mengendalikan dan mengelola aliran barang, aliran dokumen dan pembayaran, serta pengelolaan aset mereka dengan efektif dan efisien.

#### BIDANG USAHA

Sesuai dengan pasal 3 anggaran Dasar Perusahaan Nomor 11 Tahun 2012, bidang usaha perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha jasa e-trade logistics dan jasa lainnya, yang meliputi:

1. Jasa pengolahan data;
2. Jasa E-Commerce;
3. Konsultasi di Bidang Komputer dan Rekayasa Informatika;
4. Jasa Pembuatan Perangkat Lunak (Software);
5. Jasa Penyediaan dan Pemanfaatan Multimedia melalui Perangkat Telekomunikasi;
6. Jasa Konsultan Teknologi Informasi.

#### Produk dan Jasa

ILCS membagi produk dan layanannya menjadi tiga kategori, yaitu Digital Seaport, IT Managed Service, dan ICT System Implementor.

#### Digital Seaport

Digital Seaport merupakan portfolio utama yang dimiliki oleh ILCS. Digital Seaport adalah sistem informasi yang netral, intelligent dan aman untuk memfasilitasi pertukaran data/dokumen elektronis antara pelaku logistik di pelabuhan (baik B2B, B2G, dan G2G) yang memungkinkan pengurusan administrasi secara online untuk

The purpose and objective of the establishment of the company is to provide e-trade logistics activities, where port stakeholders can obtain facilities to control and manage the flow of goods, document and payment flows, and manage their assets effectively and efficiently

#### LINE OF BUSINESS

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association Number 11 of 2012, the company's line of business is to carry out business activities for e-trade logistics and other services, which include:

1. Data processing services;
2. E-Commerce Services;
3. Consulting in the Field of Computer and Informatics Engineering;
4. Software Development Services (Software);
5. Multimedia Provision and Utilization Services through Telecommunication Equipment;
6. Information Technology Consultant Services.

#### Products and Services

ILCS divides its products and services into three categories, namely Digital Seaport, IT Managed Service, and ICT System Implementor.

#### Digital Seaport

Digital Seaport is the main portfolio owned by ILCS. Digital Seaport is a neutral, intelligent and secure information system to facilitate the exchange of electronic data/documents between logistics actors at the port (both B2B, B2G, and G2G) that allows online administration of ships and goods. In the Digital

kapal dan barang. Pada layanan Digital Seaport, terdapat beberapa produk yaitu:

### **1. Marine Operating System (MOS)**

Marine Operating System adalah sistem yang dibangun untuk membantu para terminal vessel handler untuk mengelola manajemen pelayanan kapal mulai dari perencanaan, operasional hingga monitoring dan reporting, sehingga dengan menggunakan MOS maka pengelolaan layanan kapal dapat dijalankan dengan lebih efisien dan efektif.

### **2. Terminal Operating System (TOS)**

Terminal Operating System adalah sistem aplikasi yang digunakan dalam pengoperasian terminal petikemas yang secara umum mempunyai fungsi yaitu: mengelola arus peti kemas di terminal dengan rencana penempatan yang tepat sehingga diperoleh efisiensi proses bongkar-muat; membuat jadwal rencana bongkar/muat dan pemindahan ke yard dengan mengacu kepada informasi yang dikirimkan oleh perusahaan pelayaran yang memuat posisi kontainer pada kapal yang akan berlabuh; mengolah informasi pengiriman kontainer menuju terminal yang dikirimkan oleh perusahaan transportasi; memberikan informasi kepada perusahaan pelayaran dan perusahaan truk mengenai lokasi penempatan kontainer. TOS memiliki fitur sebagai berikut: Plan & Control, Operation & Control Cargo Handling & Control, TOS Assistant Device Execution.

### **3. Car Terminal Operating System (CARTOS)**

Car Terminal Operating System adalah aplikasi berbasis web untuk pengelolaan distribusi kendaraan baik import dan export secara otomatis antara Terminal Pelabuhan hingga Produsen Kendaraan (Manufaktur). Dengan

Seaport service, there are several products, namely:

### **1. Marine Operating System (MOS)**

Marine Operating System is a system built to assist vessel handler terminals to manage ship service management from planning, operations to monitoring and reporting, so that by using MOS, ship service management can be carried out more efficiently and effectively.

### **2. Terminal Operating System (TOS)**

Terminal Operating System is an application system used in the operation of container terminals which generally have functions, namely: managing the flow of containers at the terminal with the right placement plan so that loading and unloading process efficiency is obtained; make a schedule of loading/unloading plans and transfers to the yard by referring to the information sent by the shipping company that contains the position of the container on the ship that will be anchored; processing information on shipping containers to terminals sent by transportation companies; provide information to shipping companies and trucking companies regarding container placement locations. TOS has the following features: Plan & Control, Operation & Control Cargo Handling & Control, TOS Assistant Device Execution.

### **3. Car Terminal Operating System (CARTOS)**

Car Terminal Operating System is a web-based application for managing the distribution of vehicles both import and export automatically between Port Terminals to Vehicle Manufacturers (Manufacturing). By using the

menggunakan aplikasi CARTOS pihak terminal pelabuhan dapat melakukan skenario operasi yang lebih optimal dan efisien serta terkoordinasi dengan produsen kendaraan dan pengirim kendaraan. CARTOS memiliki fitur antara lain: Vehicle Identification Management, Yard Management, Central Planning, Transport Management, Yard Layout, Parking Space Assignment, dan Device Integration.

**4. Multi Purpose Terminal Operating System**  
Multi Purpose Terminal Operating System digunakan untuk membantu terminal operator dalam mengelola berbagai jenis kargo seperti bulk cargo, liquid bulk serta dry bulk mulai dari kegiatan perencanaan seperti perencanaan kegiatan bongkar muat, perencanaan penggunaan alat hingga perencanaan alokasi lapangan penumpukan, kegiatan operasional seperti gate transaction hingga proses loading/unloading cargo.

#### 5. Terminal Auto Gate System

Autogate System merupakan penambahan/pengembangan infrastruktur penunjang sistem grafis dan otomatis. Sistem penunjang kegiatan operasional ini merupakan faktor kunci yang kritis untuk melakukan efisiensi pemanfaatan sumber daya agar perusahaan mampu berkembang lebih baik. Dengan adanya sistem Autogate, semua proses di Gate In maupun Gate Out dilakukan secara otomatis, dilakukan pengecekan identitas nomor truk dan kargo/kendaraan yang dibawa secara sistem sehingga lebih akurat dan mengurangi human error

#### 6. Vessel Management System (VMS)

Vessel Management System merupakan sistem yang diwajibkan untuk digunakan oleh pengguna jasa kepelabuhanan dalam hal ini

CARTOS application, the port terminal can carry out more optimal and efficient operating scenarios as well as coordinated with vehicle manufacturers and vehicle shippers. CARTOS has features including: Vehicle Identification Management, Yard Management, Central Planning, Transport Management, Yard Layout, Parking Space Assignment, and Device Integration.

**4. Multi Purpose Terminal Operating System**  
The Multi Purpose Terminal Operating System is used to assist terminal operators in managing various types of cargo such as bulk cargo, liquid bulk and dry bulk starting from planning activities such as planning for loading and unloading activities, planning for the use of tools to planning the allocation of stacking fields, operational activities such as gate transactions to processing loading/unloading cargo.

#### 5. Terminal Auto Gate System

Autogate System is an addition/development of supporting infrastructure for a graphical and automated system. This operational activity support system is a critical key factor to make efficient use of resources so that the company is able to develop better. With the Autogate system, all processes at Gate In and Gate Out are carried out automatically, checking the identity of truck numbers and cargo/vehicles carried in a system so that they are more accurate and reduce human errors.

#### 6. Vessel Management System (VMS)

The Vessel Management System is a system that is required to be used by port service users in this case the Shipping Line to request ship

Shipping Line untuk melakukan permintaan pelayanan kapal mulai dari kapal masuk sampai dengan kapal keluar dari pelabuhan dengan tujuan mempercepat proses administrasi pelayanan kapal. VMS memiliki fitur antara lain: Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK), Rencana Penambatan Kapal dan Operation Planning, Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB), Manifest Kapal Domestik, User Management, dan Document Generator.

## 7. Billing System & E-Payment

Billing system dan Payment adalah layanan yang memudahkan pengguna jasa dalam melakukan pembayaran tagihan melalui channel elektronik. Saat ini ILCS telah menyediakan channel pembayaran melalui ATM, Internet Banking, Teller, Autocollection (Autodebet), EDC Close Payment. E-billpay memiliki fitur antara lain: Online Payment, Auto Flagging, Auto JKM, dan Web Recon.

### ICT Implementor

#### 1. Enterprise Resource Planning (ERP)

##### Implementation

Selain penyediaan layanan Operasi Terminal, ILCS juga menyediakan layanan implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation. ERP adalah sistem perangkat lunak modular yang dirancang untuk mengintegrasikan area fungsional utama dari proses bisnis perusahaan ke dalam satu sistem yang terpadu. ERP men-standardisasi, menyederhanakan, dan mengintegrasikan proses bisnis seperti keuangan, sumber daya manusia, pengadaan, distribusi, dan departemen lainnya. Dalam penyedianya, ILCS selaku Platinum Partner Oracle menghadirkan layanan implementasi Oracle ERP yang dapat membantu perusahaan-perusahaan enterprise

services from incoming ships to ships leaving the port with the aim of speeding up the ship service administration process. VMS has features including: Ship Arrival Notification (PKK), Ship Mooring Plan and Operation Planning, Ship and Goods Service Request (PPKB), Domestic Ship Manifest, User Management, and Document Generator.

## 7. Billing System & E-Payment

Billing and Payment systems are services that make it easier for service users to make bill payments through electronic channels. Currently ILCS has provided payment channels through ATM, Internet Banking, Teller, Autocollection (Autodebet), EDC Close Payment. E-billpay has features including: Online Payment, Auto Flagging, Auto JKM, and Web Recon.

### ICT Implementor

#### 1. Enterprise Resource Planning (ERP)

##### Implementation

In addition to providing Terminal Operation services, ILCS also provides Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation services. ERP is a modular software system designed to integrate the main functional areas of a company's business processes into one unified system. ERP standardizes, simplifies, and integrates business processes such as finance, human resources, procurement, distribution, and other departments. In its provision, ILCS as Oracle's Platinum Partner presents Oracle ERP implementation services that can assist enterprise companies in managing and standardizing back office

dalam mengelola dan menstandarisasi proses back office sehingga accountable, verifiable, dan reliable mendukung lini usahanya.

## 2. Application Development, Enhancement & Implementation

Dalam mendukung digitalisasi pelabuhan dan logistik, selain implementasi Infrastruktur IT secara berkesinambungan ILCS menyediakan layanan Application Development & Enhancement untuk sistem dan aplikasi Front Office, Terminal Operation, dan Back Office. Penyediaan layanan Application Development & Enhancement diklasifikasikan dalam bentuk pengembangan sistem, kustomisasi sistem, pembangunan sistem tailor mate, maupun peningkatan fitur dan pembangunan add-ons aplikasi enterprise.

## 3. IT Infrastructure Configuration, Enhancement & Implementation

Selain memberikan penyediaan layanan berupa Produk IT, ILCS juga menyediakan solusi implementasi IT dalam bentuk konfigurasi, pengoperasian dan perawatan IT. Salah satu bidang implementasi IT adalah konfigurasi server, network, device and peripheral IT dalam segmen IT Infrastructure Implementation. ILCS dalam menyediakan solusi IT Infrastructure Implementation memiliki ruang lingkup pengadaan perangkat, lisensi, konfigurasi, commissioning test, dan pengoperasian serta perawatan Infrastruktur IT. Selain itu layanan IT Infrastruktur dilengkapi dengan penyediaan Annual Technical Support untuk beberapa solusi infrastruktur enterprise.

## 4. Fleet Management

Fleet Management System merupakan layanan untuk mengelola dan me-monitoring armada

processes so that they are accountable, verifiable, and reliable to support their business lines.

## 2. Application Development, Enhancement & Implementation

In supporting the digitization of ports and logistics, in addition to the continuous implementation of IT Infrastructure, ILCS provides Application Development & Enhancement services for Front Office, Terminal Operation, and Back Office systems and applications. The provision of Application Development & Enhancement services is classified in the form of system development, system customization, tailor mate system development, as well as feature enhancement and development of enterprise application add-ons.

## 3. IT Infrastructure Configuration, Enhancement & Implementation

In addition to providing services in the form of IT Products, ILCS also provides IT implementation solutions in the form of IT configuration, operation and maintenance. One area of IT implementation is the configuration of IT servers, networks, devices and peripherals in the IT Infrastructure Implementation segment. ILCS in providing IT Infrastructure Implementation solutions has the scope of equipment procurement, licensing, configuration, commissioning tests, and operation and maintenance of IT Infrastructure. In addition, IT Infrastructure services are complemented by the provision of Annual Technical Support for several enterprise infrastructure solutions.

## 4. Fleet Management

Fleet Management System is a service for managing and monitoring logistics fleets, such

logistik, seperti truk, mobil box, trailer, kontainer, dan kendaraan lainnya. iFleet menggunakan teknologi tracking berdasarkan GPS dan GSM. Saat ini, iFleet telah dipercaya digunakan lebih dari 500 kendaraan. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan sensor tambahan yang melengkapi kebutuhan monitoring kendaraan logistik, yaitu sensor bahan bakar, sensor suhu, serta sensor pintu. Produk ini memiliki fitur sebagai berikut: Online Announce, Announcement Notification, Validasi Aktivitas, Electronic Visit ID, Truck Monitoring, dan Electronic Notification.

### IT Managed Service

Managed Service merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh ILCS untuk mendukung penuh pekerjaan dalam hal pengelolaan, pengawasan, hingga perawatan pada layanan sistem yang meliputi:

- Memelihara First Line & Second Line IT Service Management secara day to day Operation 24/7
- Melaksanakan Pekerjaan Change Request terhadap permintaan perubahan yang belum disepakati sebelumnya sesuai dengan prosedur yang berlaku
- Melakukan pengelolaan knowledge management.
- Membuat laporan kegiatan Manage Operation untuk layanan aplikasi yang dikelola
- Mengelola Business dan Supporting Team terkait Aplikasi dan Infrastruktur yang dikelola
- Melakukan Provisioning Manage Operation terhadap business keseluruhan
- Menjalankan pengeloaan Service Level Agreement (SLA)

as trucks, box cars, trailers, containers, and other vehicles. iFleet uses tracking technology based on GPS and GSM. Currently, iFleet has been trusted to be used by more than 500 vehicles. This application is also equipped with additional sensors that complement the needs of logistics vehicle monitoring, namely fuel sensors, temperature sensors, and door sensors. This product has the following features: Online Announce, Announcement Notification, Activity Validation, Electronic Visit ID, Truck Monitoring, and Electronic Notification.

### IT Managed Service

Managed Service is one of the services provided by ILCS to fully support work in terms of management, supervision, and maintenance on system services which include:

- Maintain First Line & Second Line IT Service Management on a day to day Operation 24/7
- Carry out Change Request Work on change requests that have not been previously agreed upon in accordance with applicable procedures
- Perform knowledge management management.
- Create a Manage Operation activity report for managed application services
- Manage the Business and Supporting Team regarding managed Applications and Infrastructure
- Performing Provisioning Manage Operation for the whole business
- Running Service Level Agreement (SLA) management

Pada layanan IT Managed Service, terdapat beberapa operasi yang dikerjakan yaitu IT Service Desk & Manage Operation, Gatepass System, Data Exchange (TPS Online, Inaportnet Integration, Data Integration, etc), Network, Device & Peripheral as a Service, dan Infrastructure as a Service (VPS).

### Fasilitas

Fasilitas yang diberikan oleh ILCS antara lain:

#### Data Center

ILCS menyediakan fasilitas data center Tier III dengan tingkat keamanan tinggi dan beroperasi 24 jam dalam 7 hari dalam penyediaan layanan Teknologi Informasi pada industri kepelabuhanan dan logistik.

#### VPN Metro

ILCS didukung fasilitas jaringan private guna menjamin akses produk dan solusi IT ke seluruh area operasi pelanggan di wilayah Indonesia.

#### Call Center

ILCS memiliki fasilitas call center guna mendukung pengoperasian penanganan keluhan dan perawatan produksi solusi IT sehingga menjamin layanan IT berjalan 24 jam 7 hari.

In the IT Managed Service service, there are several operations carried out, namely IT Service Desk & Manage Operation, Gatepass System, Data Exchange (TPS Online, Inaportnet Integration, Data Integration, etc.), Network, Device & Peripheral as a Service, and Infrastructure as a Service. Services (VPS).

### Facility

The facilities provided by ILCS include:

#### Data Center

ILCS provides Tier III data center facilities with a high level of security and operates 24 hours in 7 days in the provision of Information Technology services in the port and logistics industry.

#### Metro VPN

ILCS is supported by private network facilities to ensure access to IT products and solutions to all areas of customer operation in Indonesia.

#### Call Center

ILCS has a call center facility to support the operation of handling complaints and maintaining IT solution products so as to ensure that IT services run 24 hours 7 days.

## LOGO DAN FILOSOFINYA

## THE LOGO AND PHILOSOPHY



Logo ini disimbolisasikan dengan bentuk panah berkesinambungan yang dianalogikan dengan gaya lingkaran tali yang bergerak naik ke atas, menunjukkan semangat pelopor dalam memberikan layanan informasi, pertukaran dokumen dan pembayaran elektronik untuk masyarakat logistik di Indonesia.

Kombinasi warna orange dan biru dalam logo merupakan integrasi IPC (orange) dan Telkom (biru). Orange menunjukkan kepribadian yang hangat dan penuh gairah, sedangkan warna biru menggambarkan kepercayaan dan profesionalisme.

Logotype yang terkesan kuat dan kokoh dipilih untuk memberikan penampilan yang solid dan kuat pada logo, untuk merepresentasikan layanan komunitas dan logistik ILCS yang terintegrasi dan solid.

### VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

Penetapan Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan RJPP 2020-2024.

This logo is symbolized by the shape of a continuous arrow which is analogous to the style of a rope circle that moves upwards, showing the pioneer spirit in providing information services, document exchange and electronic payments for the logistics community in Indonesia.

The combination of orange and blue in the logo is an integration of IPC (orange) and Telkom (blue). Orange represents a warm and passionate personality, while blue represents trust and professionalism.

The logotype that seems strong and sturdy was chosen to give a solid and strong appearance to the logo, to represent an integrated and solid ILCS logistics and community service.

### VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

The determination of the Company's Vision, Mission and Values has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the 2020-2024 RJPP.

## VISI VISSION

**Menjadi Penyedia Solusi  
Digital Untuk Pelabuhan  
Dan Logistik Nasional  
Yang Terkemuka  
Di Indonesia**

To be the leading  
Digital Solution Provider  
for National Ports  
and Logistics in Indonesia

## MISI MISSION

01

Memberikan kemudahan bagi pengguna jasa pelabuhan dan logistik melalui digitalisasi

Providing convenience for users of port and logistics services through digitization.

02

Membangun kompetensi perusahaan yang inovatif dan mampu serta unggul dalam menghadapi persaingan.

Building the competence of companies that are innovative and capable and superior in the face of competition.

03

Meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Improving the company's health professionally with good corporate governance.

04

Memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efisiensi melalui digitalisasi port maritime ecosystem.

Make a significant contribution to efficiency through the digitization of the maritime port ecosystem.

NILAI INTI

CORE VALUES

## KOMPETEN

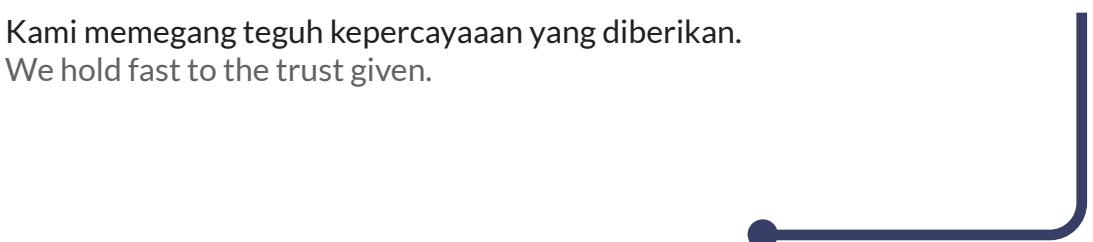
Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.  
We continue to learn and develop capabilities.



A K H

## AMANAH

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.  
We hold fast to the trust given.



## HARMONIS

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.  
We care about each other and respect differences.



## ADAPTIF

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan.  
We continue to innovate and enthusiastic in moving or facing change.



L A K

A large, bold, teal-colored graphic consisting of three letters: 'L', 'A', and 'K'.

## KOLABORATIF

Kami membangun kerjasama yang sinergis.  
We build synergistic cooperation.

## LOYAL

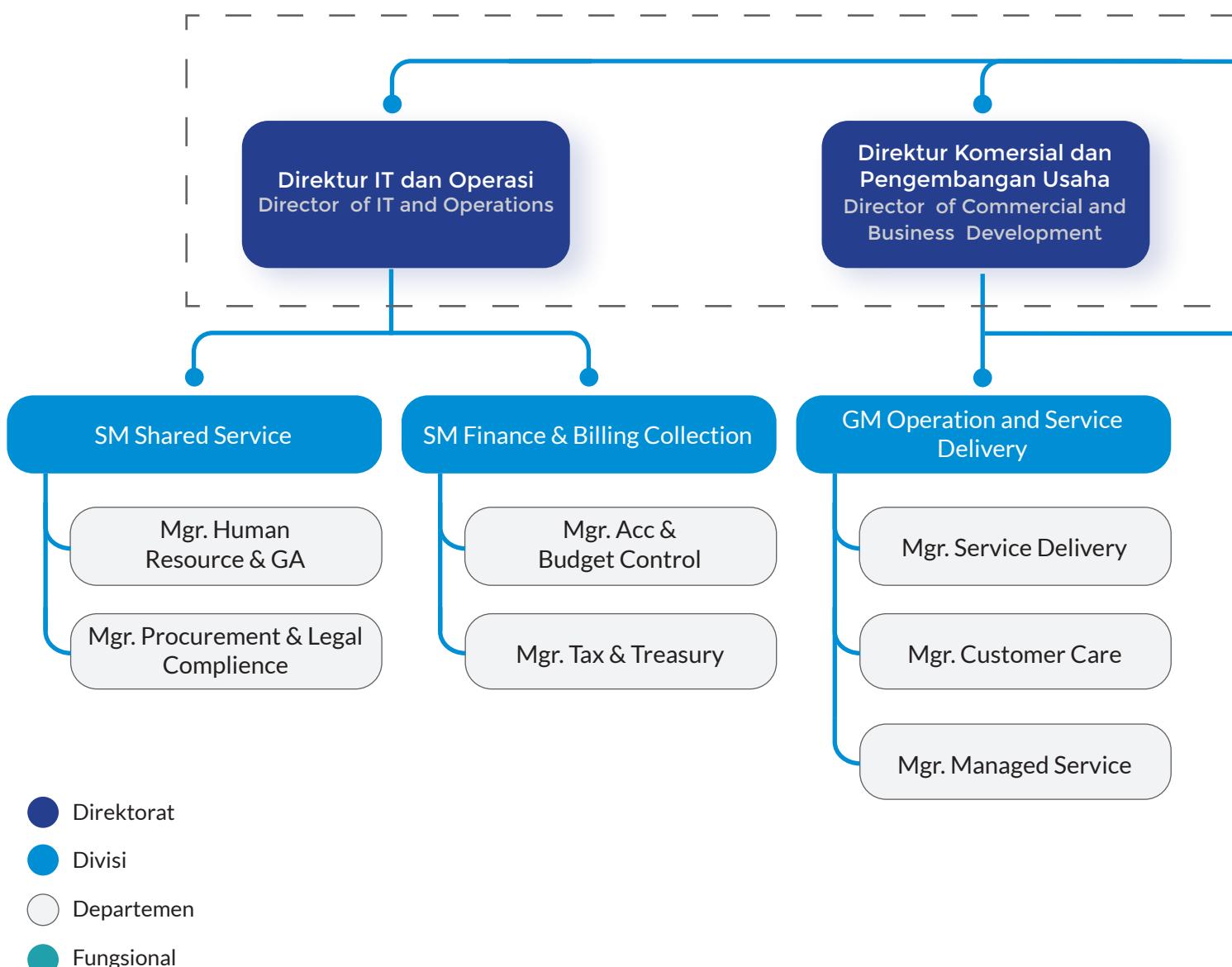
Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.  
We are dedicated and prioritize the interests of the Nation and the State.

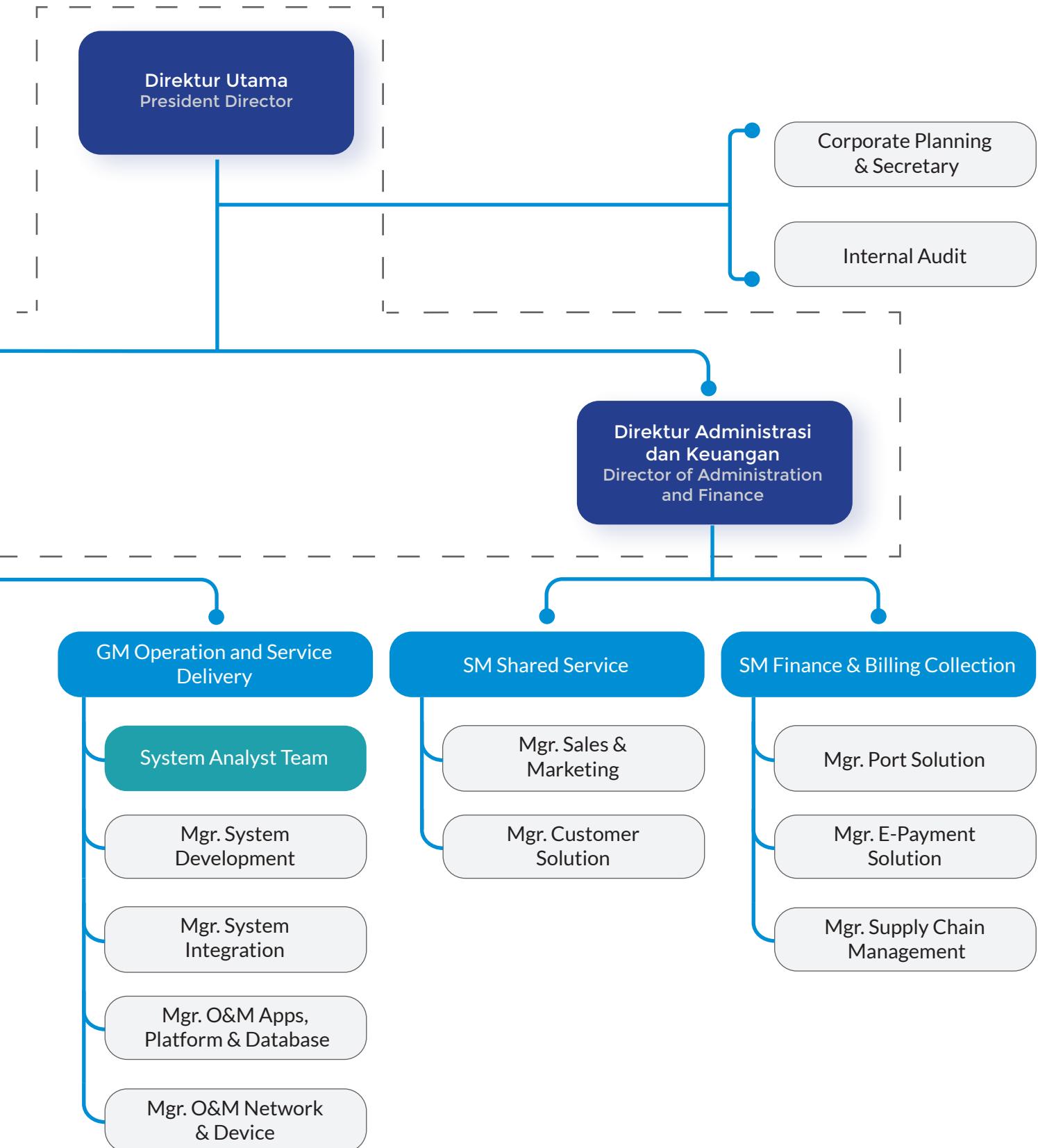
## STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi berdasarkan Amandemen Keputusan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor 005/SDM/D00/2019 tentang Organisasi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi.

The organizational structure is based on the Amendment to the Decision of the Board of Directors of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Number 005/SDM/D00/2019 regarding the Organization of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi.





## MANAJEMEN DAN PEJABAT PERUSAHAAN

## CORPORATE MANAGEMENT AND EXCECUTIVE OFFICERS

### Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris Composition and Term of Office of the Board of Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Periode 1 Januari – 16 Juni 2020   Period 1 January – 16 June 2020		
Widyaka Nusapati	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019 December 19, 2019
Pranyoto	Komisaris Commissioner	SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019 December 19, 2019
M. Alfuniam	Komisaris Commissioner	SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019 December 19, 2019
Periode 16 Juni – 21 Juli 2020   Period 16 June – 21 July 2020		
Hambra	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	KP.03/16/6/2/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 16 Juni 2020 June 16, 2021
Pranyoto	Komisaris Commissioner	KP.03/16/6/2/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 16 Juni 2020 June 16, 2021
M. Alfuniam	Komisaris Commissioner	KP.03/16/6/2/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 16 Juni 2020 June 16, 2021
Periode 21 Juli – 3 November 2020   Period 21 July – 3 November 2020		
Hambra	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	KP.03/21/7/1/MTA/UT/PI.II.2020 tanggal 21 Juli 2020 July 21, 2020
Hengky Angkasawan	Plt. Komisaris Acting Commissioner	KP.03/21/7/1/MTA/UT/PI.II.2020 tanggal 21 Juli 2020 July 21, 2020
M. Alfuniam	Komisaris Commissioner	KP.03/21/7/1/MTA/UT/PI.II.2020 tanggal 21 Juli 2020 July 21, 2020
Periode 3 November – 31 Desember 2020   Period 3 November – 31 December 2020		
Hambra	Komisaris Utama President Commissioner	KP.03/3/11/4/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020 November 3, 2020
Hengky Angkasawan	Komisaris Commissioner	KP.03/3/11/4/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020 November 3, 2020

**Komposisi dan Masa Jabatan Direksi**  
Composition and Term of Office of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Periode 1 Januari – 15 Juli 2020   Period 1 January – 15 July 2020		
Heru Satrio	Plt. Direktur Utama Acting President Director	SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019   December 19, 2019
Syaiful Amin	Direktur IT dan Operasi Director of IT and Operations	SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019   December 19, 2019
Milono Wahyu Wibowo	Plt. Direktur Komersial dan Peng. Usaha Acting Director of Commercial and Business Development	SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019   December 19, 2019
Sumarno	Plt. Direktur Administrasi dan Keuangan Acting Director of Administration and Finance	SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019   December 19, 2019
Periode 15 Juli – 3 November 2020   Period 15 July – 3 November 2020		
Heru Satrio	Plt. Direktur Utama Acting President Director	KP.03/15/7/11/MTA/UT/PI.II-20 tanggal 15 Juli 2020   July 15, 2020
Judi Ginta Irawan	Plt. Direktur IT dan Operasi Acting Director of IT and Operations	KP.03/15/7/11/MTA/UT/PI.II-20 tanggal 15 Juli 2020   July 15, 2020
Budi Setijadi Kurjanto	Plt. Direktur Administrasi dan Keuangan Acting Director of Commercial and Business Development	KP.03/15/7/11/MTA/UT/PI.II-20 tanggal 15 Juli 2020   July 15, 2020
Milono Wahyu Wibowo	Plt. Direktur Komersial dan Peng. Usaha Acting Director of Administration and Finance	KP.03/15/7/11/MTA/UT/PI.II-20 tanggal 15 Juli 2020   July 15, 2020
Periode 3 – 4 November 2020   Period 3 – 4 November 2020		
Heru Satrio	Direktur Utama President Director	KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020   November 3, 2020
Judi Ginta Irawan	Direktur IT dan Operasi Director of IT and Operations	KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020   November 3, 2020
Budi Setijadi Kurjanto	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Commercial and Business Development	KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020   November 3, 2020
Periode 4 November 2020 - sekarang   Period 4 November 2020 - now		
Heru Satrio	Direktur Utama President Director	KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020   November 3, 2020
Judi Ginta Irawan	Direktur IT dan Operasi merangkap Plt. Direktur Komersial dan Peng. Usaha Director of IT and Operations concurrently Acting Director of Administration and Finance	KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020   November 3, 2020 DK/4/11/1/ILCS-2020 tanggal 4 November 2020   November 4, 2020
Budi Setijadi Kurjanto	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Commercial and Business Development	KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020   November 3, 2020

**Pejabat Perusahaan per 31 Desember 2020**  
Company Officers as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi   Audit Committee, Nomination and Remuneration		
Hengky Angkasawan	Ketua Chairman	4 November 2020 – sekarang November 4, 2020 – now
Ahmad Fahmi	Anggota Member	25 Februari 2020 - sekarang February 25, 2020 - now
Komite Manajemen Risiko   Risk Management Committee		
Hambra	Ketua Chairman	4 November 2020 - sekarang November 4, 2020 - now
Donald H. Sitompul	Anggota Member	2 November 2020 - sekarang November 2, 2020 - now
Sekretaris Dewan Komisaris   Secretary to the Board of Commissioners		
Yanuar Evyanto	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	15 Mei 2019 - sekarang May 15, 2019 - now
Sekretaris Perusahaan   company secretary		
Ganda Pradita Putra	Corporate Planning & Secretary Manager	1 Juli 2019 - sekarang 1 July 2019 - now





# HAMBRA

## KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Ketapang pada tanggal 10 Oktober 1968. Saat ini berusia 53 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Nomor KP.03/3/11/4/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020.

#### Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Pattimura, Ambon pada tahun 1994 dan meraih gelar Magister Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2010.

#### Perjalanan Karir

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Jasa Marga (Persero) periode 2015-2016, sebagai Komisaris di PT PGN LNG Indonesia periode 2016-2017, sebagai Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis di Kementerian BUMN periode Februari 2016-November 2019, sebagai Komisaris di PT Semen Indonesia (Persero) periode 2017-2018, sebagai Komisaris di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) periode 2018, sebagai Wakil Komisaris Utama di PT Bank Negara Indonesia (Persero) periode 2019, dan sebagai Wakil Direktur Utama di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode November 2019-sekarang.

#### Rangkap Jabatan

Beliau merangkap jabatan sebagai Wakil Direktur Utama di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode November 2019-sekarang.

#### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Ketapang on October 10, 1968. Currently 53 years old. Served as President Commissioner based on Shareholders' Decision Number KP.03/3/11/4/MTA/UT/PI.II-2020 dated November 3, 2020.

#### Education

He earned a Bachelor's degree in Law from Pattimura University, Ambon in 1994 and a Masters in Business Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2010

#### Career Journey

In the course of his career, he has served as Commissioner at PT Jasa Marga (Persero) for the 2015-2016 period, as Commissioner at PT PGN LNG Indonesia for the 2016-2017 period, as Deputy for Business Infrastructure at the Ministry of SOEs for the period February 2016-November 2019, as Commissioner at PT Semen Indonesia (Persero) for the period 2017-2018, as Commissioner at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) for the period 2018, as Deputy President Commissioner at PT Bank Negara Indonesia (Persero) for the period 2019, and as Deputy President Director at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the period November 2019-present.

#### Double job

He also serves as Deputy President Director at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the period November 2019-present.

#### Affiliate Relationship

He has no family and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



## HENGKY ANGKASAWAN

KOMISARIS  
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bukit Tinggi pada tanggal 8 Januari 1967. Saat ini berusia 54 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Nomor KP.03/3/11/4/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020.

#### Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma pada tahun 1992.

#### Perjalanan Karir

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Teknologi dan Informasi di Kementerian Perhubungan periode Februari 2017-November 2018, sebagai Kepala Biro Komunikasi dan Informasi Publik di Kementerian Perhubungan periode November 2018-Februari 2020, dan sebagai Direktur Kenavigasian di Direktorat Jenderal Hubungan Laut, Kementerian Perhubungan periode Februari 2020-sekarang.

#### Rangkap Jabatan

Beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Kenavigasian di Direktorat Jenderal Hubungan Laut, Kementerian Perhubungan periode Februari 2020-sekarang.

#### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bukit Tinggi on January 8, 1967. Currently 54 years old. Served as Commissioner based on Shareholders' Decision Number KP.03/3/11/4/MTA/UT/PI.II-2020 dated November 3, 2020.

#### Education

He earned a Bachelor's degree in Computer Engineering from Gunadarma University in 1992.

#### Career Journey

In the course of his career, he served as Head of the Center for Technology and Information at the Ministry of Transportation for the period February 2017-November 2018, as Head of the Bureau of Communication and Public Information at the Ministry of Transportation for the period November 2018-February 2020, and as Director of Navigation at the Directorate General of Sea Relations, Ministry of Transportation for the period February 2020-present.

#### Double job

He also serves as Director of Navigation at the Directorate General of Sea Relations, Ministry of Transportation for the period February 2020-present.

#### Affiliate Relationship

He has no family and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

**THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK**





# HERU SATRIO

DIREKTUR UTAMA  
PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi. Lahir di Tegal pada tanggal 10 Oktober 1974. Saat ini berusia 47 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Nomor KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020.

#### Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Informatika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1997 dan meraih gelar Master Management Information System dari Victoria University Australia pada tahun 2012.

#### Perjalanan Karir

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai SVP Sistem Informasi Kantor Pusat di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2016-2017, sebagai Komisaris di PT ILCS periode 2014-2016, dan sebagai Direktur Operasi & Teknik di PT IPC Terminal Petikemas periode 2017-2019.

#### Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2020, beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain.

#### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Bekasi. Born in Tegal on October 10, 1974. Currently 47 years old.  
Served as President Director based on Shareholders' Decision Number KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 dated November 3, 2020.

#### Education

He earned a Bachelor's degree in Informatics Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1997 and a Master's degree in Management Information System from Victoria University Australia in 2012.

#### Career Journey

In the course of his career, he served as SVP of Head Office Information Systems at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the 2016-2017 period, as a Commissioner at PT ILCS for the 2014-2016 period, and as Director of Operations & Engineering at PT IPC Terminal Petikemas for the 2017-2016 period. 2019.

#### Double job

Until the end of 2020, he did not hold any concurrent positions in other companies.

#### Affiliate Relationship

He has no family and financial relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.



## JUDI GINTA IRAWAN

DIREKTUR IT DAN OPERASI MERANGKAP  
PLT. DIREKTUR KOMERSIAL DAN  
PENGEMBANGAN USAHA  
DIRECTOR OF IT AND OPERATIONS  
CONCURRENTLY ACTING DIRECTOR  
OF COMMERCIAL AND BUSINESS  
DEVELOPMENT

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi. Lahir di Surabaya pada tanggal 16 September 1970. Saat ini berusia 51 tahun.

Menjabat sebagai Direktur IT dan Operasi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Nomor KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020 dan merangkap jabatan sebagai merangkap Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Nomor DK/4/11/1/ILCS-2020 tanggal 4 November 2020.

#### Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Perkapalan dari Institut Teknologi Sepuluh Novermber Surabaya pada tahun 1996.

#### Perjalanan Karir

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Tim PMO di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2012-2015 dan sebagai Manager Sistem Informasi di PT IPC Terminal Petikemas Koja periode 2016-sekarang.

#### Rangkap Jabatan

Beliau merangkap jabatan sebagai Manager Sistem Informasi di PT IPC Terminal Petikemas Koja periode 2016-sekarang.

#### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Bekasi. Born in Surabaya on September 16, 1970. Currently 51 years old. Served as Director of IT and Operations based on Shareholders' Decree Number KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 dated November 3, 2020 and concurrently serves as Acting Plt. Director of Commercial and Business Development based on Shareholders' Decree Number DK/4/11/1/ILCS-2020 dated November 4, 2020.

#### Education

He earned a Bachelor's degree in Naval Engineering from the Sepuluh Novermber Institute of Technology, Surabaya in 1996.

#### Career Journey

In the course of his career, he served as PMO Team at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the period 2012-2015 and as Information System Manager at PT IPC Terminal Petikemas Koja for the period 2016-present.

#### Double job

He also serves as Information System Manager at PT IPC Terminal Petikemas Koja for the period 2016-present.

#### Affiliate Relationship

He has no family and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



## BUDI SETIJADI KURJANTO

DIREKTUR ADMINISTRASI DAN KEUANGAN  
DIRECTOR OF ADMINISTRATION AND FINANCE

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Yogyakarta pada tanggal 21 Maret 1965. Saat ini berusia 56 tahun.  
Menjabat sebagai Administrasi dan Keuangan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Nomor KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020.

#### Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Statistika dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1988 dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya pada tahun 1994.

#### Perjalanan Karir

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Akuntansi di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2010-2015 dan sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan di PT Pelabuhan II (Persero) periode 2015-2017.

#### Rangkap Jabatan

Beliau merangkap jabatan sebagai Manager Sistem Informasi di PT IPC Terminal Petikemas Koja periode 2016-sekarang.

#### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Yogyakarta on March 21, 1965. Currently 56 years old.  
Served as Administration and Finance based on Shareholders' Decree Number KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 dated November 3, 2020.

#### Education

He earned a Bachelor's degree in Statistics from the Bogor Agricultural Institute in 1988 and a Masters degree in Management from Prasetiya Mulya University in 1994.

#### Career Journey

In the course of his career, he served as Accounting Manager at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the period 2010-2015 and as Director of Administration and Finance at PT Pelabuhan II (Persero) for the period 2015-2017.

#### Double job

He also serves as Information System Manager at PT IPC Terminal Petikemas Koja for the period 2016-present.

#### Affiliate Relationship

He has no family and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners



## YANUAR EVYANTO

**SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS  
SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS**

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Padang Panjang pada tanggal 9 Januari 1973. Saat ini berusia 48 tahun. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT ILCS sejak 15 Mei 2019-sekarang. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Jayabaya pada tahun 2000 dan meraih gelar Master Business Administration dari Renmin University pada tahun 2012. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai DVP Pengelolaan Anak Perusahaan Bisnis Inti di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode Februari 2017-Januari 2019 dan sebagai DVP Pengelolaan Anak Perusahaan di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode Januari-September 2021

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Padang Panjang on January 9, 1973. Currently 48 years old. He has served as Secretary to the Board of Commissioners of PT ILCS since 15 May 2019-present. He earned a Bachelor of Economics in Accounting from Jayabaya University in 2000 and a Master of Business Administration from Renmin University in 2012. During his career, he has served as DVP Management of Core Business Subsidiaries at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the period February 2017-January 2019 and as DVP Management of Subsidiaries at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the period January-September 2021.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



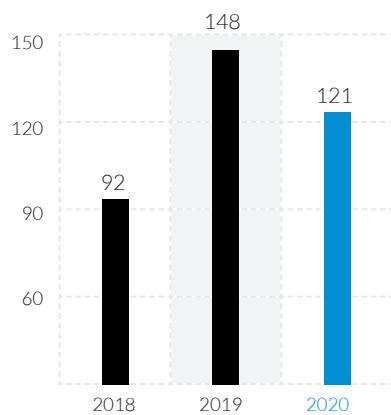
## GANDA PRADITA PUTRA

CORPORATE PLANNING AND SECRETARY

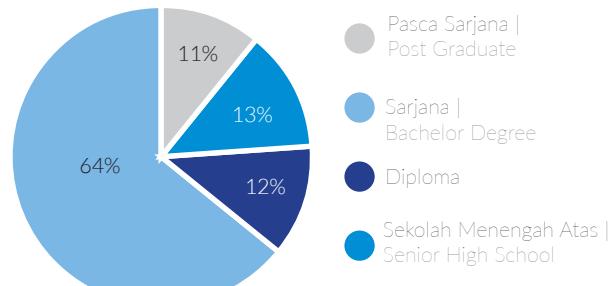
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Semarang pada tanggal 15 Oktober 1987. Saat ini berusia 34 tahun. Beliau menjabat sebagai Corporate Planning & Secretary Manager PT ILCS sejak Juli 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Sistem Informasi pada tahun 2014 di Universitas Bina Nusantara Jakarta. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Senior Assistant Officer Pengembangan SI PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) pada tahun 2016 dan sebagai Manager Customer Solution & Partnership PT ILCS periode Juli 2017 hingga Juni 2019.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Semarang on October 15, 1987. Currently 34 years old. He has served as Corporate Planning & Secretary Manager of PT ILCS since July 2019. He earned a Bachelor's degree in Information Systems in 2014 at Bina Nusantara University, Jakarta. In the course of his career, he served as Senior Assistant Officer for SI Development of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in 2016 and as Manager of Customer Solution & Partnership at PT ILCS for the period July 2017 to June 2019.

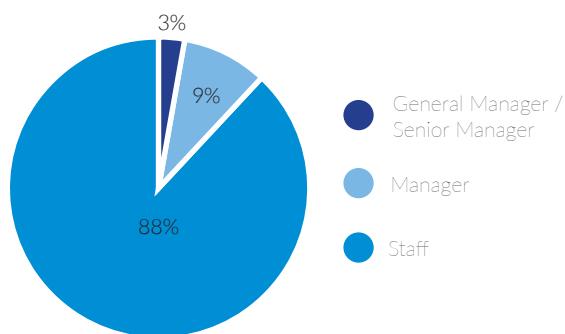
Jumlah Karyawan |  
The Number of Employees



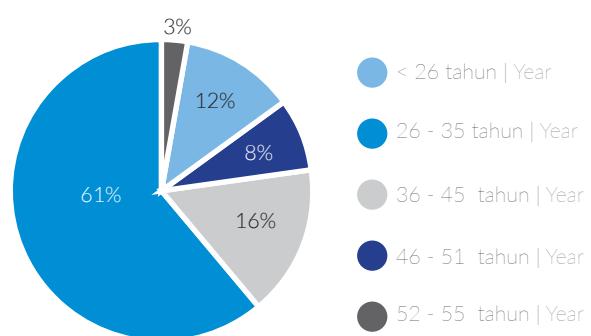
Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan |  
Employee Composition by Education Level



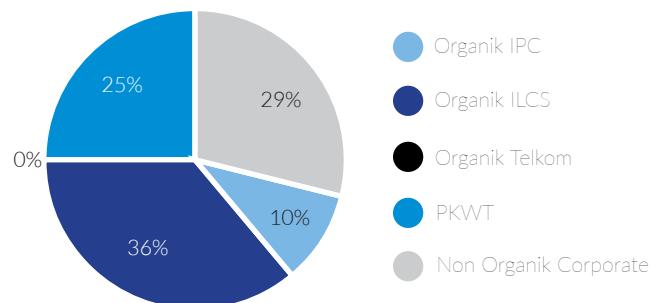
Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi |  
Employee Composition by Organizational Level



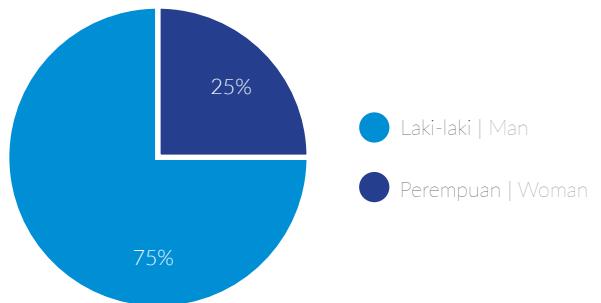
Komposisi Karyawan berdasarkan Usia |  
Employee Composition by Age



Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian |  
Employee Composition by Employment Status



Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin |  
Employee Composition by Gender



#### Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2020, ILCS melakukan pelatihan sebanyak 11 dengan total peserta sebanyak 33 dan total biaya pelatihan yang diinvestasikan sebesar Rp6.000.000

#### Program Pengembangan Karyawan Employee Development Program

Indikator Indicator	2020	2019
Jumlah Pelatihan Number of Trainings	11	5
Peserta Participants	33	49
Biaya   Cost	Rp 6.000.000	Rp 10.000.000
Jumlah Jam Pelatihan   Number of Training Hours	528	600

#### Competency Development Program

Throughout 2020, ILCS conducted 11 trainings with a total of 33 participants and the total investment cost of training was Rp. 6,000,000.

Pengembangan Kompetensi Karyawan  
Berdasarkan Jenis Pelatihan 2020

Employee Competency Development Based  
on Training Type 2020

Program Pengembangan Karyawan  
Employee Development Program

Indikator Indicator	Jumlah Pelatihan Number of Training	Jumlah Peserta Number of participants	Percentase Percentage (%)
Pelatihan   Training	11	30	91%
Sertifikasi   Certification	0	3	9%
Beasiswa Pendidikan   Educational Scholarship	0	0	0
Jumlah   Total	11	33	100%

Pengembangan Kompetensi Karyawan  
Berdasarkan Level Jabatan 2020

Employee Competency Development Based  
on Position Level 2020

Program Pengembangan Karyawan  
Employee Development Program

Jenjang Level Organisasi Organization Level	Kebutuhan Training Training Needs	Kompetensi yang diharapkan Expected competence	Jumlah Peserta Number of participants	Percentase Percentage (%)
Manager	Manajerial	Kemampuan Membuat analisis bisnis dan pengelolaan organisasi Ability to make business analysis and organizational management	21	64%
Supervisor	Supervisory	Sertifikasi dan Kemampuan di bidangnya Certification and ability in their field	0	0%
Staf	Technical Training	Kemampuan Teknis dan analisis Technical and analytical skills	12	36%

Informasi lengkap mengenai Sumber Daya Manusia terdapat pada Tinjauan Fungsional Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan 2020 ini.

Complete information on Human Resources can be found in the Functional Review of the Management Discussion and Analysis Chapter in this 2020 Annual Report.

### Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Manajemen dan Pejabat Perusahaan senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya melalui program pengembangan, antara lain pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya. Namun hal tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas perusahaan.

Education and / or Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit The Company's Management and Officers continuously improve their knowledge and competence through development programs, including training, seminars, and other activities. However, this can be adjusted to the needs and priorities of the company.

### Pengembangan Kompetensi Direksi Board of Directors Competency Development

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Heru Satrio	Direktur Utama President Director	Delegate and Monitor Your Remote Team Member Effectively	Dunamis Organization Services	September 2020

### Sertifikasi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai Audit Internal Internal Audit Staff Competency Certification and Development

Tanggal Date	Sertifikasi & Pelatihan Certification & Training	Penyelenggara Organizer	Jabatan Peserta Participant Position
7 Oktober 2020 October 7, 2020	Good Leader Leads Followers, Great Leader Leads & Creates Other Leaders	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit
21 Juli 2020 21 July 2020	Compliance Risk During Covid-19 Anti Bribery Management System ISO 37001:2016	SAI Global	Officer Audit Internal Internal Audit Officer
15, 22, 29 Agustus 2020, dan 5 September 2020 15, 22, 29 August 2020, and 5 September 2020	Manajemen dan Pola Pemeriksaan Pajak Terkini dan Dampak Pembukuan Tidak Lengkap	Sempurna Strategic Consulting	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit
4 Desember 2020 December 4, 2020	Governance, Risk, Compliance, dalam Transformasi Perusahaan di Era Disrupsi	PT MRT Jakarta	Kepala Unit Audit Internal dan Officer Audit Internal Head of Internal Audit Unit and Internal Audit Officer
8 Juli 2020 8 July 2020	Melakukan Audit Kinerja di Tengah Pandemi Covid-19	PT Bhakti Profesindo Yogyakarta	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit

## PEMEGANG SAHAM & INFORMASI

### KEPEMILIKAN SAHAM

Pada tanggal 9 Oktober 2020 dilakukan pembelian 100% saham kepemilikan ILCS oleh IPC.

PT Pelabuhan Indonesia II

Pelindo II (IPC) adalah BUMN yang bergerak di bidang Jasa Kepelabuhanan. Dengan cakupan 10 provinsi operasi dan mengelola 12 pelabuhan. Bidang usaha Pelindo II (IPC) meliputi penyediaan dan pengusahaan pelayanan kapal dan fasilitas pelabuhan.

## SHAREHOLDERS & SHAREHOLDING

### INFORMATION

On October 9, 2020, IPC purchased 100% of ILCS' ownership shares.

PT Pelabuhan Indonesia II

Pelindo II (IPC) is a state-owned enterprise engaged in port services. With a coverage of 10 operating provinces and managing 12 ports. Pelindo II's line of business (IPC) includes the provision and operation of ship services and port facilities.

**51%**



**100%**



**49%**



### Komposisi Kepemilikan Saham The Composition of Shareholders

Pemegang Saham   Shareholders				
Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Alamat Address	Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Saham Share Value
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Jl. Pasoso No.1, Tanjung Priok Jakarta Utara, 14310 Telp. (021) 4367505 Fax. (021) 4301080	100%	10.000.000	100.000.000.000

#### 20 Pemegang Saham Terbesar Dan Persentase Kepemilikannya

ILCS memiliki 1 pemegang saham yakni PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan kepemilikan 100%.

#### Pemegang Saham Yang Memiliki 5% Atau Lebih Saham

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan komposisi sebesar 100%.

#### Kepemilikan Saham Direksi Dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### Pemegang Saham Masyarakat Dengan Kepemilikan Saham Masing-Masing Kurang Dari 5%

ILCS belum mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga tidak memiliki pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.

#### The 20 Largest Shareholders And Their Percentage Of Ownership

ILCS has 1 shareholder namely PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with 100% ownership.

#### Shareholders Who Own 5% Or More Shares

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with a composition of 100%.

#### Share Ownership of Directors and Board of Commissioners

The Board of Commissioners and the Board of Directors do not own shares in the Company, either directly or indirectly.

#### Community Shareholders with Each Share Ownership of less than 5%

ILCS has not registered its shares on the Indonesia Stock Exchange so it does not have public shareholders with share ownership of less than 5% each.

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Dalam IPC Group, ILCS merupakan salah satu anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang memiliki hubungan bisnis dengan sesama anak Perusahaan di lingkungan IPC Grup.

### Entitas Anak

Hingga akhir 2020, PT ILCS tidak memiliki anak Perusahaan sehingga tidak ada informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha, dan status operasi terkait dengan anak perusahaan.

### Entitas Asosiasi

Hingga akhir 2020, PT ILCS tidak memiliki entitas asosiasi.

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Sampai dengan tahun 2020, Perusahaan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (corporate action), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa yang harus diungkapkan.

## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sampai dengan tahun 2020, Perusahaan belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis Tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek yang harus diungkapkan.

## COMPANY GROUP STRUCTURE

Within the IPC Group, ILCS is one of the subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) which has business relationships with fellow subsidiaries within the IPC Group.

### Subsidiary

As of the end of 2020, PT ILCS does not have any subsidiaries so there is no information regarding the name, percentage of ownership, line of business, and operating status related to the subsidiary.

### Associate Entity

Until the end of 2020, PT ILCS does not have any associated entities.

## SHARE LISTING CHRONOLOGY

Until 2020, the Company has never listed shares on the Stock Exchange, so there is no information regarding the listing chronology, types of corporate actions, changes in the number of shares, or the name of the stock exchange that must be disclosed.

## OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Until 2020, the Company has never listed other securities on the Stock Exchange, so there is no information related to the listing chronology, types of corporate actions, changes in the number of securities, the name of the stock exchange or the rating of securities that must be disclosed.

NAMA & ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU  
PROFESI PENUNJANG

NAME & ADDRESS OF THE COMPANY'S  
SUPPORTING INSTITUTIONS/  
PROFESSIONALS

Alamat Lembaga / Profesi Penunjang  
Address of Supporting Institution / Profession

Nama Name	Alamat Address	Jasa Service
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
Refki Ridwan, SH, MBA, Sp.N	Jl. Raya Kelapa Gading Permai Blok i 1/10, Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara 14250	Notaris Notary

WILAYAH OPERASI

OPERATIONAL AREA



**Daftar Alamat Kantor**  
**Office Address List**

Kantor Pusat   Head Office	Jl. Boulevard Timur No.88 Jl. Boulevard Timur No.88 RT.5/RW.2, Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240 Telp : 1500950 Fax. : (021) 4393 6555 Email : customercare@ilcs.co.id Website : www.ilcs.co.id
-------------------------------	--

**INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN**

Informasi terkait ILCS yang dimuat pada website Perusahaan ([www.ilcs.co.id](http://www.ilcs.co.id)) antara lain sebagai berikut:

**COMPANY WEBSITE INFORMATION**

Information related to ILCS published on the Company's website ([www.ilcs.co.id](http://www.ilcs.co.id)) includes the following:

**[www.ilcs.co.id](http://www.ilcs.co.id)**

Tentang About	- Tentang kami   About Us  - Team kami   Our Team ↳ Dewan Komisaris   Board of Commissioners ↳ Dewan Direksi   Board of Directors  - Visi & Misi   Vission & Mission  - Tata Kelola Perusahaan   Good Corporate Governance ↳ Kode etik   Code of Ethics ↳ Panduan dewan   Board Manual ↳ GCG (Good Corporate Governance) ↳ Pedoman Gratifikasi   Gratuity Guidelines  - Budaya dan nilai perusahaan   Company culture and values  - Pelanggan kami   Our Customer  - Laporan Tahunan   Annual Report  - Digital Seaport
Solusi Solution	- Supply chain management  - E-payment

[www.ilcs.co.id](http://www.ilcs.co.id)

	<ul style="list-style-type: none"><li>- Berita   News</li><li>- Procurement<ul style="list-style-type: none"><li>¶ Pengadaan barang dan jasa   Procurement of goods and services</li><li>¶ Registrasi penyediaan barang dan jasa   Registration for the provision of goods and services</li></ul></li><li>- Blog</li></ul>
Media	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kontak   Contact</li><li>- Pelaporan Pelanggan   Customer Reporting</li></ul>
Hubungi Kami Contact Us	
Karir Career	



# ANALISIS DAN PEBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

---





**THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK**

## **TINJAUAN PEREKONOMIAN**

Pandemi Covid-19 masih menghantam perekonomian dunia tahun 2020. Laporan World Economic Forum (WEF) menyebut ekonomi dunia tahun 2020 mengalami penurunan tajam -3,2%. Hal ini terutama dampak dari berbagai macam pembatasan sosial yang pada akhirnya menghambat aktivitas ekonomi.

Perekonomian negara maju terkontraksi -4,6%, sedangkan negara berkembang masih lebih baik meskipun juga mengalami pertumbuhan negatif sebesar -2,1%. Sedangkan perekonomian Tanah Air juga masih melemah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia di tahun 2020 mengalami resesi hingga minus 2,07%, berbeda dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 dan 2018 yang masih berada di zona positif.

Salah satu yang paling terdampak akibat pembatasan kegiatan sosial adalah Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan. Hal ini terlihat dari kontraksi pertumbuhan terdalam yang terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar -15,04%.

Di tahun mendatang, optimisme pemulihan ekonomi semakin meningkat. Laporan World Economic Outlook (WEF) memproyeksikan ekonomi global tahun 2021 tumbuh 6,0%. Hal ini ditopang oleh berbagai temuan vaksin dan distribusi vaksin yang semakin baik.

## **TINJAUAN INDUSTRI**

Sektor transportasi nasional sepanjang tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan sektor usaha transportasi dan pergudangan

## **ECONOMIC REVIEW**

The Covid-19 pandemic is still hitting the world economy in 2020. The World Economic Forum (WEF) report states that the world economy in 2020 experienced a sharp decline of -3.2%. This is mainly the impact of various kinds of social restrictions which ultimately hamper economic activity.

The economies of developed countries contracted -4.6%, while developing countries were still doing better despite also experiencing negative growth of -2.1%. Meanwhile, the country's economy is still weak. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in 2020 experienced a recession of minus 2.07%, in contrast to economic growth in 2019 and 2018 which were still in the positive zone.

One of the most affected by the restrictions on social activities is the Transportation and Warehousing Business Field. This can be seen from the deepest growth contraction that occurred in the Transportation and Warehousing Business Field of -15.04%.

In the coming year, optimism for economic recovery will increase. The World Economic Outlook (WEF) report projects the global economy to grow 6.0% in 2021. This is supported by various vaccine findings and better vaccine distribution.

## **INDUSTRY OVERVIEW**

The national transportation sector throughout 2020 experienced a growth contraction. The Central Statistics Agency (BPS) reported that the growth of the transportation and warehousing

terkontraksi sebesar 15,04% pada tahun 2020 bila dibandingkan dengan tahun lalu. Sektor ini memberikan kontribusi terbesar terhadap penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) tahu 2020 yaitu sebesar 0,64%.

Penurunan ini disebabkan karena penurunan jumlah penumpang domestik dan internasional sebagai akibat dari kebijakan pembatasan sosial guna menghambat penyebaran virus Covid-19.

Dalam industri pelabuhan dunia, terjadi penurunan trafik logistic dikarenakan berbagai kegiatan operasional. Pelabuhan terpenting di dunia dibatasi guna menekan tingkat penyebaran Covid-19.

Berbeda dengan kondisi industry pelabuhan global, kinerja sektor Pelabuhan nasional meskipun juga mengalami penurunan akibat Covid-19, akan tetapi tidak berlangsung lama. Aktivitas ekspor dan impor yang memiliki hubungan erat dengan lalu lintas Pelabuhan juga tercatat terus membaik sampai akhir 2020.

#### TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

ILCS memiliki empat portofolio produk yaitu: Digital Seaport, e-Payment, Supply Chain Management Service, dan System Implementor. Pendapatan usaha ILCS pada tahun 2020 sebesar Rp166,07 miliar, mengalami penurunan 19,21% dari tahun 2019 yang sebesar Rp205,55 miliar. Penurunan pendapatan dialami oleh keempat portfolio produk ILCS. Komposisi pendapatan terbesar masing dikontribusi oleh ICT System Implementor dengan pendapatan senilai Rp115,70 miliar.

business sector contracted by 15.04% in 2020 when compared to last year. This sector gave the largest contribution to the decline in Gross Domestic Product (GDP) in 2020, which was 0.64%.

This decrease was due to a decrease in the number of domestic and international passengers as a result of social restrictions policies to prevent the spread of the Covid-19 virus.

In the world port industry, there has been a decline in logistics traffic due to various operational activities. The most important ports in the world are restricted to reduce the rate of the spread of Covid-19.

In contrast to the condition of the global port industry, the performance of the national port sector, although it also experienced a decline due to Covid-19, did not last long. Export and import activities which have a close relationship with port traffic are also recorded to continue to improve until the end of 2020.

#### OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

ILCS has four product portfolios, namely: Digital Seaport, e-Payment, Supply Chain Management Service, and System Implementor. ILCS' operating revenues in 2020 amounted to Rp166.07 billion, a decrease of 19.21% from 2019 which was Rp205.55 billion. The decline in revenue was experienced by the four ILCS product portfolios. The largest revenue composition was contributed by the ICT System Implementor with revenues of IDR115.70 billion.

dalam juta Rp | in millions of IDR

### Pendapatan per Segmen Usaha Revenue by Business Segment

Uraian   Description	YoY 2019-2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
ICT system implementor	(23,14%)	(34.826)	115.702	150.528	122.902
Digital seaport solution	(4,79%)	(2.125)	42.210	44.335	28.682
e-Payment services	(15,50%)	(1.218)	6.644	7.862	7.986
Supply chain management services	(46,42%)	(1.309)	1.511	2.820	4.127
Pendapatan Usaha   Revenue	(19,21%)	(39.479)	166.067	205.546	163.697

#### SEGMENT ICT SYSTEM IMPLEMENTOR

Sistem implementor adalah portfolio ILCS yang menyediakan layanan IT Managed Service, di mana produk utama portfolio tersebut adalah:

1. IT Service Deliver & Managed Service;
2. Connectivity and Devices, yang meliputi: Infrastruktur Network, VPN, Internet, Data Center dan Server; and
3. Engineer on Site.

Adapun project-project yang sudah dikerjakan antara lain; Manage Service dan Perpanjangan ATS Aplikasi, Dashboard, Pengadaan perangkat server infrastruktur IT Oracle, Perpanjangan sewa network dan colo, peningkatan jalur fiber optik, aplikasi ITSM, dan infrastruktur teluk bayur (NPK TOS).

#### Pendapatan Segmen System Implementor

Laba kotor segmen ICT System Implementor tercatat sebesar Rp16,51 miliar, mengalami penurunan sebesar 18,45% seiring dengan menurunnya pendapatan segmen ini. Penurunan ini terutama disebabkan karena

#### ICT SYSTEM IMPELEMENTATOR SEGMENT

The implementor system is an ILCS portfolio that provides IT Managed Services, where the main products of the portfolio are:

1. IT Service Deliver & Managed Service;
2. Connectivity and Devices, which include: Network Infrastructure, VPN, Internet, Data Center and Server; and
3. Engineer on Site.

The projects that have been carried out include; Manage Service and Extension of ATS Applications, Dashboards, Procurement of Oracle IT infrastructure server equipment, Extension of network and colo leases, improvement of fiber optic lines, ITSM applications, and Teluk Bayur infrastructure (NPK TOS).

#### System Implementator Segment Revenue

The gross profit of the ICT System Implementor segment was recorded at Rp16.51 billion, a decrease of 18.45% in line with the declining revenue of this segment. This decrease was mainly due to the impact of the pandemic so

dampak pandemi sehingga beberapa proyek mengalami delay dalam proses pelaksanaannya antara lain manage operation layanan surat elektronik berbasis on premise, infrastruktur baru PWS, Integrasi data barang ke INSW dan Inaportnet dan peningkatan keamanan dan layanan infrastruktur IT.

that several projects experienced delays in the implementation process, including managing the operation of on premise-based electronic mail services, new PWS infrastructure, Integration of goods data to INSW and Inaportnet and increasing security and IT infrastructure services.

dalam juta Rp | in millions of IDR

#### Pendapatan dan Profitabilitas Segmen ICT System Implementor Revenue and Profitability of ICT System Implementor Segment

Uraian   Description	YoY 2019-2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Pendapatan ICT System Implementor   ICT System Implementor revenue	(23,14%)	(34.826)	115.702	150.528	122.902
Beban pokok pendapatan ICT System Implementor   Cost of revenue for ICT System Implementor	(23,86%)	(31.092)	99.195	130.287	107.626
Laba kotor ICT System Implementor   Gross profit of ICT System Implementor	(18,45%)	(3.734)	16.507	20.241	15.276

#### SEGMENT DIGITAL SEAPORT SOLUTION

Digital Seaport adalah portofolio utama yang dimiliki oleh ILCS. Digital Seaport adalah salah satu segmen portofolio layanan ILCS yang bergerak dalam penyediaan produk atau solusi IT bidang pelabuhan untuk mengoptimalkan pengelolaan operasional layanan pelabuhan seperti layanan kapal (Vessel Operation and Management), layanan barang (Cargo Operation and Management), dan layanan petikemas (Container Operation and Management).

Digital Seaport terbagi atas dua yaitu:

- Core System & Operational yang terdiri dari:
  - Sistem Perizinan Berthing Kapal (VMS);
  - Sistem Operasi Terminal Peti Kemas (TOS);
  - Sistem Operasi Terminal Non Peti Kemas;

#### DIGITAL SEAPORT SOLUTION SEGMENT

Digital Seaport is the main portfolio owned by ILCS. Digital Seaport is a segment of the ILCS service portfolio which is engaged in providing IT products or solutions in the port sector to optimize the operational management of port services such as ship services (Vessel Operation and Management), goods services (Cargo Operation and Management), and container services (Container Operation). and Management).

Digital Seaport is divided into two, namely:

- Core System & Operations which consists of:
  - Ship Berthing Licensing System (VMS);
  - Container Terminal Operating System (TOS);

- Sistem Operasi Terminal Kendaraan (Cartos);
- Logistic Integration Platform & Service (LIPS); and
- Port Infrastructure.

2. Support System yang terdiri dari:

- Integrated Autogate System;
- Jembatan Timbang & VGM;
- Sistem Pandu Tunda Kapal (MOS); and
- Port & Logistic Dashboard.

Adapun project yang sudah dikerjakan antara lain Autogate System di Pelabuhan Banten, Gate Pass Cabang, Roll Out NPK TOS, Roll Out Marine Operating System (MOS), Implementasi sistem stuffing stripping di cabang Pelabuhan Jambi dan Integrated Inaportnet.

#### Pendapatan Segmen Digital Seaport

Meski pendapatan segmen Digital Seaport Solution mengalami penurunan, keberhasilan ILCS menekan beban pokok pendapatan segmen ini membuat laba kotor segmen Digital Seaport Solution tumbuh 41,72% menjadi Rp7,68 miliar pada tahun 2020.

- Non Container Terminal Operation System;
- Vehicle Terminal Operating System (Cartos);
- Logistics Integration Platform & Service (LIPS); and
- Port Infrastructure.

2. Support System which consists of:  
Integrated Autogate System;

- Weighbridge & VGM;
- Ship Tug Guidance System (MOS); and
- Ports & Logistics Dashboard.

The projects that have been carried out include the Autogate System at the Port of Banten, Gate Pass Branch, Roll Out NPK TOS, Roll Out Marine Operating System (MOS), Implementation of the stuffing stripping system at the Jambi Port branch and Integrated Inaportnet.

#### Digital Seaport Segment Revenue

Although the Digital Seaport Solution segment's revenue decreased, ILCS' success in reducing the cost of revenue for this segment made the Digital Seaport Solution segment's gross profit grow 41.72% to Rp7.68 billion in 2020.

dalam juta Rp | in millions of IDR

#### Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Digital Seaport Solution Revenue and Profitability of Digital Seaport Solution Segment

Uraian   Description	YoY 2019-2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Pendapatan Digital Seaport Solution   Digital Seaport Solution revenue	(4,79%)	(2.125)	42.210	44.335	28.682
Beban pokok pendapatan Digital Seaport Solution   Digital Seaport Solution's Cost of Revenue	(11,27%)	(4.386)	34.529	38.915	22.464
Laba kotor Digital Seaport Solution   Gross profit of Digital Seaport Solution	41,72%	2.261	7.681	5.420	6.218

### SEGMENT E-PAYMENT SERVICES

e-Payment adalah portfolio ILCS yang menyediakan layanan pembayaran elektronik untuk mempermudah transaksi. Payment Service memiliki dua produk utama, yaitu Electronic Bill Presentment & Payment dan DO Payment.

Adapun project yang sudah dikerjakan antara lain perpanjangan e-payment PTP (Rupa-Rupa), perpanjangan e-payment jasa layanan petikemas 5 area (Non Priok) dan layanan e-payment logistik.

#### Pendapatan Segmen System Implementor

Hingga akhir tahun 2020, e-Payment Services memperoleh pendapatan sebesar Rp6,64 miliar dengan beban pokok pendapatan sebesar Rp5,24 miliar. Sehingga segmen ini mencatat laba kotor sebesar Rp1,41 miliar, mengalami penurunan 56,52% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh dampak pandemi sehingga beberapa proyek mengalami delay dalam proses pelaksanaannya antara lain integrasi e-payment VA ke Cash Management, perpanjangan e payment, support Roll Out VA terintegrasi Cash Mangement 6 Cabang.

### E-PAYMENT SERVICES SEGMENT

e-Payment is an ILCS portfolio that provides electronic payment services to facilitate transactions. Payment Service has two main products, namely Electronic Bill Presentment & Payment and DO Payment.

The projects that have been carried out include the extension of the PTP e-payment (Rupa-Rupa), the extension of the 5-area container service e-payment (Non Priok) and the logistics e-payment service.

#### System Implementator Segment Revenue

Until the end of 2020, e-Payment Services earned revenue of IDR. 6.64 billion with a cost of revenue of IDR. 5.24 billion. Thus, this segment recorded a gross profit of IDR1.41 billion, a decrease of 56.52% from the previous year. This decline was mainly due to the impact of the pandemic so that several projects experienced delays in the implementation process, including the integration of VA e-payment into Cash Management, e-payment extension, VA Roll Out support integrated with 6 Branch Cash Management.

dalam juta Rp | in millions of IDR

#### Pendapatan dan Profitabilitas Segmen e-Payment Services Revenue and Profitability of e-Payment Services Segment

Uraian   Description	YoY 2019-2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Pendapatan e-Payment Services   e-Payment Services revenue	(15,49%)	(1.218)	6.644	7.862	7.986
Beban pokok pendapatan e-Payment Services   e-Payment Services's Cost of Revenue	13,24%	612	5.236	4.624	1.580
Laba kotor e-Payment Services   Gross profit of e-Payment Services	(56,52%)	(1.830)	1.408	3.238	9.566

## SEGMENT SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Supply Chain Management Service merupakan portfolio ILCS yang menyediakan jasa layanan dan solusi bagi stakeholder pelabuhan dan logistik dalam bidang mata rantai logistik.

Adapun project yang sudah dikerjakan antara lain layanan GPS Trucking 89 unit terpasang dan penambahan 24 unit serta perpanjangan t fleet basic 231 unit polda.

### Pendapatan Segmen Supply Chain Management

Segmen Supply Chain Management Services mengalami penurunan pendapatan sebesar 46,42% serta penurunan beban pokok pendapatan sebesar 35,05%, sehingga laba kotor segmen ini tercatat sebesar Rp62 juta, mengalami penurunan 89,47% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh dampak pandemi sehingga beberapa proyek mengalami delay dalam proses pelaksanaannya antara lain upgrade device T-Fleet Basic dan Panic Button 50 unit, WMS Cloud Standard dan Container Freight and Demurrage Collection.

## SUPPLY CHAIN MANAGEMENT SEGMENT

Supply Chain Management Service is an ILCS portfolio that provides services and solutions for port and logistics stakeholders in the logistics chain sector.

The projects that have been carried out include the GPS Trucking service, 89 units installed and the addition of 24 units as well as the extension of the basic t fleet to 231 units of the Regional Police.

### Supply Chain Management Segment Revenue

The Supply Chain Management Services segment experienced a decrease in revenue of 46.42% and a decrease in cost of revenue by 35.05%, so that the gross profit of this segment was recorded at Rp. 62 million, a decrease of 89.47% from the previous year. This decrease was mainly due to the impact of the pandemic so that several projects experienced delays in the implementation process, including upgrading the T-Fleet Basic and 50 units of Panic Button devices, WMS Cloud Standard and Container Freight and Demurrage Collection.

dalam juta Rp | in millions of IDR

### Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Supply Chain Management Services Revenue and Profitability of Supply Chain Management Services Segment

Uraian   Description	YoY 2019-2020 %	Nominal	2020	2019	2018
Pendapatan Supply Chain Management Services   Supply Chain Management Services revenue	(46,42%)	(1.309)	1.511	2.820	4.127
Beban pokok pendapatan Supply Chain Management Services   Supply Chain Management Services's Cost of Revenue	(35,05%)	(782)	1.449	2.231	3.753
Laba kotor Supply Chain Management Services   Gross profit of Supply Chain Management Services	(89,47%)	(527)	62	589	374

## TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (member of Ernst & Young / EY) dengan opini bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, termasuk di dalamnya adalah posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan.

## FINANCIAL REVIEW

The financial review that will be described in this section refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and 2019. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Purwantono, Sungkoro, and Surja (member of Ernst & Young / EY) with the opinion that the financial statements have been presented fairly, in all material respects, including the financial position, financial performance and cash flows of the Company.

## ANALISIS POSISI KEUANGAN

Pada tahun 2020 Perseroan mencatat penurunan aset 13,86%, serta penurunan liabilitas sebesar 28,66%. Sementara ekuitas Perusahaan naik sebesar 8,69%.

### Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

#### Uraian | Description

	YoY 2019-2020 %	2020 Nominal	2020	2019	2018
Aset Lancar   Current Assets	(15,21%)	(18.112)	100.968	119.079	132.047
Aset Tidak Lancar   Non-current Assets	(9,93%)	(4.074)	36.947	41.022	46.979
Jumlah Aset   Total Assets	(13,86%)	(22.186)	137.915	160.101	179.025
Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities	(29,97%)	(28.260)	66.031	94.291	87.259
Liabilitas Jangka Panjang   Non-current Liabilities	23,77%	559	2.910	2.351	1.912
Jumlah Liabilitas   Total Liabilities	(28,66%)	(27.701)	68.941	96.642	89.171
Jumlah Ekuitas   Total Equity	8,69%	5.515	68.974	63.459	89.854
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas   Total Equity and Liabilities	(13,86%)	(22.186)	137.915	160.101	179.025

## ANALYSIS OF FINANCIAL POSITION

In 2020 the Company recorded a decrease in assets of 13.86%, as well as a decrease in liabilities of 28.66%. Meanwhile, the Company's equity increased by 8.69%.

dalam juta Rp | in millions of IDR

## Aset

Jumlah aset ILCS hingga akhir 2020 tercatat sebesar Rp137,92 miliar, turun 13,86% dari tahun lalu yang sebesar Rp160,10 miliar. Penurunan ini disebabkan karena penurunan aset lancar dan aset tidak lancar Perusahaan.

## Assets

As of the end of 2020, ILCS' total assets were recorded at Rp. 137.92 billion, down 13.86% from last year's Rp. 160.10 billion. This decrease was due to a decrease in the Company's current and non-current assets.

dalam juta Rp | in millions of IDR

### Aset Assets

Uraian   Description	YoY 2019-2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Kas dan setara kas   Cash and Cash Equivalents	34,66%	6.459	25.095	18.636	2.348
Dana yang dibatasi penggunaannya – lancar   Restricted fund	167,04%	1.427	2.281	854	4.890
Piutang usaha – neto   Receivables					
Pihak Berelasi   Related Parties	(26,88%)	(25.100)	68.272	93.372	122.785
Pihak Ketiga   Third Parties		4.716	4.921	205	951
Piutang lain-lain   Other receivables					
Pihak Ketiga   Third Parties	24,87%	16	82	66	97
Persediaan   Inventories	-	(4.276)	-	4.276	-
Biaya dibayar di muka dan uang muka   Prepaid expense and Advances	(80,98%)	(1.353)	318	1.670	976
Aset Lancar   Current Assets	(15,21%)	(18.112)	100.968	119.079	132.047
Aset Tetap   Fixed Assets	16,03%	1.207	8.738	7.530	4.912
Aset Takberwujud   Intangible Assets	(62,91%)	(6.277)	3.701	9.979	17.875
Aset hak guna   Right of Use Assets	-	1.815	1.815	-	-
Tagihan restitusi pajak   Tax refund bill	21,24%	3.748	21.390	17.642	19.855
Dana yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar   Non-restricted fund	-	(3.322)	-	3.322	3.322
Aset pajak tangguhan   Deferred tax assets	(48,84%)	(1.245)	1.304	2.549	1.015
Aset Tidak Lancar   Non-Current Assets	(9,93%)	(4.074)	36.947	41.022	46.979
Jumlah Aset   Total Assets	(13,86%)	(22.186)	137.915	160.101	179.025

Penurunan aset lancar sebesar 15,21% menjadi Rp100,97 miliar pada tahun 2020 disebabkan karena turunnya piutang usaha pihak berelasi seiring dengan menurunnya pendapatan usaha Perseroan.

Sementara penurunan aset tidak lancar sebesar 9,93% menjadi Rp36,95 miliar pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh penurunan aset takberwujud dan dana yang dibatasi penggunaannya.

### Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2019 mengalami penurunan 28,66% atau setara dengan Rp27,70 miliar menjadi Rp68,94 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena liabilitas jangka pendek terutama pada pos utang usaha pihak berelasi.

### Liabilitas Liabilities

#### Uraian | Description

Utang usaha   Payables	
Pihak Berelasi   Related Parties	
Pihak Ketiga   Third Parties	
Utang pajak   Taxes payable	
Beban akrual   Accrual expense	
Utang lain-lain   Other payable	
Pihak Berelasi   Related Parties	
Pihak Ketiga   Third Parties	
Liabilitas Sewa   Lease Liability	
Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities	

The decrease in current assets by 15.21% to Rp100.97 billion in 2020 was due to the decrease in trade receivables from related parties in line with the decline in the Company's operating income.

Meanwhile, the decrease in non-current assets by 9.93% to Rp36.95 billion in 2020 was mainly due to a decrease in intangible assets and restricted funds.

### Liabilitites

The Company's total liabilities in 2019 decreased by 28.66% or equivalent to Rp27.70 billion to Rp68.94 billion. This decrease was mainly due to short-term liabilities, especially in accounts payable to related parties.

dalam juta Rp | in millions of IDR

Uraian   Description	YoY 2019-2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Utang usaha   Payables	34,66%	6.459	25.095	18.636	2.348
Pihak Berelasi   Related Parties	167,04%	1.427	2.281	854	4.890
Pihak Ketiga   Third Parties					
Utang pajak   Taxes payable	(26,88%)	(25.100)	68.272	93.372	122.785
Beban akrual   Accrual expense		4.716	4.921	205	951
Utang lain-lain   Other payable					
Pihak Berelasi   Related Parties	24,87%	16	82	66	97
Pihak Ketiga   Third Parties	-	(4.276)	-	4.276	-
Liabilitas Sewa   Lease Liability	(80,98%)	(1.353)	318	1.670	976
Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities	(15,21%)	(18.112)	100.968	119.079	132.047

dalam juta Rp | in millions of IDR

## Liabilitas Liabilities

Uraian   Description	YoY 2019-2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Liabilitas imbalan kerja karyawan   Employee liabilities	16,03%	1.207	8.738	7.530	4.912
Liabilitas Jangka Panjang   Non-current Liabilities	(62,91%)	(6.277)	3.701	9.979	17.875
Jumlah Liabilitas   Total Liabilities	-	1.815	1.815	-	-

## Ekuitas

PT ILCS mengalami peningkatan ekuitas pada tahun 2020 sebesar 8,69% menjadi Rp68,97 miliar dari Rp63,46 miliar dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh keberhasilan Perusahaan dalam menekan defisit sebesar 14,66%. Selain itu, peningkatan ekuitas juga disebabkan oleh naiknya penghasilan komprehensif lainnya sebesar 6,16% menjadi Rp800 juta.

## Equity

PT ILCS experienced an increase in equity in 2020 by 8.69% to Rp68.97 billion from Rp63.46 billion from the previous year. This increase was driven by the Company's success in reducing the deficit by 14.66%. In addition, the increase in equity was also due to an increase in other comprehensive income by 6.16% to Rp800 million.

## Equitas Equity

Uraian   Description	YoY 2019-2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Modal saham Share Capital	0,00%	0	100.000	100.000	100.000
Akumulasi defisit Deficit accumulation	14,66%	5.469	(31.826)	(37.295)	(10.755)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	6,16%	46	800	754	609
Jumlah Ekuitas Total Equity	8,69%	5.515	68.974	63.459	89.854

## ANALISIS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tahun 2020, pendapatan usaha PT ILCS mengalami penurunan sebesar 19,21%, namun

## ANALYSIS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In 2020, the operating income of PT ILCS decreased by 19.21%, but the success of the

keberhasilan Perusahaan menekan beban pokok pendapatan dan beban usaha Perusahaan membuat Perusahaan membukukan laba Rp5,59 miliar atau tumbuh 121,07% di mana pada tahun sebelumnya mengalami rugi bersih sebesar Rp26,54 miliar.

Company in reducing the cost of revenue and operating expenses of the Company made the Company book a profit of IDR5.59 billion or grew by 121.07% where in the previous year it experienced a net loss of IDR 26.54 billion.

dalam juta Rp | in millions of IDR

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income**

Uraian   Description	YoY 2019-2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Pendapatan Usaha Revenues	(19,21%)	(39.479)	166.067	205.546	163.697
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	20,25%	35.646	(140.410)	(176.056)	
Laba kotor Gross profit	(13,00%)	(3.833)	25.657	29.490	28.273
Beban penjualan Selling expenses	24,52%	49	(150)	(198)	(436)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	19,71%	6.983	(28.441)	(35.423)	(23.553)
Pendapatan/(beban) usaha lainnya – neto Other operating income/(expenses) – net	158,44%	26.482	9.768	(16.714)	(2.220)
Pendapatan keuangan Financial income	109,52%	564	1.080	515	542
Beban usaha Operating Expenses	65,76%	34.078	(17.743)	(51.821)	(25.680)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Gross Profit (Loss)	135,44%	30.246	7.914	(22.331)	2.593
Beban pajak penghasilan Income tax expense	44,80%	1.886	(2.323)	(4.209)	2.593
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	121,07%	32.132	5.591	(26.540)	1.270
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Remeasurement of defined benefit plans	(70,03%)	(136)	58	194	619
Pajak penghasilan terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti Income tax related to remeasurement of defined benefit plans	76,02%	37	(12)	(48)	(155)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(68,03%)	(99)	46	145	464
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Net Profit (Loss)	121,36%	32.033	5.638	(26.395)	1.734

**Pendapatan**

Perusahaan merealisasikan pendapatan usaha

**Revenues**

The company realized operating revenues

tahun 2020 sebesar Rp166,07 miliar, mengalami penurunan 19,21% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp205,55 miliar. Penurunan ini imbas dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa pekerjaan mengalami penundaan atau pembatalan.

### Beban Usaha

Seiring dengan turunnya pendapatan, beban usaha juga tercatat mengalami penurunan, bahkan lebih besar dari turunnya pendapatan, yakni sebesar Rp17,74 miliar atau 65,76% dari tahun 2019. Penurunan terjadi pada beban penjualan, beban umum, dan administrasi, beban usaha lainnya dan pendapatan keuangan.

### Laba Sebelum Pajak

PT ILCS membukukan kenaikan laba sebelum pajak tahun 2020 sebesar 135,44% menjadi Rp7,91 miliar dibandingkan tahun 2019 di mana Perusahaan mengalami rugi sebelum pajak sebesar Rp22,33 miliar. Kenaikan ini dikarenakan adanya penurunan beban usaha yang cukup besar pada tahun 2020, sehingga membuat laba sebelum pajak tumbuh signifikan.

### LABA TAHUN BERJALAN

Seiring dengan naiknya laba sebelum pajak, PT ILCS juga membukukan pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar 121,07% menjadi Rp5,59 miliar dari sebelumnya mengalami rugi bersih sebesar Rp26,54 miliar. Jumlah ini merupakan tertinggi sejak tahun 2016. Kenaikan laba terutama didorong oleh turunnya beban usaha Perusahaan. Selain itu, marjin laba bersih Perusahaan tahun 2020 juga ikut terkerek menjadi 3,37% dari tahun sebelumnya yang sebesar -12,84%.

in 2020 of IDR166.07 billion, a decrease of 19.21% from the previous year which was Rp205.55 billion. This decline is the impact of the Covid-19 pandemic which has caused several jobs to be delayed or cancelled.

### Operating Expenses

Along with the decrease in income, operating expenses also decreased, even greater than the decrease in revenue, which was Rp17.74 billion or 65.76% from 2019. The decrease occurred in selling expenses, general and administrative expenses, other operating expenses and financial income.

### Income Before Tax

PT ILCS posted an increase in profit before tax in 2020 by 135.44% to Rp7.91 billion compared to 2019 where the Company experienced a loss before tax of IDR22.33 billion. This increase was due to a fairly large decrease in operating expenses in 2020, thus making profit before tax grow significantly.

### PROFIT FOR THE YEAR

Along with the increase in profit before tax, PT ILCS also posted a profit growth for the year of 121.07% to IDR 5.59 billion from the previous net loss of IDR 26.54 billion. This number is the highest since 2016. The increase in profit was mainly driven by the decrease in the Company's operating expenses. In addition, the Company's net profit margin in 2020 also increased to 3.37% from the previous year which was -12.84%.

### Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan

Tahun 2020 PT ILCS membuka jumlah laba komprehensif periode berjalan sebesar Rp5,64 miliar di mana tahun sebelumnya tercatat rugi sebesar Rp26.39 miliar.

### Total Comprehensive Income for the Year

In 2020 PT ILCS opened total comprehensive income for the current period of IDR5.64 billion, where the previous year recorded a loss of IDR26.39 billion.

### ANALISIS ARUS KAS

Hingga akhir tahun 2020 PT ILCS membukukan kas dan setara kas sebesar Rp25,09 miliar tumbuh 34,66% dibandingkan tahun sebelumnya.

#### Laporan Arus Kas Cash Flow Statement

##### Uraian | Description

Penerimaan kas dari pelanggan  
Cash receipts from customers

Uraian   Description	YoY 2019-2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	(15,29%)	(33.149)	183.696	216.845	173.053
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya Payments to suppliers and other third parties	15,47%	29.199	(159.488)	(188.687)	
Pembayaran kepada karyawan Payment to employees	(50,88%)	(6.222)	(18.450)	(12.229)	(11.679)
Pembayaran pajak penghasilan badan Payment of corporate income tax	(21,01%)	(704)	(4.057)	(3.353)	(1.205)
Pembayaran bunga Interest payment				(20)	(13)
Penerimaan dari restitusi pajak Receipt of tax refund	1,63%	109	6.828	6.718	2.653
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operation Activities	(55,80%)	(10.766)	8.529	19.295	13.053
Pembelian aset tetap Purchase of fixed assets	(5,06%)	(242)	(5.019)	(4.777)	(3.826)
Penambahan aset tak berwujud Addition of intangible assets	99,09%	2.756	(25)	(2.781)	(9.703)
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya Increase in restricted use of funds	(53,04%)	(2.141)	1.895	4.036	(8.211)
Penerimaan dari pendapatan bunga Revenue from interest income	109,52%	564	1.080	515	518
Kas Bersih dari AKtivitas Investasi Net Cash from Investing Activities	31,17%	937	(2.070)	(3.007)	(21.221)
Pembayaran liabilitas sewa guna usaha Payment of lease liability	-	-	-	-	-

Pembayaran kepada karyawan  
Payment to employees

Pembayaran pajak penghasilan badan  
Payment of corporate income tax

Pembayaran bunga  
Interest payment

Penerimaan dari restitusi pajak  
Receipt of tax refund

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi  
Net Cash from Operation Activities

Pembelian aset tetap  
Purchase of fixed assets

Penambahan aset tak berwujud  
Addition of intangible assets

Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya  
Increase in restricted use of funds

Penerimaan dari pendapatan bunga  
Revenue from interest income

Kas Bersih dari AKtivitas Investasi  
Net Cash from Investing Activities

Pembayaran liabilitas sewa guna usaha  
Payment of lease liability

dalam juta Rp | in millions of IDR

### ANALYSIS OF CASH FLOWS

Until the end of 2020 PT ILCS recorded cash and cash equivalents of IDR25.09 billion, grew 34.66% compared to the previous year.

dalam juta Rp | in millions of IDR

## Laporan Arus Kas Cash Flow Statement

Uraian   Description	YoY 2019-2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Investing Activities	-	-	-	-	-
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(60,35%)	(9.829)	6.459	16.288	(8.169)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	693,77%	16.288	18.636	2.348	10.516
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents	34,66%	6.459	25.095	18.636	2.348

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perusahaan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi tahun 2020 sebesar Rp8,53 miliar, mengalami penurunan sebesar 55,80% dari tahun 2019. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya kas dari pelanggan.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2020 Perusahaan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp2,07 miliar, lebih rendah 31,17% dari tahun 2019 yang sebesar Rp3,01 miliar.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sejak 2018 hingga akhir 2020 tidak terdapat arus kas dari aktivitas pendanaan.

### RASIO KEUANGAN

Berikut adalah rasio keuangan Perseroan dalam 3 tahun terakhir:

### Cash Flow from Operating Activities

The company obtained net cash from operating activities in 2020 of IDR8.53 billion, a decrease of 55.80% from 2019. This decrease was due to a decrease in cash from customers.

### Cash Flows from Investing Activities

In 2020 the Company recorded net cash used in investing activities of IDR2.07 billion, 31.17% lower than in 2019 which was Rp3.01 billion.

### Cash Flows from Investing Activities

From 2018 to the end of 2020 there was no cash flow from financing activities.

### FINANCIAL RATIOS

The following are the Company's financial ratios in the last 3 years:

dalam juta Rp | in millions of IDR

### Rasio Keuangan Financial Ratios

Uraian   Description	Satuan   Unit	2020	2019	2018
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Rasio lancar Current Ratio	%	152,91%	126,29%	151,33%
Rasio kas Cash Ratio	%	38,00%	19,76%	2,69%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio				
Rasio utang terhadap aset Debt to assets ratio	%	49,99%	60,36%	49,81%
Rasio utang terhadap ekuitas Debt to equity ratio	%	99,95%	152,29%	99,24%
Rasio Aktivitas Activity Ratio				
Collection periods	Hari   Days	54,55	31,18	37,65
Perputaran persediaan Inventory turnover	%	-	7,59	0
Perputaran total aset Total assets turnover	Kali   Times	1,72	1,28	0,91
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio				
Imbalan atas Aset Return on Assets (ROA)	%	4,05%	(16,49%)	0,97%
Imbalan kepada pemegang saham Return to Equity (ROE)	%	5,59%	(41,59%)	1,93%
Imbalan investasi Return on Investment (ROI)	%	78,37%	(6,93%)	7,78%
Marginal Laba Bersih Net Profit Margin	%	3,37%	(12,84%)	1,06%
Rasio Lainnya Other Ratio				
Rasio modal sendiri terhadap total aset Equity to total assets	%	50,01%	39,64%	50,19%

**KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG**  
Kemampuan untuk membayar utang jangka pendek Perusahaan dapat dilihat dari rasio likuiditas. Sedangkan kemampuan untuk membayar utang jangka panjang Perusahaan dapat dilihat dari rasio solvabilitas.

### ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVEL

The ability to pay off the Company's short-term debt can be seen from the liquidity ratio. Meanwhile, the ability to pay the Company's long-term debt can be seen from the solvency ratio.

Rasio likuiditas Perusahaan dalam keadaan semakin baik, terlihat dari rasio lancar pada tahun 2020 yang berada pada angka 152,91%, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 126,29%. Kenaikan ini didorong oleh meningkatnya kas Perusahaan yang bersumber dari tingginya collection pelanggan tahun 2020 yang berasal dari pembayaran proyek.

Rasio lancar PT ILCS pada tahun 2021 diproyeksikan naik menjadi 197,21% dari tahun 2020 yang berada pada angka 152,91%. Kenaikan ini didorong oleh meningkatnya pembayaran proyek dikarenakan PT ILCS sudah ditetapkan sebagai IT Solution Provider pada tahun 2020.

Adapun rasio solvabilitas Perseroan dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap aset Perseroan mengalami penurunan menjadi 49,99% pada tahun 2020 dari 60,36% di tahun sebelumnya. Rasio utang terhadap ekuitas turut mengalami penurunan dari 152,29% pada tahun 2019 menjadi 99,95% pada tahun 2020.

Penurunan rasio solvabilitas terutama didorong oleh turunnya jumlah liabilitas serta kenaikan jumlah ekuitas yang terkait dengan kenaikan laba bersih PT ILCS.

Rasio solvabilitas PT ILCS pada tahun 2021 diproyeksikan mengalami penurunan. Rasio utang terhadap aset Perseroan pada tahun 2021 diperkirakan menjadi 47,20%. Sementara rasio utang terhadap ekuitas tahun 2021 juga diperkirakan turun menjadi 89,39%. Penurunan rasio solvabilitas didorong oleh menurunnya jumlah liabilitas dikarenakan pembayaran ke

The Company's liquidity ratio is getting better, as can be seen from the current ratio in 2020 which was at 152.91%, an increase compared to 2019 which was 126.29%. This increase was driven by the increase in the Company's cash originating from the high collection of customers in 2020 which came from project payments.

PT ILCS' current ratio in 2021 is projected to increase to 197.21% from 2020 which was at 152.91%. This increase was driven by an increase in project payments because PT ILCS has been designated as an IT Solution Provider in 2020.

The Company's solvency ratio can be seen from the ratio of debt to assets and debt to equity ratio. The Company's debt to assets ratio decreased to 49.99% in 2020 from 60.36% in the previous year. The debt to equity ratio also decreased from 152.29% in 2019 to 99.95% in 2020.

The decrease in solvency ratio was mainly driven by a decrease in total liabilities and an increase in total equity related to the increase in net profit of PT ILCS.

The solvency ratio of PT ILCS in 2021 is projected to decrease. The Company's debt to assets ratio in 2021 is estimated to be 47.20%. Meanwhile, the debt-to-equity ratio in 2021 is also estimated to decrease to 89.39%. The decrease in solvency ratio was driven by a decrease in total liabilities due to smoother payments to vendors and an increase in total

vendor yang semakin lancar dan kenaikan jumlah ekuitas dikarenakan pencapaian laba bersih PT ILCS pada tahun 2021.

Adapun tingkat kolektibilitas piutang pada tahun 2020 sebesar 54,55 hari lebih lama dari tahun 2019 yang sebanyak 31,18 hari. Lamanya kolektibilitas piutang ini imbas dari pandemi yang menjadikan proses penagihan piutang menjadi terhambat dikarenakan beberapa customer mengalami kesulitan keuangan. Umur piutang paling lama sebagian besar dari PT Telkom sebesar Rp812,67 juta dan Ganiko Adi Perkasa sebesar Rp657,77 juta di umur 91-280 hari.

Tahun 2021 tingkat kolektibilitas piutang diproyeksikan meningkat menjadi 43,12 hari. Peningkatan ini diperkirakan karena semakin lancarnya proses penagihan yang dibantu dengan sistem Agis dan sebagian besar piutang berasal dari anak perusahaan afiliasi IPC sehingga proses penagihan dan pembayaran diharapkan dapat lebih cepat.

#### KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2020 PT ILCS tidak membagikan dividen atas laba Perusahaan tahun buku 2018 kepada pemegang saham.

#### TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan, Perusahaan berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, dengan indikator dan bobot penilaian tingkat kesehatan Perusahaan untuk ke tiga

equity due to the achievement of PT ILCS' net profit in 2021.

The collectibility rate of receivables in 2020 was 54.55 days, longer than 2019 which was 31.18 days. The long duration of receivables collectibility is the result of the pandemic which has hampered the receivable collection process due to some customers experiencing financial difficulties. The oldest receivables were mostly from PT Telkom at Rp812.67 million and Ganiko Adi Perkasa at Rp657.77 million at the age of 91-280 days.

In 2021 the collectibility rate of receivables is projected to increase to 43.12 days. This increase is estimated to be due to the smoother billing process assisted by the Agis system and most of the receivables are from IPC affiliated subsidiaries so that the billing and payment process is expected to be faster.

#### DIVIDEND POLICY

In 2020 PT ILCS did not distribute dividends on the Company's profits for the 2018 financial year to shareholders.

#### COMPANY HEALTH LEVEL

In conducting the assessment of the health level, the Company is guided by the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, with indicators and weights for assessing the Company's health

aspek yang dinilai, berikut bobot dan hasil penilaian tingkat kesehatan tahun 2020:

Total skor penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2020 adalah 89,00 digolongkan "SEHAT" dalam peringkat "AA".

#### Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Level

Uraian   Description	Bobot   Value	Realisasi 2020   2020 Realization	Realisasi 2019   2019 Realization
Aspek keuangan Financial aspect	70,00	59,00	48,00
Aspek operasional Operational aspect	15,00	15,00	15,00
Aspek administrasi Administrative aspect	15,00	15,00	15,00
Jumlah Total	100,00	89,00	78,00

#### ASPEK KEUANGAN

Capaian tingkat kesehatan pada aspek keuangan tahun 2020 dengan skor 59,00 mengalami kenaikan dibandingkan tingkat pencapaian tahun 2019.

#### Aspek Keuangan Financial Aspect

Uraian   Description	Bobot   Value	Skor   Score	Realisasi 2020   2020 Realization	Realisasi 2019   2019 Realization
Imbalan kepada pemegang saham Return to Equity (ROE)	20,00	9,00	5,59	(26,54)
Imbalan investasi Return on Investment (ROI)	15,00	15,00	78,37	28,17
Rasio kas Cash Ratio	5,00	5,00	38,00	19,76
Rasio lancar Current Ratio	5,00	5,00	152,91	126,29
Collection periods	5,00	5,00	54,55	31,18
Perputaran persediaan Inventory turnover	5,00	5,00	-	7,59

level for the three aspects assessed, the following are the weights and results of the 2020 health level assessment:

The total score of the Company's 2020 health level assessment is 89.00 classified as "HEALTH" in the "AA" rating.

#### FINANCIAL ASPECT

The achievement of the health level in the financial aspect in 2020 with a score of 59.00 experienced an increase compared to the level of achievement in 2019.

### Aspek Keuangan Financial Aspect

Uraian   Description	Bobot   Value	Skor   Score	Realisasi 2020   2020 Realization	Realisasi 2019   2019 Realization
Perputaran total aset Total assets turnover	5.00	5.00	171,50	165,71
Rasio modal sendiri terhadap total aset Equity to total assets	10.00	10.00	50,01	39,64
Jumlah Total	70.00	59.00		

### ASPEK OPERASIONAL

Penilaian aspek operasional sebagai berikut:

### Aspek Operasional Operational Aspect

Uraian   Description	Bobot   Value	Skor   Score	Realisasi 2020   2020 Realization	Realisasi 2019   2019 Realization
Penggunaan layanan transaksi EBPP Electronic Billing Payment and Presentment (EBPP) service usage	15,00	15,00	662.570	650.000

Realisasi penggunaan layanan transaksi EBPP pada tahun 2020 sebesar 662.570 melebihi dari target yang dianggarkan perusahaan sebesar 1,93% sehingga skor yang didapat adalah 15 atau 100% dari bobot penilaian.

### OPERATIONAL ASPECT

Assessment of operational aspects as follows:

The realization of the use of EBPP transaction services in 2020 amounted to 662,570, exceeding the company's budgeted target of 1.93% so that the score obtained is 15 or 100% of the weight of the assessment.

### ASPEK ADMINISTRASI

Hasil penilaian terhadap aspek administrasi Perusahaan untuk tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

### Aspek Administrasi Administration Aspect

Uraian   Description	Standar   Standard	Skor   Score	Realisasi 2020   2020 Realization	Realisasi 2019   2019 Realization
Laporan Keuangan Financial Statements	April 2020   April 2020	3,00	19 Maret 2020   March 19, 2020	06 Maret 2020   06 March 2020
RKAP Corporate Budget	<= 3 bulan   months	3,00	30 Januari 2020   January 30, 2020	30 Januari 2019   January 30, 2019

### ADMINISTRATION ASPECT

The results of the assessment of the administrative aspects of the Company for the 2019 financial year are as follows:

### Aspek Administrasi Administration Aspect

Uraian   Description	Standar   Standard	Skor   Score	Realisasi 2020   2020 Realization	Realisasi 2019   2019 Realization
Laporan Periodik Periodic Report	<= 0 hari   day	3,00	0 hari keterlambatan   0 days late	0 hari keterlambatan   0 days late
PUKK	Tidak relevan   Irrelevant	6,00	Tidak relevan   Irrelevant	Tidak relevan   Irrelevant
Jumlah Total		15		

#### Laporan Keuangan Tahunan

Laporan audit independen untuk tahun buku 2020 diserahkan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 7 April 2021, dengan demikian waktu yang tercapai masih di bawah standar batas waktu penyerahan yang ditetapkan pada akhir bulan April tahun 2021, sehingga masuk ke dalam kriteria tepat waktu dengan mendapatkan skor 3,00.

#### Rancangan RKAP

Berdasarkan bukti soft copy Pra RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2020 tertera tanggal 30 Januari 2020 dengan demikian tanggal tersebut masih berada dalam batas yang ditentukan yaitu tanggal 31 Januari 2020, sehingga masuk ke dalam kriteria tepat waktu dengan mendapatkan skor 3,00.

#### Laporan Periodik

Perusahaan telah mengirimkan laporan periodiknya sesuai dengan bukti dari elektronik mail (email) yang tertera tanggal penyampaian yaitu: laporan periodik triwulan I pada tanggal 03 April 2020 (nol hari keterlambatan), laporan periodik triwulan II pada tanggal 09 Agustus 2020 (nol hari keterlambatan), laporan periodik triwulan III pada tanggal 07 Oktober 2020 (nol hari keterlambatan), laporan periodik IV tanggal

#### Annual Financial Report

The independent audit report for the financial year 2020 was submitted to the Shareholders on April 7, 2021, thus the time achieved is still below the standard submission deadline set at the end of April 2021, so it is included in the criteria for being on time by getting a score of 3,00.

#### RKAP draft

Based on the soft copy of the Pre-GMS Ratification of the 2020 Fiscal Year RKAP, it is stated on January 30, 2020, thus the date is still within the specified limit, namely January 31, 2020, so it is included in the criteria for being on time by getting a score of 3,00.

#### Periodic Report

The company has sent its periodic report in accordance with the evidence from electronic mail (email) which stated the date of submission, namely: first quarter periodic report on 03 April 2020 (zero days of delay), second quarter periodic report on 09 August 2020 (zero days of delay), the third quarterly periodic report on 07 October 2020 (zero days of delay), the fourth periodic report on 11 January 2021

11 Januari 2021 (nol hari keterlambatan), jumlah keterlambatan secara keseluruhan sebanyak 0 (nol) hari sehingga hasil laporan periodik mendapatkan skor 3,00.

#### **Kinerja Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK)**

Dikarenakan Perusahaan tidak diwajibkan mempunyai PUKK maka untuk poin ini mendapatkan skor 6,00.

#### **ASPEK PEMASARAN**

Berikut merupakan clustering Jasa dan Produk ILCS:

- Digital Seaport

Marine Operating System (MOS), Terminal Operating System (TOS), Car Terminal Operating System (CarTOS), Multi Purpose TOS (NPKTOS), Cargo Management System (CMS), Terminal Autogate System, Vessel Management System (VMS), Billing System & E-Payment.

- IT Managed Service

IT Service Desk & Manage Operation, Gatepass System, Data Exchange (TPS Online, Inaportnet Integration, Data Integration, etc), Network, Device & Peripheral as a Service, Infrastructure as a Service (VPS).

- ICT Implementor

Implementasi system seperti ERP Implementator, Application, Development, Enhancement, & Implementation, IT Infrastructure Configuration, Enhancement & Implementation, Procurement License & ATS Platform, Fleet Management.

Berikut adalah referensi key project ILCS di

(zero days of delay), the total number of delays is 0 (zero) days so that the periodic report results get a score of 3.00.

#### **Performance of Small Business and Cooperative Development (PUKK)**

Because the Company is not required to have a PUKK, for this point it gets a score of 6.00.

#### **MARKETING ASPECT**

The following is a clustering of ILCS Services and Products:

- Digital Seaport

Marine Operating System (MOS), Terminal Operating System (TOS), Car Terminal Operating System (CarTOS), Multi Purpose TOS (NPKTOS), Cargo Management System (CMS), Terminal Autogate System, Vessel Management System (VMS), Billing System & E-Payments.

- IT Managed Service

IT Service Desk & Manage Operation, Gatepass System, Data Exchange (TPS Online, Inaportnet Integration, Data Integration, etc), Network, Device & Peripheral as a Service, Infrastructure as a Service (VPS).

- ICT Implementor

Implementation of systems such as ERP Implementator, Application, Development, Enhancement, & Implementation, IT Infrastructure Configuration, Enhancement & Implementation, Procurement License & ATS Platform, Fleet Management.

The following are key references for ILCS

bidang layanan lainnya dalam 5 (lima) tahun terakhir:

**2013-2014**

- 01 TERMINAL OPERATING SYSTEM OPUS , TANJUNG PRIOK
- 02 CARTERMINAL OPERATING SYSTEM ICT, TANJUNG PRIOK
- 03 WEREHOUSE MANAGEMENT SYSTEM, TANJUNG PRIOK
- 04 E-PAYMENT, TANJUNG PRIOK
- 05 COLOCATION NETWORK

**2016**

- 01 AUTOGATE, PONTIANAK
- 02 ITOS, MERAK MAS BANTEN
- 03 VGM SOLAS, TERMINAL 3 TANJUNG PRIOK
- 04 VGM SOLAS, PANJANG
- 05 TRUCK ANNOUNCEMENT, IKT DAN TANJUNG PRIOK
- 06 VMS, TANJUNG PRIOK
- 07 E-PAYMENT, PANJANG DAN PONTIANAK

**2018**

- 01 IMPLEMENTASI ORACLE AGIS
- 02 IMPLEMENTASI ORACLE EAM
- 03 DASHBOARD KINERJA
- 04 VIRTUAL BLADE SERVER
- 05 E-SERVICE PANJANG
- 06 NPK TOS, PANJANG
- 06 SPIN OFF ORAFIN, IPC TPK
- 06 INTEGRASI DATA INAPORTNET

**2018**

- 01 GATEPASS, SUNDA KELAPA
- 02 MO NPKTOS, BANTEN DAN PANJANG
- 03 MO AUTOGATE TPS NPK, TANJUNG PRIOK
- 04 INSW GEN III, LNSW
- 05 E-PAYMENT USTER, MTI PONTIANAK
- 06 MO EBS
- 07 ITSD IPC PUSAT DAN IPC TPK
- 08 AUTOGATE, IKT TANJUNG PRIOK
- 09 AUTOGATE, IKT TANJUNG PRIOK
- 10 MOS, BANTEN
- 11 SSC PORTAL
- 12 SPIN OFF ITOS, BENGKULU
- 13 SMART BUILDING, PPI
- 14 MS E-TICKET, IKT

projects in other service areas in the last 5 (five) years:

**2015**

- 01 TERMINAL OPERATING SYSTEM OPUS , PONTIANAK
- 02 TERMINAL OPERATING SYSTEM OPUS, PANJANG
- 03 TERMINAL OPERATING SYSTEM OPUS, 009 TANJUNG PRIOK
- 04 SIAB KOJA, TANJUNG PRIOK
- 05 PORTA AJS, JAKARTA
- 06 DASHBOARD DWELLING TIME, TANJUNG PRIOK

**2017**

- 01 VPC, IKT DAN TANJUNG PRIOK
- 02 NPK TOS, BANTEN DAN PANJANG
- 03 VMS, PANJANG, PALEMBANG, PONTIANAK, DAN TELUK BAYUR
- 04 DASHBOARD CONGA, ANGKASA PURA II
- 05 AUTOGATE, BANTENG DAN PANJANG

**2019**

- 01 NPK TOS, JAMBI DAN CIREBON
- 02 E-SERVICE, PONTIANAK, PALEMBANG, TELUK BAYUR, DAN JAMBI
- 03 E-INVOICE
- 04 TOS T03 DOMESTIK
- 05 TOS TERMINAL EX-JICT
- 06 IMPLEMENTASI GATEPASS PELABUHAN
- 07 DASHBOARD TERMINAL PERFORMANCE, IPC TPK
- 08 MARINE OPERATING SYSTEM, TANJUNG PRIOK, PANJANG, DAN TELUK BAYUR

## TARGET PASAR

Berikut adalah beberapa rekan bisnis PT ILCS: CyberLogitec Co., Ltd, TIBCO Software Inc, Oracle, IBM, INFORM GmbH, VMware, Inc, Cisco, Trend Micro, Veeam® Software, Palo Alto Networks, Inc. PT Aurionpro Solutions, PT Juke Solusi Teknologi, Service Now, F5 Security, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara, CIMB Niaga, Bank Central Asia, PT Kreasicpta Aksesdasisindo, PT Sigma Cipta Caraka atau Telkomsigma, PT Sigma Solusi Integrasi, PT Finnet Indonesia, PT Infimedia Solusi Humanika.

Adapun pelanggan ILCS di antaranya:

- Pelindo II (Kantor Pusat)
- Pelindo II Seluruh Cabang (12 Cabang)  
Teluk bayur, Jambi, Palembang, Bengkulu, Panjang, Banten, Sunda Kelapa, Priok, Pontianak
- Pelindo II Group  
PT. Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II), Indonesia Kendaraan Terminal (IKT), Multi Terminal Indonesia (MTI), Pelabuhan Tanjung Priok (PTP), Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI), Jasa Armada Indonesia (JAI), Terminal Pelabuhan Indonesia (TPI), Terminal Peti Kemas Koja (KOJA), Electronic Data Interchange Indonesia (EDII), Energi Pelabuhan Indonesia (EPI), Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI),
- Telkom Group
- PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), Graha Sarana Duta (Telkom Property)
- Karya Abadi Sejati (KAS),
- Lautan Tirta,
- Era Cepat Transportindo,
- Lookman Djaja (Kiat Group),
- PT. Paiho Indonesia Sukabumi,

## MARKET TARGET

The following are some of PT ILCS' business partners: CyberLogitec Co., Ltd, TIBCO Software Inc, Oracle, IBM, INFORM GmbH, VMware, Inc, Cisco, Trend Micro, Veeam® Software, Palo Alto Networks, Inc. PT Aurionpro Solutions, PT Juke Technology Solutions, Service Now, F5 Security, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, State Savings Bank, CIMB Niaga, Bank Central Asia, PT Kreasicpta Accessdasiindo, PT Sigma Cipta Caraka or Telkomsigma, PT Sigma Solusi Integrasi, PT Finnet Indonesia , PT Infimedia Solusi Humanika.

The ILCS customers include:

- Pelindo II (Head Office)
- Pelindo II All Branches (12 Branches)  
Teluk Bayur, Jambi, Palembang, Bengkulu, Panjang, Banten, Sunda Kelapa, Priok, Pontianak
- Pelindo II Group  
PT. Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II), Indonesia Kendaraan Terminal (IKT), Multi Terminal Indonesia (MTI), Pelabuhan Tanjung Priok (PTP), Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI), Jasa Armada Indonesia (JAI), Terminal Pelabuhan Indonesia (TPI), Terminal Peti Kemas Koja (KOJA), Electronic Data Interchange Indonesia (EDII), Energi Pelabuhan Indonesia (EPI), Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI),
- Telkom Group
- PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), Graha Sarana Duta (Telkom Property)
- Karya Abadi Sejati (KAS),
- Lautan Tirta,
- Era Cepat Transportindo,
- Lookman Djaja (Kiat Group),

- PT. Pos Logistik,
- PT. Transmaju Ekspresindo,
- PT. Trakindo Utama,
- PT. Himikarta,
- Lembaga National Single Window (LNSW)

- PT. Paiho Indonesia Sukabumi,
- PT. Pos Logistik,
- PT. Transmaju Ekspresindo,
- PT. Trakindo Utama,
- PT. Himikarta,
- Lembaga National Single Window (LNSW)

### **Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal**

PT ILCS senantiasa menerapkan struktur modal yang optimal guna memenuhi tujuan usahanya. Sampai dengan tahun 2020, struktur modal Perusahaan terdiri dari liabilitas sebesar 49,99%, serta ekuitas sebesar 50,01%. Komposisi ekuitas pada struktur modal meningkat dari 39,64% pada tahun 2019 menjadi 50,01% pada tahun 2020. Sementara itu, komposisi liabilitas pada struktur modal tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 49,99% dari tahun 2019 yang sebesar 60,34%.

### **Capital Structure and Capital Structure Policy**

PT ILCS always implements an optimal capital structure to meet its business objectives. As of 2020, the Company's capital structure consists of liabilities of 49.99%, and equity of 50.01%. The composition of equity in the capital structure increased from 39.64% in 2019 to 50.01% in 2020. Meanwhile, the composition of liabilities in the capital structure in 2020 decreased to 49.99% from 60.34% in 2019.

dalam juta Rp | in millions of IDR

#### **Struktur Modal** **Capital Structure**

Uraian   Description	2020	%	2019	%	2017	%
Liabilitas   Liabilities	68.941	49,99%	96.642,00	60,36%	89.171,00	49,81%
Ekuitas   Equity	68.974	50,01%	63.459,00	39,64%	89.854,00	50,19%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas   Total Liabilities and Equity	137.915	100,00%	160.101,00	100,00%	179.025,00	100,00%

### **Investasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir**

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan pengikatan dengan pihak manapun untuk investasi barang modal.

### **Capital Goods Investment and Related Material Bonds Realized in the Last Financial Year**

In 2020, the Company did not commit to any party for capital goods investment.

### **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal

### **Material Information and Facts that Occur After the Date of the Accountant's Report**

There are no significant events after the balance

neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan.

### Kontribusi Kepada Negara

PT ILCS berkomitmen untuk memenuhi kewajiban membayar pajak sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak. Pada tahun 2020 PT ILCS memperoleh manfaat pajak sebesar Rp2,32 miliar mengalami penurunan dari tahun 2019 yang sebesar Rp4,21 miliar.

### Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense

Uraian   Description	YoY 2019-2020 %	Nominal	2020		2019	2018
Beban pajak penghasilan   Income Tax Expense	44,80%	1.886	(2.323)		(4.209)	2.593

### Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Pada tahun 2020 tidak terdapat kebijakan akuntansi yang mengalami perubahan yang berpengaruh terhadap PT ILCS.

### Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

PT ILCS tidak memiliki fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang telah diaudit.

### Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Material

- Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan.
- Selama tahun 2020, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

sheet date until this report is published that significantly affect the presentation of the company's financial statements.

### Contributions to the State

PT ILCS is committed to fulfilling its tax obligations as a Taxpayer and as a Tax Withholder. In 2020 PT ILCS received tax benefits of IDR.2.32 billion, a decrease from 2019 which was Rp.4.21 billion.

dalam juta Rp | in millions of IDR

### Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Last Financial Year

In 2020 there were no accounting policies that experienced changes that affected PT ILCS.

### Material Information After the Date of the Accountant Report

PT ILCS does not have material facts that occurred after the date of the audited financial statements.

### Information on Material Transactions that Contain Conflicts of Interest and/or Transaction with Affiliated/Material Parties

- Material Transactions Containing Conflict of Interest.
- During 2020, there were no transactions containing conflicts of interest, so no information was disclosed.

- Transaksi Material dengan Pihak Berelasi/

Afiliasi

Dalam operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan (catatan) seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Hubungan, sifat, serta saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak Berelasi**  
**Relationship and Transaction Nature of Related Parties**

Pihak Berelasi   Related Parties	Sifat Hubungan   Nature of Relationship	Sifat Transaksi   Nature of Transaction
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas induk Perusahaan   Parent Company	Pendapatan jasa IT   IT service revenue
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Entitas sepengendali dari PT Pelabuhan Indonesia II   Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia II	Pendapatan jasa IT dan beban jasa pelatihan   IT service income and training service expenses
PT Multi Terminal Indonesia	Entitas sepengendali dari PT Pelabuhan Indonesia II   Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia II	Pendapatan jasa IT   IT service revenue
PT Terminal Petikemas Indonesia	Entitas sepengendali dari PT Pelabuhan Indonesia II   Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia II	Pendapatan jasa IT   IT service revenue
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Entitas sepengendali dari PT Pelabuhan Indonesia II   Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia II	Pendapatan jasa IT   IT service revenue
PT Electronic Data Interchange Indonesia	Entitas sepengendali dari PT Pelabuhan Indonesia II   Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia II	Pendapatan jasa IT   IT service revenue
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Entitas sepengendali dari PT Pelabuhan Indonesia II   Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia II	Pendapatan jasa IT   IT service revenue
PT IPC Terminal Petikemas	Entitas sepengendali dari PT Pelabuhan Indonesia II   Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia II	Pendapatan jasa IT   IT service revenue

- Material Transaction with Affiliated/Related Parties

In its operations, the Company conducts transactions with related parties. All transactions with related parties have been disclosed in the Annual Report and Financial Statements (notes) as defined in PSAK 7: Disclosure of Related Parties.

The relationship, nature and balance of accounts/transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi   Related Parties	Sifat Hubungan   Nature of Relationship	Sifat Transaksi   Nature of Transaction
PT Rumah Sakit Pelabuhan;	Entitas sepengendali dari PT Pelabuhan Indonesia II   Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia II	Pendapatan jasa IT   IT service revenue
PT Pelabuhan Tanjung Priok;	Entitas sepengendali dari PT Pelabuhan Indonesia II   Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia II	Pendapatan jasa IT   IT service revenue
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Entitas sepengendali dari PT Pelabuhan Indonesia II   Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia II	Pendapatan jasa IT   IT service revenue
PT Pengerukan Indonesia	Entitas sepengendali dari PT Pelabuhan Indonesia II   Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia II	Pendapatan jasa IT   IT service revenue
PT Graha Sarana Duta	Entitas sepengendali dari Pemerintah Republik Indonesia   Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan jasa IT   IT service revenue
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas sepengendali dari Pemerintah Republik Indonesia   Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan jasa IT   IT service revenue
PT Multimedia Nusantara	Entitas sepengendali dari Pemerintah Republik Indonesia   Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan jasa IT   IT service revenue
PT Telkom Satelit Indonesia	Entitas sepengendali dari Pemerintah Republik Indonesia   Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan jasa IT   IT service revenue
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas sepengendali dari Pemerintah Republik Indonesia   Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	Jasa perbankan   Banking services
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas sepengendali dari Pemerintah Republik Indonesia   Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	Jasa perbankan   Banking services
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali dari Pemerintah Republik Indonesia   Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	Jasa perbankan   Banking services

Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun 2020 dan 2019:

The following are balances and transactions with related parties for 2020 and 2019:

dalam ribuan Rp | in thousands of IDR

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**  
Balances and Transactions with Related Parties

Uraian   Description	2020	2019
<b>Kas dan setara kas   Cash and cash equivalents</b>		
Kas dan setara kas   Cash and cash equivalents	24.971.398	18.513.194
Persentase terhadap Total Aset   Percentage to Total Assets	18,11%	11,56%
<b>Piutang usaha   Accounts receivable</b>		
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	44.858.913	53.981.178
PT IPC Terminal Petikemas	13.755.357	12.888.629
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	5.070.126	3.816.401
PT Pelabuhan Tanjung Priok	3.348.856	18.389.804
PT Pengerukan Indonesia	1.030.222	-
PT Electronic Data Interchange Indonesia	650.100	1.510.399
PT Pendidikan Maritim Logistik Indonesia	447.897	149.688
PT Rumah Sakit Pelabuhan	28.512	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	-	5.264.549
PT Multi Terminal Indonesia	-	386.333
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	-	216.000
PT Terminal Petikemas Indonesia	-	38.286
Jumlah   Total	69.189.983	96.641.267
Penyisihan penurunan piutang   Allowance for decline in accounts receivable	(918.120)	(3.268.970)
Jumlah   Total	68.271.863	93.372.297
Persentase terhadap total aset   Percentage to total assets	49,50%	58,32%
<b>Utang usaha   Accounts payable</b>		
PT Electronic Data Interchange Indonesia	1.024.110	5.057.964
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	-	9.957.189
PT Multimedia Nusantara	-	12.207.051
PT Telkom Satelit Indonesia	-	240.436
Jumlah   Total	1.024.110	27.462.640
Persentase terhadap total liabilitas   Percentage to total liabilities	1,49%	28,42%

Uraian   Description	2020	2019
<b>Utang lain-lain   Other Debt</b>		
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.858.736	1.597.224
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	1.545.268	10.099
PT Graha Sarana Duta	-	427.692
Jumlah   Total	3.404.004	2.035.015
Percentase terhadap total liabilitas   Percentage to total liabilities	4,94%	2,10%
<b>Pendapatan Usaha   Operating revenues</b>		
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	126.334.458	143.587.923
PT IPC Terminal Petikemas	19.744.387	28.881.794
PT Pelabuhan Tanjung Priok	6.724.669	23.778.043
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	3.414.197	1.882.862
PT Multi Terminal Indonesia	1.525.209	1.598.650
PT Pengerukan Indonesia	953.909	-
PT Electronic Data Interchange Indonesia	580.000	1.396.703
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	313.600	1.102.990
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	-	1.711.183
PT Graha Sarana Duta	-	750.609
PT Rumah Sakit Pelabuhan	-	316.800
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	-	200.000
PT Terminal Petikemas Indonesia	-	32.400
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	-	14.400
Jumlah   Total	159.590.429	205.254.357
Percentase terhadap total pendapatan   Percentage to total income	96,10%	99,86%
Kompensasi manajemen kunci   Key management compensation		
Imbalan jangka pendek   Short term rewards	4.028.581	8.419.598

**Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)**

Sampai dengan tahun 2020, PT ILCS bukan merupakan perusahaan terbuka dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang dimiliki oleh karyawan maupun manajemen.

**Share Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by the Company (ESOP/MSOP)**

Until 2020, PT ILCS is not a public company and has not made a public offering, so there is no information on the number of shares owned by employees and management.

### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

PT ILCS bukan merupakan Perusahaan terbuka dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sepanjang tahun 2020

### Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aktivitas terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait hal-hal tersebut.

### PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020

Pada tahun 2020 laba kotor terealisasi 5.060,55% sebesar Rp25,66 miliar dari target sebesar Rp507 juta. Jumlah aset terealisasi Rp137,92 miliar dari target Rp141,88 miliar atau tercapai 97,20%. Kas dan setara kas tahun 2020 terealisasi Rp25,10 miliar atau tercapai 97,20% dari target sebesar Rp33,48 miliar. Sementara pendapatan usaha tercapai 89,28% dengan realisasi Rp166,07 miliar dari target yang sebesar Rp186,00 miliar.

### Realization of the Use of Funds from the Public Offering

PT ILCS is not a public company and has not made a public offering, so there is no information regarding the total acquisition of funds, the planned use of funds, details of the use of funds, the balance of funds on the date of the GMS approval for the realization of the use of the proceeds from the public offering throughout 2020.

### Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Throughout 2020, the Company did not carry out any activities related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring, so there is no information related to these matters.

### COMPARISON BETWEEN 2020 TARGET AND REALIZATION

In 2020 gross profit was realized 5,060.55% of Rp25.66 billion from the target of Rp507 million. Total assets realized Rp137.92 billion from the target of Rp141.88 billion or 97.20% achieved. Cash and cash equivalents in 2020 realized Rp25.10 billion or 97.20% of the target of Rp33.48 billion. Meanwhile, operating income reached 89.28% with the realization of Rp. 166.07 billion from the target of Rp. 186.00 billion.

dalam juta Rp | in millions of IDR

**Perbandingan antara Target, Realisasi, serta Proyeksi Keuangan**  
Comparison between Target, Realization, and Projection of Financial

Uraian   Description	Pencapaian 2020 (%)   2020 Achievement (%)	Realisasi 2020   2020 Realization	Target 2020   2020 Target
Jumlah Aset   Total Assets	97,20%	137.915	141.884
Kas dan setara kas   Cash and cash equivalent	74,96%	25.095	33.479
Pendapatan Usaha   Revenues	89,28%	166.067	186.000
Laba kotor   Gross profit	5.060,55%	25.657	507

**PERUBAHAN UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN**  
Pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan atau menimbulkan dampak material terhadap Perusahaan.

**CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT ARE SIGNIFICANT TO THE COMPANY**

In 2020 there were no changes to laws and regulations that had a significant or material impact on the Company.

#### PROSPEK USAHA

Prospek industri pelabuhan ke depan akan tetap potensial meskipun tahun 2020 terdampak oleh pembatasan sosial dalam rangka memutus penyebaran virus Covid-19. Industri pelabuhan diyakini akan mengalami pemulihan seiring dengan ditemukannya vaksin dan distribusi yang semakin merata diharapkan penyebaran Covid-19 terkendali sehingga aktivitas ekonomi dapat bergerak kembali.

#### BUSINESS PROSPECT

The prospect of the port industry in the future will remain potential even though in 2020 it will be affected by social restrictions in order to stop the spread of the Covid-19 virus. The port industry is believed to be recovering along with the discovery of a vaccine and a more even distribution, it is hoped that the spread of Covid-19 will be controlled so that economic activity can move again.

#### INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Sampai dengan tahun 2020, Perusahaan tidak

#### BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Potential Matters that Have Significant Influences on the Sustainability of the Company's Business

Until 2020, the Company did not experience

mengalami hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Perusahaan didukung dengan sumber daya yang tangguh dan permodalan yang kuat.

#### **Asesmen Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan**

Manajemen menilai bahwa PT ILCS memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kelangsungan usaha Perusahaan dapat terjamin dengan baik dan berkelanjutan. Manajemen menilai dengan kinerja keuangan yang positif dari tahun ke tahun memberikan prospek dan jaminan positif terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan ke depan.

#### **Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Asesmen**

Asumsi yang menjadi dasar manajemen dalam meyakini kelangsungan usaha PT ILCS di antaranya adalah kinerja dan kondisi keuangan PT ILCS yang sehat; kepuasan pelanggan masih dipertahankan; terkait perkara pengadilan, gugatan hukum, atau masalah serupa dapat dikelola dan diselesaikan dengan baik; serta opini audit dari auditor yang memiliki reputasi.

any significant impact on its business continuity. The company is supported by strong resources and strong capital.

#### **Management's Assessment on Potential Significant Impacts of the Continuity of the Company's Business**

Management considers that PT ILCS has better growth potential. This indicates that the Company's business continuity can be guaranteed properly and sustainably. Management assesses that the positive financial performance from year to year provides positive prospects and guarantees for the company's business continuity going forward.

#### **Assumptions Used by Management in Conducting Assessment**

Assumptions that are the basis for management to believe in the continuity of PT ILCS' business include the healthy performance and financial condition of PT ILCS; customer satisfaction is still maintained; related to court cases, lawsuits, or similar problems can be managed and resolved properly; and audit opinions from reputable auditors.

## SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Mendukung transformasi Perusahaan menuju IT Solution Provider, maka pada tahun 2020 dilakukan strategi pengelolaan SDM melalui fase Fine Tuning Resource & Organization Alignment.

ILCS berkeyakinan bahwa sumber daya manusia turut memberikan kontribusi atas keberhasilan jangka panjang Perusahaan, terutama dalam menghadapi tantangan perusahaan yang semakin kompleks. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan melakukan penataan organisasi guna mendukung arah pengembangan Perusahaan menuju IT Solution Provider bagi IPC Group.

Sehubungan dengan merebaknya pandemi COVID-19, Perusahaan memberikan prioritas tinggi pada kesehatan dan keselamatan karyawan yang berimplikasi pada perubahan mekanisme dan pola kerja. Dalam pengelolaan SDM, Perusahaan juga berkomitmen dan tetap mengedepankan karyawan sebagai keunggulan kompetitif Perusahaan sehingga setiap kebijakan SDM yang diterapkan dapat mendukung upaya pengembangan Perusahaan secara berkesinambungan.

### KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Kebijakan perusahaan terkait pengelolaan SDM adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

To support the Company's transformation into an IT Solution Provider, in 2020 a HR management strategy will be implemented through the Fine Tuning Resource & Organization Alignment phase.

ILCS believes that human resources also contribute to the long-term success of the Company, especially in facing the challenges of an increasingly complex company. Throughout 2020, the Company made organizational arrangements to support the direction of the Company's development towards an IT Solution Provider for the IPC Group.

In connection with the outbreak of the COVID-19 pandemic, the Company gives high priority to the health and safety of employees which has implications for changes in work mechanisms and patterns. In HR management, the Company is also committed and continues to prioritize employees as the Company's competitive advantage so that every HR policy implemented can support the Company's sustainable development efforts.

### MARKET TARGET

Company policies related to HR management are as follows:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Policy No. HK.003/01/D31/2014 dated

4. Kebijakan No. HK.003/01/D31/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Cuti Karyawan;
5. Kebijakan No. 014/SDM/D22/2015 tanggal 15 Juni 2015 tentang Kontribusi Perusahaan Terhadap Peristiwa Tertentu;
6. Kebijakan No. HK.015/01/D31/2014 tanggal 15 September 2014 tentang Manajemen Karir;
7. Kebijakan No. HK.004/ADM/ILCS/2012 tanggal 1 Oktober 2012 tentang Pemberlakuan Peraturan Perusahaan;
8. Kebijakan No. 002/HKM/D20/2018 tanggal 18 Januari 2018 tentang Perjalanan Dinas;
9. Kebijakan SOP-HR-002 tanggal 1 Juli 2014 tentang Benefit Kesehatan;
10. Kebijakan SOP-HR-004 tanggal 1 September 2014 tentang Lembur;
11. Kebijakan SOP-HR-005 tanggal 1 Februari 2015 tentang Training.

#### **STRATEGI PENGELOLAAN SDM**

Sejalan dengan proses akuisisi saham oleh IPC serta penunjukan sebagai IT Solution Provider untuk IPC Grup, ILCS menjalankan inisiatif strategis fine tuning resource & organization alignment sebagai berikut:

- March 19, 2014 regarding Employee Leave;
5. Policy No. 014/SDM/D22/2015 dated 15 June 2015 concerning the Company's Contribution to Certain Events;
6. Policy No. HK.015/01/D31/2014 dated 15 September 2014 concerning Career Management;
7. Policy No. HK.004/ADM/ILCS/2012 dated October 1, 2012 concerning the Enforcement of Company Regulations;
8. Policy No. 002/HKM/D20/2018 dated January 18, 2018 regarding Official Travel;
9. Policy SOP-HR-002 dated July 1, 2014 regarding Health Benefits;
10. SOP-HR-004 Policy dated September 1, 2014 regarding Overtime;
11. SOP-HR-005 Policy dated February 1, 2015 regarding Training.

#### **HR MANAGEMENT STRATEGY**

In line with the share acquisition process by IPC and the appointment as an IT Solution Provider for the IPC Group, ILCS carries out strategic initiatives of fine tuning resources & organization alignment as follows:

## FASE FINE TUNING RESOURCE & ORGANIZATION ALIGNMENT



### Re-structured Organization

Restrukturisasi Organisasi dengan visi membangun produk IT dalam konsep Sophisticated Service Provider  
Organizational Restructuring with the vision of building IT products in the concept of Sophisticated Service Provider



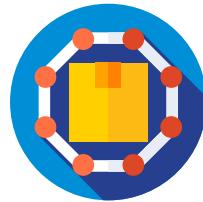
### People Mapping & Assessment

Memetakan personil sesuai dengan struktur organisasi yang baru sekaligus screening people yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan kedepan  
Mapping personnel according to the new organizational structure as well as screening people in accordance with the company's vision and mission going forward



### Employee Remuneration

Membangun standar klasifikasi, grade, dan remunerasi pegawai yang sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku  
Establishing standards for classification, grade, and employee remuneration in accordance with the applicable Manpower Law



### Business Process Re-engineering

Perbaikan bisnis proses internal mengacu pada standar layanan & proses pada bidang usaha sejenis  
Internal business process improvement refers to service & process standards in similar business fields

### Objectives

Standarisasi proses layanan yang terintegrasi dan mendukung pengembangan bisnis kedepan  
Standardization of integrated service processes and

### Objectives

Acquiring High Quality Resources to build core competency

### Objectives

Standarisasi Remunerasi pegawai dan implementasi Remunerasi berbasis performansi  
Standardization of employee remuneration and implementation of performance-

Pada tahun 2020, PT ILCS melaksanakan kegiatan Assessment Center karyawan dengan pihak ketiga untuk mengidentifikasi kesesuaian antara kompetensi pekerja dengan kebutuhan Perusahaan. Assessment Center juga dilakukan untuk melakukan pemetaan terhadap pekerja berdasarkan kinerja dan level kompetensinya.

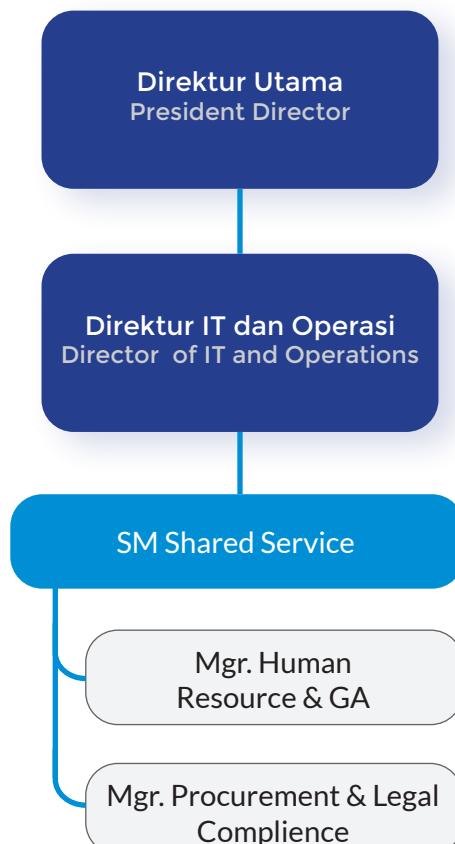
In 2020, PT ILCS conducted an employee Assessment Center activity with third parties to identify the suitability between employee competencies and the needs of the Company. An Assessment Center is also conducted to map workers based on their performance and competency level.

#### STRUKTUR PENGELOLAAN SDM

Pengelolaan sumber daya manusia ILCS dijalankan oleh Departemen Human Resource and GA pada Divisi Shared Service yang dipimpin oleh Direktur Administrasi & Keuangan dan berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama.

#### HR MANAGEMENT STRUCTURE

The management of ILCS human resources is carried out by the Human Resource and GA Department in the Shared Service Division which is led by the Director of Administration & Finance and is under the responsibility of the President Director.



## REKRUTMEN KARYAWAN

Untuk memenuhi kebutuhan karyawan, ILCS melakukan proses rekrutmen dan penempatan karyawan yang efektif agar sumber daya manusia yang dijaring adalah individu-individu yang sesuai dengan kebutuhan usaha Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan memaksimalkan sistem rekrutmen melalui kanal media Perusahaan (corporate website) dan kanal rekrutmen pihak ketiga.

Dalam melakukan rekrutmen karyawan yang berkualitas dan potensial, ILCS berkomitmen untuk bersifat terbuka tanpa diskriminasi bagi setiap orang selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Dalam setiap perekrutan pegawai baru, Perusahaan juga menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perusahaan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

Pada tahun 2020, ILCS telah merekrut 8 orang. Berikut adalah rinciannya:

### Komposisi Karyawan Baru New Employee Composition

#### Jabatan | Position

General Manager/ Senior Manager  
Manager  
Staff  
PKWT  
Jumlah

## EMPLOYEE RECRUITMENT

To meet employee needs, ILCS conducts an effective employee recruitment and placement process so that the human resources recruited are individuals who are in line with the Company's business needs. To that end, the Company maximizes the recruitment system through the Company's media channels (corporate website) and third party recruitment channels.

In recruiting qualified and potential employees, ILCS is committed to being open and non-discriminatory for everyone as long as they meet the requirements that have been set. In every new employee recruitment, the Company also focuses on competence through certain qualifications and expertise in accordance with the needs and plans that have been set. This is intended so that the Company is able to produce quality human resources and can carry out its responsibilities properly and flexibly towards future developments.

In 2020, ILCS has recruited 8 people. Here are the details:

	2020	2019	2018
General Manager/ Senior Manager	2	0	0
Manager	2	0	0
Staff	1	0	27
PKWT	3	59	0
Jumlah	8	59	27

## PROFIL DAN KOMPOSISI KARYAWAN

Jumlah karyawan ILCS sebanyak 121 karyawan atau menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 148 karyawan. Perusahaan berupaya untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kualitas kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan yang berkelanjutan. Berikut pertumbuhan SDM ILCS dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir beserta komposisi berdasarkan masing-masing jenjang.

**Jumlah Karyawan Perusahaan**  
**Number of Company Employees**

	2020	2019	2018
Jumlah Karyawan   Number of employees	121	148	92

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**  
**Employee Composition by Education Level**

Pendidikan   Education	2020	2019	2018
Pasca Sarjana   Post Graduate	13	19	16
Sarjana   Bachelor Degree	77	107	53
Diploma	15	17	18
Sekolah Menengah Atas   Senior High School	16	5	5
Total	121	148	92

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi**  
**Employee Composition Based on Organizational Level**

Jabatan   Position	2020	2019	2018
General Manager/Senior Manager	3	2	5
Manager	11	12	13
Staff	107	134	74
Total	121	148	92

## EMPLOYEE PROFILE AND COMPOSITION

The number of ILCS employees is 121 employees or a decrease from the previous year, which was 148 employees. The company strives to improve and optimize the quality of the company's performance in achieving sustainable goals. The following is the growth of ILCS HR in the last 3 (three) years along with the composition based on each level.

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Usia   Age	2020	2019	2018
< 26 tahun   years old	14	30	18
26-35 tahun   years old	74	81	50
36-45 tahun   years old	19	25	21
46-51 tahun   years old	10	12	3
52-55 tahun   years old	4	-	-

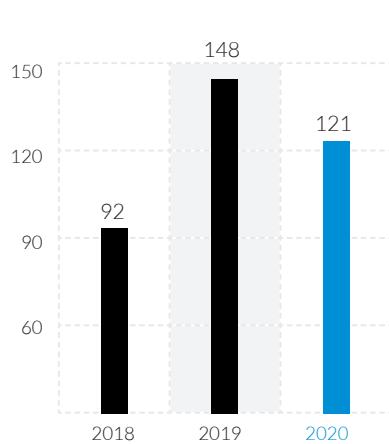
### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status

Status	2020	2019	2018
Organik IPC	12	2	2
Organik ILCS	44	49	49
Organik Telkom	0	1	4
PKWT	30	96	37
Non Organik Corporate	35	-	-
Total	121	148	92

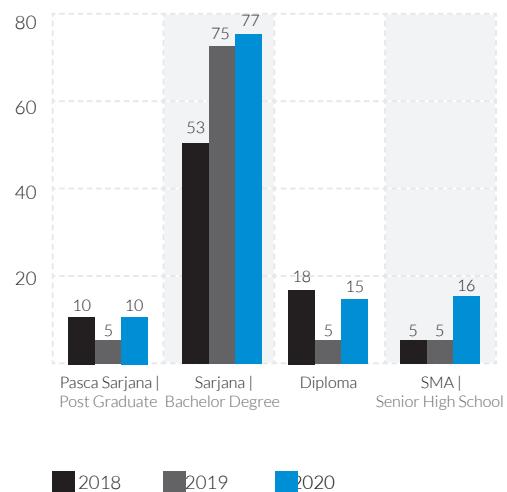
### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin   Gender	2020	2019	2018
Laki-laki   Men	91	118	48
Perempuan   Women	30	30	44
Total	121	148	92

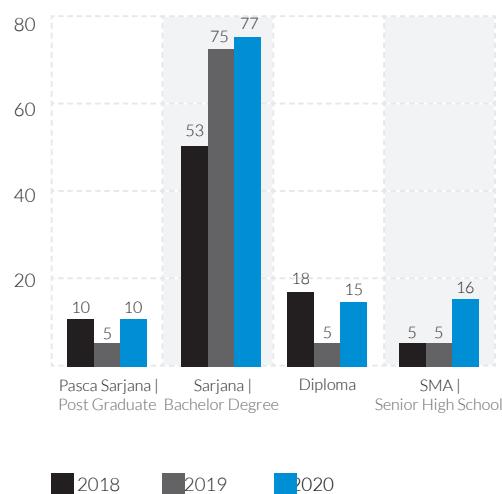
Jumlah Karyawan |  
The Number of Employees



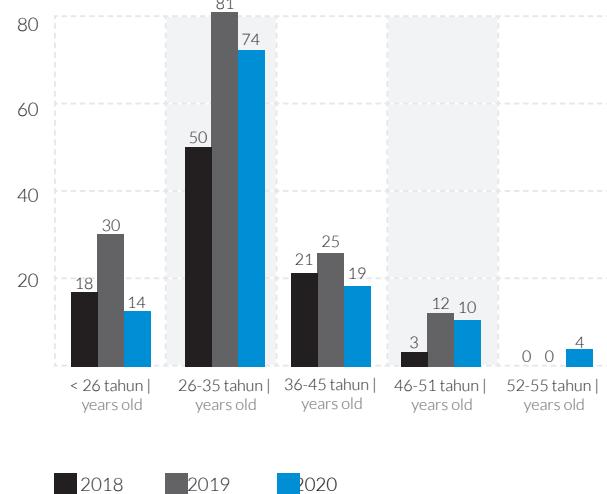
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan |  
Employee Composition by Education Level



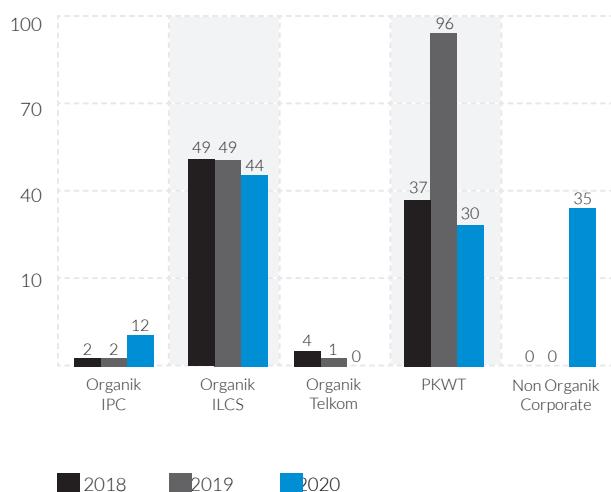
**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan |**  
Employee Composition by Education Level



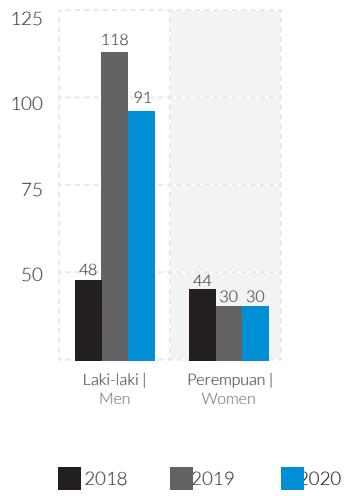
**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia |**  
Employee Composition by Age



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian |**  
Employee Composition by Employment Status



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin |**  
Employee Composition by Gender



### TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

ILCS senantiasa berupaya mengelola sumber daya manusia secara adil, transparan, dan berimbang. Sebagai hasilnya, Perusahaan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang baik bagi seluruh karyawan. Hal ini terbukti dari rendahnya tingkat turnover karyawan pada tahun 2020 yang hanya sebesar 1,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 2,3%.

### PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan, ILCS membutuhkan SDM yang andal dan memiliki kualitas serta kapabilitas. Karena itu, program pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan menjadi hal yang penting dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perusahaan. Bentuk pengembangan kualitas dan kompetensi tersebut dilakukan dalam berbagai program pelatihan dan/atau pendidikan yang dilaksanakan oleh karyawan pada tahun buku.

ILCS memberi kesempatan yang setara pada setiap pegawai untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM, tanpa memperhatikan gender, ras dan agama. Namun demikian, pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi karyawan juga disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, ILCS melakukan pelatihan sebanyak 11 dengan total peserta sebanyak 33 dan total biaya pelatihan yang diinvestasikan sebesar Rp6.000.000.

### EMPLOYEE TURNOVER RATE

ILCS always strives to manage human resources in a fair, transparent and balanced manner. As a result, the Company succeeded in creating a good working environment for all employees. This is evident from the low employee turnover rate in 2020 which was only 1.4% compared to the previous year which was 2.3%.

### COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To realize the Company's vision and mission, ILCS requires reliable human resources with quality and capability. Therefore, it is important to develop employee quality and competency development programs on an ongoing basis as an effort to regenerate leadership within the Company. This form of quality and competency development is carried out in various training and/or education programs carried out by employees during the financial year.

ILCS provides equal opportunities for every employee to participate in HR training and development programs, regardless of gender, race and religion. However, the implementation of employee education and competency development programs is also adjusted to the needs of the Company.

Throughout 2020, ILCS conducted 11 trainings with a total of 33 participants and the total cost of training invested was Rp6,000,000.

**Program Pengembangan Karyawan**  
**Employee Development Program**

Indikator   Indicator	2020	2019	2018
Jumlah Pelatihan   Number of Trainings	11	5	-
Peserta   Participants	33	49	-
Biaya   Cost	Rp6.000.000	Rp10.000.000	-
Jumlah Jam Pelatihan   Number of Training Hours	528	600	-

**Pengembangan Kompetensi Karyawan**  
**Berdasarkan Jenis Pelatihan 2020**

Employee Competency Development Based on Training Type 2020

**Program Pengembangan Karyawan**  
**Employee Development Program**

Jenis Pelatihan   Training Type	Jumlah Pelatihan   Number of Training	Jumlah Peserta   Number of participants	Percentase (%)   Percentage (%)
Pelatihan   Training	11	30	
Sertifikasi   Certification	0	3	
Beasiswa Pendidikan   Educational Scholarship	0	0	
Jumlah   Total	11	33	

**Pengembangan Kompetensi Karyawan**  
**Berdasarkan Level Jabatan 2020**

Employee Competency Development Based on Position Level 2020

**Program Pengembangan Karyawan**  
**Employee Development Program**

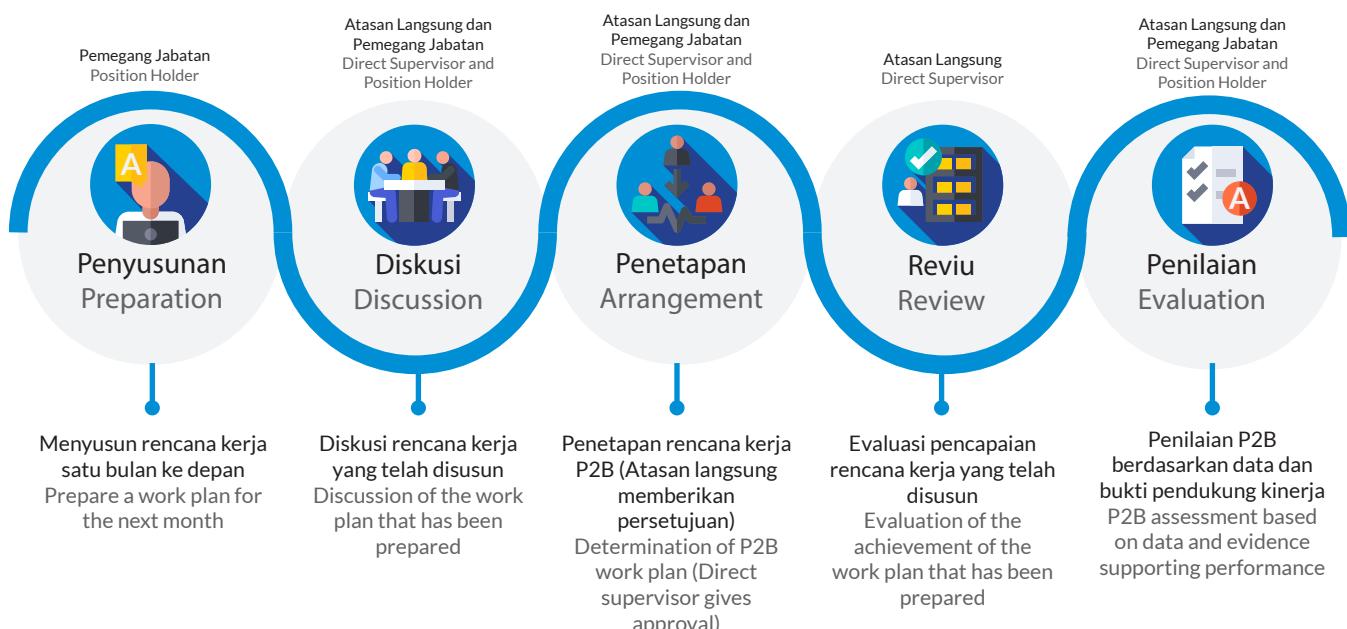
Jenjang Level Organisasi   Organization Level	Kebutuhan Training   Training Needs	Kompetensi yang diharapkan   Expected competence	Jumlah Peserta   Number of participants	Percentase (%)   Percentage (%)
Manager	Manajerial	Kemampuan Membuat analisis bisnis dan pengelolaan organisasi Ability to make analysis business and organizational management	21	64%
Supervisor	Supervisory	Sertifikasi dan Kemampuan di bidangnya Certifications and Capabilities in the field	0	0%
Staf	Technical Training	Kemampuan Teknis dan analisis Technical and analytical skills	12	36%

## PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Perusahaan senantiasa mengevaluasi dan menyelaraskan organisasi sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan usaha. Salah satu upaya penyelarasan organisasi yang dilakukan adalah penilaian kinerja karyawan.

Dalam penilaian kinerja karyawan, ILCS melakukan proses pemetaan pekerja dengan melibatkan dua komponen utama yaitu performansi (capaian kinerja individu yang merupakan kontribusi pekerja terhadap Perusahaan) dan kompetensi (pengetahuan, sikap, dan perilaku kerja yang relevan sebagai modal dasar pekerja untuk menjalankan tugas pekerjaannya).

Berikut adalah mekanisme penyusunan rencana kerja dan penilaian P2B:



Dalam proses penyusunan, pekerja wajib membuat rencana kerja yang align dengan strategi perusahaan sesuai dengan fungsi masing-masing, dan atasan langsung bertugas memastikan terpenuhinya hal tersebut.

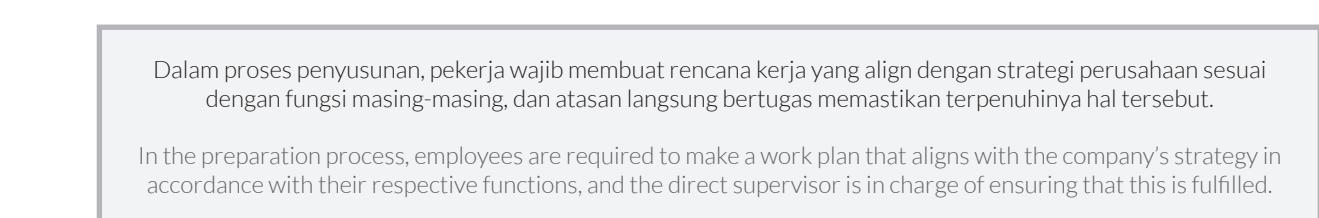
In the preparation process, employees are required to make a work plan that aligns with the company's strategy in accordance with their respective functions, and the direct supervisor is in charge of ensuring that this is fulfilled.

## EMPLOYEE PERFORMANCE APPRAISAL

The Company constantly evaluates and aligns the organization according to the needs and dynamics of business development. One of the organizational alignment efforts undertaken is employee performance appraisal.

In assessing employee performance, ILCS carries out a worker mapping process involving two main components, namely performance (achievement of individual performance which is the employee's contribution to the Company) and competence (knowledge, attitudes, and work behaviors that are relevant as the basic capital of workers to carry out their work duties).

The following is the mechanism for preparing a work plan and a P2B assessment:



Melalui penilaian kinerja tersebut, Perusahaan dapat mendefinisikan, mengukur, dan memetakan tingkat kinerja karyawan. Penilaian kinerja dilakukan untuk mengukur pencapaian target karyawan dan target usaha pada tingkat perusahaan. Selain itu juga untuk mengetahui tingkat pelaksanaan pekerjaan, potensi karyawan, dan sarana penetapan kebijakan imbalan jasa serta kesejahteraan karyawan.

Hasil penilaian kinerja tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi, pengembangan karir, pengembangan kompetensi karyawan, serta penetapan insentif karyawan.

Through the performance appraisal, the Company can define, measure, and map the level of employee performance. Performance appraisal is conducted to measure the achievement of employee targets and business targets at the company level. In addition, it is also to determine the level of work implementation, employee potential, and the means for determining service benefits and employee welfare policies.

The results of the performance appraisal are used as the basis for evaluating, developing careers, developing employee competencies, and determining employee incentives.

#### **SURVEI KEPUASAN KARYAWAN**

Tahun 2020, Divisi SDM dan Umum melakukan survei kepuasan karyawan secara internal. Survei tersebut dilakukan dengan metode pengumpulan form secara online kepada karyawan tetap ILCS dan karyawan tetap IPC yang ditugaskan di ILCS. Hasil survei tersebut menjelaskan bahwa indeks kepuasan karyawan adalah sebesar 3,8 dengan kategori puas. Berikut rincian survei kepuasan karyawan:

#### **Survei Kepuasan Karyawan** **Employee Satisfaction Survey**

No	Kategori   Category	Nilai   Score
1.	Kebijakan & Kondisi Tempat Kerja   Workplace Policies & Conditions	3,9
2.	Supervisi/ Pengawasan   Supervision/ Supervision	4,1
3.	Gaji Imbalan & Benefit   Salary Benefits & Benefits	3,8
4.	Prestasi & Pengakuan   Achievements & Recognition	3,7
5.	Komunikasi & Kerjasama   Communication & Cooperation	3,9
6.	Pengembangan Pekerja   Worker Development	3,2
7.	Pekerjaan   Assignment	3,6
Total Hasil Indeks Kepuasan Pekerja   Total Worker Satisfaction Index Results		3,8

#### **EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY**

In 2020, the HR and General Affairs Division conducted an internal employee satisfaction survey. The survey was conducted using an online form collection method to ILCS permanent employees and IPC permanent employees assigned to ILCS. The survey results explain that the employee satisfaction index is 3.8 in the satisfied category. Following are the details of the employee satisfaction survey:

## RENCANA DAN STRATEGI PENGELOLAAN KARYAWAN TAHUN 2021

ILCS menyusun rencana strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan yang berkelanjutan. Strategi pengelolaan karyawan ILCS tahun 2021 meliputi:

### 1. Evaluasi Job Description dan Enhancement Process

Evaluasi Job Description dilakukan dengan tujuan mengoptimalkan tanggung jawab pekerja, membantu evaluasi kinerja pekerja dan pengembangan kompetensi pekerja. Dengan dasar Job Description yang telah dievaluasi diharapkan dapat menjadi perbaikan proses bisnis internal agar lebih efektif dan efisien.

### 2. Analisa Beban Kerja

ILCS membutuhkan sumber daya manusia yang tepat secara jumlah maupun kompetensi. Dalam usaha untuk memastikan jumlah pegawai yang tepat untuk ILCS, langkah yang dilakukan adalah Analisis Beban Kerja untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, kualitas kerja organisasi, meningkatkan engagement.

### 3. Evaluasi Remunerasi

Evaluasi remunerasi dilakukan dengan memperhatikan inflasi, prestasi kerja/performansi, produktivitas pekerja dan pengembangan perusahaan.

### 4. Proses Digitalisasi Pengelolaan SDM berorientasi Self Service

Mempermudah pekerja dalam pengajuan dan pengelolaan layanan SDM seperti pengajuan perjalanan dinas (SPPD), lembur dan cuti, serta pengajuan dan penilaian performansi pekerja bulanan anywhere.

## RENCANA DAN STRATEGI PENGELOLAAN KARYAWAN TAHUN 2021

ILCS prepares a strategic plan for human resource management in order to increase employee productivity in a sustainable manner. The ILCS employee management strategy for 2021 includes:

### 1. Evaluation of Job Description and Enhancement Process

Job Description evaluation is carried out with the aim of optimizing employee responsibilities, assisting employee performance evaluation and employee competency development. Based on the job description that has been evaluated, it is expected to be able to improve internal business processes to make them more effective and efficient.

### 2. Workload Analysis

ILCS requires the right number of human resources and competencies. In an effort to ensure the right number of employees for ILCS, the steps taken are Workload Analysis to improve organizational effectiveness and efficiency, organizational work quality, and increase engagement.

### 3. Remuneration Evaluation

Evaluation of remuneration is carried out by taking into account inflation, work performance/ performance, worker productivity and company development.

### 4. The process of digitizing HR management is self-service oriented

Make it easier for workers to submit and manage HR services such as submitting official travel (SPPD), overtime and leave, as well as submitting and evaluating monthly worker performance anywhere.

## TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai Perusahaan yang bisnis utamanya di bidang layanan IT, ILCS memahami teknologi informasi merupakan inti dari bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya menciptakan efisiensi proses dan peningkatan produktivitas melalui pengembangan dan penyempurnaan produk dan layanan.

Pada tahun 2020, berbagai aplikasi dikembangkan oleh ILCS di seluruh lini bisnis maupun fungsi pendukung. Pengembangan teknologi baru juga dilakukan terkait solusi digital bagi para pelanggan.

Hal tersebut sejalan dengan penetapan Perusahaan sebagai IT Solution Provider di lingkungan IPC Group. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien kepada pemangku kepentingan serta memberikan peluang yang lebih besar kepada Perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya dalam memberikan layanan IT kepada IPC Group.

## TATA KELOLA INFORMASI

Tata kelola teknologi informasi merupakan struktur untuk menyelaraskan strategi teknologi informasi dengan strategi bisnis. Melalui kerangka kerja formal, perusahaan dapat mengukur hasil untuk mencapai strategi dan tujuan perusahaan. Dengan mempertimbangkan kepentingan stakeholders serta strategi bisnis perusahaan, ILCS merancang program utama IT & Operation sebagai berikut:

## INFORMATION TECHNOLOGY

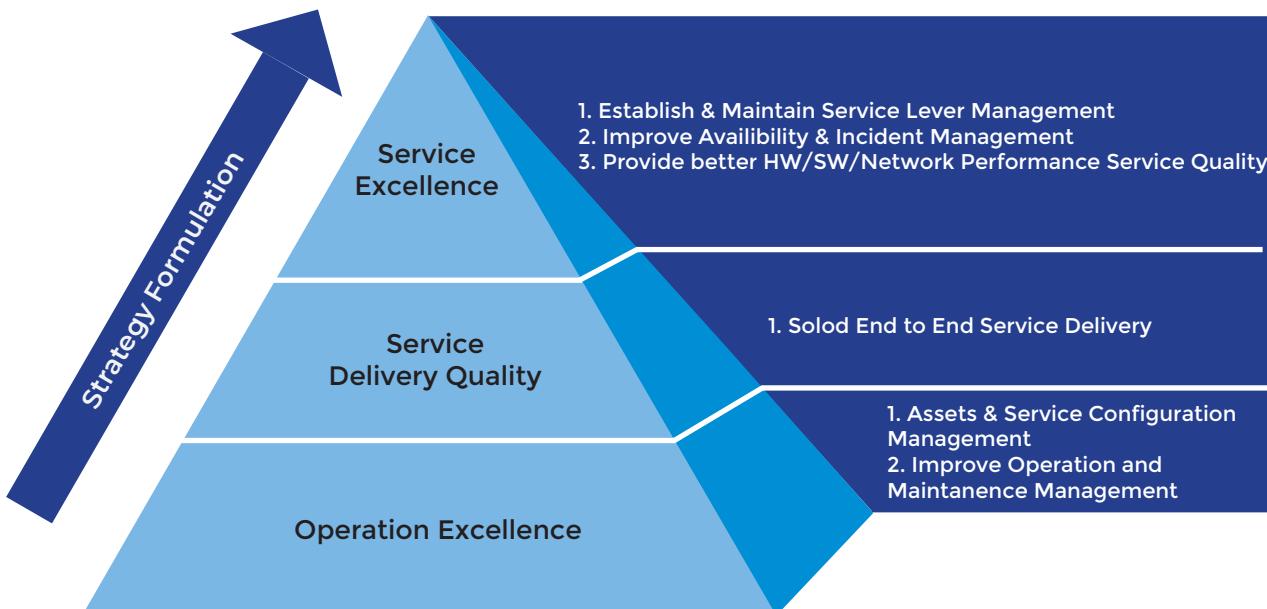
As a company whose main business is in the field of IT services, ILCS understands that information technology is the core of the Company's business. Therefore, the Company strives to create process efficiency and increase productivity through product and service development and improvement.

In 2020, various applications were developed by ILCS across all business lines and support functions. New technology development is also carried out regarding digital solutions for customers

This is in line with the Company's determination as an IT Solution Provider within the IPC Group. The Company is committed to increasing its capacity and capability in providing effective and efficient solutions to stakeholders as well as providing greater opportunities for the Company to be able to carry out its function in providing IT services to the IPC Group.

## INFORMATION GOVERNANCE

Information technology governance is a structure to align information technology strategy with business strategy. Through a formal framework, companies can measure results to achieve company strategies and goals. Taking into account the interests of stakeholders as well as the company's business strategy, ILCS designed the main IT & Operation programs as follows:



### Operation Excellence

Membangun dan menjaga platform infrastruktur IT merupakan kunci Customer Satisfaction guna menjaga layanan dan Service-Level Agreement (SLA). Oleh karena itu, untuk menjamin dan meningkatkan kapabilitas operasi dalam mendukung kebutuhan dan pengembangan bisnis perseroan, strategy formulation ini memiliki 2 objective yaitu:

1. Asset & Service Configuration Management  
Kecepatan penanganan gangguan (corrective action) tidak terlepas dari keberhasilan pencatatan aset dan konfigurasi sistem. Tercatat ada 162 object yang telah berhasil diidentifikasi dan akan terus dikontrol dan monitoring

### Operation Excellence

Building and maintaining an IT infrastructure platform is the key to Customer Satisfaction in order to maintain services and Service-Level Agreements (SLAs). Therefore, to ensure and improve operational capabilities in supporting the company's business needs and development, this strategy formulation has 2 objectives, namely:

1. Asset & Service Configuration Management  
The speed of handling disturbances (corrective action) is inseparable from the success of recording assets and system configuration. There are 162 objects that have been identified and will continue to be controlled and monitored

## 2. Improve operation and maintenance management

Untuk mencegah terjadinya kerusakan atau gangguan yang tidak terduga dan menemukan kondisi atau keadaan yang dapat menyebabkan terhentinya sistem dilakukan perawatan sistem dan infrastruktur (Preventive Maintenance). Preventive maintenance menjadi prioritas dalam IT & Operasi untuk memastikan seluruh resources dalam keadaan baik dan berjalan sesuai dengan SLA.

## End To End Service Delivery

Perusahaan dengan portfolio system implementor masih sangat diminati oleh pelanggan untuk membantu atau menunjang kegiatan bisnis mereka. Kunci utama dalam memberikan layanan terbaik adalah terintegrasinya informasi dan ketersediaan resources yang mumpuni untuk men-deliver solusi. Sejak tahun 2018 ILCS telah menerapkan beberapa mekanisme dan sistem untuk melakukan pengawalan proyek antara lain:

1. Pengembangan aplikasi control and monitoring biaya project;
2. Standarisasi dokumen project dan laporan pekerjaan;
3. Pemanfaatan platform project management (teamwork pm);
4. Membentuk team Project Coordination Center;
5. Membentuk Steering Committee Meeting untuk billing collection.

## Service Excellence

Menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap produk atau layanan sangat berhubungan erat dengan service yang diberikan kepada pelanggan, "Quality is

## 2. Improve operation and maintenance management

To prevent unexpected damage or disturbances and to find conditions or circumstances that can cause the system to stop, system and infrastructure maintenance is carried out (Preventive Maintenance). Preventive maintenance is a priority in IT & Operations to ensure all resources are in good condition and running according to SLA.

## End To End Service Delivery

Company services with a portfolio of system implementers are still in great demand by customers to assist or support their business activities. The main key in providing the best service is the integration of information and the availability of qualified resources to deliver solutions. Since 2018 ILCS has implemented several mechanisms and systems to oversee projects, including:

1. Development of project cost control and monitoring applications;
2. Standardization of project documents and work reports;
3. Utilization of the project management platform (teamwork pm);
4. Establish a Project Coordination Center team;
5. Establish a Steering Committee Meeting for billing collection.

## Service Excellence

Fostering customer trust in products or services is closely related to the services provided to customers, "Quality is the best marketer". Therefore, to keep customers loyal to using

the best marketer". Oleh karena itu, untuk mempertahankan pelanggan agar tetap loyal menggunakan produk atau jasa, perusahaan terus melakukan pengembangan baik tools, human resources maupun proses.

products or services, the company continues to develop both tools, human resources and processes.

## STRATEGI DAN PERENCANAAN

### TEKNOLOGI TAHUN 2020

Pada tahun 2020, program pengembangan layanan sistem teknologi informasi meliputi:

### 2020 TECHNOLOGY STRATEGY AND PLANNING

In 2020, the information technology system service development program includes:

#### Program Pengembangan Layanan Sistem Teknologi Informasi tahun 2020 Information Technology System Service Development Program 2020

No No	Program Program	Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization
1	N2N	Merupakan aplikasi untuk melakukan pencatatan dan monitoring pelaksanaan proyek dari perencanaan komersialisasi hingga pengalokasian resourc-es proyek  An application for recording and monitoring project implementation from commercialization planning to project resource allocation	100%	100%

## APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk mendukung kelancaran proses bisnis perusahaan, maka ILCS telah menerapkan beberapa sistem dan aplikasi teknologi informasi berikut:

## INFORMATION TECHNOLOGY APPLICATION

To support the smooth running of the company's business processes, ILCS has implemented the following information technology systems and applications:

No No	Sistem/Aplikasi System/ Application	Proses Bisnis Business Process	Fungsi Sistem/Aplikasi System/Application Function
1	SDV Administration	Project Report & Administration	Merupakan aplikasi untuk pencatatan transaksi keuangan project  An application for recording project financial transactions
2	N2N	Project Report & Administration	Merupakan aplikasi untuk pencatatan proses administrasi proyek  An application for recording project administration processes

## **PELAKSANAAN KNOWLEDGE**

### **MANAGEMENT**

Manajemen Pengetahuan merupakan proses membuat, membagikan dan menggunakan pengetahuan dan informasi di dalam organisasi. Manajemen Pengetahuan berfokus pada pengorganisasian dan membuat pengetahuan yang penting selalu tersedia kapanpun dan dimanapun. Pengetahuan dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

#### **1. Tacit knowledge**

Merupakan pengetahuan yang berada pada pikiran dan didapatkan dari pengalaman individu tersebut, pengetahuan ini sulit untuk dapat diekspresikan dan dituliskan, misalnya pemahaman dan naluri

#### **2. Explicit knowledge**

Merupakan pengetahuan yang sudah didokumentasikan sehingga mudah untuk dibagikan ke individu lain, misalnya Buku Panduan dan Dokumen Teknis

Pelaksanaan Manajemen Pengetahuan di ILCS adalah sebagai berikut:

1. Membuat dan mengumpulkan dokumentasi teknis setiap proyek yang dikerjakan ILCS. Dokumentasi ini akan berguna untuk proyek-proyek ke depan.
2. Adanya sesi sharing knowledge antar karyawan yang dilakukan secara berkala.

## **LAPORAN KINERJA PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI**

Hingga akhir tahun 2020, bidang Teknologi Informasi telah melakukan peningkatan dan evaluasi kinerja produk dan layanan IT sebagai berikut:

## **IMPLEMENTATION OF KNOWLEDGE**

### **MANAGEMENT**

Knowledge Management is the process of creating, sharing and using knowledge and information within the organization. Knowledge Management focuses on organizing and making important knowledge available anytime and anywhere. Knowledge is divided into 2 (two) types, namely:

#### **1. Tacit knowledge**

Is knowledge that resides in the mind and is obtained from the experience of the individual, this knowledge is difficult to express and write down, for example understanding and instinct

#### **2. Explicit knowledge**

Is knowledge that has been documented so that it is easy to share with other individuals, for example Handbooks and Technical Documents

The implementation of Knowledge Management at ILCS is as follows:

1. Create and collect technical documentation for each project undertaken by ILCS. This documentation will be useful for future projects.
2. There is a knowledge sharing session between employees which is held regularly.

## **INFORMATION TECHNOLOGY PROGRAM PERFORMANCE REPORT**

Until the end of 2020, the Information Technology sector has made improvements and evaluations of the performance of IT products and services as follows:

1. Pekerjaan Pengadaan Perangkat Server Infrastruktur IT Oracle DB Disaster Recovery Center PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
2. Pekerjaan Peningkatan layanan infrastruktur IT untuk mendukung kegiatan operasional Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur
3. Pekerjaan Implementasi Sistem CFS Stuffing/Stripping (NPK-S) di Cabang Pelabuhan Jambi
4. Pekerjaan Pembangunan Sistem Akuntansi Biaya PT Pelabuhan Tanjung Priok
5. Pekerjaan Implementasi Centralized Planning & Control PT IPC Terminal Petikemas
6. Implementasi Aplikasi Vessel Management System Pada Cabang Pelabuhan Sunda Kelapa Dalam Rangka Integrasi Dengan Inaportnet
7. Pengadaan Sistem Jaringan WAN (Wide Area Network) PT Pelabuhan Tanjung Priok
8. Pengadaan Jasa Konsultasi Pembangunan Sistem INSW (SINSW) Generasi II Kementerian Keuangan Tahun Anggaran 2020

#### RENCANA TAHUN 2021

Rencana program pengembangan layanan sistem teknologi informasi, antara lain:

1. IT Infrastructure Server Equipment Procurement Work Oracle DB Disaster Recovery Center PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
2. Improvement of IT infrastructure services to support the operational activities of Pelabuhan Indonesia II (Persero) Teluk Bayur Branch
3. CFS Stuffing/Stripping (NPK-S) System Implementation Work at Jambi Port Branch
4. Construction of a Cost Accounting System for PT Tanjung Priok Port
5. Implementation of Centralized Planning & Control PT IPC Terminal Petikemas
6. Implementation of the Vessel Management System Application at the Sunda Kelapa Port Branch for Integration with Inaportnet
7. Procurement of WAN Network System (Wide Area Network) PT Tanjung Priok Port
8. Procurement of the Ministry of Finance's Generation II INSW System Development Consultancy Services (SINSW) for Fiscal Year 2020

#### 2021 PLANS

Information technology system service development program plans, including:

**Program Pengembangan Layanan Sistem Teknologi Informasi tahun 2021**  
Information Technology System Service Development Program in 2021

No No	Program Program	Uraian Description	Target Target
1	Project Management Tools	<p>Merupakan aplikasi untuk melakukan monitoring pelaksanaan progres proyek</p> <p>An application to monitor the implementation of project progress</p>	Juli 2021  July 2021
2	N2N Enhancement	<p>Merupakan aplikasi untuk melakukan pencatatan dan monitoring pelaksanaan proyek dari perencanaan komersialisasi hingga pengalokasian resources proyek</p> <p>An application for recording and monitoring project implementation from commercialization planning to project resource allocation</p>	Desember 2021  December 2021
3	ILCS Knowledge Management	<p>Merupakan aplikasi knowledge management yang berisi informasi proses bisnis kepelabuhanan dan dokumentasi proyek-proyek yang pernah dikerjakan ILCS yang digunakan sebagai sarana pembelajaran</p> <p>Is a knowledge management application that contains information on port business processes and documentation of projects that have been carried out by ILCS which are used as a learning tool.</p>	Desember 2021  December 2021



# TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

---





**THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK**

## KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ILCS menyadari arti pentingnya implementasi Good Corporate Governance (GCG) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi pemegang saham (shareholder) namun juga segenap pemangku kepentingan (stakeholders).

Oleh karena itu, ILCS senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik GCG sebagai bagian dari usaha untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Perusahaan juga senantiasa meningkatkan kualitas penerapan GCG dan mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku, baik di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya.

Pada tahun 2020, dilakukan pengambilalihan 100% saham kepemilikan ILCS oleh IPC serta transformasi arah pengembangan Perusahaan menjadi IT Solution Provider bagi IPC Grup. Hal tersebut menjadikan ILCS untuk senantiasa mengoptimalkan nilai perusahaan dan mendorong pengelolaan Perusahaan untuk meningkatkan kinerja usaha yang berkelanjutan, serta menumbuhkan kepercayaan bagi pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

## PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan berupaya menerapkan lima prinsip dasar GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

## COMMITMENT TO IMPLEMENTATION OF

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE

ILCS realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) as a tool to increase the value of long-term sustainable business growth not only for shareholders but also for all stakeholders.

Therefore, ILCS is always committed to implementing GCG practices as part of efforts to achieve the company's vision and mission. The Company also continuously improves the quality of GCG implementation and follows the development of the best applicable governance practices, both in the national, regional, and international realms that are relevant and in accordance with their needs.

In 2020, IPC took over 100% of ILCS ownership shares and transformed the direction of the Company's development into an IT Solution Provider for the IPC Group. This makes ILCS to always optimize the value of the company and encourage the management of the Company to improve sustainable business performance, as well as to foster trust for stakeholders in the company.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### PRINCIPLES

The company strives to implement the five basic principles of GCG, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as has been released in the General Guidelines for GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

### Transparansi

Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan harus menyediakan informasi yang bersifat materil dan relevan mengenai Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan (stakeholders). Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh anggaran dasar dna peraturan perundang- undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal yang penting dan memengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.

### Akuntabilitas

Perusahaan bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, peraturan peundang- undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis, dan budaya Perusahaan dengan tetap memerhatikan stakeholders guna mencapai kinerja Perusahaan secara berkesinambungan.

### Responsibilitas

Perusahaan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan, anggaran dasar dan peraturan peundang- undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perusahaan.

### Transparency

The Company ensures openness and objectivity in carrying out the decision-making process for carrying out business activities. The company must provide material and relevant information about the company in a way that is easily accessible and understood by the stakeholders. Companies must take the initiative to disclose not only information required by the articles of association and applicable laws and regulations, but also matters that are important and influence the decision-making of stakeholders.

### Accountability

The Company works with high accountability and is accountable for all its actions in a transparent and fair manner for the benefit of the Company in accordance with the provisions of the articles of association, applicable laws and regulations, ethical business behavior, and corporate culture while still paying attention to stakeholders in order to achieve sustainable Company performance.

### Responsibility

The Company adheres to the precautionary principle by ensuring compliance with Company regulations, articles of association and applicable laws and regulations, as well as carrying out social responsibilities including concern for the community and environmental sustainability, especially around the Company by making adequate planning and implementation so that the Company's business continuity is maintained.

### Independensi

Perusahaan dikelola secara profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dari prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

### Kewajaran & Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya Perusahaan senantiasa memerhatikan kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

### PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pedoman GCG ILCS mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
5. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No.SK-16/S.

### Independency

The company is managed professionally by avoiding conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations of sound corporate principles.

### Fairness & Equality

In carrying out its activities, the Company always pays attention to the interests based on the principles of fairness and equality.

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

The ILCS GCG Guidelines refer to the following laws and regulations:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by Regulation of the Minister of SOE No.PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No.PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
4. General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
5. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No.SK-16/S.

- MBU/2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara;
6. Anggaran Dasar PT Integrasi Logistik Cipta Solusi.

- 16/S.MBU/2012 concerning indicators/parameters of assessment and evaluation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises;
6. Articles of Association of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi.

#### **KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

ILCS memiliki kebijakan-kebijakan perusahaan sebagai pedoman penerapan GCG yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta dilakukan pemutakhiran secara berkala, meliputi:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance);
2. Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual);
3. Pedoman Kode Etik Bisnis (Code of Conduct);
4. Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
5. Penerapan Whistleblowing System.

#### **GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY**

ILCS has company policies as guidelines for implementing GCG in accordance with applicable laws and regulations and regularly updated, including:

1. Good Corporate Governance Guidelines;
2. Guidelines for the Work Procedures of the Board of Commissioners and Directors (Board Manual);
3. Code of Business Ethics Guidelines (Code of Conduct);
4. Gratification Control Guidelines;
5. Implementation of Whistleblowing System.

#### **STRUKTUR DAN INFRASTRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambar pada organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk komite dan fungsi berikut ini:

#### **GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND INFRASTRUCTURE**

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure is described in the Company's organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors establish the following committees and functions:

## STRUKTUR TATA KELOLA

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



## PENILAIAN ATAS PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN 2020

Dalam mengetahui tingkat penerapan GCG di perusahaan, ILCS melakukan penilaian (assessment) secara berkelanjutan terhadap penerapan GCG. Penilaian tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada tahun 2020, assessment GCG dilakukan oleh tim eksternal.

Pada tahun 2020, hasil assessment ILCS memperoleh skor 90,14 atau meningkat dari

## ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE 2020

In determining the level of GCG implementation in the company, ILCS conducts periodic assessments of the implementation of GCG. The assessment is carried out with reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Stipulation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN). In 2020, the GCG assessment will be carried out by an external team.

In 2020, the ILCS assessment results obtained a score of 90.14 or an increase from last year's

tahun lalu dengan skor 88,93. Peningkatan tersebut karena telah dilakukannya perbaikan pada aspek Komitemen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan, aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, aspek Dewan Komisaris, aspek Direksi, dan Aspek Lainnya. Berikut adalah hasil penilaian penerapan GCG pada tahun 2020:

score of 88.93. This increase was due to improvements in the aspects of the Committee on the Implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis, aspects of Shareholders and GMS/Equity Owners, aspects of the Board of Commissioners, aspects of the Board of Directors, and other aspects. The following are the results of the assessment of the implementation of GCG in 2020:Lainnya. Berikut adalah hasil penilaian penerapan GCG pada tahun 2020:

### Hasil Penilaian Penerapan GCG Perusahaan 2020

### Results of Assessment of 2020 Corporate GCG Implementation

Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter Evaluation Aspects/Indicators/ Parameters	Bobot Weight	Skor Score	Hasil Result % Capaian % Achievements	Penjelasan Explanation
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan. Commitment on Sustainable Corporate Governance Implementation	7,00	7,00	100,00%	Sangat Baik Very Good
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham. Shareholders and General Meetings of Shareholders	9,00	8,63	95,86%	Sangat Baik Very Good
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	32,97	94,19%	Sangat Baik Very Good
Direksi Board of Directors	35,00	33,10	94,57%	Sangat Baik Very Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information and Transparency Disclosure	9,00	5,94	66,04%	Cukup Baik Fair
Aspek Lainnya Other Aspect	5,00	2,50	50,00%	Kurang Baik Poor
Skor Keseluruhan Overall Score	100,00	90,14	90,14%	
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification Of GCG Implementation Quality			Cukup Baik Fair	

## Tindak Lanjut Hasil Penilaian Penerapan GCG

Sepanjang tahun 2020, ILCS telah melakukan monitoring area of improvement atas assessment GCG. Sebab ILCS meyakini bahwa melalui penguatan penerapan GCG, perusahaan dapat mencapai visi perusahaan serta tata kelola yang berkelanjutan. Berikut adalah hasil tindak lanjut penerapan GCG:

## Follow-up on GCG Implementation

### Assessment Results

Throughout 2020, ILCS has monitored areas of improvement on the GCG assessment. Because ILCS believes that through strengthening the implementation of GCG, the company can achieve its corporate vision and sustainable governance. Following are the results of the follow-up to the implementation of GCG:

### Rekomendasi Hasil Penilaian Penerapan GCG Perusahaan 2019

### Recommended Results of the 2019 Corporate GCG Implementation Assessment

**Rekomendasi  
Recommendation**

Aspek Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham | Aspect of Shareholders and General Meetings of Shareholders

- 1 Menetapkan anggota Direksi yang definitif  
Assign a definitive member of the Board of Directors
- 2 Menjelaskan alasan pemberhentian anggota Direksi  
Explain the reasons for the dismissal of members of the Board of Directors
- 3 Menetapkan anggota Dewan Komisaris yang definitif  
Establish a definitive member of the Board of Commissioners
- 4 Menetapkan anggota Dewan Komisaris independen dari anggota Dewan Komisaris secara eksplisit dalam keputusan pengangkatannya  
Establishing members of the Board of Commissioners who are independent from members of the Board of Commissioners explicitly in their appointment decisions
- 5 Pengesahan rancangan RJPP atau revisi RJPP dan RKAP tepat waktu  
Approval of RJPP draft or revision of RJPP and RKAP on time
- 6 Memberikan penilaian kinerja anggota Direksi berdasarkan laporan kinerja Direksi dan membertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi  
Provide performance appraisal of members of the Board of Directors based on the performance report of the Board of Directors and consider the response of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors

Aspek Dewan Komisaris | Aspects of the Board of Commissioners

- 1 Membuat standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan persetujuan terhadap usulan Direksi  
Make a time standard for the level of immediacy of approval decisions on the Board of Directors' proposals
- 2 Membuat ketentuan tentang tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi  
Make provisions regarding the level of urgency to communicate the decisions of the Board of Commissioners to the Board of Directors
- 3 Melakukan telaah dan/atau penelitian/ pemeriksaan oleh Dewan Komisaris terhadap calon Direksi yang diusulkan  
Conduct a study and/or research/examination by the Board of Commissioners of the proposed candidate for the Board of Directors
- 4 Mengajukan usulan calon anggota Direksi yang baru kepada RUPS  
Submitting a proposal for a new member of the Board of Directors to the GMS
- 5 Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target, dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi  
Assessing the performance of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets, and key performance indicators included in the Board of Directors Management Contract

**Rekomendasi Hasil Penilaian Penerapan GCG Perusahaan 2019**  
**Recommended Results of the 2019 Corporate GCG Implementation Assessment**

**Rekomendasi**  
**Recommendation**

- 6 Menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi kepada RUPS  
Submitting the results of the Board of Directors' performance appraisal to the GMS
- 7 Dewan Komisaris atau Komite agar mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing Dewan Komisaris  
The Board of Commissioners or the Committee to evaluate the performance achievements of each Board of Commissioners
- 8 Komite Dewan Komisaris menyusun program kerja tahunan beserta laporan pelaksanaannya  
The Board of Commissioners Committee prepares an annual work program along with its implementation report

**Aspek Direksi | Aspect of the Board of Directors**

- 1 Membuat rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan  
Create work plans and budgets for training activities
- 2 Menyusun laporan realisasi pelatihan  
Prepare training realization reports
- 3 Memutakhirkkan pedoman penyususan SOP  
Updating SOP drafting guidelines
- 4 Membuat ketentuan tentang standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan  
Making provisions regarding the standard time for the level of immediacy of decision making
- 5 Membuat ketentuan tentang kesegeraan untuk mengkomunikasikan kepada tingkatan organisasi di bawah Direksi  
Make provisions regarding the urgency to communicate to organizational levels under the Board of Directors
- 6 Memutakhirkkan kebijakan mengenai standar pelayanan minimal  
Updating policies regarding minimum service standards
- 7 Memutakhirkkan dokumen Direksi  
Updating Board of Directors documents
- 8 Memutakhirkkan kebijakan remunerasi bagi karyawan  
Updating the remuneration policy for employees

**Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi | Aspects of Information Disclosure and Transparency**

- 1 Menyusun kebijakan tentang pengelolaan dan pemutakhiran website  
Develop policies regarding website management and updates
- 2 Mengikuti ARA  
Following ARA
- 3 Berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR (Sustainability Reporting Award) dan sejenisnya, serta peninghargaan di bidang publikasi dan keterbukaan informasi  
Participate and receive awards in CSR (Sustainability Reporting Award) and the like, as well as awards in the field of publication and information disclosure
- 4 Berpartisipasi dan memperoleh penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan Informasi  
Participate and obtain other awards in the field of publication and information disclosure

**Aspek Lainnya | Other Aspects**

- 1 Memperoleh sejumlah penghargaan terkait kinerja Perusahaan terbaik di bidangnya  
Received a number of awards related to the best performance of the Company in its field

## PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN

### PENGENDALI

Berikut adalah informasi mengenai struktur dan komposisi pemegang saham, serta persentase kepemilikan saham ILCS per 31 Desember 2020.

## MAJOR AND CONTROLLING

### SHAREHOLDERS

The following is information regarding the structure and composition of shareholders, as well as the percentage of ILCS share ownership as of December 31, 2020.

**100%**



**PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)**  
Energizing Trade. Energizing Indonesia.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah pemegang saham untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada kepentingan usaha perusahaan terhadap sejumlah agenda bisnis utama Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Wewenang dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, hak dan tanggung jawab Pemegang Saham terdiri dari:

1. Melaksanakan kegiatan RUPS;
2. Memutuskan pengangkatan, pengangkatan ulang dan/atau pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
3. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Memberi rekomendasi dan menyetujui pembahasan dalam RUPS;
5. Melaksanakan penyertaan modal yang berasal dari APBN.

### RUPS Tahunan 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan dua kali RUPS Tahunan. Berikut rincian pelaksanaan RUPS Tahunan:

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

### (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to make decisions based on the company's business interests on a number of the Company's main business agendas that have authority not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

### Authority and Responsibilities

Based on Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, the rights and responsibilities of Shareholders consist of:

1. Carry out GMS activities;
2. Decide on the appointment, re-appointment and/or dismissal of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Approved the Company's Work Plan and Budget;
4. Provide recommendations and approve discussions in the GMS;
5. Implement equity participation from APBN.

### 2020 Annual GMS

In 2020, the Company held two Annual GMS. Following are the details of the implementation of the Annual GMS:

**RUPS Tahunan 2020**  
**2020 Annual GMS**

Jadwal RUPST AGMS Schedule	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Jumat, 24 Januari 2020  Friday, January 24, 2020	<b>Agenda ke-1   1st Agenda</b>  Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Kontrak Manajemen Tahun 2020  Company Work Plan and Budget (RKAP) and Management Contract 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 Perseroan.</li> <li>Menyetujui Kontrak Manajemen Tahun 2020 Perseroan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the Company's 2020 Work Plan and Budget (RKAP).</li> <li>Approved the Company's 2020 Management Contract.</li> </ol>	Telah terealisasi  Has been realized
Selasa, 14 Juli 2020  Tuesday, July 14, 2020	<b>Agenda ke-1   1st Agenda</b>  Persetujuan Laporan Tahunan dan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019, serta Pengesahan Laporan Keuangan sekaligus memberikan pelunasan dan membebaskan Direksi atas pengelolaan Perseroan Tahun 2019 dan Dewan Komisaris atas pengawasan pengelolaan Perseroan tahun 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst dan Young) dengan pendapat Wajar dalam segala hal yang material;</li> <li>Memberikan pembebasan sepenuhnya (volleidig acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan PT ILCS atas pengurusan dan pengawasan Perusahaan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang tugas masing-masing pada Tahun Buku 2019.</li> </ol>	Telah terealisasi
	Approval of the Annual Report and Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2019, as well as Ratification of Financial Statements as well as providing settlement and release of the Board of Directors for the management of the Company in 2019 and the Board of Commissioners for the supervision of the management of the Company in 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year which has been audited by KAP Purwantono, Sungkoro, and Surja (Ernst and Young) with a Fair opinion in all material respects;</li> <li>Provide full release (volleidig acquit et decharge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company PT ILCS for the management and supervision of the Company in accordance with their responsibilities and actions in their respective fields of duty in the 2019 Fiscal Year.</li> </ol>	Has been realized

Jadwal RUPST AGMS Schedule	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
	<b>Agenda ke-2   2nd Agenda</b>  Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020, termasuk audit kinerja dan audit kepatuhan tahun buku 2020.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst &amp; Young) sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, termasuk audit kinerja dan audit kepatuhan Tahun Buku 2020;</li> <li>Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst &amp; Young) tidak dapat menyelesaikan audit dimaksud. Biaya yang timbul atas pelaksanaan audit oleh KAP dimaksud menjadi tanggung jawab Perseroan</li> </ol>	Telah terealisasi
	Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements for fiscal year 2020, including performance audits and compliance audits for fiscal year 2020.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Establishing the Public Accounting Firms (KAP) of Purwantono, Sungkoro, and Surja (Ernst &amp; Young) as external auditors to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020, including performance audits and compliance audits for Fiscal Year 2020;</li> <li>Granted power to the Board of Commissioners of the Company to determine a replacement KAP in the event that KAP Purwantono, Sungkoro, and Surja (Ernst &amp; Young) were unable to complete the audit. The costs incurred for the implementation of the audit by the KAP are the responsibility of the Company.</li> </ol>	Has been realized
	<b>Agenda ke-3   3rd Agenda</b>  Penetapan penghasilan tahun 2020 serta Tantiem tahun buku 2019.	Tantiem atas kinerja Perseroan Tahun buku 2019 serta Gaji, Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas Lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris akan diputuskan kemudian oleh Pemegang Saham.	Telah terealisasi
	Determination of income in 2020 and Tantiem for the 2019 financial year.	Tantiem for the Company's performance for the 2019 financial year as well as Salaries, Honorarium, Allowances, and Other Facilities for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners will be decided later by the Shareholders.	Has been realized

Jadwal RUPST AGMS Schedule	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
	<b>Agenda ke-4   4th Agenda</b>  Memerintahkan Direksi PT ILCS untuk secara mutatis mutandis memberlakukan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK.01/8/6/1/ADP/UT/PI.II-20 tanggal 8 Juni 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).	Penyesuaian yang diperlukan terhadap Pedoman pegadaan Barang dan Jasa tersebut, agar didiskusikan untuk dapat disetujui oleh Direktur Penyelenggara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan memperhatikan Surat Wakil Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor: PD.02/8/6/1/ADP/WDU/PI.II-20 tertanggal 8 Juni 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2020 dan Surat Nomor: PD.02/15/6/1/ADP/WDU/PI.II-20 tertanggal 15 Juni 2020 tentang Permintaan Data Dalam Rangka Penyusunan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa.	Telah terealisasi
	Ordered the Board of Directors of PT ILCS to mutatis mutandis enforce the Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK.01/8/6/1/ADP/UT/PI.II-20 dated June 8, 2020 regarding Guidelines for the Procurement of Goods and Services within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).	The necessary adjustments to the Guidance for the Procurement of Goods and Services are to be discussed for approval by the Managing Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) by taking into account the Letter of the Deputy President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Number: PD.02/8/6/1/ADP/WDU/PI.II-20 dated June 8, 2020 regarding Guidelines for Procurement of Goods and Services in 2020 and Letter Number: PD.02/15/6/1/ADP/WDU/PI.II-20 dated June 15, 2020 regarding Request for Data in the Context of Preparation of Guidelines for the Procurement of Goods and Services.	Has been realized

### RUPS Sirkuler 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan empat kali RUPS Sirkuler. Berikut rincian pelaksanaan RUPS Sirkuler:

### RUPS Sirkuler 2020 RUPS Sirkuler 2020

Jadwal RUPS GMS Schedule	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Rabu, 15 Juli 2020	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberhentikan dengan hormat A Syaiful Amin sebagai Direktur IT dan Operasi serta Sumarno sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan, dengan ucapan terima kasih atas sumbangnya tenaga dan pikiran selama memangku jabatan tersebut;</li> <li>Mengangkat Judi Ginta Irawan sebagai Direktur IT dan Operasi sementara waktu sampai dengan adanya penetapan Direktur IT dan Operasi Definitif serta Budi Setijadi Kurjanto sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan sementara waktu sampai dengan adanya penetapan Direktur Administrasi dan Keuangan Definitif;</li> <li>Dengan adanya keputusan ini maka susunan Anggota Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi adalah sebagai berikut:</li> </ol>	Telah terealisasi
Wednesday, July 5, 2020	Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dismiss with honor A Syaiful Amin as Director of IT and Operations and Sumarno as Director of Administration and Finance, with gratitude for the contribution of energy and thoughts during his tenure;</li> <li>Appointing Judi Ginta Irawan as temporary Director of IT and Operations until the appointment of the Definitive Director of IT and Operations and Budi Setijadi Kurjanto as temporary Director of Administration and Finance until the appointment of the Definitive Director of Administration and Finance;</li> <li>With this decision, the composition of the Board of Directors of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi is as follows:</li> </ol>	Has been realized

Jadwal RUPS GMS Schedule	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
		Heru Satrio	Direktur Utama sementara waktu sampai dengan adanya penetapan Direktur Utama Definitif  Temporary President Director until the determination of the Definitive President Director
		Judi Ginta Irawan	Direktur IT dan Operasi sementara waktu sampai dengan adanya penetapan Direktur It dan Operasi Definitif  Temporary Director of IT and Operations until the appointment of the Definitive Director of IT and Operations
		Budi Setiadi Kurjanto	Direktur Administrasi dan Keuangan sementara waktu sampai dengan adanya penetapan Direktur Administrasi dan Keuangan Definitif  Temporary Director of Administration and Finance until the appointment of the Definitive Director of Administration and Finance
		Milono Wahyu Wibisono	Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha sementara waktu sampai dengan adanya penetapan Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha Definitif

Jadwal RUPS GMS Schedule	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization				
Selasa, 21 Juli 2020	Pemberhentian dan Pengangka- tan Anggota Dewan Komisaris PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	Temporary Director of Commercial and Busi- ness Development until the determination of the Definitive Director of Commercial and Business Development	Telah terealisasi				
Tuesday, 21 July 2020	Dismissal and Appointment of Members of the Board of Com- missioners of PT Integrasi Logis- tik Cipta Solusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberhentikan dengan hormat Pranyoto sebagai Anggota Komisaris Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran selama memangku ja- batan tersebut;</li> <li>Mengangkat Hengky Angkasawan sebagai Komisaris sementara waktu sampai dengan ditetapkannya Komisaris Definitif;</li> <li>Dengan adanya keputusan ini maka susu- nan Anggota Dewan Komisaris PT Integrasi Logistik Cipta Solusi adalah sebagai berikut:</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Honorably dismiss Pranyoto as a Member of the Company's Commissioners, with gratitude for the contribution of energy and thoughts during his tenure;</li> <li>Appoint Hengky Angkasawan as a tem- porary Commissioner until the Definitive Commissioner is appointed;</li> <li>With this decision, the composition of the Board of Commissioners of PT Integrasi Lo- gistik Cipta Solusi is as follows:</li> </ol> <table> <tr> <td>Hambra</td> <td>Komisaris Utama semen- tara waktu sampai den- gan ditetapkannya Komis- aris Utama Definitif</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Temporary President Commissioner until the Definitive President Com- missioner is appointed</td> </tr> </table>	Hambra	Komisaris Utama semen- tara waktu sampai den- gan ditetapkannya Komis- aris Utama Definitif		Temporary President Commissioner until the Definitive President Com- missioner is appointed	Has been realized
Hambra	Komisaris Utama semen- tara waktu sampai den- gan ditetapkannya Komis- aris Utama Definitif						
	Temporary President Commissioner until the Definitive President Com- missioner is appointed						

Jadwal RUPS GMS Schedule	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Selasa, 3 November 2020	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	Hengky Angkasawan  M. Alfuniam	Komisaris sementara waktu sampai dengan ditetapkannya Komisaris Definitif  Temporary Commissioner until the appointment of the Definitive Commissioner  Komisaris  Commissioner
Tuesday, November 3, 2020	Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	1. Memberhentikan dengan hormat M. Alfuniam sebagai Anggota Komisaris Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas sumbang tenaga dan pikiran selama memangku jabatan tersebut; 2. Mengangkat secara definitif nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Komisaris PT Integrasi Logistik Cipta Solusi:	1. Honorably dismiss M. Alfuniam as a Member of the Company's Commissioner, with gratitude for the contribution of energy and thoughts during his tenure; 2. To definitively appoint the following names as Commissioners of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi:
		Hambara  Hengky Angkasawan	Komisaris Utama  President Commissioner  Komisaris  Commissioner
		dengan masa jabatan masing-masing meneruskan sisa masa sebagaimana pengangkatan sebelumnya	with their respective terms of office continuing the remaining term as the previous appointment

Jadwal RUPS GMS Schedule	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization						
Selasa, 3 November 2020	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	<p>1. Memberhentikan dengan hormat Milono Wahyu Wibowo sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha sementara waktu, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran selama memangku jabatan tersebut;</p> <p>2. Mengangkat secara definitif nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi:</p> <table> <tbody> <tr> <td>Heru Satrio</td> <td>Direktur Utama President Director</td> </tr> <tr> <td>Judi Ginta Irawan</td> <td>Direktur IT dan Operasi Director of IT and Operations</td> </tr> <tr> <td>Budi Setiadi Kurjanto</td> <td>Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance</td> </tr> </tbody> </table> <p>dengan masa jabatan masing-masing meneruskan sisa masa sebagaimana pengangkatan sebelumnya</p> <p>with their respective terms of office continuing the remaining term as the previous appointment</p>	Heru Satrio	Direktur Utama President Director	Judi Ginta Irawan	Direktur IT dan Operasi Director of IT and Operations	Budi Setiadi Kurjanto	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	Telah terealisasi
Heru Satrio	Direktur Utama President Director								
Judi Ginta Irawan	Direktur IT dan Operasi Director of IT and Operations								
Budi Setiadi Kurjanto	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance								
Selasa, 3 November 2020	Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	<p>1. To honorably dismiss Milono Wahyu Wibowo as Director of Commercial and Business Development temporarily, with gratitude for the contribution of energy and thoughts during his tenure;</p> <p>2. To definitively appoint the following names as Directors of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi:</p> <table> <tbody> <tr> <td>Heru Satrio</td> <td>Direktur Utama President Director</td> </tr> <tr> <td>Judi Ginta Irawan</td> <td>Direktur IT dan Operasi Director of IT and Operations</td> </tr> <tr> <td>Budi Setiadi Kurjanto</td> <td>Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance</td> </tr> </tbody> </table> <p>dengan masa jabatan masing-masing meneruskan sisa masa sebagaimana pengangkatan sebelumnya</p> <p>with their respective terms of office continuing the remaining term as the previous appointment</p>	Heru Satrio	Direktur Utama President Director	Judi Ginta Irawan	Direktur IT dan Operasi Director of IT and Operations	Budi Setiadi Kurjanto	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	Has been realized
Heru Satrio	Direktur Utama President Director								
Judi Ginta Irawan	Direktur IT dan Operasi Director of IT and Operations								
Budi Setiadi Kurjanto	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance								

# DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS

**HENGKY  
ANGKASAWAN**

KOMISARIS  
COMMISSIONER

**HAMBRA**

KOMISARIS UTAMA  
PRESIDENT  
COMMISSIONER



Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perusahaan baik secara umum dan/ atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memantau efektivitas praktik GCG secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG, pelaksanaan audit dan manajemen risiko serta pemantauan atas pelaksanaan sistem nominasi dan remunerasi yang diterapkan perusahaan.

The Board of Commissioners is the organ responsible for supervising the management of the Company in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association and providing advice, advice and recommendations to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners also has the duty to monitor the effectiveness of GCG practices on an ongoing basis. The Board of Commissioners also has the task of monitoring the effectiveness of GCG practices, implementing audits and risk management as well as monitoring the implementation of the nomination and remuneration system implemented by the company.

#### **PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS**

Perusahaan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Secara lebih rinci, Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Pelaksanaan GCG PT ILCS yang mengatur tentang Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris

#### **BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT**

The Company has a Board of Commissioners Guidelines which are intended to provide direction for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties. In more detail, the guidelines and work procedures for the Board of Commissioners are regulated in the Articles of Association and Guidelines for the Implementation of GCG PT ILCS which regulates the Work Procedures of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

#### **PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS**

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Kandidat anggota Dewan Komisaris diusulkan melalui proses nominasi (pencalonan) oleh Pemegang Saham. Proses tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang

#### **APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is carried out by the GMS. Candidates for members of the Board of Commissioners are proposed through a nomination process (nomination) by the Shareholders. The process is in accordance with

berlaku, ketentuan Anggaran Dasar dan Board Charter Perusahaan. Pengangkatan maupun pemberhentian yang telah memenuhi ketentuan ini bersifat mengikat di RUPS.

#### UJI KELAYAKAN DAN KEPUTUTAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan peraturan perusahaan, maka calon anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test) sebelum pengangkatannya ditetapkan oleh RUPS

Kemudian calon anggota Dewan Komisaris yang telah dinyatakan lulus fit and proper test wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.

#### PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS BARU

Setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru, Perusahaan melakukan program pengenalan guna mengenal dan memahami kegiatan dan kondisi Perusahaan. Program pengenalan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit usaha dan program lain yang dianggap sesuai dengan perusahaan. Pada tahun 2020, program pengenalan Dewan Komisaris baru dilakukan dua kali pada 26 Juni 2020 dan 27 Juli 2020.

the prevailing laws and regulations, the provisions of the Articles of Association and the Company's Board Charter. Appointments or dismissals that have complied with these provisions are binding at the GMS.

#### FIT AND PROPER TEST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the criteria and conditions required under applicable laws and company regulations, candidates for members of the Board of Commissioners must take a fit and proper test before their appointment is determined by the GMS.

Then the candidate members of the Board of Commissioners who have passed the fit and proper test are required to sign a management contract prior to their appointment as members of the Board of Commissioners.

#### NEW BOARD OF COMMISSIONERS INTRODUCTION PROGRAM

After the appointment of new members of the Board of Commissioners, the Company conducts an introduction program to recognize and understand the activities and conditions of the Company. The introduction program can be carried out in the form of presentations, meetings, visits to business units and other programs deemed appropriate to the company. In 2020, the new Board of Commissioners introduction program was conducted twice on 26 June 2020 and 27 July 2020.

## KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Sepanjang tahun 2020, terdapat tiga kali perubahan susunan Dewan Komisaris ILCS. Berikut adalah komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020:

## COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

Throughout 2020, there were three changes to the composition of the ILCS Board of Commissioners. The following is the composition and term of office of the Board of Commissioners as of December 31, 2020:

### Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

### Composition and Term of Office of the Board of Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Periode 1 Januari – 16 Juni 2020   Period 1 January – 16 June 2020		
Widyaka Nusapati	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019 December 19, 2019
Pranyoto	Komisaris Commissioner	SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019 December 19, 2019
M. Alfuniam	Komisaris Commissioner	SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019 December 19, 2019
Periode 16 Juni – 21 Juli 2020   Period 16 June – 21 July 2020		
Hambra	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	KP03/16/6/2/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 16 Juni 2020 June 16, 2021
Pranyoto	Komisaris Commissioner	KP03/16/6/2/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 16 Juni 2020 June 16, 2021
M. Alfuniam	Komisaris Commissioner	KP03/16/6/2/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 16 Juni 2020 June 16, 2021
Periode 21 Juli – 3 November 2020   Period 21 July – 3 November 2020		
Hambra	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	KP03/21/7/1/MTA/UT.PI.II.2020 tanggal 21 Juli 2020 July 21, 2020
Hengky Angkasawan	Plt. Komisaris Acting Commissioner	KP03/21/7/1/MTA/UT.PI.II.2020 tanggal 21 Juli 2020 July 21, 2020
M. Alfuniam	Komisaris Commissioner	KP03/21/7/1/MTA/UT.PI.II.2020 tanggal 21 Juli 2020 July 21, 2020
Periode 3 November – 31 Desember 2020   Period 3 November – 31 December 2020		
Hambra	Komisaris Utama President Commissioner	KP03/3/11/4/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020 November 3, 2020
Hengky Angkasawan	Komisaris Commissioner	KP03/3/11/4/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020 November 3, 2020

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Seluruh profil Dewan Komisaris ILCS tahun 2020 telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

## TUGAS DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Board Manual, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya perusahaan pada umumnya baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang perusahaan, rencanan kerja dan anggaran dasar perusahaan serta ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
2. Hal-hal lain yang sesuai dengan ketentuan perundang- undangan dan anggaran dasar perusahaan serta keputusan RUPS.

## Hak dan Kewajiban

1. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi perusahaan secara tepat waktu, terukur dan lengkap.
2. Di dalam pembagian kerja/tugas antara para anggota, Dewan Komisaris dapat

## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

All profiles of the ILCS Board of Commissioners for 2020 have been presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

## DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Articles of Association and the Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the running of the company in general both regarding the company and the company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervising the implementation of the company's long-term plans, work plans and company articles of association as well as the provisions of the articles of association and resolutions of the GMS. , as well as the provisions of applicable laws and regulations, for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the company.
2. Other matters in accordance with the provisions of the legislation and the company's articles of association as well as the resolutions of the GMS.

## Rights and obligations

1. The Board of Commissioners has the right to obtain company information in a timely, measurable and complete manner.
2. In the division of work/duties between members, the Board of Commissioners

- dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris atas bebas perusahaan.
- 3. Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan atau fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang sejenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - 4. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada perusahaan dengan tembusan kepada pemegang saham, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi perusahaan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
  - 5. Melakukan kewajiban-kewajiban dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, termasuk di dalamnya memberikan pendapat dan saran atas penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kepada Direksi sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar perusahaan serta keputusan RUPS.
  - 6. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan
  - 7. Mengajukan calon auditor eksternal kepada RUPS disertai dengan alasan pencalonan tersebut dengan besarnya honorarium yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut.

may be assisted by a Secretary to the Board of Commissioners who is appointed and dismissed by the Board of Commissioners on an independent basis.

- 3. Members of the Board of Commissioners are given honorarium and allowances or facilities including similar post-service benefits and the amount is determined by the GMS with due observance of the provisions of the applicable laws and regulations.
- 4. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position by notifying in writing of his intention to the company with a copy to the shareholders, other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company no later than 30 (thirty) days before the date of his resignation.
- 5. Performing obligations in the context of supervisory duties and providing advice, including providing opinions and suggestions on the preparation of the Company's Long Term Plan (RJP) and Company Work Plan and Budget (RKAP), to the Board of Directors as long as they do not conflict with the provisions of the legislation and the articles of association of the company as well as the resolutions of the GMS.
- 6. Established the Audit Committee and other committees to assist the Board of Commissioners in conducting supervision.
- 7. Propose a candidate for external auditor to the GMS accompanied by the reasons for the nomination along with the amount of the proposed honorarium for the external auditor.

## INDEPENDENSI KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris ILCS sebanyak dua orang yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Oleh karena itu Dewan Komisaris berupaya memegang prinsip independensi dalam melaksanakan tugasnya termasuk dalam memberikan keputusan strategis terkait perusahaan yang bebas dari tekanan atau kepentingan pihak tertentu.

Dewan Komisaris juga menghindari adanya benturan kepentingan dalam bentuk hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang saham pengendali maupun pihak eksternal yang memiliki hubungan bisnis dengan Perusahaan sehingga dapat menjamin independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Hingga akhir tahun 2020, ILCS belum memiliki Komisaris Independen. Meskipun demikian hal tersebut tidak mengurangi independensi tugas para anggota Dewan Komisaris.

## INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

ILCS belum memiliki Komisaris Independen sehingga tidak terdapat pernyataan independensi Komisaris Independen.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan pedoman pelaksanaan GCG No.010/HKM/D00/2019, Dewan Komisaris mengadakan rapat yang diselenggaran secara

## COMMISSIONER INDEPENDENCE

There are two members of the ILCS Board of Commissioners with different backgrounds. Therefore, the Board of Commissioners strives to uphold the principle of independence in carrying out its duties, including in providing strategic decisions regarding the company that are free from pressure or the interests of certain parties.

The Board of Commissioners also avoids conflicts of interest in the form of financial relationships or family relationships with fellow members of the Board of Commissioners, Directors, controlling shareholders and external parties who have business relations with the Company so as to ensure the independence of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner Until the end of 2020, ILCS does not yet have an Independent Commissioner. However, this does not reduce the independence of the duties of the members of the Board of Commissioners.

## INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

ILCS does not yet have an Independent Commissioner so there is no statement of independence of the Independent Commissioner.

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Based on the GCG implementation guidelines No.010/HKM/D00/2019, the Board of Commissioners holds meetings which are held

rutin atau sewaktu-waktu bila perlu paling sedikit satu kali dalam satu bulan. Dalam pelaksanaannya rapat Dewan Komisaris dilakukan bersama dengan Direksi. Berikut adalah rincian Rapat Dewan Komisaris:

regularly or at any time if necessary, at least once a month. In its implementation, the Board of Commissioners meeting is held together with the Board of Directors. The following are the details of the Board of Commissioners' Meeting:

### Kehadiran Rapat Dewan Komisaris 2020 Attendance of the Board of Commissioners' Meeting 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Jumlah Rapat Number of Meet- ings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran % Attendance
Widayaka Nusapati	Plt. Komisaris Utama Acting President Commis- sioner	19 Desember 2019 - 16 Juni 2020 December 19, 2019 - 16 June 2020	8	2	25
Hambra	Plt. Komisaris Utama Acting President Commis- sioner	16 Juni – 3 November 2020 June 16 – November 3, 2020	8	7	88
	Komisaris Utama President Commissioner	3 November 2020 - sekarang November 3, 2020 - now			
Pranyoto	Komisaris Commissioner	2017 - 21 Juli 2020 2017 – 21 July 2020	8	2	25
M. Alfuniam	Komisaris Commissioner	2017 – 21 Juli 2020 2017 – 21 July 2020	8	6	75
Hengky Angkasawan	Plt. Komisaris Acting Commissioner	21 Juli – 3 November 2020 July 21 – November 3, 2020	8	6	75
	Komisaris Commissioner	3 November 2020 - sekarang November 3, 2020 - now			

Berikut adalah agenda rapat Dewan Komisaris:

The following is the agenda for the meeting of the Board of Commissioners:

**Agenda Rapat Dewan Komisaris 2020**  
Board of Commissioners Meeting Agenda 2020

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
27 Maret 2020 March, 27 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Performansi s.d. bulan Februari 2020;</li> <li>2. Evaluasi Kebijakan project risk assesment;</li> <li>3. Resume RJPP 2020-2024;</li> <li>4. Pembahasan permasalahan strategis lainnya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Performance s.d. February 2020;</li> <li>2. Evaluation of project risk assessment policies;</li> <li>3. Resume of RJPP 2020-2024;</li> <li>4. Discussion of other strategic issues.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Widyaka Nusapati</li> <li>2. Pranyoto</li> <li>3. M. Alfuniam</li> <li>4. Ahmad Fahmi</li> <li>5. Nunu Husnul Khitam</li> <li>6. Heru Satrio</li> <li>7. Milono Wahyu Wibowo</li> <li>8. Syaiful Amin</li> <li>9. Sumarno</li> <li>10. Ganda Pradita Putra</li> </ol>
26 Juni 2020 June, 26 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pisah sambut dan perkenalan komisaris utama;</li> <li>2. Laporan kinerja s.d. Mei 2020;</li> <li>3. Revisi RKAP 2020;</li> <li>4. Pembahasan permasalahan strategis lainnya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Farewell and introduction of the main commisioner;</li> <li>2. Performance reports up to May 2020;</li> <li>3. Revised RKAP 2020;</li> <li>4. Discussion of other strategic issues.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hambra</li> <li>2. Widyaka Nusapati</li> <li>3. Pranyoto</li> <li>4. M. Alfuniam</li> <li>5. Ahmad Fahmi</li> <li>6. Nunu Husnul Khitam</li> <li>7. Heru Satrio</li> <li>8. Milono Wahyu Wibowo</li> <li>9. Syaiful Amin</li> <li>10. Sumarno</li> <li>11. Ganda Pradita Putra</li> </ol>
27 Juli 2020 July, 27 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan PT ILCS kepada BoC dan BoD Baru;</li> <li>2. Performansi s.d. bulan Juni 2020;</li> <li>3. PT ILCS sebagai IT Solution Provider bagi IPC Group;</li> <li>4. Permasalahan strategis lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Introduction of PT ILCS to the New BoC and BoD;</li> <li>2. Performance s.d. June 2020;</li> <li>3. PT ILCS as IT Solution Provider for IPC Group;</li> <li>4. Other strategic issues</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hambra</li> <li>2. Hengky Angkasawan</li> <li>3. M. Alfuniam</li> <li>4. Ahmad Fahmi</li> <li>5. Nunu Husnul Khitam</li> <li>6. Heru Satrio</li> <li>7. Milono Wahyu Wibowo</li> <li>8. Judi Ginta Irawan</li> <li>9. Budi Setijadi Kurjanto</li> <li>10. Ganda Pradita Putra</li> </ol>
28 Agustus 2020 August, 28 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Performansi s.d. bulan Juli 2020;</li> <li>2. Usulan RKAP ILCS 2021;</li> <li>3. Permasalahan strategis lainnya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Performance s.d. July 2020;</li> <li>2. Proposed RKAP ILCS 2021;</li> <li>3. Other strategic issues.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hambra</li> <li>2. Hengky Angkasawan</li> <li>3. M. Alfuniam</li> <li>4. Ahmad Fahmi</li> <li>5. Heru Satrio</li> <li>6. Milono Wahyu Wibowo</li> <li>7. Judi Ginta Irawan</li> <li>8. Budi Setijadi Kurjanto</li> <li>9. Sumartono Hadi</li> <li>10. Ganda Pradita Putra</li> </ol>
25 September 2020 September, 25 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut hasil Ragab 28 Agustus 2020;</li> <li>2. Performansi s.d. bulan Agustus 2020;</li> <li>3. Tindak lanjut Temuan SPI;</li> <li>4. Permasalahan strategis lainnya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow-up on the results of Ragab 28 August 2020;</li> <li>2. Performance s.d. August 2020;</li> <li>3. Follow-up on SPI findings;</li> <li>4. Other strategic issues.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hambra</li> <li>2. Hengky Angkasawan</li> <li>3. M. Alfuniam</li> <li>4. Ahmad Fahmi</li> <li>5. Nunu Husnul Khitam</li> <li>6. Heru Satrio</li> <li>7. Milono Wahyu Wibowo</li> <li>8. Judi Ginta Irawan</li> <li>9. Budi Setijadi Kurjanto</li> <li>10. Ganda Pradita Putra</li> </ol>

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
23 Oktober 2020 October, 23 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut hasil Ragab 25 September 2020;</li> <li>2. Performansi s.d. bulan September 2020;</li> <li>3. Permasalahan strategis lainnya.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on the results of Ragab September 25, 2020;</li> <li>2. Performance s.d. September 2020;</li> <li>3. Other strategic issues.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Hambra</li> <li>2. Hengky Angkasawan</li> <li>3. M. Alfuniam</li> <li>4. Ahmad Fahmi</li> <li>5. Heru Satrio</li> <li>6. Milono Wahyu Wibowo</li> <li>7. Judi Ginta Irawan</li> <li>8. Budi Setijadi Kurjanto</li> <li>9. Sumartono Hadi</li> <li>10. Ganda Pradita Putra</li> </ul>
27 November 2020 November, 27 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut hasil Ragab 23 Oktober 2020;</li> <li>2. Laporan keuangan dan kinerja s.d. Oktober tahun 2020;</li> <li>3. Monitoring tindak lanjut SPI;</li> <li>4. Hal-hal strategis lainnya.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Follow-up on the results of October 23, 2020 Ragab;</li> <li>2. Financial and performance reports up to October 2020;</li> <li>3. Monitoring follow-up SPI;</li> <li>4. Other strategic matters.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Hambra</li> <li>2. Hengky Angkasawan</li> <li>3. Ahmad Fahmi</li> <li>4. Donald H. Sitompul</li> <li>5. Heru Satrio</li> <li>6. Judi Ginta Irawan</li> <li>7. Budi Setijadi Kurjanto</li> <li>8. Ganda Pradita Putra</li> </ul>
28 Desember 2020 December, 28 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut Ragab sebelumnya;</li> <li>2. Laporan performansi s.d. bulan November 2020;</li> <li>3. Revisi usulan RKAP 2021;</li> <li>4. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal;</li> <li>5. Permasalahan strategis lainnya.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up of previous Ragab</li> <li>2. Performance reports up to November 2020;</li> <li>3. Revised 2021 RKAP proposal;</li> <li>4. Follow-up on internal/external audit findings;</li> <li>5. Other strategic issues.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Hambra</li> <li>2. Hengky Angkasawan</li> <li>3. Ahmad Fahmi</li> <li>4. Donald H. Sitompul</li> <li>5. Heru Satrio</li> <li>6. Judi Ginta Irawan</li> <li>7. Budi Setijadi Kurjanto</li> <li>8. Ganda Pradita Putra</li> </ul>

#### KUNJUNGAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengagendakan untuk melakukan kunjungan kerja ke beberapa tempat guna mendapatkan masukan-masukan di lapangan terkait pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Pelaksanaan kunjungan Dewan Komisaris dilakukan pada saat rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi baik online meeting serta dilakukan offline meeting pada tanggal 26 Juni 2020.

#### BOARD OF COMMISSIONERS VISIT

Throughout 2020, the Board of Commissioners is scheduled to conduct working visits to several places to obtain input in the field related to the implementation of supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. The visit of the Board of Commissioners was carried out during a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both online meeting and offline meeting on 26 June 2020.

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan serta memberikan nasihat/ rekomendasi untuk melakukan langkah-langkah strategis dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan, menerapkan prinsip GCG, pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, dan lain-lain terkait aktivitas operasional Perusahaan.

## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Di samping melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan kriteria pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Komite dibawah Dewan Komisaris. Penjelasan lebih lanjut terkait kinerja komite dibawah Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian masing-masing komite.

## REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out supervision and provided advice/recommendations to take strategic steps in order to increase revenue, apply GCG principles, implement the Company's risk management, and others related to the Company's operational activities.

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In addition to supervising and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners also evaluates the performance of the Committees under the Board of Commissioners. The assessment is carried out based on the criteria for achieving the targets set in the Work Plan of the Committee under the Board of Commissioners. Further explanation regarding the performance of the committees under the Board of Commissioners can be seen in the sections of each committee.

# **DEWAN DIREKSI**

## **BOARD OF DIRECTORS**

### **JUDI GINTA IRAWAN**

DIREKTUR IT DAN OPERASI merangkap  
PLT. DIREKTUR KOMERSIAL DAN PENGEMBANGAN USAHA  
DIRECTOR OF IT AND OPERATIONS CONCURRENTLY  
ACTING DIRECTOR OF COMMERCIAL AND BUSINESS DEVELOPMENT



### **HERU SATRIO**

DIREKTUR UTAMA  
PRESIDENT DIRECTOR

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang penuh atas kepengurusan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar perusahaan. Direksi bertanggung jawab secara kolegial mengelola Perusahaan secara efektif, efisien dan hati-hati untuk kepentingan, maksud, dan tujuan Perusahaan. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is a company organ that is responsible for and has full authority over the management of the company and represents the company both inside and outside the company. The Board of Directors is collegially responsible for managing the Company effectively, efficiently and carefully for the interests, aims and objectives of the Company. Duties, authorities, and other matters related to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

#### PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI

Berbagai aspek terkait tugas dan tanggung jawab Direktur dalam menjalankan operasional maupun hubungan kerja di perusahaan telah diatur dalam Pedoman Pelaksanaan GCG PT ILCS No. 010?HKM/DOO/2019 tanggal 8 November 2019.

#### BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT

Various aspects related to the duties and responsibilities of the Director in carrying out operations and working relationships in the company have been regulated in PT ILCS GCG Implementation Guidelines No. 010?HKM/DOO/2019 on November 8, 2019.

#### PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan GCG PT ILCS, pengangkatan dan pemberhentian Direksi ILCS dilakukan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Pengangkatan Direksi dilakukan melalui proses penilaian oleh tim evaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

#### APPOINTMENT AND DISMISSAL OF DIRECTORS

Based on the PT ILCS GCG Implementation Guidelines, the appointment and dismissal of the Board of Directors of ILCS is carried out by the GMS from the candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding on the GMS. The appointment of the Board of Directors is carried out through an assessment process by the evaluation team based on the established criteria.

Masa jabatan Direksi terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut dan akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan setelah tanggal

The term of office of the Board of Directors is commencing from the date of the GMS which appointed the members of the Board of Directors and will end at the closing of the

pengangkatannya. Di samping itu dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

#### **UJI KELAYAKAN DAN KEPUTUTAN DIREKSI**

Calon anggota Direksi yang telah diajukan kepada Pemegang Saham wajib lulus uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test), hal tersebut guna menjamin profesionalisme dan integritas calon Direksi. Para calon anggota Direksi yang telah lulus penilaian fit and proper test wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai anggota Direksi.

#### **PROGRAM PENGENALAN DIREKSI BARU**

Anggota Direksi yang baru diangkat mengikuti program pengenalan perusahaan yang diselenggarakan oleh Perusahaan. Secara umum program pengenalan dilakukan untuk mengenalkan perusahaan kepada Direksi yang baru serta mencakup antara lain pengenalan terhadap:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance oleh Perusahaan;
2. Gambaran mengenai perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kerja, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan

Annual GMS after the date of appointment. In addition, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends by stating the reasons.

#### **BOARD OF DIRECTORS' FIT AND PROPER TEST**

Prospective members of the Board of Directors who have been submitted to the Shareholders must pass the fit and proper test, this is to ensure the professionalism and integrity of the candidates for the Board of Directors. Candidates for members of the Board of Directors who have passed the fit and proper test are required to sign a management contract prior to their appointment as members of the Board of Directors.

#### **NEW BOARD OF DIRECTORS INTRODUCTORY PROGRAM**

Newly appointed members of the Board of Directors participate in the company introduction program organized by the Company. In general, the introduction program is carried out to introduce the company to the new Board of Directors and includes, among others, introduction to:

1. Implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company;
2. Description of the company in terms of objectives, nature, scope of work, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term plans, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to the authority delegated to external and audit, internal

- yang didelegasikan audit dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian intern termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program pengenalan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit usaha dan program lain yang dianggap sesuai dengan perusahaan. Pada tahun 2020, program pengenalan Direksi baru dilakukan satu kali pada 27 Juli 2020

#### KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, terdapat tiga kali perubahan struktur jabatan Direksi ILCS.

Berikut adalah komposisi Direksi ILCS per 31 Desember 2020:

#### Komposisi dan Masa Jabatan Direksi Composition and Term of Office of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Periode 1 Januari – 15 Juli 2020   Period 1 January – 15 July 2020		
Heru Satrio	Plt. Direktur Utama Acting President Director	SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019   December 19, 2019
Syaiful Amin	Direktur IT dan Operasi Director of IT and Operations	SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019   December 19, 2019
Milono Wahyu Wibowo	Plt. Direktur Komersial dan Peng. Usaha Acting Director of Commercial and Business Development	SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019   December 19, 2019
Sumarno	Plt. Direktur Administrasi dan Keuangan Acting Director of Administration and Finance	SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019   December 19, 2019

control systems and policies including the Audit Committee;

4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as things that are not allowed.

The introduction program can be carried out in the form of presentations, meetings, visits to business units and other programs deemed appropriate to the company. In 2020, the new Board of Directors introduction program was conducted once on 27 July 2020

#### COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, there were three changes to the position structure of the ILCS Board of Directors.

The following is the composition of the ILCS Board of Directors as of December 31, 2020:

### **Komposisi dan Masa Jabatan Direksi** Composition and Term of Office of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Periode 15 Juli – 3 November 2020   Period 15 July – 3 November 2020		
Heru Satrio	Plt. Direktur Utama Acting President Director	KP.03/15/7/11/MTA/UT/PI.II-20 tanggal 15 Juli 2020   July 15, 2020
Judi Ginta Irawan	Plt. Direktur IT dan Operasi Acting Director of IT and Operations	KP.03/15/7/11/MTA/UT/PI.II-20 tanggal 15 Juli 2020   July 15, 2020
Budi Setijadi Kurjanto	Plt. Direktur Administrasi dan Keuangan Acting Director of Commercial and Business Development	KP.03/15/7/11/MTA/UT/PI.II-20 tanggal 15 Juli 2020   July 15, 2020
Milono Wahyu Wibowo	Plt. Direktur Komersial dan Peng. Usaha Acting Director of Administration and Finance	KP.03/15/7/11/MTA/UT/PI.II-20 tanggal 15 Juli 2020   July 15, 2020
Periode 3 – 4 November 2020   Period 3 – 4 November 2020		
Heru Satrio	Direktur Utama President Director	KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020   November 3, 2020
Judi Ginta Irawan	Direktur IT dan Operasi Director of IT and Operations	KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020   November 3, 2020
Budi Setijadi Kurjanto	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Commercial and Business Development	KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020   November 3, 2020
Periode 4 November 2020 - sekarang   Period 4 November 2020 - now		
Heru Satrio	Direktur Utama President Director	KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020   November 3, 2020
Judi Ginta Irawan	Direktur IT dan Operasi merangkap Plt. Direktur Komersial dan Peng. Usaha Director of IT and Operations concurrently Acting Director of Administration and Finance	KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020   November 3, 2020 DK.4/11/1/ILCS-2020 tanggal 4 November 2020   November 4, 2020
Budi Setijadi Kurjanto	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Commercial and Business Development	KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020   November 3, 2020

#### **PROFIL DIREKSI**

Seluruh profil Direksi ILCS tahun 2020 telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

#### **BOARD OF DIRECTORS PROFILE**

All profiles of the Board of Directors of ILCS in 2020 have been presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Anggaran dasar dan Board Manual Direksi mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS.
2. Setiap Direktur wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perusahaan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

## PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Dalam menjalankan kegiatannya, anggota Direksi Perusahaan membagi tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Articles of Association and the Board Manual of the Board of Directors regulate the duties and responsibilities of the Board of Directors as follows:

1. The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of the company for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the company as well as representing the company both inside and outside the court in accordance with the laws and regulations, articles of association and resolutions of the GMS.
2. Each Director must in good faith and full responsibility carry out his duties for the interests and business of the company.
3. In carrying out their duties, the Board of Directors must comply with the company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

## DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their activities, members of the Company's Board of Directors divide their duties and responsibilities as follows:

**Pembagian Tugas Direksi**  
**Pembagian Tugas Direksi**

Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
Direktur Utama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuat kebijakan umum Perseroan dan pengambil keputusan strategis Perseroan serta koordinator Direksi</li> <li>2. Bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan khususnya untuk pengelolaan kegiatan IT dan Operasi, Komersial dan Pengembangan Usaha, Administrasi dan Keuangan, Corporate Planning and Secretary, dan Internal Audit</li> <li>3. Mengendalikan seluruh sumber daya Perseroan dan membangun hubungan strategis dengan seluruh stakeholder untuk mencapai sasaran strategis Perseroan jangka pendek atau panjang.</li> </ol>
President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. General policy maker of the Company and strategic decision maker of the Company as well as coordinator of the Board of Directors</li> <li>2. Responsible for the management of the Company, especially for the management of IT activities and Operations, Commercial and Business Development, Administration and Finance, Corporate Planning and Secretary, and Internal Audit</li> <li>3. Controlling all of the Company's resources and building strategic relationships with all stakeholders to achieve the Company's short or long term strategic goals.</li> </ol>
Direktur IT dan Operasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuat kebijakan dan pengambil keputusan bidang Operation dan service delivery serta system development and integration</li> <li>2. Bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan berkaitan dengan pembinaan kegiatan Service Delivery, Operation and Maintenance Application, Platform, and Database, Operation and Maintenance Network dan Device, Customer Care, Managed Service, Analyst Team, System Development, serta System Integration.</li> </ol>
Director of IT and Operations	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Policy makers and decision makers in the fields of Operation and service delivery as well as system development and integration</li> <li>2. Responsible for the management of the Company related to the development of Service Delivery, Operation and Maintenance Application, Platform and Databaseactivities,OperationandMaintenanceNetworkandDevice,CustomerCare, Managed Service, Analyst Team, System Development, and System Integration.</li> </ol>
Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuat kebijakan dan pengambil keputusan strategis Perseroan yang meliputi kebijakan bidang sales dan solution serta product management</li> <li>2. Bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan berkaitan dengan pembinaan kegiatan Sales and Marketing, Customer Solution, Port Solution, Payment dan Analytics, serta Supply Chain Management.</li> </ol>
Acting Director of Administration and Finance	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Policy makers and strategic decision makers of the Company which include policies in the areas of sales and solutions as well as product management</li> <li>2. Responsible for the management of the Company related to the development of Sales and Marketing activities, Customer Solutions, Port Solutions, Payment and Analytics, as well as Supply Chain Management.</li> </ol>
Direktur Administrasi dan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuat kebijakan dan pengambil keputusan strategis Perseroan bidang shared service dan finance</li> <li>2. Bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan berkaitan dengan pembinaan kegiatan Human Resource dan General Affair, Procurement and Legal Compliance, Account dan Budget Control, serta Finance dan Billing Collection.</li> </ol>
Director of Administration and Finance	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Policy makers and strategic decision makers of the Company in the field of shared services and finance</li> <li>2. Responsible for the management of the Company related to the development of Human Resources and General Affairs, Procurement and Legal Compliance, Account and Budget Control activities, as well as Finance and Billing Collection.</li> </ol>

## RAPAT DIREKSI

Dalam Melaksanakan tugasnya, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Rapat Direksi sepanjang tahun 2020:

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

In carrying out its duties, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings. The following is the frequency and attendance of Board of Directors Meetings throughout 2020:

**Kehadiran pada Rapat Direksi 2020**  
Attendance of the Board of Directors Meeting 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Atten- dance	% Kehadiran % Attendance
Heru Satrio	Direktur Utama President Director	4 November 2020 - sekarang November 4, 2020 - now	12	12	100
Judi Ginta Irawan	Direktur IT dan Operasi merangkap Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha Director of IT and Opera- tions concurrently Acting Director of Administration and Finance	4 November 2020 - sekarang November 4, 2020 - now	12	4	33
Syaiful Amin	Direktur IT dan Operasi Director of IT and Opera- tions	19 Desember 2019 - 15 Juli 2020 19 December 2019 - 15 July 2020	12	8	67
Milono Wahyu Wibowo	Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha Acting Director of Adminis- tration and Finance	1 Juli 2019 - 3 Novem- ber 2020 1 July 2019 - 3 Novem- ber 2020	12	11	92
Budi Setijadi Kurjanto	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Commercial and Business Development	4 November 2020 - sekarang November 4, 2020 - now	12	4	33
Sumarno	Plt. Direktur Administrasi dan Keuangan Acting Director of Commer- cial and Business Develop- ment	19 Desember 2019 - 15 Juli 2020 19 December 2019 - 15 July 2020	12	8	67

Berikut adalah Agenda Rapat Direksi sepanjang tahun 2020:

The following is the agenda for the Board of Directors' Meetings throughout 2020:

**Agenda Rapat Dewan Direksi 2020**  
Board of Directors Meeting Agenda 2020

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
9 Januari 2020 January 9, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut Rapat Direksi sebelumnya;</li> <li>2. Pembahasan secondment agreement ILCS;</li> <li>3. Perbaikan administrasi perusahaan;</li> <li>4. Pelaksanaan survei kepuasan karyawan;</li> <li>5. Pembayaran tantiem Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2018;</li> <li>6. Hal-hal strategis lainnya.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Follow-up to the previous Board of Directors Meeting;</li> <li>2. Discussion of the ILCS secondment agreement;</li> <li>3. Improvement of company administration;</li> <li>4. Implementation of employee satisfaction surveys;</li> <li>5. Payment of bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2018 financial year;</li> <li>6. Other strategic matters.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Heru Satrio</li> <li>2. Syaiful Amin</li> <li>3. Milono Wahyu Wibowo</li> <li>4. Sumarno</li> <li>5. Febrianto Zenny</li> </ul>
14 Januari 2020 January 14, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut keputusan Rapat Direksi sebelumnya;</li> <li>2. Pembayaran tantiem Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2018;</li> <li>3. Hasil pembahasan Secondment Agreement ILCS dengan IPC;</li> <li>4. Hal-hal strategis lainnya</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on the decision of the previous Board of Directors Meeting;</li> <li>2. Payment of bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2018 financial year;</li> <li>3. The results of the discussion of the ILCS Secondment Agreement with IPC;</li> <li>4. Other strategic matters</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Heru Satrio</li> <li>2. Syaiful Amin</li> <li>3. Milono Wahyu Wibowo</li> <li>4. Sumarno</li> <li>5. Febrianto Zenny</li> </ul>
20 Januari 2020 January 20, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Paparan konsultan terkait pembenahan dan pembangunan SOP perusahaan;</li> <li>2. Tindak lanjut Rapat Direksi sebelumnya;</li> <li>3. Evaluasi dan tindak lanjut KPI Perusahaan tahun 2019.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Consultant's explanation regarding the improvement and development of company SOPs;</li> <li>2. Follow up on the previous Board of Directors Meeting;</li> <li>3. Evaluation and follow-up of the Company's KPIs for 2019.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Heru Satrio</li> <li>2. Syaiful Amin</li> <li>3. Milono Wahyu Wibowo</li> <li>4. Sumarbo</li> <li>5. M. Sumartono Hadi</li> <li>6. Febrianto Zenny</li> <li>7. Hugo Toni Seputro</li> <li>8. Bobby Karsono</li> <li>9. Chairul Anwar</li> <li>10. Ganda Pradita Putra</li> <li>11. Beby Vanessa</li> <li>12. Raviana Hassan</li> <li>13. Nur Cesario</li> <li>14. Dani R.</li> <li>15. Iguh R.</li> </ul>

<b>Tanggal Date</b>	<b>Agenda Agenda</b>	<b>Peserta Rapat Participants</b>
2 Maret 2020 March 2, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut Rapat Direksi sebelumnya;</li> <li>2. Pemenuhan resources untuk kebutuhan proyek tahun 2020;</li> <li>3. Laporan kinerja Februari 2020;</li> <li>4. Laporan kinerja masing-masing divisi (GM/SM).</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow-up to the previous Board of Directors Meeting;</li> <li>2. Fulfillment of resources for project needs in 2020;</li> <li>3. February 2020 performance report;</li> <li>4. Performance reports of each division (GM/SM).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Heru Satrio</li> <li>2. Syaiful Amin</li> <li>3. Milono Wahyu Wibowo</li> <li>4. Sumarno</li> <li>5. M. Sumartono Hadi</li> <li>6. Febrianto Zenny</li> <li>7. Amasa Ndoloe</li> <li>8. Hugo Toni Seputro</li> <li>9. Bobby Karsono</li> <li>10. Chairul Anwar</li> <li>11. Ganda Pradita Putra</li> </ol>
14 April 2020 April 14, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Umum;</li> <li>2. Laporan GM/SM;</li> <li>3. Tindak lanjut temuan SPI;</li> <li>4. Hal-hal isu strategis lainnya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. General Instructions;</li> <li>2. GM/SM report;</li> <li>3. Follow up SPI findings;</li> <li>4. Other strategic issues.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Heru Satrio</li> <li>2. Syaiful Amin</li> <li>3. Milono Wahyu Wibowo</li> <li>4. Sumarno</li> <li>5. M. Sumartono Hadi</li> <li>6. Febrianto Zenny</li> <li>7. Amasa Ndoloe</li> <li>8. Hugo Toni Seputro</li> <li>9. Bobby Karsono</li> <li>10. Chairul Anwar</li> <li>11. Ganda Pradita Putra</li> </ol>
22 Mei 2020 May 22, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan resource proyek;</li> <li>2. Pemenuhan resource Direktor Komersial dan Pengembangan Usaha;</li> <li>3. Hal-hal isu strategi lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Project resource discussion;</li> <li>2. Fulfillment of resources for the Director of Commercial and Business Development;</li> <li>3. Other strategic issues</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Heru Satrio</li> <li>2. Syaiful Amin</li> <li>3. Milono Wahyu Wibowo</li> <li>4. Sumarno</li> <li>5. M. Sumartono Hadi</li> <li>6. Febrianto Zenny</li> <li>7. Amasa Ndoloe</li> <li>8. Hugo Toni Seputro</li> <li>9. Bobby Karsono</li> <li>10. Chairul Anwar</li> <li>11. Ganda Pradita Putra</li> </ol>
15 Juni 2020 15 June 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review perubahan RKAP ILCS 2020;</li> <li>2. Review pemenuhan personil INSW;</li> <li>3. Review performansi operasi dan keuangan Juni 2020;</li> <li>4. Prospek project Q3 2020;</li> <li>5. Hal-hal isu strategis lainnya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review of changes to the 2020 ILCS RKAP;</li> <li>2. Review the fulfillment of INSW personnel;</li> <li>3. Operational and financial performance review June 2020;</li> <li>4. Q3 2020 project prospects;</li> <li>5. Other strategic issues.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Review performansi operasi dan keuangan ILCS Juli 2020;</li> <li>13. Penyusunan RKAP &amp; Investasi ILCS 2021;</li> <li>14. Penyerahan SK Unit kerja Managed Service;</li> <li>15. Hal-hal isu strategis lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Heru Satrio</li> <li>2. Syaiful Amin</li> <li>3. Milono Wahyu Wibowo</li> <li>4. Sumarno</li> <li>5. M. Sumartono Hadi</li> <li>6. Febrianto Zenny</li> <li>7. Amasa Ndoloe</li> <li>8. Hugo Toni Seputro</li> <li>9. Bobby Karsono</li> <li>10. Chairul Anwar</li> <li>11. Ganda Pradita Putra</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Heru Satrio</li> <li>2. Syaiful Amin</li> <li>3. Milono Wahyu Wibowo</li> <li>4. Sumarno</li> <li>5. M. Sumartono Hadi</li> <li>6. Febrianto Zenny</li> <li>7. Amasa Ndoloe</li> <li>8. Hugo Toni Seputro</li> <li>9. Bobby Karsono</li> <li>10. Chairul Anwar</li> <li>11. Ganda Pradita Putra</li> </ol>
Juli 2020 July 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ILCS operating and financial performance review July 2020;</li> <li>2. Preparation of the 2021 ILCS RKAP &amp; Investment;</li> <li>3. Submission of SK for the Managed Service work unit;</li> <li>4. Other strategic issues</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Heru Satrio</li> <li>2. Syaiful Amin</li> <li>3. Milono Wahyu Wibowo</li> <li>4. Sumarno</li> <li>5. M. Sumartono Hadi</li> <li>6. Febrianto Zenny</li> <li>7. Hugo Toni Seputro</li> <li>8. Bobby Karsono</li> <li>9. Amasa Ndoloe</li> <li>10. Chairul Anwar</li> <li>11. Beby Vanessa</li> <li>12. Almira Rizkia</li> <li>13. Ganda Pradita Putra</li> </ol>

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
19 Agustus 2020 August 19, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perpisahan Bp. Febrianto Zenny dan Bp. Hugo Toni Seputro;</li> <li>2. Laporan performansi revenue Agustus 2020;</li> <li>3. Update implementasi N2N;</li> <li>4. Insentif Pph21;</li> <li>5. Update Project;</li> <li>6. Laporan Performansi masing-masing GM;</li> <li>7. Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Farewell Mr. Febrianto Zenny and Mr. Hugo Toni Seputro;</li> <li>2. Revenue performance report August 2020;</li> <li>3. Update the N2N implementation;</li> <li>4. Pph21 incentives;</li> <li>5. Update Projects;</li> <li>6. Performance Report of each GM;</li> <li>7. Other strategic matters.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Heru Satrio</li> <li>2. Judi Ginta Irawan</li> <li>3. Milono Wahyu Wibowo</li> <li>4. Budi Setijadi Kurjanto</li> <li>5. M. Sumartono Hadi</li> <li>6. Febrianto Zenny</li> <li>7. Hugo Toni Seputro</li> <li>8. Bobby Karsono</li> <li>9. Amasa Ndoloe</li> <li>10. Chairul Anwar</li> <li>11. Ganda Pradita Putra</li> </ol>
21 September 2020 September 21, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambaran pencapaian Agustus 2020 dan taksasi 2020;</li> <li>2. Laporan performansi masing-masing GM;</li> <li>3. Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Overview of August 2020 achievements and 2020 achievements;</li> <li>2. Performance reports of each GM;</li> <li>3. Other strategic matters.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Heru satrio</li> <li>2. Judi Ginta Irawan</li> <li>3. Milono Wahyu Wibowo</li> <li>4. Budi Setijadi Kurjanto</li> <li>5. M. Sumartono Hadi</li> <li>6. Eko Henri Sufiawan</li> <li>7. Meirisal Dwi Waldi</li> <li>8. Bobby Karsono</li> <li>9. Beby Vanessa</li> <li>10. Chairul Anwar</li> <li>11. Ganda Pradita Putra</li> </ol>
4 November 2020 November 4, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perpisahan Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha;</li> <li>2. Review operasi dan performansi Oktober 2020;</li> <li>3. Laporan proyeksi revenue tahun 2020.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Farewell to the Director of Commercial and Business Development;</li> <li>2. Operation and performance review October 2020;</li> <li>3. 2020 revenue projection report.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Heru Satrio</li> <li>2. Judi Ginta Irawan</li> <li>3. Milono Wahyu Wibowo</li> <li>4. Budi Setijadi Kurjanto</li> <li>5. M. Sumartono Hadi</li> <li>6. Eko Henri Sufiawan</li> <li>7. Meirisal Dwi Waldi</li> <li>8. Bobby Karsono</li> <li>9. Beby Vanessa</li> <li>10. Chairul Anwar</li> <li>11. Ganda Pradita Putra</li> </ol>
17 Desember 2020 December 17, 2020	<p>Revenue PT ILCS tahun 2021</p> <p>PT ILCS revenue in 2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Heru Satrio</li> <li>2. Judi Ginta Irawan</li> <li>3. Budi Setijadi Kurjanto</li> <li>4. Meirisal Dwi Waldo</li> <li>5. Bobby Karsono</li> <li>6. Chairul Anwar</li> <li>7. Ave Prayitno</li> <li>8. Almira Rizqia</li> <li>9. Ganda Pradita Putra</li> <li>10. Rangga Budi Setiadi</li> <li>11. Relis Hasanah</li> </ol>

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

### KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengikuti program pengembangan kompetensi. Informasi lebih detail terkait hal tersebut terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Mengacu pada Board Charter Direksi, penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan sistem Key Performance Indicators (KPI) yang diturunkan berdasarkan prioritas bisnis Perusahaan. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

### KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengikuti program pengembangan kompetensi. Informasi lebih detail terkait hal tersebut terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

### ASSESSMENT

Referring to the Board of Directors' Charter, the performance assessment of members of the Board of Directors is carried out using the Key Performance Indicators (KPI) system which is derived based on the Company's business priorities. The performance evaluation of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and Shareholders.



**HUBUNGAN KERJA  
DEWAN KOMISARIS  
DAN DIREKSI**  
**WORKING RELATIONS  
OF THE BOARD OF  
COMMISSIONERS  
AND THE BOARD  
OF DIRECTORS**



Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan yang bersifat kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan, dimana peran dalam menjalankan pengurusan maupun pengawasan pengurusan Perusahaan mengikuti ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan. Serta hubungan saling mengimbangi (check and balances). Melalui hubungan kerja tersebut diharapkan dapat tercapainya keberlanjutan usaha Perusahaan.

#### HUBUNGAN AFILIASI

Dewan Komisaris dan Direksi ILCS tidak memiliki hubungan afiliasi yaitu hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali serta hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

#### KEBERAGAMAN KOMPOSISI

Pada tahun 2020, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ILCS tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi, dan usia dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan komposisi tersebut dilakukan dengan mementingkan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan. Terkait keberagaman komposisi tersebut secara lengkap disajikan dalam profil Dewan Komisaris dan Direksi.

#### RANGKAP JABATAN

The working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship, in the sense that it is always based on a standard mechanism or accountable correspondence, where the role in carrying out the management and supervision of the Company's management follows the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations. As well as mutually compensating relationships (checks and balances). Through this working relationship, it is hoped that the Company's business sustainability can be achieved.

#### AFFILIATE RELATIONSHIP

The Board of Commissioners and Board of Directors of ILCS have no affiliation, namely family relationships with the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders and financial relationships with the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

#### COMPOSITION DIVERSITY

In 2020, the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of ILCS is reflected in the education, work experience, competence, and age of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The composition is determined by prioritizing the needs and complexity of the company. Regarding the diversity of the composition, the complete profile is presented in the profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

#### DOUBLE JOB

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

#### Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Dual Position of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Lain Positions in Other Companies	Nama Perusahaan Company Name
Hambra	Komisaris Utama President Commissioner	Wakil Direktur Utama Vice Director	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Hengky Angkasawan	Komisaris Commissioner	Direktur Kenavigasian hubungan Laut Director of Navigation Directorate General of Sea Transportation	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation

Sedangkan seluruh anggota Direksi ILCS tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan atau instansi lainnya.

#### BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam pengambilan keputusan, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa keputusan tersebut adalah untuk kepentingan Perusahaan dan tidak mengandung benturan kepentingan atau tekanan dari pihak terkait manapun. Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki benturan kepentingan atas transaksi Perusahaan, maka anggota Komisaris dan Direksi yang bersangkutan tidak dapat diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan. Pada tahun 2020 tidak terdapat transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan.

#### KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan ILCS dalam hal pemberian penghasilan

In 2020, the Board of Commissioners has concurrent positions in other companies, as described in the following table:

Meanwhile, all members of the Board of Directors of ILCS do not hold concurrent positions in other companies or agencies.

#### CONFLICT OF INTEREST

In making decisions, the Board of Commissioners and the Board of Directors ensure that the decision is in the interest of the Company and does not contain a conflict of interest or pressure from any related parties. If there are members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who have a conflict of interest in the Company's transactions, the relevant members of the Board of Commissioners and Board of Directors cannot be included in the decision-making process. In 2020 there were no transactions conducted by the Company that contained conflicts of interest.

#### REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The ILCS policy in terms of providing income or

atau remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas jo. Pasal 14 Ayat 8 dan Pasal 11 Ayat 13 serta Akta Perusahaan No.28 Tahun 2015.

### **Komponen Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi**

Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ILCS tahun 2020 ditetapkan berdasarkan risalah RUPS Tahunan. Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies jo. Article 14 Paragraph 8 and Article 11 Paragraph 13 and Company Deed No. 28 of 2015.

### **Components of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors**

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of ILCS in 2020 is determined based on the minutes of the Annual GMS. The structure and components of the remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020 are as follows:

#### **Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020** Structure and Components of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2020

Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi Honorarium for the Board of Commissioners and the Board of Directors	Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors	Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi Facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors
<ul style="list-style-type: none"><li>Honorarium Komisaris Utama adalah 45% dari gaji Direktur Utama;</li><li>Honorarium Komisaris lainnya adalah 90% dari gaji Komisaris Utama</li><li>Honorarium Anggota Direksi lainnya adalah 90% dari Direktur Utama.</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>The President Commissioner's honorarium is 45% of the President Director's salary;</li><li>Other Commissioners' honorarium is 90% of the salary of the President Commissioner</li><li>Honorarium for other members of the Board of Directors is 90% of the President Director.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Tunjangan Hari Raya;</li><li>Tunjangan perumahan dan penggunaan kendaraan dinas.</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>Holiday allowance;</li><li>Housing allowance and use of official vehicles.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Fasilitas kesehatan/asuransi (termasuk untuk anggota keluarga)</li><li>Fasilitas komunikasi/telepon genggam untuk kepentingan bisnis;</li><li>Tantiem.</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>Health/insurance facilities (including for family members)</li><li>Communication/mobile phone facilities for business purposes;</li><li>Tantiem.</li></ul>

### Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jabatan Position	Jenis Remunerasi Remuneration Type	Jumlah orang Number of people	Jumlah (Rp) Amount (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Honorarium, Tantiem, dan Tunjangan Honorarium, Tantiem, and Allowances	4	Rp 338.901.908
Direksi Board of Directors	Honorarium, Tantiem, dan Tunjangan Honorarium, Tantiem, and Allowances	6	Rp 758.976.668

#### Rasio Gaji

Honorarium/Gaji adalah hak Direksi dan karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari ILCS. Besaran gaji ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja/kesepakatan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan. Gaji sebagai penghargaan sesuai dengan jabatan yang akan mendorong setiap personil dalam organisasi memberikan pencapaian hasil kinerja yang terbaik.

Berikut adalah rasio pendapatan gaji/honorarium tertinggi dan terendah per bulan di tahun 2020:

Rasio Ratio	Skala Perbandingan Comparison Scale
Rasio gaji Karyawan yang tertinggi dan terendah The ratio of the highest and lowest Employee salaries	5.15:1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah The ratio of the highest and lowest salaries of the Board of Directors	1.11:1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah The ratio of the highest and lowest salary of the Board of Commissioners	1.:1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Karyawan tertinggi The highest salary ratio of Directors and Highest Employees	3.02 : 1

#### Salary Ratio

Honorarium/Salary is the right of the Board of Directors and employees received and expressed in the form of money as a reward from ILCS. The amount of salary is determined and paid according to a work agreement/agreement, including allowances for employees and their families for a job and/or service that has been performed. Salary as an award in accordance with the position that will encourage every personnel in the organization to provide the best performance results.

Here are the highest and lowest salary/honorarium income ratios per month in 2020:

**Bonus Non Kinerja Dan Opsi Saham Dewan Komisaris Dan Direksi**

Tidak terdapat bonus non kinerja dan opsi saham yang diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

**Non-Performance Bonuses and Stock Options for the Board of Commissioners and Directors**  
There are no non-performance bonuses and stock options given to each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

**KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Sebagai anak perusahaan BUMN maka Dewan Komisaris dan Direksi ILCS tidak memiliki saham di Perusahaan. Informasi mengenai pemegang saham terdapat pada BAB Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

**SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS**

As a subsidiary of a BUMN, the Board of Commissioners and Directors of ILCS do not own shares in the Company. Information regarding shareholders is contained in the Company Profile Chapter of this Annual Report

**RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan bersamaan dengan Rapat Dewan Komisaris. Rapat tersebut sebagai bentuk kerja sama dan koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat gabungan diselenggarakan dalam rangka pembahasan terkait rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Rincian rapat tersebut terdapat pada bagian Rapat Dewan Komisaris, bab GCG, Laporan Tahunan ini.

**JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS**

The joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors is held simultaneously with the meeting of the Board of Commissioners. The meeting is a form of cooperation and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Joint meetings are held to discuss work plans, operations, business opportunities, and strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners. The details of the meeting are contained in the Board of Commissioners Meeting section, GCG chapter, this Annual Report.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF  
COMMISSIONERS

**SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS**  
**SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**



**YANUAR EVYANTO**

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS  
SECRETARY OF THE BOARD  
COMMISSIONERS

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas membantu dan mendukung kelancaran kegiatan dan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan Perusahaan. Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

**Pedoman Kerja**

Pedoman kerja dan pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Manual Board yang berguna untuk dijadikan acuan dalam setiap kegiatan aktivitasnya.

The Secretariat of the Board of Commissioners is tasked with assisting and supporting the smooth running of the activities and duties of the Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Board of Directors in managing the Company. The Secretary to the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

**Pedoman Kerja**

The work guidelines and the implementation of the duties of the Corporate Secretary of the Board of Commissioners refer to the Corporate Governance Guidelines and the Board Manual which are useful to be used as references in each of its activities.

### Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profil Sekretaris Dewan Komisaris telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

### Tugas Dan Tanggung Jawab

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan tata administrasi dan kesekretariatan Dewan Komisaris
2. Menyusun, mempersiapkan, dan mengkoordinasikan laporan yang dibuat dan/atau harus ditelaah Dewan Komisaris
3. Sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Informasi lebih detail terkait hal tersebut terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris
2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan

### Board of Commissioners' Secretary Profile

The profile of the Secretary to the Board of Commissioners has been presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

### Duties and responsibilities

The Secretary to the Board of Commissioners has the following duties:

1. Carry out administrative and secretarial activities for the Board of Commissioners
2. Compile, prepare, and coordinate reports that are made and/or must be reviewed by the Board of Commissioners
3. As a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.

### Training and Competency Development

More detailed information regarding this can be found in the Company Profile chapter in this Annual Report.

### Task Implementation 2020

Throughout 2020, the Secretary to the Board of Commissioners has carried out the following duties:

1. Organizing secretarial administration activities within the Board of Commissioners
2. Organizing Board of Commissioners meetings and meetings/meetings between the Board of Commissioners and Shareholders, Directors and other related parties
3. Provide data/information needed by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners
4. Collect technical data from committees within the Board of Commissioners and experts from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.

5. Mengadministrasikan surat keluar dan surat masuk ke Dewan Komisaris dan dokumen lainnya.

for the purposes of the Board of Commissioners.

5. Administer outgoing and incoming letters to the Board of Commissioners and other documents.

## KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



### HENGKY ANGKASAWAN

KETUA KOMITE AUDIT,  
NOMINASI, DAN REMUNERASI  
CHAIRMAN OF THE AUDIT,  
NOMINATION AND  
REMUNERATION COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan laporan dan informasi keuangan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan lainnya serta tentang efektivitas dari pengendalian internal Perusahaan. Komite Audit perusahaan dibentuk oleh Dewan Komisaris.

#### **Komposisi Anggota Komite Audit**

Pada tahun 2020, keanggotaan Komite Audit berjumlah dua orang yang terdiri dari satu orang

### AHMAD FAHMI

ANGGOTA KOMITE AUDIT,  
NOMINASI, DAN REMUNERASI  
MEMBER OF THE AUDIT,  
NOMINATION AND  
REMUNERATION COMMITTEE

The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding financial reports and information submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and other stakeholders as well as on the effectiveness of internal control Company. The Company's Audit Committee is formed by the Board of Commissioners.

#### **Composition of Audit Committee Members**

In 2020, the membership of the Audit Committee is two people consisting of one

ketua dan satu orang anggota, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komposisi keanggotaan Komite Audit ILCS periode tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Komposisi dan Masa Jabatan**  
**Composition and Term of Office**

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Dasar Pengangkatan</b> <b>Basis of Appointment</b>	<b>Masa Jabatan</b> <b>Period of Service</b>
Hengky Angkasawan	Ketua	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ILCS Nomor: DK/4/11/4/ILCS-2020	4 November 2020 – sekarang
	Chairman	Decree of the Board of Commissioners of PT ILCS Number: DK/4/11/4/ILCS-2020	November 4, 2020 – now
Ahmad Fahmi	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ILCS Nomor: DK/25/2/1/ILCS-2020	25 Februari 2020 - sekarang
	Member	Decree of the Board of Commissioners of PT ILCS Number: DK/25/2/1/ILCS-2020	February 25, 2020 - now

chairman and one member, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. The composition of the ILCS Audit Committee membership for the 2020 period is as follows:

Profil Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi

Audit, Nomination and Remuneration  
Committee Profile



## HENGKY ANGKASAWAN

**KETUA KOMITE AUDIT, NOMINASI DAN REMUNERASI**  
**CHAIRMAN OF AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ILCS Nomor: DK/4/11/4/ILCS-2020 tanggal 4 November 2020. Profil lengkap beliau telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, 54 years old and domiciled in Jakarta. He serves as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT ILCS Number: DK/4/11/4/ILCS-2020 dated November 4, 2020. His full profile has been presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.



## AHMAD FAHMI

**ANGGOTA KOMITE AUDIT, NOMINASI DAN REMUNERASI  
MEMBER OF AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun dan berdomisili di Bekasi. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ILCS Nomor: DK/25/2/1/ILCS-2020 tanggal 25 Februari 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya, Palembang pada tahun 1995 dan gelar Master of Business Administration in Leadership & Logistics dari Kuhne Log University, Jerman pada tahun 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Junior Chief Specialist Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sejak tahun 2018.

Indonesian citizen, 48 years old and domiciled in Bekasi. He serves as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT ILCS Number: DK/25/2/1/ILCS-2020 dated February 25, 2020.

He earned a Bachelor's degree in Economics from Sriwijaya University, Palembang in 1995 and a Master of Business Administration in Leadership & Logistics from Kuhne Log University, Germany in 2020. Previously he served as Junior Chief Financial Specialist at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) since 2018.

### Piagam Komite

Pedoman kerja Komite Audit termaktub dalam Piagam Komite Audit yang mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan serta pemberian nasihat kepada Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit tersebut disahkan berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor: 014/HKM/D00/2016 tentang Piagam Komite Audit (Committee Audit Charter) di Lingkungan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Komite Audit bekerja secara kolektif dalam menjalankan tugasnya membantu Dewan Komisaris
2. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris
3. Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor
4. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh satuan pengawasan intern maupun auditor eksternal
5. Komite Audit memberikan informasi rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya
6. Komite Audit memastikan telah terdapat

### Committee Charter

The work guidelines of the Audit Committee are contained in the Audit Committee Charter which regulates the implementation of its duties and responsibilities in supervising and providing advice to the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter was ratified based on the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Number: 014/HKM/D00/2016 concerning the Audit Committee Charter within PT Integrasi Logistik Cipta Solusi.

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. The Audit Committee works collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners
2. The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting and reporting directly to the Board of Commissioners
3. The Audit Committee assists the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external auditor's and internal auditor's duties implementation
4. The Audit Committee assesses the implementation of activities and the results of audits carried out by the internal control unit and external auditors
5. The Audit Committee provides information on recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation
6. The Audit Committee ensures that there is

- prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan
- 7. Komite Audit melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris
  - 8. Selain tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit.

#### Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan prinsip-prinsip GCG, komite audit berperan secara profesional, independen, serta bebas dari benturan kepentingan sehingga dapat bersikap objektif dalam memberikan pendapat terhadap permasalahan yang dihadapi. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya tidak dapat diintervensi dari/ kepada pihak lainnya.

#### Rapat Kerja Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi melaksanakan sebanyak delapan kali rapat bersamaan dengan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah tingkat kehadiran dan agenda rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi:

#### Kehadiran pada Rapat Direksi 2020

##### Attendance of the Board of Directors Meeting 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Rapat Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hengky Angkasawan	Ketua Chairman	8	6	75%
Ahmad Fahmi	Anggota Member	8	8	100%

a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the company

- 7. The Audit Committee identifies matters that require the attention of the Board of Commissioners and the duties of the Board of Commissioners
- 8. In addition to the duties as referred to above, the Board of Commissioners may provide other assignments to the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee charter.

#### Audit Committee Independence

In accordance with the Audit Committee Charter and the principles of GCG, the audit committee plays a professional, independent, and free role from conflicts of interest so that it can be objective in providing opinions on the problems encountered. So that it can be said that in the implementation of duties and reporting the results of their work cannot be intervened from/to other parties.

#### Audit Committee Meeting, Nomination and Remuneration

Throughout 2020, the Audit, Nomination and Remuneration Committee held eight meetings simultaneously with the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following is the attendance rate and agenda of the Audit, Nomination and Remuneration Committee meetings:

Adapun agenda rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

The agenda for the Audit, Nomination and Remuneration Committee meetings are as follows:

**Agenda Rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi**  
**Audit Committee Meeting Agenda, Nomination, and Remuneration**

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
27 Maret 2020 March, 27 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kinerja keuangan Triwulan 1 2020</li> <li>Tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal</li> <li>Quarter 1 2020 financial performance evaluation</li> <li>Follow up on internal and external audit findings</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</li> <li>Direksi   Board of Directors</li> <li>Ahmad Fahmi</li> </ul>
26 Juni 2020 June, 26 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kinerja keuangan Triwulan 2 2020</li> <li>Tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal</li> <li>Evaluation of Q2 2020 financial performance</li> <li>Follow up on internal and external audit findings</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</li> <li>Direksi   Board of Directors</li> <li>Ahmad Fahmi</li> </ul>
27 Juli 2020 July, 27 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kinerja keuangan Triwulan 2 dan 3 2020</li> <li>Tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal</li> <li>Financial performance evaluation Quarter 2 and 3 2020</li> <li>Follow up on internal and external audit findings</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris   Board of Commissioners (Hengky Angkasawan)</li> <li>Direksi   Board of Directors</li> <li>Ahmad Fahmi</li> </ul>
28 Agustus 2020 August, 28 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kinerja keuangan Triwulan 3 2020</li> <li>Tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal</li> <li>Quarter 3 2020 financial performance evaluation</li> <li>Follow up on internal and external audit findings</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris   Board of Commissioners (Hengky Angkasawan)</li> <li>Direksi   Board of Directors</li> <li>Ahmad Fahmi</li> </ul>
25 September 2020 September, 25 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kinerja keuangan Triwulan 3 2020</li> <li>Tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal</li> <li>Quarter 3 2020 financial performance evaluation</li> <li>Follow up on internal and external audit findings</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris   Board of Commissioners (Hengky Angkasawan)</li> <li>Direksi   Board of Directors</li> <li>Ahmad Fahmi</li> </ul>
23 Oktober 2020 October, 23 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kinerja keuangan Triwulan 3 dan 4 2020</li> <li>Tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal</li> <li>Financial performance evaluation Quarter 3 and 4 2020</li> <li>Follow up on internal and external audit findings</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris   Board of Commissioners (Hengky Angkasawan)</li> <li>Direksi   Board of Directors</li> <li>Ahmad Fahmi</li> </ul>
27 November 2020 November, 27 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kinerja keuangan Triwulan 4 2020</li> <li>Tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal</li> <li>Financial performance evaluation Quarter 4 2020</li> <li>Follow up on internal and external audit findings</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris   Board of Commissioners (Hengky Angkasawan)</li> <li>Direksi   Board of Directors</li> <li>Ahmad Fahmi</li> </ul>
28 Desember 2020 December, 28 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kinerja keuangan akhir tahun buku 2020</li> <li>Tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal</li> <li>Evaluation of financial performance at the end of the financial year 2020</li> <li>Follow up on internal and external audit findings</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris   Board of Commissioners (Hengky Angkasawan)</li> <li>Direksi   Board of Directors</li> <li>Ahmad Fahmi</li> </ul>

### Laporan Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi telah melakukan penelaahan melalui rapat, dan berdasarkan kesimpulan penelaahan rapat tersebut, disampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan laporan keuangan tahun 2020
2. Membahas permasalahan yang memerlukan perhatian Direksi dan manajemen
3. Melakukan komunikasi dengan Internal Audit dan Quality Assurance
4. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program internal audit selama tahun 2020
5. Menindaklanjuti temuan audit yang sudah dilakukan Direksi dan Manajemen dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan Tata Kelola Perusahaan.

### Task Implementation Report

Throughout 2020, the Audit, Nomination and Remuneration Committee conducted a review through meetings, and based on the conclusions of the meeting review, recommendations were made to the Board of Commissioners, including the following:

1. Reviewing the 2020 financial statements
2. Discuss issues that require the attention of the Board of Directors and management
3. Communicating with Internal Audit and Quality Assurance
4. Monitoring the implementation of the internal audit program during 2020
5. Following up on audit findings that have been carried out by the Board of Directors and Management with the aim of increasing the effectiveness of the internal control system and Corporate Governance.

## KOMITE MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT COMMITTEE



### HAMBRA

KETUA KOMITE  
MANAJEMEN RISIKO  
CHAIRMAN OF THE RISK  
MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Direksi terkait dengan penerapan manajemen risiko Perusahaan.

#### Komposisi Anggota Komite Manajemen Risiko

Pada tahun 2020, keanggotaan komite manajemen risiko berjumlah dua orang yang terdiri dari satu orang ketua dan satu orang anggota yang berasal dari pihak profesional yang independen, sesuai dengan ketentuan peraturan perundungan yang berlaku. Komposisi keanggotaan komite manajemen risiko ILCS periode tahun 2020 adalah sebagai berikut:

### DONALD H. SITOMPUL

ANGGOTA KOMITE  
MANAJEMEN RISIKO  
MEMBER OF THE RISK  
MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee A committee formed to assist the implementation of the duties and authorities of the Board of Directors related to the implementation of the Company's risk management.

#### Composition of Risk Management Committee Members

In 2020, the membership of the risk management committee consists of two people consisting of one chairman and one member from an independent professional party, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. The composition of the ILCS risk management committee membership for the 2020 period is as follows:

**Komposisi dan Masa Jabatan**  
**Composition and Term of Office**

	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Period of Service
Hambra		Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ILCS Nomor: DK/4/11/3/ILCS-2020  Decree of the Board of Commissioners of PT ILCS Number: DK/4/11/3/ILCS-2020	4 November 2020 – sekarang  November 4, 2020 – now
	Donald H. Sitompul	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ILCS Nomor: DK/2/11/1/ILCS-2020  Decree of the Board of Commissioners of PT ILCS Number: DK/2/11/1/ILCS-2020	2 November 2020 – sekarang  November 2, 2020 – now

Profil Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Profile



## HAMBRA

**KETUA KOMITE MANAJEMEN RISIKO**  
**CHAIRMAN OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE**

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ILCS Nomor: DK/4/11/3/ILCS-2020 tanggal 4 November 2020. Profil lengkap beliau telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, 53 years old and domiciled in Jakarta. He serves as Chairman of the Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT ILCS Number: DK/4/11/3/ILCS-2020 dated November 4, 2020. His full profile has been presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.



## DONALD H. SITOMPUL

**ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO  
MEMBER OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE**

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ILCS Nomor: DK/2/11/1/ILCS-2020 tanggal 2 November 2020.

Beliau meraih gelar Diploma dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2000, gelar Sarjana Manajemen Teknik Industri dari Institut Sains & Teknologi Nasional pada tahun 2017, gelar Master of Business Administration – Executive Management dari EDU E-Business School pada tahun 2019, gelar Magister Manajemen – Maritime Transportation dari Institut Bisnis & Multimedia ASMI pada tahun 2021, dan meraih gelar Doktor Manajemen Administrasi Bisnis dari Alfred Nobel Open Business School Switzerland - Collegium Humanum (Joint Programme) pada tahun 2021. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Deputy Vice President of Information System Development sejak Februari 2014 hingga sekarang.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He serves as a Member of the Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT ILCS Number: DK/2/11/1/ILCS-2020 dated November 2, 2020.

He earned a Diploma from the Bandung Institute of Technology in 2000, a Bachelor degree in Industrial Engineering Management from the National Institute of Science & Technology in 2017, a Master of Business Administration – Executive Management from EDU E-Business School in 2019, a Masters in Management – Maritime Transportation from the ASMI Business & Multimedia Institute in 2021, and earned a Doctorate in Business Administration Management from Alfred Nobel Open Business School Switzerland - Collegium Humanum (Joint Program) in 2021. Currently he also serves as Deputy Vice President of Information System Development since February 2014 to present.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite

#### Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam mendekripsi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas terkait tugas, wewenang, dan tanggung jawab
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran risiko dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko
3. Membantu Dewan Komisaris mengelola strategi pengendalian secara berkesinambungan terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/ risiko signifikan demi kelangsungan hidup Perusahaan
4. Melakukan pemantauan risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perusahaan.

### Rapat Kerja Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko baru dibentuk pada November 2020 sehingga belum secara aktif menjalankan aktivitas Rapat Kerja. Namun hal tersebut tidak mengurangi tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko.

### Laporan Pelaksanaan Tugas

Komite Manajemen Risiko baru dibentuk pada November 2020 sehingga belum secara aktif menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya.

### Duties and Responsibilities of the Risk

#### Management Committee

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee include:

1. Assist the Board of Commissioners in detecting/identifying risks as early as possible in every activity related to duties, authorities, and responsibilities
2. Assist the Board of Commissioners in measuring risk by taking into account the magnitude of the impact and the possibility of risk opportunities
3. Assisting the Board of Commissioners in managing continuous control strategies against high priority/significant risks for the survival of the Company
4. Monitoring risks continuously, especially those that have a significant impact on the condition of the Company.

### Risk Management Committee Working Meeting

The Risk Management Committee was only formed in November 2020 so it has not actively carried out Work Meeting activities. However, this does not reduce the duties and responsibilities of the Risk Management Committee.

### Task Implementation Report

The Risk Management Committee was only formed in November 2020 so it has not yet actively carried out all its duties and responsibilities.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY



### GANDA PRADITA PUTRA

CORPORATE PLANNING &  
SECRETARY MANAGER

Sebagai organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan bertugas memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, bertanggung jawab terhadap penerapan keterbukaan informasi, serta menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan stakeholders Perusahaan, terutama dalam menjaga citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan.

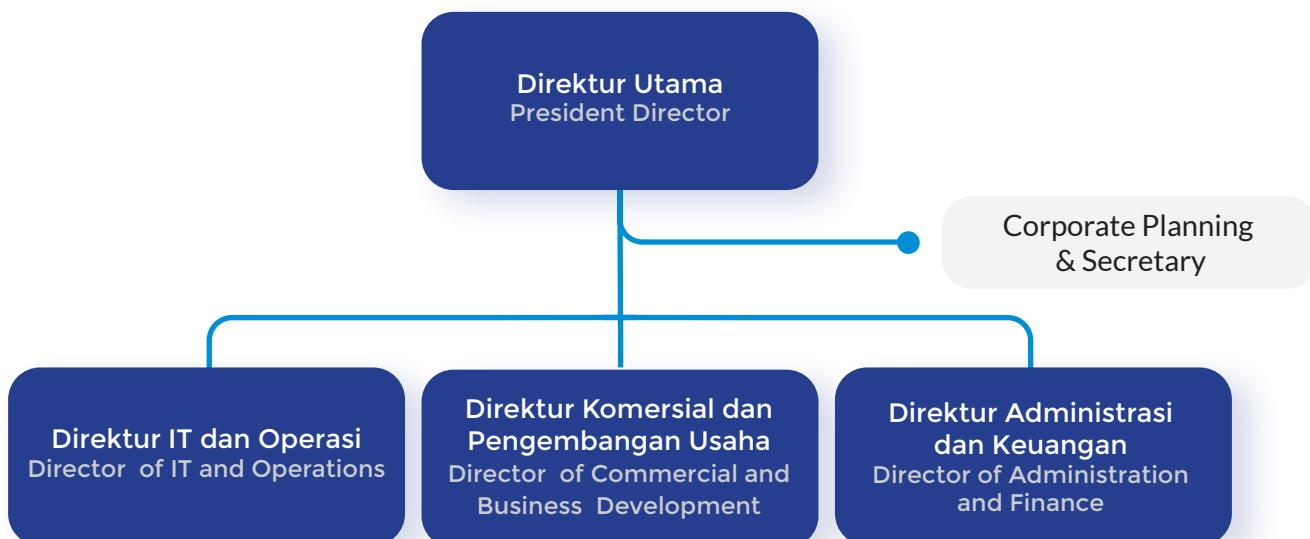
As a supporting organ for the Board of Directors, the Corporate Secretary is tasked with facilitating communication between company organs, being responsible for the implementation of information disclosure, as well as bridging the interests between the Company and the Company's stakeholders, especially in maintaining a good corporate image consistently and continuously.

### STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan di ILCS dilaksanakan oleh Corporate Planning & Secretary Manager yang bertanggung jawab kepada Direksi atas pelaksanaan tugasnya.

### CORPORATE SECRETARY ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Corporate Secretary function at ILCS is carried out by the Corporate Planning & Secretary Manager who is responsible to the Board of Directors for carrying out their duties.



#### PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan telah mengangkat Ganda Pradita Putra sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan 903A/UMM/D00/2019. Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

#### TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Direksi dalam hubungan dengan lembaga/institusi baik pemerintah maupun swasta;
2. Memantau kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan bursa efek;
3. Mendukung penerapan dan pelaksanaan Good Corporate Governance di ILCS;
4. Pengelola dan mengembangkan citra positif

#### CORPORATE SECRETARY PEJABAT

The company has appointed Ganda Pradita Putra as Corporate Secretary based on Decree 903A/UMM/D00/2019. The Corporate Secretary's profile has been presented in the Company Profile of this Annual Report.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Representing the Board of Directors in relations with government and private institutions/institutions;
2. Monitor compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market and stock exchange sector;
3. Supporting the implementation and implementation of Good Corporate Governance at ILCS;
4. Manage and develop a positive image of

- ILCS melalui pengembangan hubungan internal dan eksternal melalui kegiatan kehumasan;
5. Pengelola penyelenggaraan perusahaan oleh direksi dan dewan komisaris agar sesuai dengan anggaran dasar ILCS dan peraturan lainnya, di antaranya penyelenggaraan aksi korporasi;
  6. Memonitor berbagai kegiatan kesekretariatan korporasi dan protokoler, korespondensi dan keruماhtanggaan yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris;
  7. Mengelola dan memantau pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR), program kepedulian sosial serta sponsorship korporasi ILCS sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dengan pemangku kepentingan (stakeholders);
  8. Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja;
  9. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal, tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance), dan perbankan;
  10. Melakukan koordinasi dengan unit kerja internal terkait dan pihak/lembaga eksternal dalam upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan efektivitas tata kerja yang terkait dengan kegiatan direksi dan dewan komisaris, serta komite Dewan Komisaris;
  11. Mengkoordinasikan/memonitor kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan penyampaian informasi korporasi serta pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
  12. Memberikan pelayanan kepada para

- ILCS through the development of internal and external relations through public relations activities;
5. The management of the company's operations by the board of directors and the board of commissioners to comply with the articles of association of ILCS and other regulations, including the implementation of corporate actions;
  6. Monitor various corporate secretarial activities and protocols, correspondence and housekeeping related to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
  7. Manage and monitor the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), social awareness programs and ILCS corporate sponsorship as an effort to provide guidance with stakeholders;
  8. Maintaining good communication and working relationships with internal, external and business partners;
  9. Following the development of laws and regulations relating to the capital market, good corporate governance, and banking;
  10. Coordinate with relevant internal work units and external parties/institutions in an effort to facilitate corporate activities and improve the effectiveness of work procedures related to the activities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the Committees of the Board of Commissioners;
  11. Coordinate/monitor activities related to the receipt and delivery of corporate information as well as the implementation of meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
  12. Provide services to stakeholders for any required information related to ILCS conditions;

- pemangku kepentingan (stakeholders) atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi ILCS;
13. Sebagai penghubung atau contact person antara ILCS dengan shareholder, eksternal dan masyarakat;
  14. Melakukan aktivitas yang mendukung pelaksanaan prinsip keterbukaan terutama menyangkut kinerja ILCS melalui komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
  15. Menyelenggarakan program pengenalan Direksi yang baru diangkat.

#### PEDOMAN KERJA DAN LAPORAN BERKALA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala periode tahun 2020;
2. Menyelenggarakan Rapat Komisaris dan Direksi secara berkala periode tahun 2020;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2020;
4. Menyelenggarakan Rapat Kerja Nasional (bersama dengan unit kerja lainnya);
5. Melakukan Assessment Pelaksanaan GCG 2020;
6. Penyusunan dan penyampaian Laporan Pelaksanaan GCG tahun 2020 kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
7. Penyusunan Annual Report Tahun 2019;
8. Penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) tahun 2020;
9. Melakukan review, evaluasi, dan pemutakhiran kebijakan guna menjalankan nilai-nilai kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

13. As a liaison or contact person between ILCS and shareholders, external and community;
14. Carry out activities that support the implementation of the principle of transparency, especially regarding the performance of ILCS through communication to interested parties;
15. Organizing an introduction program for the newly appointed Directors.

#### CORPORATE SECRETARY WORK GUIDELINES AND PERIODIC REPORTS

Throughout 2020, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities with the following details:

1. Holding regular Board of Directors Meetings for the 2020 period;
2. Holding regular Board of Commissioners and Board of Directors Meetings for the 2020 period;
3. Holding the 2020 Annual GMS;
4. Organizing a National Working Meeting (together with other work units);
5. Conducting GCG Implementation Assessment 2020;
6. Preparation and submission of the 2020 GCG Implementation Report to the Board of Commissioners and Shareholders;
7. Preparation of the 2019 Annual Report;
8. Implementation of Corporate Governance and Corporate Social Responsibility in 2020;
9. Reviewing, evaluating, and updating policies to implement compliance values in accordance with applicable laws and regulations;

10. Pelaksanaan tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan perundang-undangan;
11. Mengembangkan dan mengimplementasikan program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan;
12. Mengembangkan sarana komunikasi dan event internal, seperti perayaan ulang tahun ILCS, silaturahmi Purnabakti ILCS, halal bi halal dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru.
10. Implementation of corporate governance in accordance with statutory provisions;
11. Develop and implement a program of corporate social responsibility activities;
12. Develop communication facilities and internal events, such as ILCS anniversary celebrations, ILCS Retirement gatherings, halal bi halal in commemoration of Eid al-Fitr, Christmas and New Year.

## UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT



### LA ODE M. ARDIANSYAH

KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL  
HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Fungsi audit internal ILCS adalah untuk melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan dan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

The function of the ILCS internal audit is to evaluate the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes, in accordance with laws and regulations and company policies and to conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources , information technology, and other activities.

### KEDUDUKAN UNIT INTERNAL AUDIT

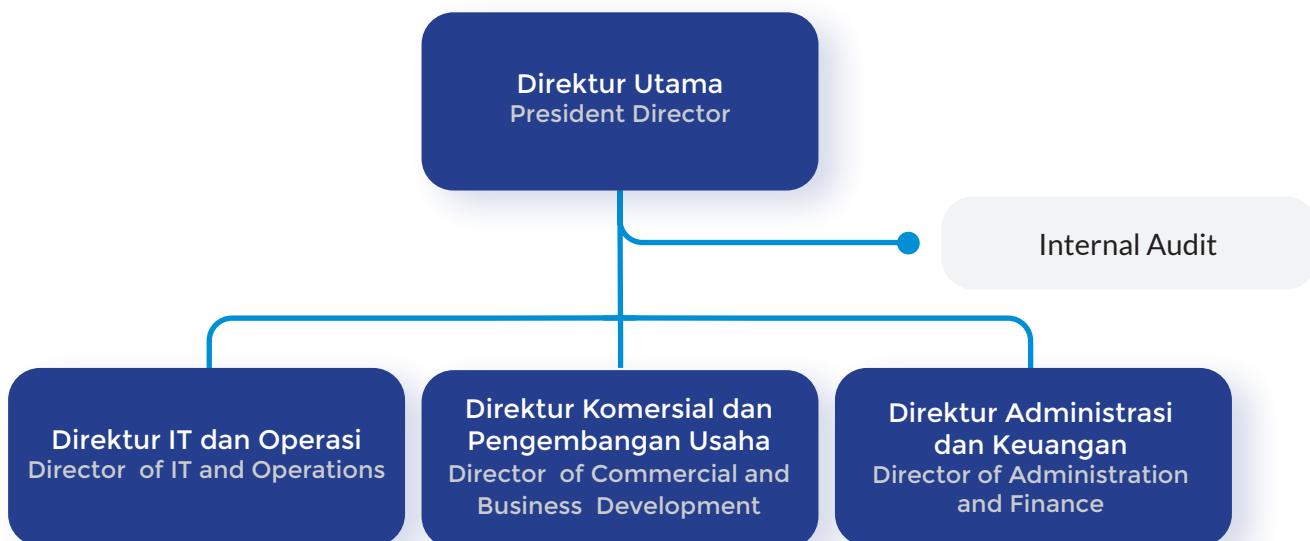
Audit Internal merupakan unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal atau Satuan Pengawasan Internal dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Berdasarkan struktur organisasi Perusahaan, kedudukan Audit Internal berada dibawah langsung Direktur

### POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is a work unit that carries out the internal audit function or the Internal Supervision Unit in the context of implementing Good Corporate Governance. Based on the Company's organizational structure, the position of Internal Audit is directly under the President Director, led by the Head of Internal

Utama yang dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggungjawab dan melaporkan hasil pengawasan internal Perusahaan secara langsung kepada Direktur Utama.

Audit who is responsible and reports the results of the Company's internal control directly to the President Director.



#### PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Unit Kerja Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal dan dapat melaporkan hasil pengawasan internal Perusahaan langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 140B/SDM/D20/2019 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. DK/31/12/1/ILCS/-19 tanggal 31 Desember 2019.

#### APPOINTMENT AND DISMISSAL

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit and can report the results of the Company's internal supervision directly to the President Director. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 140B/SDM/D20/2019 and the Board of Commissioners Approval Letter No. DK/31/12/1/ILCS/-19 December 31, 2019.

#### KOMPOSISI AUDIT INTERNAL

#### INTERNAL AUDIT COMPOSITION

**Komposisi Satuan Audit Internal**  
**Composition of the Internal Audit Unit**

Jabatan Position	Jumlah Personil Number of Personnel
Kepala Satuan (setingkat General Manager) Head of Unit (General Manager level)	1
Manager	1
Audit Officer	2

## Profil Kepala Unit Audit Internal

## Profile of Head of Internal Audit Unit



## LA ODE M. ARDIANSYAH

**KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL  
HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT**

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Kendari, 25 Juli 1991. Beliau berusia 29 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 31 Desember 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 140B/SDM/D20/2019.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada tahun 2013, gelar Profesi Akuntansi (PPAk) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2014, dan gelar Master Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Senior Auditor di Moores Rowland Indonesia/ Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan (Member of Praxity) tahun 2019.

Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. He was born in Kendari, July 25, 1991. He is 29 years old. He has served as Head of the Internal Audit Unit since December 31, 2019 based on the Decree of the Board of Directors No. 140B/HR/D20/2019.

He earned a Bachelor's degree in Economics from the University of Muhammadiyah Yogyakarta, in 2013, a Professional Accounting degree (PPAk) from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2014, and a Master's degree in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2015. Previously he served as a Senior Auditor at Moores Rowland Indonesia/ Public Accounting Firm Y. Santosa and Partners (Member of Praxity) in 2019.

## FUNGSI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang memadai serta menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan perusahaan sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga tahun;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
8. Melaksanakan audit khusus bila diperlukan, sepanjang terkait dengan bisnis Perusahaan;
9. Mendorong dan memonitor tindak lanjut audit dari unit/pihak terkait, baik dalam hal hasil audit intern maupun ekstern;
10. Sebagai mitra kerja auditor eksternal, yang antara lain terkait dengan pengendalian (control), evaluasi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan (governance);

## FUNCTIONS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Internal Audit has the following duties and responsibilities:

1. Develop a flexible Annual Supervisory Work Program (PKPT) with an adequate risk-based methodology and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to company policy at least once every three years;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of management;
5. Submitting the Supervision Implementation Report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the follow-up implementation of the suggested improvements;
7. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
8. Carry out special audits when necessary, as long as they are related to the Company's business;
9. Encourage and monitor follow-up audits from related units/parties, both in terms of internal and external audit results;
10. As a working partner of external auditors, which among others are related to control, evaluation of risk management and corporate governance (governance);

11. Sebagai mitra kerja Komite Audit.

11. As a partner of the Audit Committee.

## JUMLAH KOMPOSISI DAN SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Jumlah formasi pada fungsi Audit Internal tahun 2020 adalah tiga orang personil yang terdiri dari satu orang kepala audit internal dan dua orang staf. Anggota Satuan Audit Internal merupakan profesional berpengalaman yang telah memenuhi kriteria independensi dan kompetensi lainnya, serta sertifikasi profesi audit. Hingga akhir tahun 2020, Manager Internal Audit memiliki sertifikasi profesi audit internal antara lain:

1. Chartered Accountants
2. Asean Certified Professional Accountant (ACPA)
3. Registered Negara Akuntan (RNA)

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal telah mengikuti program pengembangan kompetensi. Informasi lebih detail terkait hal tersebut terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## HASIL TEMUAN AUDIT INTERNAL 2020

Posisi tindak lanjut temuan per 31 Desember 2020, baik temuan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal, dengan posisi sebagai berikut:

## NUMBER OF INTERNAL AUDIT COMPOSITION AND CERTIFICATION

The number of formations in the Internal Audit function in 2020 is three personnel consisting of one head of internal audit and two staff. Members of the Internal Audit Unit are experienced professionals who have met the criteria for independence and other competencies, as well as auditing professional certification. Until the end of 2020, the Internal Audit Manager has internal audit professional certifications, including:

1. Chartered Accountants
2. Asean Certified Professional Accountant (ACPA)
3. State Registered Accountant (RNA)

## INTERNAL AUDIT COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2020, the Internal Audit Unit has participated in a competency development program. More detailed information regarding this can be found in the Company Profile chapter in this Annual Report.

## INTERNAL AUDIT FINDINGS 2020

The position of the follow-up findings as of December 31, 2020, both the findings of the Internal Auditor and the External Auditor, with the following positions:

## Hasil dan Tindak Lanjut Temuan Results and Follow-up Findings

Auditor Auditor	Jumlah Temuan Findings	Tuntas Completed	Proses In process
Audit Internal Internal Auditor	29	24	5
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm	2	2	0

## LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Dalam melaksanakan Kegiatan Audit, Unit Kerja Audit Internal menggunakan pendekatan metode berbasis risiko (risk based audit). Pada tahun 2020 program audit yang telah terlaksana adalah:

1. Audit Internal dilakukan pada Unit Kerja di dalam Perusahaan berjumlah 16 (enam belas) objek pemeriksaan dan 1 (satu) Audit Khusus.
2. Audit Internal ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI), serta Audit Vendor seperti yang disyaratkan di dalam ISO 27001:2013.
3. Audit Internal telah melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut temuan Hasil Audit Satuan Pengawasan Internal (SPI) PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Tahun 2017-2020. dengan rincian persentase penyelesaian tahun 2017 (100%), 2018 (100%), 2019 (100%), dan 2020 (93%). Adapun pemantauan terhadap tindak lanjut temuan audit eksternal/KAP tahun 2020 (100%).

## WORK PROGRAM IMPLEMENTATION REPORT

In carrying out audit activities, the Internal Audit Unit uses a risk-based audit approach. In 2020 the audit programs that have been implemented are:

1. Internal Audit is carried out at Work Units within the Company, totaling 16 (sixteen) objects of examination and 1 (one) Special Audit.
2. Internal Audit ISO 27001:2013 regarding Information Security Management System (SMKI), as well as Vendor Audit as required in ISO 27001:2013.
3. Internal Audit has monitored the follow-up to the findings of the Internal Audit Unit (SPI) of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), 2017-2020. with details of the percentage of completion in 2017 (100%), 2018 (100%), 2019 (100%), and 2020 (93%). As for the monitoring of the follow-up to the findings of the external audit/KAP in 2020 (100%).

## PENYIMPANGAN INTERNAL

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat laporan mengenai adanya penyimpangan internal.

Berikut adalah rinciannya:

### Jumlah Penyimpangan Internal

Total of Internal Fraud

Penyimpangan internal Internal Fraud	Pengurus Management			Pegawai tetap Permanent Employees			Pegawai tidak tetap Non-Permanent Employees		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Telah diselesaikan Settled	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Internal Settlement in Progress	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Unattempted Solution	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Have been Followed Up through Legal Process	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total penyimpangan Internal Total of Internal Fraud	-	-	-	-	-	-	-	-	-

## INTERNAL DEVIATION

Throughout 2020 there were no reports of any internal irregularities. Here are the details:

## AUDIT EKSTERNAL EXTERNAL AUDIT



**Building a better  
working world**

### KAP PURWANTONO, SUNGKORO, DAN SURJA

(MEMBER OF ERNST & YOUNG/ EY)

Audit eksternal dilakukan sebagai fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan perusahaan. Untuk menjamin independensi hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

Penunjukan Eksternal Audit dilakukan oleh RUPS dan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 14 Juli 2020, telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (member of Ernst & Young/ EY) untuk memeriksa buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

External audit is conducted as an independent oversight function on the company's financial aspects. To ensure the independence of the audit results, the appointed external auditor must not have a conflict of interest with any level of the Company's officials.

The appointment of the External Audit is carried out by the GMS and takes into account the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

#### APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the decision of the GMS on July 14, 2020, the Public Accounting Firm (KAP) of Purwantono, Sungkoro, and Surja (member of Ernst & Young/EY) has been appointed to examine the Company's books ending on December 31, 2020.

Berikut adalah informasi pihak yang melakukan audit keuangan Perusahaan dalam tiga tahun terakhir:

**Auditor Eksternal**  
External Auditor

No	Keterangan Remarks	2020	2019	2018
1	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Moch. Dadang Syachruna	Muhammad Kurniawan	Muhammad Kurniawan
2	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young / EY).	KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja (member of Ernst & Young / EY).	KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja (member of Ernst & Young / EY).
3	Biaya Cost	Rp429.000.000	Rp352.275.000	Rp305.500.000

**JASA LAIN YANG DIBERIKAN AUDIT  
EKSTERNAL**

Jasa lain yang diberikan oleh Auditor Eksternal yang ditunjuk selain pemeriksaan buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, adalah compliance terhadap Peraturan Pengendalian Internal (PUPI) dan Laporan Kesehatan Perusahaan.

The following is information on the parties who have conducted financial audits of the Company in the last three years:

**OTHER SERVICES PROVIDED BY EXTERNAL AUDIT**

Other services provided by the appointed External Auditor in addition to the examination of the Company's books ending on December 31, 2020, are compliance with the Internal Control Regulations (PUPI) and the Company's Health Report.

## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Kondisi bisnis yang mudah berubah, disertai ketidakpastian, dan kompleksitas dapat meningkatkan paparan risiko bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berupaya meminimalisir potensi risiko yang harus dihadapi melalui manajemen risiko.

Manajemen risiko dilakukan sebagai upaya dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, dan mengkaji ulang risiko perusahaan sehingga dapat tercapai tujuan perusahaan yang memiliki dampak risiko seminimal mungkin. ILCS berkomitmen untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang memadai merupakan bagian integral dari seluruh aspek aktivitas usaha perusahaan.

### SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dasar pelaksanaan manajemen risiko ILCS mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ILCS Nomor: DK/4/11/3/ILCS-2020 tanggal 4 November 2020 tentang Penerapan dan Pemutakhiran Piagam (charter) Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Manajemen Risiko.

### STRUKTUR PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

Dalam pengelolaan manajemen risiko di ILCS dilakukan oleh:

1. Departemen Manajemen Risiko yang bertanggungjawab dalam kerjasama dengan pemilik risiko lain dalam melaksanakan dan mengupayakan pengelolaan risiko yang efektif serta memantau perkembangan dan

Business conditions are volatile, accompanied by uncertainty, and complexity can increase risk exposure for companies. Therefore, the company seeks to minimize the potential risks that must be faced through risk management.

Risk management is carried out as an effort to identify, analyze, manage, and review the company's risks so that the company's goals can be achieved that have the least risk impact. ILCS is committed to ensuring that an adequate risk management system is an integral part of all aspects of the company's business activities.

### RISK MANAGEMENT SYSTEM

The basis for implementing ILCS risk management refers to the Decree of the Board of Commissioners of PT ILCS Number: DK/4/11/3/ILCS-2020 dated November 4, 2020 concerning the Implementation and Update of the Charter of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Risk Management Committee.

### RISK MANAGEMENT MANAGEMENT STRUCTURE

Risk management at ILCS is carried out by:

1. The Risk Management Department is responsible for cooperating with other risk owners in implementing and seeking effective risk management as well as monitoring developments and assisting risk

membantu pemilik risiko dalam pelaporan informasi risiko yang relevan kepada Direksi.

2. Divisi Audit memainkan peran penting dalam memantau pelaksanaan dan kualitas kinerja kebijakan manajemen risiko sebagai bagian dari tanggung jawab mereka atau atas permintaan khusus dari Direksi, Komite Audit, atau Dewan Komisaris. Divisi Audit dapat membantu Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit dengan memantau, mengevaluasi, melaporkan dan merekomendasikan perbaikan dalam efektivitas proses pengelolaan risiko perusahaan.
3. Karyawan perusahaan turut serta bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko. Setiap karyawan dapat membantu perusahaan, dengan memberikan informasi mengenai permasalahan yang timbul akibat ketidakpatuhan terhadap pedoman perilaku (Code of Conduct). pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan perusahaan.

Disamping itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan manajemen risiko dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan. Serta Direksi sebagai penanggung jawab utama implementasi manajemen risiko perusahaan. Proses pengambilan keputusan, pencapaian sasaran dan lain-lain harus mempertimbangkan risiko dan peluang yang dihadapi oleh Perusahaan.

## UPAYA PENGELOLAAN RISIKO

Penerapan sistem manajemen risiko perusahaan

owners in reporting relevant risk information to the Board of Directors.

2. The Audit Division plays an important role in monitoring the implementation and performance quality of risk management policies as part of their responsibilities or upon special request from the Board of Directors, Audit Committee, or Board of Commissioners. The Audit Division can assist the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Audit Committee by monitoring, evaluating, reporting and recommending improvements in the effectiveness of the company's risk management processes.
3. Company employees are also responsible for the implementation of risk management. Every employee can help the company, by providing information about problems that arise due to non-compliance with the Code of Conduct. violation of company policies and regulations.

In addition, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors has implemented risk management in managing the company in accordance with the established risk management policies. And the Board of Directors as the main person in charge of implementing the company's risk management. The decision-making process, target achievement and others must consider the risks and opportunities faced by the Company.

## RISK MANAGEMENT EFFORT

The implementation of the company's risk

bertujuan untuk mendukung perusahaan dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Berbagai pendekatan komprehensif dilakukan dalam mengelola risiko-risiko, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang. Oleh karena itu, strategi pengelolaan manajemen risiko juga disesuaikan dengan strategi bisnis perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis, wilayah operasi perusahaan yang luas, serta keberagaman karakteristik pemangku kepentingan, serta iklim makro ekonomi yang terus menantang atau disebut sebagai kondisi Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity (VUCA) yang kadang tidak bisa kita kendalikan.

#### PETA DAN MITIGASI RISIKO

Dalam mengidentifikasi risiko, ILCS melakukan evaluasi risiko dan penyusunan prioritas penanganan risiko melalui sistem manajemen risiko perusahaan. Sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan adalah penyusunan Risk and Control Self Assessment (RCSA).

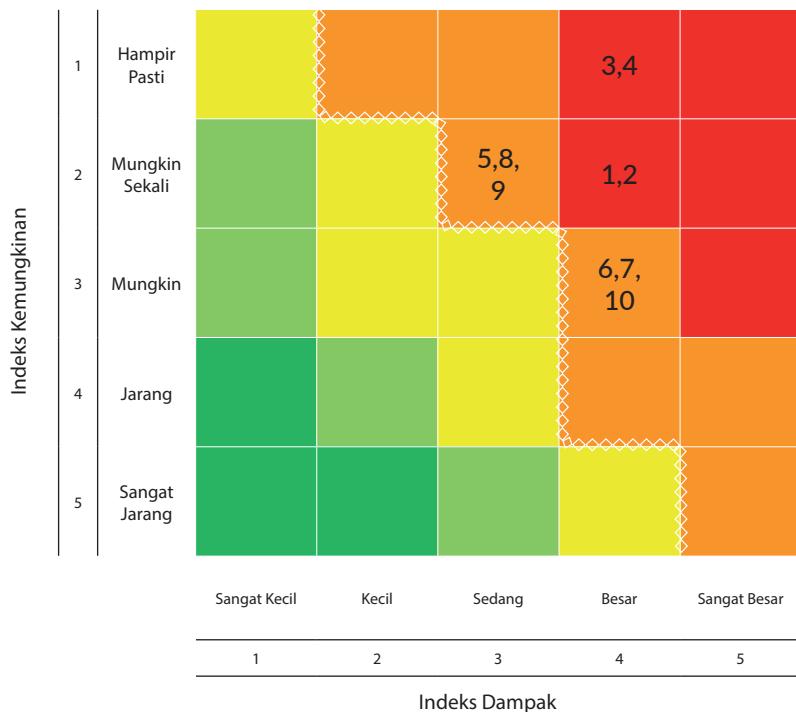
RSCA merupakan kerangka kerja untuk menganalisis profil risiko perusahaan terutama yang berkaitan erat dengan operasional perusahaan guna membantu menjaga perusahaan tetap terarah dalam pencapaian tujuan. Berdasarkan hasil evaluasi dan penyusunan prioritas serta monitoring profil risiko, maka mitigasi risiko yang dilakukan oleh ILCS adalah sebagai berikut:

management system aims to support the company in achieving sustainable growth. Various comprehensive approaches are taken in managing risks, improving performance in managing uncertainty, minimizing threats and maximizing opportunities. Therefore, the risk management strategy is also adjusted to the company's business strategy in facing dynamic business challenges, the company's wide operating area, as well as the diversity of stakeholder characteristics, as well as the macroeconomic climate that continues to be challenging or referred to as conditions of Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity (VUCA) that sometimes we can't control.

#### MAP AND RISK MITIGATION

In identifying risks, ILCS carries out risk evaluation and prioritizes risk management through the company's risk management system. The risk management system implemented by the company is the preparation of the Risk and Control Self Assessment (RCSA).

RSCA is a framework for analyzing the company's risk profile, especially those closely related to the company's operations to help keep the company focused on achieving its goals. Based on the results of evaluation and prioritization as well as risk profile monitoring, the risk mitigation carried out by ILCS is as follows:



Tingkat Risiko:

- = Sangat Tinggi
- = Tinggi
- = Menengah
- = Rendah
- = Sangat Rendah

### Mitigasi Risiko Perusahaan

#### Extreme Category Corporate Risk Mitigation

No	Jenis Risiko Type of Risk	Rencana Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan	Realisasi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Realization
1	Potensi penurunan pendapatan Potential decline in revenue	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan resource project tepat waktu</li> <li>2. Komitmen pada program dan perencanaan kerja</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Provide project resources on time</li> <li>2. Commitment to program and work planning</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan portofolio pendapatan menjadi: Project based.</li> <li>2. IT Managed Service.</li> <li>3. Produk Service.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Increase the income portfolio to: Project based.</li> <li>2. IT Management Services.</li> <li>3. Product Services.</li> </ol>

No	Jenis Risiko Type of Risk	Rencana Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan	Realisasi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Realization
2	Risiko COVID-19 COVID-19 risk	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Telah dilakukan screening bagi karyawan yang harus berkantor, seperti cek suhu tubuh, menyediakan masker, vitamin dan hand sanitizer serta melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan kerja.</li> <li>2. Penerapan Business Continuity Management (BCM) di lingkungan PT ILCS (Nomor Int.230/SDM/DOO/2020).</li> <li>3. Antisipasi penyebaran COVID-19 dengan melakukan penyemprotan secara berkala (Nota dinas No. Int.10/SDM/D12/2020)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tetap melakukan screening bagi karyawan yang harus berkantor, seperti cek suhu tubuh saat di pintu masuk, menyediakan masker, vitamin dan hand sanitizer bagi sebagai tindakan preventif.</li> <li>2. Rutin melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan kerja.</li> <li>3. Memantau perpanjangan masa Work From Home di lingkungan PT ILCS sesuai dengan peraturan baik di lingkup IPC Group maupun pemerintah.</li> </ul>
3	Risiko tidak optimalnya pengelolaan perpajakan Risk of not optimal tax management	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi secara rutin dengan admin internal maupun IPC Group terkait kelengkapan dokumen penyelesaian proyek.</li> <li>2. Melakukan evaluasi perencanaan perpajakan perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengusulkan prosedur bersama terkait kelengkapan dokumen penyelesaian proyek.</li> <li>2. Melakukan monitoring secara berkala pelaporan perpajakan.</li> </ul>
4	Risiko rendahnya keandalan IT Risk of low IT reliability	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring performansi pegawai pasca mutasi tanggal 9 Oktober 2020.</li> <li>2. Menjalin partnership dengan mitra strategis pada industri IT (AWS, Accenture, Software AG).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penugasan personil IPC ke ILCS untuk peningkatan kompetensi sebagai IT Solution Provider.</li> <li>2. Sertifikasi kompetensi untuk mendukung pelaksanaan partnership dengan mitra strategis.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring employee performance after the transfer on October 9, 2020.</li> <li>2. Establish partnerships with strategic partners in the IT industry (AWS, Accenture, Software AG).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Assignment of IPC personnel to ILCS to increase competence as an IT Solution Provider.</li> <li>2. Competency certification to support the implementation of partnerships with strategic partners.</li> </ul>

No	Jenis Risiko Type of Risk	Rencana Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan	Realisasi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Realization
5	Potensi Delivery project delay sehingga menyebabkan denda dan menurunnya reputasi.  Potential delivery project delays, causing fines and declining reputation.	Melakukan pemenuhan sumber daya project secara tepat waktu.  Carry out the fulfillment of project resources in a timely manner.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan peningkatan kompetensi utama khususnya personil project.</li> <li>2. Melakukan update dan standardisasi prosedur delivery project.</li> <li>3. Improve the main competencies, especially project personnel.</li> <li>4. Update and standardize project delivery procedures.</li> </ol>
6	Layanan down/service availability tidak sesuai dengan ekspektasi pelanggan.  Service down/service availability does not match customer expectations.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memonitor kinerja layanan infrastruktur IT secara berkala.</li> <li>2. Melakukan pendampingan persiapan sertifikasi ISO 9001:2015.</li> <li>1. Monitor the performance of IT infrastructure services on a regular basis.</li> <li>2. Assisting in the preparation of ISO 9001:2015 certification.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan investasi infrastruktur penunjang layanan. Sertifikasi ISO 9001:2015.</li> <li>1. Increase investment in service support infrastructure.</li> <li>2. ISO 9001:2015 certification.</li> </ol>
7	Adanya produk sejenis sehingga berpotensi menurunkan volume penjualan.  The existence of similar products that have the potential to reduce sales volume.	Berfokus kepada layanan IT Solution provider untuk IPC Group.  Focusing on IT Solution provider services for the IPC Group.	<p>Berfokus pada layanan strategis:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Digital seaport.</li> <li>2. IT Managed Service.</li> <li>3. ICT Implementator.</li> </ol> <p>Focus on strategic services:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Digital seaport.</li> <li>2. IT Managed Services.</li> <li>3. ICT Implementer.</li> </ol>
8	Produk yang belum diterima oleh market  Products that have not been accepted by the market	<p>Penetapan IT Solution Provider di IPC Group.</p> <p>Determination of IT Solution Provider in IPC Group.</p>	<p>Melakukan inisiasi produk.</p> <p>Perform product initiation.</p>
9	Asumsi perencanaan yang tidak sesuai  Inappropriate planning assumptions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementasi Recovery Plan</li> <li>2. Melakukan Reviu berkala komponen rencana anggaran Perusahaan (RKAP Perubahan)</li> <li>1. Recovery Plan Implementation</li> <li>2. Conduct periodic reviews of components of the Company's budget plan (RKAP Changes)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Recovery Plan</li> <li>2. Melakukan Reviu berkala</li> <li>1. Creating a Recovery Plan</li> <li>2. Conduct periodic reviews</li> </ol>
10	Risiko rendahnya penyerapan investasi  Low risk of investment absorption	<p>Melakukan percepatan penyerapan investasi</p> <p>Accelerating investment absorption</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis risiko investasi</li> <li>2. Melakukan study kelayakan dan percepatan penyelesaian administrasi proses pengajuan investasi</li> <li>1. Investment risk analysis</li> <li>2. Conduct a feasibility study and accelerate the administrative completion of the investment application process</li> </ol>

## EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Laporan Progres Mitigasi Risiko merupakan salah satu proses implementasi fungsi monitoring dan evaluasi atas risiko yang telah teridentifikasi sebelumnya. Seluruh risiko telah diukur, diidentifikasi dan dimitigasi berdasarkan action plan. Dan keseluruhan proses tersebut dilakukan oleh Manajemen Perusahaan untuk memastikan bahwa Perusahaan mengelola risiko dan peluang dengan baik dan benar.

## EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The Risk Mitigation Progress Report is one of the processes for implementing the monitoring and evaluation function of the risks that have been identified previously. All risks have been measured, identified and mitigated based on the action plan. And the entire process is carried out by the Company's Management to ensure that the Company manages risks and opportunities properly and correctly.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang terintegrasi dalam mencapai tujuan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undang-undang, dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan mengembangkan sistem pengendalian intern yang merupakan sebuah proses yang dihasilkan oleh Direksi yang didesain untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan perusahaan dengan memperhatikan asas efektivitas dan efisiensi operasi, kepercayaan (reliability) Laporan Keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan aturan yang berlaku. Perusahaan menempatkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan. Seluruh insan perusahaan mempunyai tanggung jawab atas pelaksanaan pengendalian intern dalam pelaksanaan tugas-tugasnya masing-masing.

**UNSUR-UNSUR PENGENDALIAN INTERNAL**  
Unsur-unsur pengendalian internal yang mengacu pada The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), unsur-unsur pengendalian internal meliputi komponen-komponen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta kegiatan pemonitoran.

### PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem pengendalian internal dirancang dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya, waktu dan strategi Perusahaan guna

The internal control system is an integrated process in achieving the objectives of operating effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations.

The company develops an internal control system which is a process produced by the Board of Directors which is designed to guarantee the achievement of company goals by taking into account the principles of effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial statements and compliance with applicable laws and regulations. The company puts in place an effective internal control system to secure the company's investments and assets. All employees of the company have responsibility for the implementation of internal control in the implementation of their respective duties.

### ELEMENTS OF INTERNAL CONTROL

Internal control elements refer to The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), internal control elements include control environment components, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring activities.

### FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The internal control system is designed by considering factors such as cost, time and the Company's strategy to ensure that:

memastikan bahwa:

1. Kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien
2. Laporan keuangan dapat d i p e r t a n g g u n g j a w a b k a n
3. Aset Perusahaan dapat terlindungi dengan baik
4. Perusahaan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

1. Operational activities run effectively and efficiently
2. Accountable financial statements
3. Company assets can be well protected
4. The company complies with applicable laws and regulations

## KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

Sistem pengendalian internal ILCS telah sesuai dengan Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) di tahun 2013. Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian internal Perusahaan yang telah diuraikan di atas.

## CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE COSO FRAMEWORK

ILCS's internal control system complies with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) in 2013. The objectives of internal control according to COSO include operational objectives, reporting objectives and compliance objectives. This is in accordance with the objectives of the Company's internal control system as described above.

## EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal. Evaluasi dilakukan oleh Divisi Audit Internal yaitu:

1. Melakukan penilaian, evaluasi, dan monitoring profil risiko (laporan profil risiko);
2. Menganalisis data operasional, baik data keuangan maupun data non keuangan;
3. Melakukan review terhadap realisasi

## EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The company continuously evaluates the effectiveness of internal control. The evaluation is carried out by the Internal Audit Division, namely:

1. Conduct risk profile assessment, evaluation, and monitoring (risk profile report);
2. Analyzing operational data, both financial data and non-financial data;
3. Reviewing the realization of the implementation of the work plan and

- pelaksanaan rencana kerja dan anggaran untuk mengidentifikasi penyebab ketidaksesuaian dan menetapkan untuk Tindakan Perbaikan (corrective actions);
- 4. Melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian pengelolaan, pemantauan efektivitas, dan efisiensi sistem dan prosedur di semua bidang.
  - 5. Melakukan evaluasi sistem pengendalian informasi dan komunikasi untuk memastikan terjaminnya keamanan informasi dan penyajian laporan keuangan perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - 6. Melakukan evaluasi mengenai kecukupan dan kepatuhan Perusahaan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

budget to identify the causes of non-conformities and determine corrective actions;

- 4. Evaluating the management control system, monitoring the effectiveness, and efficiency of systems and procedures in all fields.
- 5. Evaluating the information and communication control system to ensure information security is guaranteed and the presentation of the company's financial statements complies with the applicable laws and regulations.
- 6. Evaluate the adequacy and compliance of the Company with the established policies and procedures.

## KODE ETIK CODE OF ETHICS

Perusahaan telah menyusun pedoman Kode Etik (Code of Conduct) sebagai pedoman perilaku profesional bagi seluruh insan perusahaan. Tujuan penerapan kode etik adalah agar setiap karyawan memiliki kesadaran untuk menjalankan etika yang baik dan pada akhirnya akan meningkatkan dan memperkuat reputasi perusahaan.

Oleh karena itu, ILCS bertekad untuk aktif menerapkan budaya kepatuhan berperilaku dan beretika di perusahaan, diantaranya dengan mendorong pelaksanaan pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial pada Perusahaan atau menyebabkan tercorengnya nama baik Perusahaan. Seluruh pegawai diminta untuk segera melaporkan situasi yang dapat menyebabkan hilangnya semangat atau dilanggarinya ketentuan sebagaimana diatur dalam Pedoman Kode Etik Bisnis yang berlaku di Perusahaan.

### POKOK KODE ETIK

Pokok kode etik perusahaan antara lain:

1. Etika Usaha, guna meningkatkan nilai pemegang saham dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan yang mencakup:
  - Hubungan dengan Pekerja
  - Hubungan dengan Pelanggan
  - Hubungan dengan Penyedia Barang dan Jasa (Pemasok)
  - Hubungan dengan Kompetitor (Pesaing)
  - Hubungan dengan Masyarakat sekitar

The Company has compiled a Code of Conduct as a guide for professional behavior for all company personnel. The purpose of implementing the code of ethics is so that every employee has the awareness to practice good ethics and will ultimately improve and strengthen the company's reputation.

Therefore, ILCS is determined to actively implement a culture of compliance with ethical behavior in the company, including by encouraging the implementation of reporting on matters that can cause financial or non-financial losses to the Company or cause tarnishing of the Company's good name. All employees are requested to immediately report situations that may cause loss of enthusiasm or violation of the provisions as stipulated in the Code of Business Ethics applicable in the Company.

### CODE OF CONDUCT

The main principles of the company's code of ethics include:

1. Business Ethics, in order to increase shareholder value and increase stakeholder trust which includes:
  - Relations with Workers
  - Customer Relations
  - Relationship with Goods and Service Providers (Suppliers)
  - Relationship with Competitors (Competitors)
  - Relations with the surrounding community

- Etika Perusahaan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup
    - Hubungan dengan Media
    - Hubungan dengan Komunitas/ Organisasi Seprofesi
    - Integritas dan Akurasi Pembukuan
    - Hubungan dengan Kreditor
  - 2. Etika Kerja, merupakan kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra (image) baik Perusahaan yang mencakup:
    - Ketaatan terhadap Hukum
    - Benturan Kepentingan
    - Pemberian dan Penerimaan hadiah/gratifikasi/ suap dan lainnya
    - Persamaan dan Penghormatan pada H A M
    - Kontribusi dan Aktivitas Politik
    - Pengawasan dan Penggunaan Aset
    - Kerahasiaan Data dan Informasi
- Company Ethics related to Occupational Health and Safety and the Environment
- Media Relations
  - Relations with Community/Professional Organizations
  - Bookkeeping Integrity and Accuracy
  - Relationship with Creditors
2. Work Ethics, is an awareness to carry out good ethics will improve and strengthen the good image of the Company which includes:
- Obedience to the Law
  - Conflict of Interest
  - Giving and Receiving gifts/ gratuities/ bribes and others
  - Equality and Respect for Human Rights
  - Political Contributions and Activities
  - Monitoring and Use of Assets
  - Data and Information Confidentiality

## PENEGAKAN DAN SOSIALISASI KODE ETIK

Perusahaan berupaya menciptakan komitmen bersama antara manajemen dan karyawan untuk dapat menaati dan menjalankan pedoman perilaku secara baik. Kode Etik berlaku bagi seluruh warga Perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan yang harus mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik demi meningkatkan dan memperkuat reputasi Perusahaan.

Penegakan Kode Etik dilakukan dengan cara menandatangi Surat Pernyataan Kepatuhan yang merupakan komitmen seluruh insan

## ENFORCEMENT AND DISSEMINATION OF THE CODE OF ETHICS

The company strives to create a shared commitment between management and employees to be able to comply with and implement the code of conduct properly. The Code of Ethics applies to all members of the Company, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees who must have the awareness to practice good ethics in order to improve and strengthen the Company's reputation.

Enforcement of the Code of Ethics is carried out by signing a Statement of Compliance which is a commitment of all Company personnel

Perusahaan termasuk seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan PT ILCS untuk melaksanakan Pedoman Kode Etik Bisnis yang diperbarui setiap tahun. Setiap insan Perusahaan menerima satu salinan Pernyataan Kepatuhan dan menandatangani formulir Pernyataan Kepatuhan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi Pedoman Kode Etik Bisnis yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan Divisi SDM.

Dalam rangka menegakkan Pedoman Kode Etik Bisnis tersebut, maka seluruh pejabat Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan Pedoman Kode Etik Bisnis telah disosialisasikan kepada seluruh pekerja. Perusahaan melakukan sosialisasi Kode Etik melalui rapat sosialisasi kode etik kepada seluruh karyawan PT ILCS.

#### SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Dalam upaya menegakkan pedoman Code of Conduct Perusahaan, maka pada setiap pelanggaran Code of Conduct akan dikenakan sanksi terhadap setiap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Code of Conduct. Pengenaan sanksi tersebut sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Perusahaan. Sepanjang tahun 2020, tidak ditemukan kasus pelanggaran terhadap Kode Etik.

#### TREN KUALITAS PENERAPAN KODE ETIK

Kualitas penerapan kode etik di ILCS telah berjalan dengan baik, mulai dari sosialisasi

including all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of PT ILCS to implement the Code of Business Ethics Guidelines which are updated every year. Each employee of the Company receives one copy of the Compliance Statement and signs the Compliance Statement form that he/she has received, understood, and agreed to comply with the Code of Business Ethics Guidelines documented by the Corporate Secretary and HR Division.

In order to enforce the Code of Business Ethics Guidelines, all Company officials are responsible for ensuring that the Code of Business Ethics Guidelines have been socialized to all employees. The company socializes the Code of Ethics through socialization meetings for the code of ethics to all employees of PT ILCS.

#### SANCTIONS FOR VIOLATION OF THE CODE OF ETHICS

In an effort to enforce the Company's Code of Conduct guidelines, every violation of the Code of Conduct will be subject to sanctions against every employee who is proven to have violated the Code of Conduct. The imposition of sanctions is in accordance with the policies and laws and regulations that apply in the Company. Throughout 2020, there were no cases of violations against the Code of Ethics.

#### TRENDS IN THE QUALITY OF CODE OF CONDUCT

The quality of the implementation of the code of ethics at ILCS has gone well, starting from

hingga adanya punishment terhadap pelanggaran kode etik. Seluruh peraturan yang tercantum dalam Kode Etik telah sesuai dan dipenuhi oleh insan Perusahaan.

## EVALUASI DAN REVIEW CODE OF CONDUCT

Perusahaan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Code of Conduct di perusahaan. Evaluasi dilakukan minimal satu tahun sekali sesuai kebutuhan atau dalam rangka menyesuaikan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan bisnis Perusahaan.

## BENTURAN KEPENTINGAN

ILCS berupaya menerapkan best practice GCG diantaranya menghindari berbagai bentuk benturan kepentingan (conflict of interest) yang dapat merugikan Perusahaan. Upaya yang dilakukan Perusahaan dalam menghindari benturan kepentingan antara lain:

1. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan mendahulukan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya
2. Tidak menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, dan pihak-pihak lainnya
3. Apabila terdapat benturan kepentingan, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan ikut serta dalam proses pengambilan keputusan
4. Direksi membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan atas setiap keputusan yang dibuat olehnya.

socialization to punishment for violations of the code of ethics. All regulations contained in the Code of Ethics have been complied with and complied with by the Company's personnel.

## EVALUATION AND REVIEW OF CODE OF CONDUCT

The company periodically monitors and evaluates the implementation of the Code of Conduct in the company. Evaluation is carried out at least once a year as needed or in order to adjust to the development of applicable laws and regulations and the Company's business development.

## CONFLICT OF INTEREST

ILCS strives to implement GCG best practices, including avoiding various forms of conflict of interest that can harm the Company. The Company's efforts to avoid conflicts of interest include:

1. Carry out duties and obligations by prioritizing the interests of the Company above personal or family interests or other parties
2. Not abusing position for personal, family, and other parties' interests or gains
3. If there is a conflict of interest, then the person concerned is not allowed to participate in the decision-making process
4. The Board of Directors makes a statement that they have no conflict of interest in any decisions made by them.

## GRATIFIKASI

Perusahaan menjunjung tinggi komitmen terkait prinsip-prinsip GCG serta menciptakan iklim usaha yang sehat. Jajaran manajemen serta seluruh insan perusahaan berupaya menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan-perbuatan yang akan menimbulkan konflik kepentingan. Selain itu perusahaan juga menerapkan aturan untuk setiap bentuk pemberian, permintaan, dan penerimaan gratifikasi, serta usaha untuk mendapatkan suap. Hal-hal terkait gratifikasi di ILCS telah diatur dalam Peraturan Direksi PT ILCS No: 027/HKM/DOO/2020 tentang Pedoman Pencegahan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar, dan Penerapan Whistleblowing System di lingkungan PT ILCS.

### Penanganan Gratifikasi

Dalam kondisi di mana Insan Perusahaan tidak dapat menghindar untuk menerima pemberian dari pihak ketiga sebab pemberian tersebut di luar ketentuan yang telah disebutkan pada Pedoman Pencegahan Gratifikasi atau pemberian tersebut sudah ada di suatu tempat yang dititipkan kepada/melalui orang lain tanpa sepengetahuan insan Perusahaan tersebut, maka yang bersangkutan wajib mengembalikannya.

Apabila hal tersebut tidak mungkin dilakukan, maka yang bersangkutan harus segera melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Perusahaan dengan sepengetahuan atasan langsung secara tertulis sesuai mekanisme yang diatur oleh Perusahaan.

## GRATIFICATION

The Company upholds commitments related to GCG principles and creates a healthy business climate. The management and all employees of the company try to avoid actions, behaviors, or actions that will cause a conflict of interest. In addition, the company also applies rules for every form of giving, requesting, and receiving gratuities, as well as attempts to obtain bribes. Matters related to gratification at ILCS have been regulated in PT ILCS Board of Directors Regulation No: 027/HKM/DOO/2020 concerning Guidelines for Gratification Prevention, Reporting of Illegal Charges, and Implementation of the Whistleblowing System within PT ILCS.

### Gratuity Handling

In a condition where the Company's personnel cannot avoid receiving a gift from a third party because the gift is outside the provisions stated in the Guidelines for the Prevention of Gratification or the gift is already in a place that was entrusted to/through another person without the knowledge of the Company's personnel, then concerned must return it.

If this is not possible, then the person concerned must immediately report to the Company's Gratification Control Unit (UPG) with the knowledge of his immediate superior in writing according to the mechanism regulated by the Company.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

ILCS berkomitmen dalam penerapan best practice GCG antara lain adalah menjamin perlindungan terhadap hak-hak pemangku kepentingan serta risiko adanya pelanggaran peraturan oleh pihak tertentu. Oleh karena itu ILCS memiliki alat atau media bagi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam Perusahaan yaitu Whistleblowing System (WBS).

WBS dibentuk untuk memperkuat pelaksanaan GCG dan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh insan Perusahaan dan stakeholder lainnya untuk menyampaikan laporan indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku di perusahaan. Hal tersebut berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan. Perusahaan percaya bahwa WBS akan meningkatkan citra budaya transparan serta komunikasi yang jujur dan terbuka.

Mekanisme WBS ILCS dibentuk berdasarkan Peraturan Direksi PT ILCS No: 027/HKM/DOO/2020 tentang Pedoman Pencegahan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar, dan Penerapan Whistleblowing System di lingkungan PT ILCS.

### RUANG LINGKUP DALAM PELAPORAN PELANGGARAN

Lingkup pelaporan yang akan ditindaklanjuti oleh Tim WBS adalah laporan-laporan terkait tindakan yang dapat merugikan Perusahaan. Adapun tindakan-tindakan tersebut meliputi:

ILCS is committed to implementing GCG best practices, including ensuring the protection of the rights of stakeholders and the risk of violating regulations by certain parties. Therefore, ILCS has a tool or media for whistleblowers to convey information regarding violations that are indicated to have occurred within the Company, namely the Whistleblowing System (WBS).

WBS was formed to strengthen the implementation of GCG and in order to provide opportunities for all Company personnel and other stakeholders to submit reports on indications of violations of the ethical values that apply in the company. This is based on evidence that can be accounted for and in good faith for the benefit of the Company. The company believes that WBS will enhance the image of a culture of transparency as well as honest and open communication.

The ILCS WBS mechanism was established based on PT ILCS Board of Directors Regulation No: 027/HKM/DOO/2020 concerning Guidelines for Prevention of Gratification, Reporting of Illegal Charges, and Implementation of the Whistleblowing System within PT ILCS.

### SCOPE OF REPORTING VIOLATIONS

The scope of reporting that will be followed up by the WBS Team is reports related to actions that can harm the Company. These actions include:

1. Tindakan curang
2. Korupsi
3. Pencurian
4. Pelanggaran Kebijakan dan Peraturan Perusahaan
5. Benturan Kepentingan
6. Penyuapan
7. Penggelapan
8. Penipuan
9. Pemerasan

1. Cheat action
2. Corruption
3. Theft
4. Violation of Company Policies and Regulations
5. Conflict of Interest
6. Bribery
7. Embezzlement
8. Fraud
9. Extortion

### STRUKTUR PENGELOLA

Whistleblowing System dikelola oleh Tim WBS yang dibentuk berdasarkan keputusan Direksi PT ILCS. Dalam melaksanakan tugasnya, Tim WBS bertanggung jawab kepada Corporate Planning & Secretary. Tugas Tim WBS dalam pengelolaan Whistleblowing System antara lain:

1. Melaksanakan sosialisasi dan/atau distribusi informasi mengenai sistem tata kerja pengelolaan Whistleblowing System;
2. Menerima laporan pelanggaran;
3. Menganalisa kecukupan bukti pendukung laporan;
4. Menganalisa dan menyeleksi laporan pelanggaran untuk ditindaklanjuti;
5. Bertanggung jawab atas pelaksanaan perlindungan kepada pelapor sesuai dengan kebijakan Perusahaan, terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan pelapor;
6. Memberikan laporan kerja secara berkala kepada penanggung jawab Whistleblowing System;
7. Melakukan evaluasi sistem tata kerja dan efektivitas pengelolaan Whistleblowing System.

### MANAGEMENT STRUCTURE

The Whistleblowing System is managed by the WBS Team which was formed based on the decision of the Board of Directors of PT ILCS. In carrying out its duties, the WBS Team is responsible to the Corporate Planning & Secretary. The WBS Team's duties in managing the Whistleblowing System include:

1. Carry out socialization and/or distribution of information regarding the Whistleblowing System management work system;
2. Receive reports of violations;
3. Analyzing the adequacy of the evidence supporting the report;
4. Analyze and select violation reports for follow-up;
5. Responsible for the implementation of protection for whistleblowers in accordance with Company policy, especially aspects of confidentiality and security guarantees for whistleblowers;
6. Provide periodic work reports to the person in charge of the Whistleblowing System;
7. Evaluating the work system and the effectiveness of the Whistleblowing System management.

## MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM

Mekanisme pelaporan pelanggaran di ILCS berlaku bagi seluruh insan di lingkungan Perusahaan yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Berikut adalah mekanisme pelaporan pelanggaran:

1. Pelapor memberikan informasi mengenai identitas diri, sekurang-kurangnya memuat nama, alamat, nomor telepon/nomor ponsel, email, dan copy kartu identitas diri
2. Laporan pelanggaran harus disertai dengan dokumen pendukung atau alat bukti yang berkaitan dengan laporan pelanggaran yang akan disampaikan
3. Apabila laporan diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka perlu disertai juga dengan dokumen lain
4. Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan
5. Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut, maka Pelapor dianjurkan untuk memberikan informasi mengenai data diri sekurang-kurangnya memuat alamat, nomor telepon/ ponsel, dan email
6. Penyampaian laporan oleh pelapor harus sesuai dengan prinsip dasar yaitu:
  - Pelaporan pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam
  - Mengedepankan manfaat untuk kepentingan bersama bagi seluruh Insan Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan
  - Seluruh Insan Perusahaan yang mengetahui terjadinya pelanggaran di lingkungan Perusahaan wajib melaporkan kepada Tim WBS.
7. Sarana/ media penyampaian

## WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM

The mechanism for reporting violations at ILCS applies to all personnel within the Company who have complied with the principles of corporate governance. The following is the mechanism for reporting violations:

1. The reporter shall provide information regarding his/her identity, at least containing the name, address, telephone number/mobile number, email, and a copy of the identity card
2. The violation report must be accompanied by supporting documents or evidence relating to the violation report to be submitted
3. If the report is submitted by a stakeholder representative, it needs to be accompanied by other documents
4. The reporter is required to provide an initial indication that can be accounted for
5. In order to speed up and simplify the follow-up process, the Reporting Party is recommended to provide information regarding personal data at least containing the address, telephone number/mobile phone, and email
6. Report submission by the reporter must comply with the basic principles, namely:
  - Reporting violations must be done in good faith and not out of personal interest or revenge
  - Prioritizing benefits for the common good for all Company Personnel and Stakeholders
  - All Company personnel who are aware of the occurrence of violations within the Company are required to report to the WBS Team.
7. Means/media of delivery

Telepon : (021) 8067 8250  
Website : [www.ilcs.co.id](http://www.ilcs.co.id) /mailpage/whistleblowing  
Email : [whistleblowingsystem@ilcs.co.id](mailto:whistleblowingsystem@ilcs.co.id)

Selain melalui sarana/media penyampaian di atas, laporan pelanggaran juga dapat disampaikan melalui surat dengan ditujukan kepada Up. Tim WBS. Surat tersebut dikirim ke:

Alamat : Jl. Boulevard Timur No.88 RT.5/RW.2, Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240

#### SOSIALISASI DAN EVALUASI

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada seluruh insan di lingkungan perusahaan. Sosialisasi tersebut diberikan melalui media pertemuan, event internal perusahaan, intranet, dan website perusahaan. Melalui sosialisasi tersebut, ILCS berupaya memberikan pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan maupun pihak terkait lainnya untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran guna meminimalisir terjadinya pelanggaran-pelanggaran lain yang mungkin terjadi.

#### JUMLAH PENGADUAN PELANGGARAN

Jumlah Pelaporan Pelanggaran  
Number of Reported Violations

Uraian Remarks	Jumlah Pelaporan Number of Reports	Selesai diproses Finished processing	Sedang diproses Being processed	Belum diproses Unprocessed
Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting	-	-	-	-

Phone : (021) 8067 8250  
Website : [www.ilcs.co.id](http://www.ilcs.co.id) /mai/page/whistleblowing  
Email : [whistleblowingsystem@ilcs.co.id](mailto:whistleblowingsystem@ilcs.co.id)

In addition to the means/media of delivery above, reports of violations can also be submitted by letter addressed to Up. WBS Team. The letter was sent to:

Address : Jl. East Boulevard No.88 RT.5/RW.2, Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, North Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 14240

#### SOCIALIZATION AND EVALUATION

In 2020, the Company has conducted socialization to all people within the company. The socialization is provided through media meetings, internal company events, intranets, and company websites. Through this socialization, ILCS seeks to provide understanding and awareness of all employees and other related parties to report all forms of violations in order to minimize the occurrence of other violations that may occur.

#### NUMBER OF COMPLAINTS OF VIOLATIONS

Hingga akhir tahun 2020, ILCS tidak terdapat laporan yang ditindaklanjuti menjadi pelanggaran ataupun membutuhkan proses investigasi lebih lanjut.

#### SANKSI TERHADAP PELANGGARAN

Sanksi terhadap pelanggaran yang terbukti akan mengacu pada peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Until the end of 2020, ILCS had no reports that were followed up into violations or required further investigation.

#### SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Sanctions for proven violations will refer to company regulations and applicable laws and regulations.

## PENGADAAN BARANG DAN JASA PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu aspek strategis dalam menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Kegiatan pengadaan barang dan jasa senantiasa dikelola dengan baik sebagai salah satu bentuk komitmen pelaksanaan prinsip GCG. Kegiatan pengadaan harus dilaksanakan dengan prosedur yang berlaku serta dikerjakan secara disiplin. Hal tersebut dilakukan Perusahaan untuk meminimalisasi terjadinya risiko-risiko fraud dalam proses yang dapat mencederai implementasi GCG di lingkungan Perusahaan seperti praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme serta persaingan usaha tidak sehat.

### KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Kegiatan pengadaan di lingkungan Perusahaan telah didukung dengan Kebijakan Barang dan Jasa yang ditetapkan antara lain melalui Peraturan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor 037/LOG/D00/2020 Tanggal 1 Desember 2020.

### METODE PENGADAAN BARANG DAN JASA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 12 ayat 3, tata-tata cara pengadaan barang dan/atau jasa PT ILCS dilakukan melalui:

1. Swakelola
2. Penyedia, dibagi menjadi 4 metode yaitu:
  - Tender/Seleksi Umum;
  - Tender Terbatas/Seleksi Terbatas;
  - Penunjukan Langsung; dan
  - Pengadaan Langsung

Procurement of goods and services is one of the strategic aspects in supporting the Company's business activities. Procurement of goods and services is always well managed as a form of commitment to implementing GCG principles. Procurement activities must be carried out in accordance with applicable procedures and carried out in a disciplined manner. This is done by the Company to minimize the occurrence of fraud risks in the process that can injure the implementation of GCG within the Company, such as practices of Corruption, Collusion, and Nepotism as well as unfair business competition.

### GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

Procurement activities within the Company have been supported by the Goods and Services Policy which has been stipulated, among others, through the Regulation of the Board of Directors of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Number 037/LOG/D00/2020 dated December 1, 2020.

### METHODS OF PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

In accordance with the Company's Articles of Association article 12 paragraph 3, the procedures for the procurement of goods and/or services of PT ILCS are carried out through:

1. Self-management
2. Providers, divided into 4 methods, namely:
  - Tender/General Selection;
  - Limited Tenders/Restricted Selection;
  - Direct appointment; and
  - Direct Procurement.

## MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kejujuran dan transparansi dari pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses serta mekanisme pengadaan barang dan jasa. Mekanisme Pengadaan Barang dan/atau Jasa ILCS dilakukan sesuai dengan peraturan internal Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Berikut adalah mekanisme pengadaan barang dan jasa ILCS:

1. Pihak user dan tim pengadaan membuat justifikasi kebutuhan barang dan jasa secara lengkap
2. Pengecekan dokumen dan approval oleh Perusahaan
3. Tim pengadaan membuat Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS) Administrasi dan Teknis sesuai ruang lingkup dan BOQ yang ada
4. Rapat penjelasan/ Aanwijzing
5. Pembuatan Berita Acara Aanwijzing
6. Evaluasi administrasi, teknis, dan negosiasi harga
7. Penunjukan pemenang
8. Direksi melakukan approval berdasarkan kelengkapan dokumen (SPK Customer)
9. Kontrak.

## JUMLAH PEMASOK BARANG DAN/ATAU JASA

Hingga akhir tahun 2020, ILCS memiliki delapan pemasok barang dan jasa. Berikut rincian jumlah pemasok barang dan jasa pada tahun 2020:

## GOODS AND SERVICES PROCUREMENT MECHANISM

In its implementation, the Company always upholds the principles of honesty and transparency from parties involved directly or indirectly in the process and mechanism for the procurement of goods and services. The ILCS Goods and/or Services Procurement Mechanism is carried out in accordance with the Company's internal regulations and laws and regulations. The following is the mechanism for the procurement of ILCS goods and services:

1. The user and the procurement team make a complete justification of the need for goods and services
2. Document checking and approval by the company
3. The procurement team makes Administrative and Technical Work Plans and Conditions (RKS) according to the existing scope and BOQ
4. Explanation meeting/ Aanwijzing
5. Making Minutes of Aanwijzing
6. Administrative, technical evaluation and price negotiation
7. The designation of a winner
8. The Board of Directors approves based on the completeness of the documents (SPK Customer)
9. Contract.

## NUMBER OF SUPPLIERS OF GOODS AND/ OR SERVICES

By the end of 2020, ILCS had eight suppliers of goods and services. The following is a breakdown of the number of suppliers of goods and services in 2020:

**Jumlah Pemasok Barang dan Jasa 2020**  
**Number of Suppliers of Goods and Services 2020**

Uraian Remarks	Pemasok Supplier			Jumlah Total
	Lokal Local	Nasional National	Internasional International	
Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting				
Jasa Konsultan Consulting Services	4	-	-	4
Jasa Penyedia Layanan IT IT Service Provider Services	3	-	-	3
Jasa Asuransi Kesehatan Health Insurance Services	1	-	-	1
Jumlah Total	8			8

## PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Sepanjang tahun 2020, ILCS tidak memiliki permasalahan hukum perdata dan pidana baik menyangkut Perusahaan, Dewan Komisaris maupun Direksi perusahaan yang masih aktif menjabat.

#### INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan kepada Perusahaan.

Throughout 2020, ILCS did not have any civil and criminal law problems, both regarding the Company, the Board of Commissioners and Directors of the company who are still actively serving.

#### ADMINISTRATIVE SANCTION INFORMATION

Throughout 2020, there were no administrative sanctions given to the Company.

## AKSES INFORMASI PERUSAHAAN ACCESS COMPANY INFORMATION

Sebagai bentuk perwujudan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait keterbukaan informasi, Perusahaan membuka akses informasi bagi investor dan para pemangku kepentingan. Akses informasi tersebut guna membuka informasi secara komprehensif terkait kinerja Perusahaan.

As a form of embodiment of the principle of transparency and compliance with laws and regulations related to information disclosure, the Company opens access to information for investors and stakeholders. Access this information in order to disclose comprehensive information related to the Company's performance.

### KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI INTERNAL

Perusahaan senantiasa menciptakan komunikasi dua arah kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja. Komunikasi internal tersebut diantaranya melalui nota dinas internal di laman <https://eoffice.ilcs.co.id/>

### OPENNESS IN INTERNAL COMMUNICATION

The Company always creates two-way communication to employees through various communication media in order to create a conducive internal communication climate to support performance achievement. These internal communications include an internal official memo on the <https://eoffice.ilcs.co.id/> page

### KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL

Sebagai bentuk transparansi kepada pihak eksternal, Perusahaan secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja yang sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator.

### OPENNESS IN EXTERNAL COMMUNICATION

As a form of transparency to external parties, the Company periodically disseminates material information regarding activities and performance in line with the obligation to fulfill information disclosure stipulated by the regulator.

#### Alamat Kantor

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi  
Jl. Boulevard Timur No.88 RT.5/RW.2, Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240  
Telepon : (021) 8067 8250  
Faksimili : (021) 4393 6555  
Email : [customercare@ilcs.co.id](mailto:customercare@ilcs.co.id)  
Website : [www.ilcs.co.id](http://www.ilcs.co.id)

#### Office address

Jl. East Boulevard No.88 RT.5/RW.2, Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, North Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 14240  
Phone : (021) 8067 8250  
Facsimile : (021) 4393 6555  
Email : [customercare@ilcs.co.id](mailto:customercare@ilcs.co.id)  
Website : [www.ilcs.co.id](http://www.ilcs.co.id)

### Jejaring Sosial

Perusahaan mengoptimalkan jejaring sosial atau media sosial sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dengan stakeholders, termasuk pelanggan dan masyarakat. Selain itu, sarana komunikasi jejaring sosial juga digunakan sebagai penyebaran informasi Perusahaan. Media sosial Perusahaan dapat diakses melalui:

### Laporan Tahunan

Perusahaan rutin menerbitkan Laporan Tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan pada tahun buku tersebut. Laporan Tahunan didistribusikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

### Social networking

The company optimizes social networks or social media as a means of communication between the company and stakeholders, including customers and the public. In addition, social networking communication facilities are also used to disseminate Company information. The Company's social media can be accessed through:

### Annual report

The Company regularly publishes an Annual Report that presents information on the Company's performance in the financial year. The Annual Report is distributed to shareholders and stakeholders.



Integrasi Logistik Cipta Solusi



ilcs\_id



ILCS



ilcs.co



# TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN COMPANY SOCIAL RESPONSIBILITY

---





ILCS berkomitmen untuk senantiasa memerhatikan lingkungan sekitar melalui program CSR. Hal tersebut dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan value proposition kepada pemangku kepentingan.

## KOMITMEN

ILCS berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan yang berjalan dengan seimbang, antara kinerja operasional yang efektif, kinerja keuangan yang sehat dan aspek-aspek keberlanjutan melalui kegiatan CSR.

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang bagi berbagai pihak, sehubungan dengan terjadinya pandemi COVID-19 di hampir seluruh belahan dunia. Kondisi tersebut tidak lantas membuat Perusahaan mengabaikan kepedulian sosial, sebaliknya Perusahaan berusaha untuk beradaptasi dengan keadaan yang ada dan melakukan kegiatan sosial masyarakat terkait penanganan COVID-19.

## DASAR HUKUM PELAKSANAAN

Pelaksanaan CSR ILCS mengacu pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yakni;

1. Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-undang No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
3. Undang-undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

ILCS is committed to always paying attention to the surrounding environment through its CSR program. This is done continuously to improve the value proposition to stakeholders.

## COMMITMENT

ILCS is committed to creating sustainable business growth that runs in a balanced way, between effective operational performance, sound financial performance and aspects of sustainability through CSR activities.

The year 2020 is a very challenging year for various parties, due to the COVID-19 pandemic in almost all parts of the world. This condition does not necessarily make the Company ignore social concerns, on the contrary the Company is trying to adapt to existing conditions and carry out community social activities related to handling COVID-19.

## LEGAL BASIS OF IMPLEMENTATION

The implementation of ILCS CSR refers to the general policies and regulations that apply in Indonesia, namely;

1. RI Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
3. RI Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection

## LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Lingkup tanggung jawab sosial ILCS meliputi enam aspek yaitu:

1. Tanggung jawab sosial terhadap Hak Asasi Manusia
2. Tanggung jawab sosial terhadap pengelolaan operasi yang adil;
3. Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan
4. Tanggung jawab sosial terhadap masyarakat
5. Tanggung jawab sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
6. Tanggung jawab sosial terhadap pelanggan.

## REALISASI ANGGARAN BIAYA CSR

Pada tahun 2020, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp 213.580.705 dengan rincian sebagai berikut:

### Realisasi Anggaran Biaya CSR Tahun 2020 Realization of CSR Budget for 2020

Kegiatan Activity	Biaya Cost
Kegiatan Sosial Masyarakat Community Social Activities	Rp 65.571.705
Kegiatan Pelatihan Karyawan Employee Training Activities	Rp 6.000.000
Biaya Asuransi Tenaga Kerja Labor Insurance Cost	Rp 759.568.195
Penanggulangan pandemi COVID-19 untuk karyawan Handling the COVID-19 pandemic for employees	Rp 142.009.000
Jumlah Total	Rp 973.148.900

## SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The scope of ILCS social responsibility covers six aspects, namely:

1. Social Responsibility towards Human Rights
2. Social responsibility towards fair operation management;
3. Social responsibility towards the environment
4. Social responsibility to society
5. Social responsibility towards Employment, Health and Safety
6. Social responsibility towards customers.

## CSR BUDGET REALIZATION

In 2020, the Company allocated funds amounting to Rp 213,580,705 with the following details:

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM). Sebab HAM merupakan hak dasar yang dimiliki oleh setiap manusia, di dalam Perusahaan dimiliki baik pekerja dan juga pihak di luar Perusahaan. Perusahaan mendorong usaha-usaha untuk menjamin terpenuhinya HAM serta mempertimbangkan setiap akibat dari kegiatan operasi terhadap masyarakat sekitar.

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasi Perusahaan tidak melanggar prinsip-prinsip HAM. Komitmen terkait HAM dituangkan dalam Kode Etik dan peraturan perusahaan yang mengatur persamaan dan penghormatan pada HAM. Kebijakan perusahaan terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap HAM juga mengacu dalam beberapa peraturan perusahaan terkait dengan pengelolaan SDM.

### RENCANA DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pokok-pokok CSR terhadap HAM ILCS mengacu pada pedoman etika Perusahaan yang berlaku bagi seluruh insan Perusahaan. Berikut rencana dan pelaksanaan kegiatan CSR terkait HAM yang mengacu pada pokok-pokok HAM yang berlaku di Perusahaan:

1. Kesempatan kerja yang adil
  - Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan kesempatan kerja yang adil termasuk di dalamnya larangan terhadap

### COMMITMENTS AND POLICIES

The Company is committed to always upholding Human Rights (HAM). Because human rights are basic rights owned by every human being, within the Company it is owned by both employees and parties outside the Company. The company encourages efforts to ensure the fulfillment of human rights and considers every impact of operating activities on the surrounding community.

The Company is committed to ensuring that each of the Company's operations does not violate human rights principles. Commitments related to human rights are stated in the Code of Ethics and company regulations that regulate equality and respect for human rights. Company policies related to corporate social responsibility towards human rights also refer to several company regulations related to HR management.

### ACTIVITY PLANNING AND IMPLEMENTATION

The principles of CSR on Human Rights ILCS refer to the Company's ethical guidelines that apply to all Company personnel. The following is the plan and implementation of CSR activities related to Human Rights which refers to the principles of Human Rights that apply in the Company:

1. Fair job opportunities
  - The Company is committed to creating fair employment opportunities including the prohibition against all forms of

segala bentuk diskriminasi dan disorientasi, serta memberikan kesempatan yang sama dan perlakuan yang adil kepada seluruh insan Perusahaan.

- Menaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku
- Menggunakan kriteria kemampuan, kualifikasi, dan kriteria lainnya yang berhubungan dengan pekerjaan
- Melakukan rekrutmen tenaga kerja, memberikan pelatihan, promosi, pemberhentian, pemberian kompensasi serta pemberian syarat lain secara adil tanpa memandang latar belakang agama, kepercayaan, ras, suku, bangsa, hubungan pribadi, warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin, umur, cacat atau, karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum
- Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan
- Menghormati hak pribadi setiap insan Perusahaan dengan menggunakan, menjaga, dan menyimpan data pribadi mereka sesuai dengan petunjuk dan prosedur yang berlaku

## 2. Perilaku etis terhadap sesama karyawan

Perusahaan berkomitmen penuh untuk menciptakan suasana kerja yang harmonis dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan melalui upaya pembentukan karakter pekerja yang disiplin dan beretika dalam berinteraksi sehari-hari, bai kantar sesame karyawan maupun hubungan atas dan bawahan melalui berbagai bentuk komunikasi baik langsung maupun tidak langsung

- Tidak melakukan penekanan atau intimidasi

discrimination and disorientation, as well as providing equal opportunities and fair treatment to all Company personnel.

- Comply with applicable labor regulations
- Using ability criteria, qualifications, and other criteria related to work
- Conduct labor recruitment, provide training, promotion, dismissal, provide compensation and provide other conditions fairly regardless of religious background, belief, race, ethnicity, nation, personal relationship, skin color, nationality, gender, age, disability or, other characteristics protected by law
- Creating a harassment-free work environment
- Respect the personal rights of every employee of the Company by using, maintaining, and storing their personal data in accordance with applicable instructions and procedures

## 2. Ethical behavior towards fellow employees

The Company is fully committed to create a harmonious and comfortable working atmosphere within the Company's environment through efforts to build the character of employees who are disciplined and ethical in their daily interactions, both between employees and superior and subordinate relationships through various forms of communication, both direct and indirect.

- Do not suppress or intimidate fellow co-

terhadap sesama rekan kerja, atasan atau bawahannya untuk kepentingan tertentu

- Karyawan tidak diizinkan untuk melakukan tindakan ataupun ucapan yang di dalamnya mengandung unsur SARA dan hal lain yang bertentangan dengan norma-norma
- Seluruh warga Perusahaan dilarang melakukan tindakan yang melibatkan ancaman fisik maupun non fisik terhadap karyawan lainnya
- Tidak melakukan tindakan permusuhan ataupun segala bentuk provokasi terhadap rekan kerja, atasan, dan bawahan untuk kepentingan pribadi ataupun golongan tertentu yang dianggap dapat memberikan kerugian bagi Perusahaan
- Menghindari segala bentuk persaingan tidak sehat dan pemanfaatan jabatan untuk kepentingan tertentu
- Memiliki sikap terbuka dan saling menghargai terhadap kemungkinan adanya perbedaan pendapat dalam merumuskan suatu keputusan
- Menjaga kehormata sesama karyawan di dalam dan di luar Perusahaan
- Membangun hubungan antar karyawan yang konstruktif dan memberikan manfaat satu sama lain bagi kemajuan Perusahaan.

### 3. Hubungan atasan dan bawahan

- Atasan dan bawahan selalu berusaha bersikap terbuka dan menjalin hubungan yang setara dan harmonis atas dasar saling menghormati dan menghargai satu sama lain
- Atasan mau memberikan contoh bersikap dan berperilaku yang baik sehingga menjadi teladan bagi bawahannya

workers, superiors or subordinates for certain interests

- Employees are not allowed to take actions or words that contain elements of SARA and other things that are contrary to norms
- All members of the Company are prohibited from taking actions that involve physical or non-physical threats to other employees
- Do not take any hostile actions or any form of provocation against co-workers, superiors, and subordinates for personal interests or certain groups that are considered to be detrimental to the Company.
- Avoid all forms of unfair competition and the use of positions for certain interests
- Have an open and respectful attitude towards the possibility of differences of opinion in formulating a decision
- Maintain the respect of fellow employees inside and outside the Company
- Build constructive relationships between employees and provide mutual benefits for the progress of the Company.

### 3. Relationship between superiors and subordinates

- Superiors and subordinates always try to be open and establish an equal and harmonious relationship on the basis of mutual respect and respect for each other
- The boss wants to set an example of good behavior and behavior so that he becomes an example for his subordinates
- Superiors and subordinates will respect

- Atasan dan bawahan akan saling menghormati terhadap ide-ide maupun perbedaan pendapat yang disampaikan
- Memiliki integritas, loyalitas dan dedikasi yang tinggi untuk kepentingan dan kemajuan Perusahaan
- Menggunakan Bahasa yang sopan dan tidak mengandung unsur diskriminasi gender dan pelecehan terhadap suku, ras, agama, dan kepercayaan masing-masing.

## MEKANISME DAN PROSEDUR PENERAPAN HAM

Mekanisme dan prosedur HAM dilaksanakan melalui sikap dan perilaku untuk saling menghormati, melindungi, dan memenuhi hak asasi manusia antara insan Perusahaan. Sebab pengakuan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia secara luas sebagai hal penting dalam aturan hukum dan konsep keadilan sosial. Maka ILCS berkomitmen untuk mencegah segala bentuk diskriminasi ditempat kerja terutama untuk kelompok yang rentan terhadap pelanggaran hak asasi manusia.

- each other for ideas and differences of opinion conveyed
- Have high integrity, loyalty and dedication for the interests and progress of the Company
- Using language that is polite and does not contain elements of gender discrimination and harassment against each other's ethnicity, race, religion and belief.

## MECHANISMS AND PROCEDURES FOR THE IMPLEMENTATION OF HUMAN RIGHTS

Human rights mechanisms and procedures are implemented through attitudes and behavior to respect, protect, and fulfill human rights among the Company's personnel. This is because the recognition and respect for human rights is widely considered as an important matter in the rule of law and the concept of social justice. Therefore, ILCS is committed to preventing all forms of discrimination in the workplace, especially for groups who are vulnerable to human rights violations.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT DENGAN OPERASI YANG ADIL SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATION

Praktik operasi yang adil merupakan perilaku beretika dalam transaksi organisasi dengan organisasi lain. Dalam hal ini termasuk hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, pemerintah daerah, mitra, pemasok, pelanggan, media massa, serta organisasi terkait. Maka Perusahaan berkomitmen dalam memberlakukan praktik operasi yang adil dalam setiap kegiatan usahanya.

Komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan operasi yang adil dituangkan dalam beberapa kebijakan khususnya kebijakan etika usaha dalam code of conduct, anti korupsi, benturan kepentingan, gratifikasi, keterlibatan politik yang tidak bertanggungjawab, serta persaingan usaha yang sehat.

### RUMUSAN DAN RENCANA KEGIATAN

Perusahaan berupaya dalam melaksanakan berbagai kebijakan tanggung jawab sosial terkait dengan operasi yang adil secara konsisten sehingga dapat memberikan manfaat bagi Perusahaan, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Oleh karena itu, Perusahaan merumuskan bentuk-bentuk kegiatan terkait praktik operasi yang adil dalam setiap kegiatan usahanya, diantaranya adalah pencegahan benturan kepentingan, gratifikasi, praktik anti korupsi, praktik operasi yang adil dalam proses pengadaan barang dan jasa di perusahaan, serta penanaman budaya perusahaan yang berkaitan dengan etika bisnis.

Fair operating practices are ethical behavior in an organization's transactions with other organizations. This includes the relationship between the Company and shareholders, regulators, local governments, partners, suppliers, customers, mass media, and related organizations. Therefore, the Company is committed to implementing fair operating practices in all of its business activities.

Corporate social responsibility commitments and policies related to fair operations are stated in several policies, especially business ethics policies in the code of conduct, anti-corruption, conflicts of interest, gratuities, irresponsible political involvement, and fair business competition.

### ACTIVITY FORMULAS AND PLANS

The Company strives to consistently implement various social responsibility policies related to fair operations so that it can provide benefits to the Company, shareholders and other stakeholders.

Therefore, the Company formulates activities related to fair operating practices in each of its business activities, including prevention of conflicts of interest, gratuities, anti-corruption practices, fair operating practices in the process of procuring goods and services in the company, as well as instilling a good corporate culture related to business ethics.

Selain itu praktik operasi yang adil telah diatur dalam code of conduct dan Budaya Perusahaan dimana seluruh karyawan telah mengikuti sosialisasi dan menandatangani Pernyataan Kepatuhan. Serta adanya sanksi terhadap setiap insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Code of Conduct. Pengenaan sanksi tersebut diatur dalam peraturan yang sesuai kebijakan perusahaan.

## KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN CAPAIANNYA

### Mencegah Benturan Kepentingan

Insan Perusahaan berpegang teguh pada code of conduct untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas operasional tidak merugikan perusahaan. Pada tahun 2020, tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di ILCS sebab setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG. ILCS juga tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi atau bantuan untuk kepentingan politik.

### Gratifikasi

Perusahaan tidak memperlakukan secara istimewa terhadap vendor/ pemasok/ rekanan yang telah menjadi mitra kerja perusahaan. Demikian pula halnya perusahaan tidak akan memberikan perlakuan khusus terkait hubungan bisnis yang terjalin dengan perusahaan.

### Praktik Operasi yang Adil dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Perusahaan bertindak adil dalam memberikan

In addition, fair operating practices have been regulated in the code of conduct and Corporate Culture where all employees have participated in the socialization and signed the Compliance Statement. As well as the existence of sanctions against every employee of the Company who is proven to have violated the Code of Conduct. The imposition of sanctions is regulated in regulations in accordance with company policies.

## ACTIVITIES IMPLEMENTED AND ACHIEVEMENTS

### Preventing Conflicts of Interest

The Company's personnel adhere to the code of conduct to avoid conflicts of interest in carrying out all operational activities without harming the company. In 2020, there are no transactions that have conflicts of interest at ILCS because every transaction is carried out in accordance with applicable regulations and always pays attention to GCG principles. ILCS also does not engage in political activities and does not provide donations or assistance for political purposes.

### Gratification

The company does not treat vendors/suppliers/partners in a special way who have become company partners. Likewise, the company will not give special treatment related to the business relationship that is established with the company.

### Fair Operating Practices in the Procurement Process of Goods and Services

The company acts fairly in providing equal

kesempatan yang sama kepada seluruh pemasok yang memiliki kualifikasi yang sama tanpa adanya diskriminasi. Pemilihan supplier ini didasarkan pada persaingan bebas, dimana para pemasok bebas untuk mengikuti proses kualifikasi yang diadakan oleh Perusahaan. Pemasok yang lulus dalam proses kualifikasi tersebut berhak menjadi rekanan Perusahaan.

Seluruh pemasok/ mitra kerja juga telah melakukan penandatangan perjanjian dan berkomitmen bersama dalam rangka mewujudkan integritas yang berjalan sesuai dengan peraturan perusahaan dan mengacu pada GCG.

#### Aktivitas Politik

Terkait dengan aktivitas politik, ILCS menjamin seluruh karyawan untuk dapat melaksanakan hak atas kesempatan untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Namun demikian, perusahaan tidak memberikan kontribusi politik dan tidak berafiliasi ke partai politik manapun. Di samping itu, kebijakan Perusahaan dalam hal ini adalah dana atau sumber daya Perusahaan tidak diperkenankan memberikan donasi kepada kandidat partai dan non partai politik dimana pun. Kebijakan Perusahaan juga tidak mengizinkan penggunaan fasilitas ataupun sumber daya apapun oleh insan Perusahaan untuk tujuan partisipasi politik.

#### Capaian Kegiatan

Capaian penerapan praktik operasi yang adil di ILCS adalah pencegahan korupsi dan nepotisme, mencapai keterlibatan yang bertanggung jawab dalam ruang publik, adanya persaingan yang adil, serta perilaku yang bertanggung jawab secara sosial. ILCS meyakini bahwa penerapan praktik operasi yang adil dapat memberikan

opportunities to all suppliers who have the same qualifications without any discrimination. This supplier selection is based on free competition, where suppliers are free to follow the qualification process held by the Company. Suppliers who pass the qualification process are entitled to become partners with the Company.

All suppliers/work partners have also signed agreements and are jointly committed to realizing integrity that runs in accordance with company regulations and refers to GCG.

#### Political Activity

With regard to political activities, ILCS guarantees all employees to be able to exercise their right to the opportunity to express their political aspirations. However, the company makes no political contributions and is not affiliated with any political party. In addition, the Company's policy in this case is that the Company's funds or resources are not allowed to make donations to party and non-political party candidates anywhere. Company policy also does not permit the use of any facilities or resources by Company personnel for the purpose of political participation.

#### Activity Achievements

The achievements of implementing fair operating practices at ILCS are preventing corruption and nepotism, achieving responsible involvement in the public sphere, fair competition, and socially responsible behavior. ILCS believes that the application of fair operating practices can provide mutual benefits between the Company

manfaat bersama antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, perusahaan lain, pelanggan, pemasok, pesaing, mitra kerja, komunitas masyarakat, pemerintah, dan khususnya dapat meningkatkan dan memperkuat reputasi Perusahaan.

### **MEKANISME PENANGANAN KONFLIK TERKAIT OPERASI YANG ADIL**

Setiap pelaksanaan kegiatan operasi yang adil tidak selamanya berjalan dengan lancar, adakalanya terdapat kesalahpahaman yang dapat mengakibatkan konflik. Namun ILCS berupaya untuk menurunkan dampak konflik tersebut dengan cara membuka komunikasi dengan para stakeholders melalui berbagai media (surat, telepon, email, social media) serta adanya prosedur penanganan keluhan dari para stakeholder khususnya pelanggan.

### **EVALUASI REGULASI TERKAIT OPERASI YANG ADIL**

ILCS berupaya melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Code of Conduct serta pedoman lainnya terkait praktik operasi yang adil di perusahaan. Evaluasi tersebut dilakukan secara berkala sekali setahun dan sesuai kebutuhan atau dalam rangka menyesuaikan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perkembangan bisnis Perusahaan.

and its Shareholders, other companies, customers, suppliers, competitors, business partners, communities, government, and in particular can enhance and strengthen the Company's reputation.

### **MECHANISMS FOR HANDLING CONFLICTS RELATED TO FAIR OPERATIONS**

Every fair operation does not always run smoothly, sometimes there are misunderstandings that can lead to conflict. However, ILCS seeks to reduce the impact of the conflict by opening communication with stakeholders through various media (letters, telephone, email, social media) as well as procedures for handling complaints from stakeholders, especially customers.

### **EVALUATION OF REGULATIONS REGARDING FAIR OPERATIONS**

ILCS strives to conduct regular monitoring and evaluation of the implementation of the Code of Conduct and other guidelines related to fair operating practices in the company. The evaluation is carried out periodically once a year and as needed or in order to adjust to the development of applicable laws and regulations as well as the development of the Company's business.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATION

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Menjaga kelestarian lingkungan hidup merupakan tugas dan tanggung jawab bersama. ILCS berupaya mengurangi seminimal mungkin dampak terhadap lingkungan hidup. Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, ILCS memberikan dukungan dan komitmen untuk menjaga kelestarian bumi. Hal itu diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan dalam melakukan kegiatan usahanya untuk mendukung program pelestarian lingkungan. Dengan upaya itu, maka Perusahaan ikut berperan untuk mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan bagi manusia, sekaligus bermanfaat bagi generasi mendatang agar bisa menikmati kehidupan yang lebih baik di bumi.

### LINGKUP PENGARUH PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Isu lingkungan yang terkait dengan bisnis Perusahaan masih terbatas pada penggunaan energi, kertas, dan pengelolaan limbah. Guna meminimalisir risiko yang terjadi akibat aktivitas bisnis Perusahaan, diantaranya adalah emisi carbon, perubahan iklim, hingga kerusakan lingkungan. Perusahaan berupaya merencanakan strategi kegiatan CSR terkait lingkungan hidup. ILCS berkomitmen mengurangi pemakaian kertas untuk dokumen dalam hal ini akan berkontribusi dalam pengurangan eksplorasi terhadap sumber daya hutan yang ada.

### PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ILCS tidak terpaku pada program lingkungan yang lebih

### COMMITMENT AND POLICY

Preserving the environment is a shared duty and responsibility. ILCS seeks to reduce the impact on the environment to a minimum. As a responsible corporation, ILCS provides support and commitment to preserve the earth. This is realized through various policies and in carrying out its business activities to support environmental conservation programs. With these efforts, the Company plays a role in reducing the negative impact of environmental damage on humans, as well as benefiting future generations so that they can enjoy a better life on earth.

### THE COMPANY'S SCOPE OF INFLUENCE ON THE ENVIRONMENT

Environmental issues related to the Company's business are still limited to the use of energy, paper, and waste management. In order to minimize the risks that occur due to the Company's business activities, including carbon emissions, climate change, and environmental damage, the Company seeks to plan a strategy for CSR activities related to the environment. ILCS is committed to reducing the use of paper for documents in this case will contribute to reducing the exploitation of existing forest resources.

### ACTIVITY IMPLEMENTATION

ILCS Environmental CSR activities are not limited to broader environmental programs.

luas. Namun berupaya untuk terus menjaga kelestarian lingkungan di perusahaan, antara lain melalui hemat air, komitmen mengurangi pemakaian kertas untuk dokumen dalam hal ini akan berkontribusi dalam pengurangan eksploitasi terhadap sumber daya hutan yang ada, hemat listrik, dan lain sebagainya. Hal tersebut diharapkan dapat memberi dampak positif bagi perusahaan dalam mewujudkan efisiensi energi dan biaya operasional Perusahaan.

However, the company strives to continue to preserve the environment in the company, among others through saving water, the commitment to reduce the use of paper for documents in this case will contribute to reducing the exploitation of existing forest resources, saving electricity, and so on. This is expected to have a positive impact on the company in realizing energy efficiency and the Company's operational costs.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIETY

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan berkomitmen memberikan manfaat positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Komitmen tersebut direalisasikan dengan menyelenggarakan program-program yang berdampak baik dan positif terhadap masyarakat. Pelaksanaan CSR juga dirancang dengan memerhatikan tujuan pembangunan berkelanjutan yang berprinsip memenuhi kebutuhan saat ini, tanpa mengabaikan hak generasi mendatang.

Tak hanya sebatas program sosial rutin, ILCS juga menyesuaikan dan beradaptasi dalam menjalankan program CSR sesuai dengan kondisi di lapangan. Pada tahun 2020 dengan adanya pandemi COVID-19, Perusahaan berusaha untuk menjalankan komitmennya dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan secara ketat serta berfokus pada pemberian bantuan kepada masyarakat korban COVID-19.

### TARGET/RENCANA KEGIATAN

Pada tahun 2020 rumusan dan rencana kegiatan CSR di bidang sosial kemasyarakatan, selain melakukan kegiatan rutin tahunan seperti acara keagamaan, secara khusus ILCS juga berfokus pada berbagai program yang bertujuan untuk membantu Pemerintah Indonesia dan masyarakat sekitar dalam penanganan penyebaran virus COVID-19. Seluruh kegiatan dan program CSR selama tahun ini dijalankan dengan memperhatikan regulasi dan protokol kesehatan terkait virus COVID-19.

### COMMITMENT AND POLICY

The Company is committed to providing positive and sustainable benefits for all stakeholders, especially the community around the Company's operational areas. This commitment is realized by implementing programs that have a positive and positive impact on the community. The implementation of CSR is also designed by taking into account the objectives of sustainable development which is based on the principle of meeting the needs of the present, without neglecting the rights of future generations.

Not only limited to routine social programs, ILCS also adjusts and adapts in carrying out CSR programs according to conditions in the field. In 2020, with the COVID-19 pandemic, the Company strives to carry out its commitments while still prioritizing strict health protocols and focusing on providing assistance to communities affected by COVID-19.

### TARGET/ACTIVITY PLAN

In 2020 the formulation and plans for CSR activities in the social sector, apart from carrying out annual routine activities such as religious events, specifically ILCS also focuses on various programs aimed at assisting the Indonesian Government and surrounding communities in handling the spread of the COVID-19 virus. All CSR activities and programs during this year were carried out with due observance of regulations and health protocols related to the COVID-19 virus.

## REALISASI ANGGARAN CSR

Pada tahun 2020, pengembangan sosial kemasyarakatan dilaksanakan melalui berbagai aktivitas pemberian bantuan serta dukungan sosial dengan biaya yang dikeluarkan sebagai berikut:

### Anggaran Biaya Kegiatan Tanggung jawab sosial terhadap Masyarakat Budget for Social Responsibility Activities for the Community

Kegiatan Activity	Biaya Cost
IPC Peduli Bencana Banjir IPC Cares for Flood	Rp7.175.000
Masker untuk Kebaikan Mask for Kindness	Rp2.346.500
IPC Berbagi Kurban IPC Shares the Sacrifice	Rp23.000.000
Paket Bantuan Logistik Logistics Assistance Package	Rp22.979.100
Paket Bantuan Pengadaan Meja dan Kursi Siswa Student Table and Chair Procurement Assistance Package	Rp10.071.105
Jumlah Total	Rp 65.571.705

## KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN TERSEBUT

Kedulian Perusahaan terhadap masyarakat ditunjukkan dengan menjadikan Perusahaan melalui berbagai program yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

## CSR BUDGET REALIZATION

In 2020, social development will be carried out through various activities providing assistance and social support with the following costs:

## ACTIVITIES PERFORMED AND QUANTITATIVE IMPACT OF THESE ACTIVITIES

The Company's concern for the community is shown by establishing the Company through various programs, including the following:

## IPC Peduli Bencana Banjir IPC Cares for Flood



Jakarta, 8 Januari 2020 | January, 8 2020

Banjir yang melanda Jabodetabek beserta Banten di pembukaan tahun 2020 menyebabkan banyaknya korban yang harus mengungsi.

PT ILCS turut memberikan bantuan yang diserahkan ke posko IPC Peduli yang berlokasi di Pemadam Kebakaran Cabang Tanjung Priok, berupa paket logistik untuk korban banjir. Penyerahan paket logistik dikawal langsung oleh Sumarno, Direktur Administrasi dan Keuangan PT ILCS.

Floods that hit Greater Jakarta and Banten at the opening of 2020 caused many victims to have to evacuate.

PT ILCS also provided assistance which was handed over to the IPC Peduli post located at the Tanjung Priok Fire Department, in the form of logistical packages for flood victims. The delivery of logistics packages was directly escorted by Sumarno, Director of

## Masker Untuk Kebaikan Masks For Kindness



Jakarta, 13 April 2020 | April, 13 2020

Pemerintah melalui juru bicara penanganan COVID-19 menegaskan bahwa saat ini masyarakat diharuskan menggunakan masker ketika hendak keluar rumah, sesuai anjuran WHO.

Hal ini penting dilakukan sebagai langkah preventif karena kita tidak tahu orang tanpa gejala ada diluar sana. ☺

PT ILCS membagikan masker non medis dan sanitizer kepada ketua RW 010 Kelurahan Kebon Bawang Kecamatan Tanjung Priok. Hal ini sebagai langkah perusahaan ikut mencegah penyebaran COVID-19.

The government, through a spokesperson for the handling of COVID-19, emphasized that currently people are required to wear masks when they want to leave their homes, in accordance with WHO recommendations. This is important to do as a preventive measure because we don't know people without symptoms are out there.

PT ILCS distributed non-medical masks and sanitizers to the head of RW 010, Kebon Bawang Village, Tanjung Priok District. This is a step the company takes to prevent the spread of COVID-19.

## Masker Untuk Kebaikan Masks For Kindness



Jakarta, 20 April 2020 | April, 20 2020

IPC Group bersinergi dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan Asosiasi Logistik Forwarder Indonesia (ALFI) kembali membagikan ribuan masker dan makanan di area Pelabuhan. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari program “Masker Untuk Kebaikan” yang telah dibagikan sejak tiga hari sebelumnya.

Kali ini sebanyak 3.000 masker kain dan 1.500 paket makanan dibagikan kepada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), supir truk serta para pekerja lainnya yang beraktivitas di area Pelabuhan Tanjung Priok.

IPC Group in synergy with the Investment Coordinating Board (BKPM) and the Indonesian Forwarder Logistics Association (ALFI) again distributed thousands of masks and food in the port area. This activity is a continuation of the “Masks for Kindness” program that has been distributed since the previous three days.

This time, 3,000 cloth masks and 1,500 food packages were distributed to loading and unloading workers (TKBM), truck drivers and other workers who are active in the Tanjung Priok Port area.

## Paket Bantuan Logistik Logistics Assistance Package



Jakarta, 21 Mei 2020 | May, 21 2020

PT ILCS membagikan bantuan paket logistik bagi warga Kampung Papanggo, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Selain bantuan untuk menyambut Hari Raya Idul Fitri, paket logistik ini sekaligus wujud kepedulian PT ILCS kepada masyarakat yang terdampak secara ekonomi dari pandemi COVID-19.

Pendistribusian paket logistik ini juga bekerja sama dengan computerforchange merupakan instansi yang bergerak di bidang sosial dan edukasi.

Pembagian bantuan tetap sesuai dengan protokol pencegahan COVID-19 yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah, dengan menerapkan physical distancing, menghindari

PT ILCS distributed logistical package assistance to residents of Kampung Papanggo, Tanjung Priok, North Jakarta. In addition to assistance to welcome Eid al-Fitr, this logistics package is also a form of PT ILCS' concern for people who are economically affected by the COVID-19 pandemic.

The distribution of this logistics package is also in collaboration with computerforchange, an agency engaged in social and educational fields.

The distribution of aid remains in accordance with the COVID-19 prevention protocol that has been issued by the government, by implementing physical distancing, avoiding public crowds and wearing masks.

## IPC Berbagi Kurban IPC Shares the Sacrifice



Jakarta, 31 Juli 2020 | July, 31 2020

IPC memiliki program “IPC Berbagi Qurban” dengan prioritas di wilayah kerja 12 cabang. Penyaluran hewan kurban dapat berkolaborasi dengan kantor pusat dan cabang.

Oleh karena itu sebagai bentuk rasa syukur PT ILCS memberikan sumbangan hewan kurban melalui Yayasan Insan Cerdas Sejahtera dan Pusat Pembinaan Dakwah Islam (PPDI) IPC Cabang Bengkulu.

IPC has an “IPC Sharing Qurban” program with priority in the work area of 12 branches. The distribution of sacrificial animals can collaborate with the head office and branches.

Therefore, as a form of gratitude PT ILCS donated sacrificial animals through the Insan Cerdas Sejahtera Foundation and the IPC Bengkulu Branch of the Islamic Da’wah Development Center (PPDI).

## Paket Bantuan Pengadaan Meja dan Kursi Siswa Student Table and Chair Procurement Assistance Package



Jakarta, 22 Desember 2020 | December, 22 2020

Bertepatan dengan hari ibu PT ILCS bersama anak perusahaan IPC lainnya memberikan bantuan CSR untuk perbaikan prasarana dan sarana meja kursi siswa dan siswi di Yayasan Barunawati Nusantara Tanjung Priok.

Pemberian dana bantuan dilakukan langsung oleh Ibu Fifi Heru yang merupakan istri dari Direktur Utama PT ILCS.

Coinciding with Mother's Day, PT ILCS together with other IPC subsidiaries provided CSR assistance to repair infrastructure and facilities for students' desks and chairs at the Barunawati Nusantara Foundation, Tanjung Priok.

The provision of aid funds was carried out directly by Mrs. Fifi Heru who is the wife of the President Director of PT ILCS.

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA**

### **SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY**

#### **KOMITMEN DAN KEBIJAKAN**

Perusahaan menempatkan aspek ketenagakerjaan dan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan untuk mewujudkan keberlanjutannya. Perusahaan senantiasa menjamin lingkungan kerja yang aman, nyaman, kondusif, imbal kerja yang sesuai standar industri dan peraturan ketenagakerjaan, serta meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul dari aktivitas kerja.

Komitmen tersebut diterapkan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Di samping itu, isu dan risiko terkait kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan bidang ketenagakerjaan dan K3 utamanya berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan hubungan industrial, antara lain kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, remunerasi dan kesejahteraan pegawai, promosi, program pensiun, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Perusahaan memastikan telah memenuhi peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan isu-isu tersebut.

#### **PRAKTIK KETENAGAKERJAAN**

##### **Kebijakan**

Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan mengacu pada UU No. 13 tahun

#### **COMMITMENT AND POLICY**

The Company places the aspects of employment and Occupational Health & Safety (K3) as part of the Company's responsibility to realize its sustainability. The Company always guarantees a safe, comfortable, conducive work environment, compensation according to industry standards and labor regulations, and minimizes the potential for work accidents and diseases arising from work activities.

This commitment is implemented in accordance with Company Regulations and applicable laws and regulations regarding Occupational Health and Safety. In addition, issues and risks related to corporate social responsibility activities in the field of employment and K3 are mainly related to aspects of employment and industrial relations, including gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs, employee remuneration and welfare, promotions, pension programs and occupational health and safety. The Company ensures that it has complied with the laws and regulations related to these issues.

#### **LABOR PRACTICES**

##### **Policy**

The Company's Human Resources (HR) Policy refers to Law no. 13 of 2003. In addition, the

2003. Disamping itu, kebijakan pengelolaan tenaga kerja di ILCS mengacu pada Peraturan Perusahaan, diantaranya:

1. Kebijakan No. HK.003/01/D31/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Cuti Karyawan;
2. Kebijakan No. 014/SDM/D22/2015 tanggal 15 Juni 2015 tentang Kontribusi Perusahaan Terhadap Peristiwa Tertentu;
3. Kebijakan No. HK.015/01/D31/2014 tanggal 15 September 2014 tentang Manajemen Karir;
4. Kebijakan No. HK.004/ADM/ILCS/2012 tanggal 1 Oktober 2012 tentang Pemberlakuan Peraturan Perusahaan;
5. Kebijakan No. 002/HKM/D20/2018 tanggal 18 Januari 2018 tentang Perjalanan Dinas;
6. Kebijakan SOP-HR-002 tanggal 1 Juli 2014 tentang Benefit Kesehatan;
7. Kebijakan SOP-HR-004 tanggal 1 September 2014 tentang Lembur;
8. Kebijakan SOP-HR-005 tanggal 1 Februari 2015 tentang Training.

#### Rencana Kegiatan

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan menyusun rencana program ketenagakerjaan.

Penjelasan lebih lengkap pada bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

policy of manpower management at ILCS refers to the Company Regulations, including:

1. Policy No. HK.003/01/D31/2014 dated March 19, 2014 regarding Employee Leave;
2. Policy No. 014/SDM/D22/2015 dated 15 June 2015 concerning the Company's Contribution to Certain Events;
3. Policy No. HK.015/01/D31/2014 dated 15 September 2014 concerning Career Management;
4. Policy No. HK.004/ADM/ILCS/2012 dated October 1, 2012 concerning the Enforcement of Company Regulations;
5. Policy No. 002/HKM/D20/2018 dated January 18, 2018 regarding Official Travel;
6. Policy SOP-HR-002 dated July 1, 2014 regarding Health Benefits;
7. SOP-HR-004 Policy dated September 1, 2014 regarding Overtime;
8. SOP-HR-005 Policy dated February 1, 2015 regarding Training.

#### Activity plan

Throughout 2020, the Company prepared an employment program plan.

A more complete explanation is in the Human Resources chapter in this Annual Report.

## FASE FINE TUNING RESOURCE & ORGANIZATION ALIGNMENT



### Re-structured Organization

Restrukturisasi Organisasi dengan visi membangun produk IT dalam konsep Sophisticated Service Provider  
Organizational Restructuring with the vision of building IT products in the concept of Sophisticated Service Provider



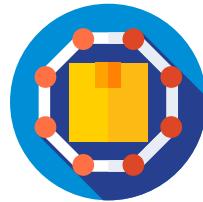
### People Mapping & Assessment

Memetakan personil sesuai dengan struktur organisasi yang baru sekaligus screening people yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan kedepan  
Mapping personnel according to the new organizational structure as well as screening people in accordance with the company's vision and mission going forward



### Employee Remuneration

Membangun standar klasifikasi, grade, dan remunerasi pegawai yang sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku  
Establishing standards for classification, grade, and employee remuneration in accordance with the applicable Manpower Law



### Business Process Re-engineering

Perbaikan bisnis proses internal mengacu pada standar layanan & proses pada bidang usaha sejenis  
Internal business process improvement refers to service & process standards in similar business fields

### Objectives

Standarisasi proses layanan yang terintegrasi dan mendukung pengembangan bisnis kedepan  
Standardization of integrated service processes and

### Objectives

Acquiring High Quality Resources to build core competency

### Objectives

Standarisasi Remunerasi pegawai dan implementasi Remunerasi berbasis performansi  
Standardization of employee remuneration and implementation of performance-

## Kegiatan & Pencapaian

### Kesetaraan dan Kesempatan Kerja

ILCS senantiasa memastikan bahwa proses rekrutmen dilakukan secara adil dengan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua kandidat baik laki-laki maupun tanpa memandang suku, agama, ras, golongan politik, serta tingkatan sosial. Selain itu perusahaan juga mengutamakan tenaga kerja lokal (dalam negeri) sebagai bentuk pemberian kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia. Pemberian kesempatan kerja juga menyesuaikan kebutuhan atau prioritas kompetensi SDM di perusahaan.

Prinsip non diskriminasi dan kesetaraan tersebut tidak hanya diwujudkan pada proses rekrutmen tetapi juga dalam pencapaian karir, pengembangan diri, serta reward dan punishment tanpa memandang unsur SARA dan jenis kelamin dengan memperhatikan kinerja dan kompetensi masing-masing karyawan. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah memberikan kesempatan pelatihan kepada karyawan, meliputi 11 pelatihan serta diikuti oleh 33 karyawan dengan total biaya pelatihan sebesar Rp6.000.000.

Selain program pelatihan dan pengembangan, untuk meningkatkan produktivitas SDM, Uraian terkait pelatihan dan pengembangan karyawan tersebut dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

### Kesejahteraan Karyawan dan Remunerasi

Perusahaan juga terus menjaga komitmen dalam memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana telah diatur dalam perundang-undangan terkait ketenagakerjaan. ILCS

## Activities & Achievements

### Equality and Job Opportunities

ILCS always ensures that the recruitment process is carried out fairly by providing equal employment opportunities for all candidates, both male and regardless of ethnicity, religion, race, political group, and social level. In addition, the company also prioritizes local (domestic) workers as a form of providing the widest possible job opportunities for the people of Indonesia. The provision of job opportunities also adjusts the needs or priorities of HR competencies in the company.

The principle of non-discrimination and equality is not only manifested in the recruitment process but also in career achievement, self-development, as well as rewards and punishments regardless of racial and gender elements by taking into account the performance and competence of each employee. Throughout 2020, the Company has provided training opportunities to employees, including 11 trainings and attended by 33 employees with a total training cost of IDR6,000,000.

In addition to training and development programs, to increase HR productivity, a description related to employee training and development can be seen in the discussion on Human Resources in this Annual Report.

### Employee Welfare and Remuneration

### Equality and Job Opportunities

The company also continues to maintain its commitment to fulfill the rights of employees as regulated in the legislation

memberikan perhatian pada kesejahteraan karyawan diantaranya dalam pemberian gaji dan remunerasi karyawan yang telah disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal perusahaan, serta bersaing pada lingkup industri yang sama.

Berikut adalah fasilitas kesejahteraan karyawan:

1. Remunerasi yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan hak-hak cuti bagi karyawan.
3. Diikutsertakan pada asuransi kesehatan yang juga meng-cover keluarga karyawan
4. Diikutsertakan pada BPJS Ketenagakerjaan berupa program jaminan hari tua, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan pensiun.
5. Pemberian tunjangan-tunjangan diantaranya berupa tunjangan hari raya, tunjangan profesi, tunjangan kinerja, dan lain-lain
6. Kesempatan kerja yang adil dan kesetaraan gender bagi seluruh karyawan.

#### Fasilitas dan Cuti Karyawan

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas karyawan, ILCS memberikan fasilitas dan lingkungan kerja yang nyaman. Disamping itu, terkait cuti karyawan, perusahaan mengacu pada kebijakan pemerintah. Ketentuan tersebut mengatur antara lain cuti tahunan, cuti besar, cuti keagamaan, cuti melahirkan, cuti karena sakit, dan cuti haid bagi karyawan wanita. Cuti tahunan diberikan kepada Pekerja yang telah bekerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terus menerus di Perusahaan. Lamanya cuti tahunan adalah 12 (dua belas) hari kerja untuk setiap tahun.

to the welfare of employees, including in the provision of salaries and employee remuneration that have been adjusted to the provisions of applicable laws and regulations, company internal policies, as well as competing in the same industry.

The following are employee welfare facilities:

1. Adequate remuneration in accordance with applicable regulations.
2. Provide leave entitlements for employees.
3. Included in health insurance which also covers the employee's family
4. Participated in BPJS Employment in the form of old-age insurance programs, work accident insurance and pension benefits.
5. The provision of allowances includes holiday allowances, professional allowances, performance allowances, and others
6. Fair employment opportunities and gender equality for all employees.

#### Employee Facilities and Leave

In an effort to create a work environment that supports employee productivity, ILCS provides facilities and a comfortable work environment. In addition, regarding employee leave, the company refers to government policies. These provisions regulate, among others, annual leave, major leave, religious leave, maternity leave, sick leave, and menstrual leave for female employees. Annual leave is given to Employees who have worked for at least 1 (one) year continuously in the Company. The length of annual leave is 12 (twelve) working days for each year.

## LINGKUP PENGARUH PERUSAHAAN DALAM BIDANG KETENAGAKERJAAN

Kehadiran ILCS telah memberikan pengaruh dan dampak positif di bidang ketenagakerjaan dengan turut serta memberikan kesempatan bagi masyarakat seluas-luasnya untuk bekerja sesuai kapasitas dan persyaratan yang kerjanya yang berlaku. Sepanjang sejarahnya, perusahaan ini telah ikut memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk ikut menikmati manfaat ekonomi melalui remunerasi yang mereka terima sebagai karyawan. Saat ini ILCS mempekerjakan karyawan sebanyak 121 orang.

## DUE DILIGENCE TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Manajemen melakukan kajian atas berbagai permasalahan dan isu yang berkembang terkait ketenagakerjaan. Pada tahun 2020 perusahaan tidak menemukan permasalahan terkait ketenagakerjaan yang berpengaruh terhadap perkembangan bisnis perusahaan.

## EVALUASI REGULASI TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi terhadap regulasi terkait ketenagakerjaan secara berkala serta menyesuaikan kondisi dan arah strategis Perusahaan. Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan terhadap regulasi yang berlaku.

## ANGGARAN BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Komitmen Perusahaan terhadap kegiatan

## THE COMPANY'S SCOPE OF INFLUENCE IN THE EMPLOYMENT SECTOR

The presence of ILCS has had a positive influence and impact in the field of employment by participating in providing opportunities for the wider community to work according to the applicable capacity and work requirements. Throughout its history, this company has contributed to providing opportunities for the community to enjoy economic benefits through the remuneration they receive as employees. Currently ILCS employs 121 people.

## DUE DILIGENCE AGAINST SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO EMPLOYMENT

Management conducts studies on various problems and issues that develop related to employment. In 2020 the company did not find any problems related to employment that affected the company's business development.

## EVALUATION OF EMPLOYMENT-RELATED REGULATIONS

The Company always evaluates regulations related to employment on a regular basis and adjusts the conditions and strategic direction of the Company. In 2020, there are no changes to the applicable regulations.

## BUDGET FOR SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT

The Company's commitment to Employment

Ketenagakerjaan merupakan bagian dari tanggung jawab Perusahaan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang tidak hanya nyaman tetapi juga aman. Di tahun 2020, untuk menunjang berbagai kegiatan ketenagakerjaan, perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp6.000.000 untuk pembayaran asuransi karyawan, pelatihan dan sertifikasi. Mohon info apabila ada data terkait anggaran biaya ketenagakerjaan lainnya, misalnya biaya BPJS, dll.

## PRAKTIK KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA (K3)

### Kebijakan K3

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasinya dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Terkait hal tersebut, Perusahaan memiliki pernyataan kebijakan dasar Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 1 Januari 2019. Pernyataan tersebut meliputi komitmen Perusahaan untuk:

1. Menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seluruh karyawan termasuk orang lain (kontraktor, supplier, pengunjung, dan tamu) di tempat kerja
2. Menjamin pengendalian dampak lingkungan operasional Perusahaan
3. Memenuhi semua perundangan dan peraturan yang berlaku yang berkaitan dengan K3L
4. Melakukan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan K3 Perusahaan.

Guna mencapai hal tersebut, Perusahaan berupaya untuk menyusun dan memelihara Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan

activities is part of the Company's responsibility to create a work environment that is not only comfortable but also safe. In 2020, to support various employment activities, the company spent Rp. 6,000,000 for payment of employee insurance, training and certification. Please inform if there is data related to other labor cost budgets, such as BPJS fees, etc.

## OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY (K3) PRACTICES

### OHS Policy

The company is committed to carrying out its operations by upholding the principles of Occupational Safety and Health (K3). In relation to this, the Company has a basic policy statement of the Company's Occupational Safety & Health (K3) which was signed by the President Director on January 1, 2019. The statement includes the Company's commitment to:

1. Ensuring Occupational Safety and Health (K3) for all employees including other people (contractors, suppliers, visitors, and guests) in the workplace
2. Ensure the control of the Company's operational environmental impacts
3. Comply with all applicable laws and regulations relating to K3L
4. Carry out continuous improvement in order to improve the Company's K3.

In order to achieve this, the Company strives to develop and maintain a sustainable Occupational Health and Safety Management

Kerja (SMK3) yang berkelanjutan, membentuk unit kerja K3 dalam lingkungan manajemen Perusahaan, mengidentifikasi dan mengendalikan semua sumber bahaya dan aspek lingkungan operasi Perusahaan, memberikan pelatihan-pelatihan K3 bagi karyawan untuk meningkatkan budaya K3 Perusahaan, serta mengajak seluruh karyawan untuk berperan dalam meningkatkan K3 di Perusahaan.

### Rencana Kegiatan

Perusahaan senantiasa menempatkan K3 sebagai prioritas utama dalam setiap pekerjaan dan aktivitas operasionalnya. Rencana kegiatan K3 di Perusahaan adalah dilakukannya peninjauan secara berkala terkait kebijakan K3 agar berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Disamping itu juga penerapan K3 sebagai budaya perusahaan untuk mencapai nihil kecelakaan kerja (zero accident) melalui sosialisasi terkait K3.

### Kegiatan & Pencapaiannya

Melalui penerapan praktik K3 yang benar dan sesuai dengan aturan keselamatan, maka perusahaan telah meminimalisir risiko kecelakaan dan Kesehatan karyawan.

Pada tahun 2020, ILCS telah melaksanakan program keselamatan kerja berupa:

- Tersedianya alat keselamatan lingkungan kerja untuk mengantisipasi kecelakaan kerja yaitu Alat Pemadam Kebakaran (APAR) serta petunjuk Jalur Evakuasi;
- Diterapkan dan dipasangnya berbagai sistem keselamatan.

System (SMK3), establish an OHS work unit within the Company's management environment, identify and control all sources of hazards and aspects of the Company's operating environment, provide OSH trainings for employees to improve the Company's OHS culture, and invite all employees to play a role in improving OHS in the Company.

### Activity plan

The Company always places OHS as a top priority in every work and operational activity. The plan for K3 activities in the Company is to conduct periodic reviews of OHS policies so that they run effectively, efficiently, and sustainably. In addition, the implementation of K3 as a corporate culture to achieve zero accidents through socialization related to K3.

### Activities & Achievements

Through the implementation of correct K3 practices and in accordance with safety rules, the company has minimized the risk of accidents and employee health.

In 2020, ILCS has implemented work safety programs in the form of:

- Availability of work environment safety tools to anticipate work accidents, namely Fire Extinguishers (APAR) and evacuation route instructions;
- Implemented and installed various safety systems.

## DAMPAK KUANTITATIF TERKAIT PRAKTIK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perusahaan berkomitmen senantiasa memperhatikan kesehatan, keselamatan dan keamanan pekerja sebagai aset yang paling berharga. Komitmen tersebut diwujudkan dalam penerapan praktik Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan (Health, Safety, Security, Environment) secara konsisten serta berkomitmen dalam patuh pada hukum dan regulasi terkait K3. Hal tersebut guna memastikan tidak ada kejadian kecelakaan yang diakibatkan kegagalan pada sistem keselamatan pekerja.

Program kesehatan dan keselamatan kerja yang dijalankan secara konsisten telah memberikan dampak positif yaitu kondisifitas dan kelangsungan operasi Perusahaan yang terjaga dengan baik. Hingga akhir tahun 2020, tidak terjadinya kecelakaan kerja pada pegawai. Hal tersebut sebagai bukti komitmen Perusahaan yang berupaya melakukan tindak preventif melalui berbagai kegiatan seperti edukasi, hingga kelengkapan alat baik yang ada di lingkungan kerja para pegawai.

## QUANTITATIVE IMPACT ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICES

The company is committed to always paying attention to the health, safety and security of workers as the most valuable asset. This commitment is manifested in the consistent application of Health, Safety, Work and Environment (Health, Safety, Security, Environment) practices and is committed to complying with laws and regulations related to OSH. This is to ensure that there are no accidents caused by failures in the worker safety system.

The occupational health and safety program that has been consistently implemented has had a positive impact, namely the conduciveness and continuity of the Company's operations that are well maintained. Until the end of 2020, there were no work accidents for employees. This is a proof of the Company's commitment to take preventive actions through various activities such as education, to the completeness of good tools in the employees' work environment.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

### KOMITMEN

Kepuasan pelanggan merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya untuk menumbuhkan budaya yang selalu mengedepankan pemberian hasil pelayanan dan produk bermutu terbaik kepada seluruh konsumennya. Program CSR terkait dengan produk dan layanan pelanggan mengacu pada Undang-Undang pemerintah nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Perusahaan memprioritaskan kepentingan pelanggan dengan memberikan pelayanan prima. Pelayanan tersebut meliputi memberikan informasi yang akurat, adil, transparan, membantu informasi pemasaran, serta reaksi cepat tanggap dalam setiap pengaduan yang ditujukan kepada Call Center.

### RENCANA KEGIATAN

Perusahaan menyusun rencana program tanggung jawab Perusahaan terhadap pelanggan untuk membangun reputasi, citra, dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Rencana tersebut disusun dalam RJPP 2020 – 2024. Beberapa kegiatan yang direncanakan antara lain:

#### 1. Penanganan Gangguan

Merupakan inisiatif program Perusahaan dalam menjaga ketersediaan layanan (availability IT infrastructure service and application service) yang terdiri dari:

- Penyediaan layanan Customer Care  
Layanan customer care merupakan single point

### COMMITMENT

Customer satisfaction is the main key for the progress and sustainability of the Company's business. Therefore, the Company continues to strive to foster a culture that always prioritizes providing the best quality services and products to all its consumers. CSR programs related to customer products and services refer to the government Law number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

The company prioritizes the interests of customers by providing excellent service. These services include providing accurate, fair, transparent information, assisting with marketing information, and responding quickly to any complaints addressed to the Call Center.

### ACTIVITY PLAN

The Company prepares a corporate responsibility program plan for customers to build reputation, image, and increase customer loyalty. The plan is drawn up in the 2020-2024 RJPP. Some of the planned activities include:

#### 1. Disruption Handling

It is an initiative of the Company's program in maintaining the availability of services (availability of IT infrastructure service and application service), which consists of:

- Provision of Customer Care layanan Customer care service is a single point of

of contact untuk setiap informasi yang masuk ke Perusahaan, baik yang bersifat, complaint, inquiry, request, maupun objection. Mekanisme layanan customer care dilakukan melalui pencatatan dalam ticket management system, sehingga memungkinkan para pelapor dapat menerima informasi terbaru.

- Penyediaan Layanan untuk teknisi L1

Layanan ini merupakan layanan helpdesk. Perusahaan memiliki engineer on site di beberapa lokasi operasional yang bertugas mengawal layanan dan berinteraksi langsung dengan penyedia layanan. Mekanisme layanan ini dilakukan melalui tim Service desk (L0) yang menerima tiket pengaduan, kemudian diteruskan kepada tim L1 untuk melakukan penanganan. Apabila gangguan yang dialami tidak dapat diselesaikan oleh tim L1 maka akan dieskalasikan kepada tim L2.

- Penyediaan Layanan untuk teknisi L2 dan L3

Layanan teknisi L2 dan L3 merupakan teknisi lanjutan dalam proses penanganan keluhan dari pelanggan. Tim L2 merupakan teknisi ahli untuk penanganan keluhan yang tidak dapat diselesaikan oleh tim L1. Namun apabila keluhan tersebut tidak dapat diselesaikan oleh tim L2 maka akan dieskalasi kepada tim L3 yaitu product owner atau principal.

- Dispatching Ticket

Dispatching merupakan proses eskalasi tiket yang diterima oleh tim L0 (service desk) kepada tim L1 hingga L3 serta melakukan follow up progress penanganan keluhan baik secara internal maupun secara eksternal (kepada pelapor) untuk memberikan informasi terbaru secara periodik.

contact for any information that enters the Company, whether it is, complaint, inquiry, request, or objection. The customer care service mechanism is carried out through recording in the ticket management system, thus enabling the reporting parties to receive the latest information.

- Service Provision for L1 teknisi technicians

This service is a helpdesk service. The company has engineers on site in several operational locations who are tasked with overseeing services and interacting directly with service providers. This service mechanism is carried out through the Service desk team (L0) who receives the complaint ticket, then it is forwarded to the L1 team to handle it. If the disturbance experienced cannot be resolved by the L1 team, it will be escalated to the L2 team.

- Service Provision for L2 and L3 teknisi technicians

Service technicians L2 and L3 are advanced technicians in the process of handling complaints from customers. The L2 team is an expert technician for handling complaints that cannot be resolved by the L1 team. However, if the complaint cannot be resolved by the L2 team, it will be escalated to the L3 team, namely the product owner or principal.

- Dispatching Ticket

Dispatching is a process of escalating tickets received by the L0 team (service desk) to the L1 to L3 teams and following up on the progress of handling complaints both internally and externally (to the complainant) to provide periodic updates.

## 2. Edukasi trend pasar

Merupakan kegiatan joint planning session untuk pemetaan inisiatif revenue creativity PT ILCS ke pelanggan dan pengenalan produk dan layanan baru kepada pelanggan yang dilaksanakan pada Januari hingga Februari 2020.

### KEGIATAN & PENCAPAIANNYA

Kepuasan konsumen merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, ILCS berupaya untuk menumbuhkan budaya yang selalu mengedepankan pemberian hasil pelayanan dan produk terbaik kepada seluruh pelanggan. Hal tersebut sejalan dengan nilai-nilai perusahaan di antaranya adalah customer centrics.

Perusahaan memprioritaskan kepentingan pelanggan dengan memberikan pelayanan prima. Pelayanan tersebut meliputi memberikan informasi yang akurat, adil, transparan, membantu informasi pemasaran, serta reaksi cepat tanggap dalam setiap pengaduan yang ditujukan kepada Contact Center. Perusahaan juga berupaya meningkatkan kualitas layanan yang diberikan serta kepuasan penyelesaian pengaduan pelanggan.

Sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, ILCS menyediakan saluran informasi sebagai berikut:

Call Center	: (021) 8067 8250
WhatsApp	: 0821 1159 4566
Email	: customercare@ilcs.co.id
Website	: www.ilcs.co.id

## 2. Market trend education

This is a joint planning session activity for mapping PT ILCS' revenue creativity initiatives to customers and introducing new products and services to customers which will be held from January to February 2020.

### ACTIVITIES & ACHIEVEMENTS

Customer satisfaction is the main key for the progress and sustainability of the Company's business. Therefore, ILCS strives to foster a culture that always prioritizes providing the best service and product results to all customers. This is in line with the company's values, including customer centrics.

The company prioritizes the interests of customers by providing excellent service. These services include providing accurate, fair, transparent information, assisting with marketing information, and responding quickly to any complaints addressed to the Contact Center. The company also seeks to improve the quality of services provided and the satisfaction of customer complaint resolution.

In an effort to improve the quality of services provided, ILCS provides the following information channels:

Call Center	: (021) 8067 8250
WhatsApp	: 0821 1159 4566
Email	: customercare@ilcs.co.id
Website	: www.ilcs.co.id

## PENYELESAIAN PELAPORAN PELANGGAN

Sepanjang tahun 2020, ILCS telah menerima 31.313 tiket pelaporan yang terdiri dari 31.269 support tickets dan 44 incident tickets. Tim contact center ILCS berhasil melayani pelaporan dengan response time atau waktu yang dibutuhkan pelanggan untuk mendapatkan informasi awal penanganan gangguan adalah 2 menit 50 detik serta recovery time atau waktu penyelesaian 47 menit 46 detik.

Berikut adalah rincian kinerja contact center ILCS:

### Kinerja Contact Center 2020 Contact Center Performance 2020

No	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realization
1	Service Recovery	Memastikan service recovery untuk layanan ILCS kurang dari 240 menit	240 Menit	47 Menit (180,41%)
2	Prosentase Tindak Lanjut Komplain Customer	Memastikan Tindak lanjut dari laporan customer	97%	100%
3	Availability Layanan	Memastikan ketersediaan layanan	97%	99,97%
4	Pelaksanaan Posko Lebaran	Melaksanakan kegiatan posko lebaran, dalam rangka mengawal operasional selama libur lebaran	240 Menit	45 Menit
5	Pelaksanaan Posko Nataru	Melaksanakan kegiatan posko nataru, dalam rangka mengawal operasional selama libur natal dan tahun baru	240 Menit	91 Menit

## SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan secara rutin untuk memantau efektivitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan klien. Di samping itu, survei kepuasan pelanggan juga dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi tanggapan, respon, dan harapan pelanggan terhadap masing-masing layanan yang diberikan oleh Perusahaan. Pada tahun 2020, kegiatan

## CUSTOMER REPORT COMPLETION

Throughout 2020, ILCS has received 31,313 reporting tickets consisting of 31,269 support tickets and 44 incident tickets. The ILCS contact center team has succeeded in serving reporting with the response time or time required by customers to obtain initial information on handling disturbances is 2 minutes 50 seconds and recovery time or completion time is 47 minutes 46 seconds.

The following is a breakdown of the performance of the ILCS contact center:

## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Customer Satisfaction Surveys are conducted regularly to monitor the company's effectiveness in meeting client needs. In addition, a customer satisfaction survey is also conducted with the aim of identifying customer responses, responses, and expectations for each service provided by the Company. In 2020, customer satisfaction survey activities were carried out

survei kepuasan pelanggan dilakukan oleh pihak internal. Hasil survei kepuasan pelanggan menunjukkan tingkat Customer Satisfaction sebesar 3,84 (dalam skala likert).

Berikut adalah parameter dan hasil survei kepuasan pelanggan untuk periode pelaporan tahun 2020:

### 1. Aspek Relationship, Service Mindset, dan Cost

Mengindikasikan hubungan perusahaan dengan pelanggan dalam menawarkan produk dan layanan, menjaga keterikatan perusahaan dengan key user, kapabilitas perusahaan dalam pengelolaan kerjasama dengan pelanggan, intensitas evaluasi layanan yang diberikan, serta integritas key account dalam proses pengadaan barang dan jasa dengan pelanggan.

### 2. Aspek Delivery Services

Mengindikasikan tingkat layanan Perusahaan, rasio pengelolaan, dan pengendalian permasalahan layanan, kapabilitas teknis perusahaan dalam memberikan layanan serta pengelolaan keluhan pelanggan.

### 3. Aspek Produk

Mengindikasikan rasio penerimaan produk oleh pelanggan, tingkat kestabilan dan ketahanan produk, tingkat kemudahan dan pengalaman user dalam menggunakan produk, tingkat akurasi dan manfaat produk, serta tingkat keamanan produk dalam penggunaannya oleh pelanggan.

customer satisfaction survey conducted by internal parties. The results of the customer satisfaction survey show that the level of Customer Satisfaction is 3.84 (on a Likert scale).

The following are the parameters and results of the customer satisfaction survey for the 2020 reporting period:

### 1. Aspects of Relationship, Service Mindset, and Cost

Indicates the company's relationship with customers in offering products and services, maintaining company engagement with key users, company capabilities in managing cooperation with customers, intensity of evaluation of services provided, as well as key account integrity in the process of procuring goods and services with customers.

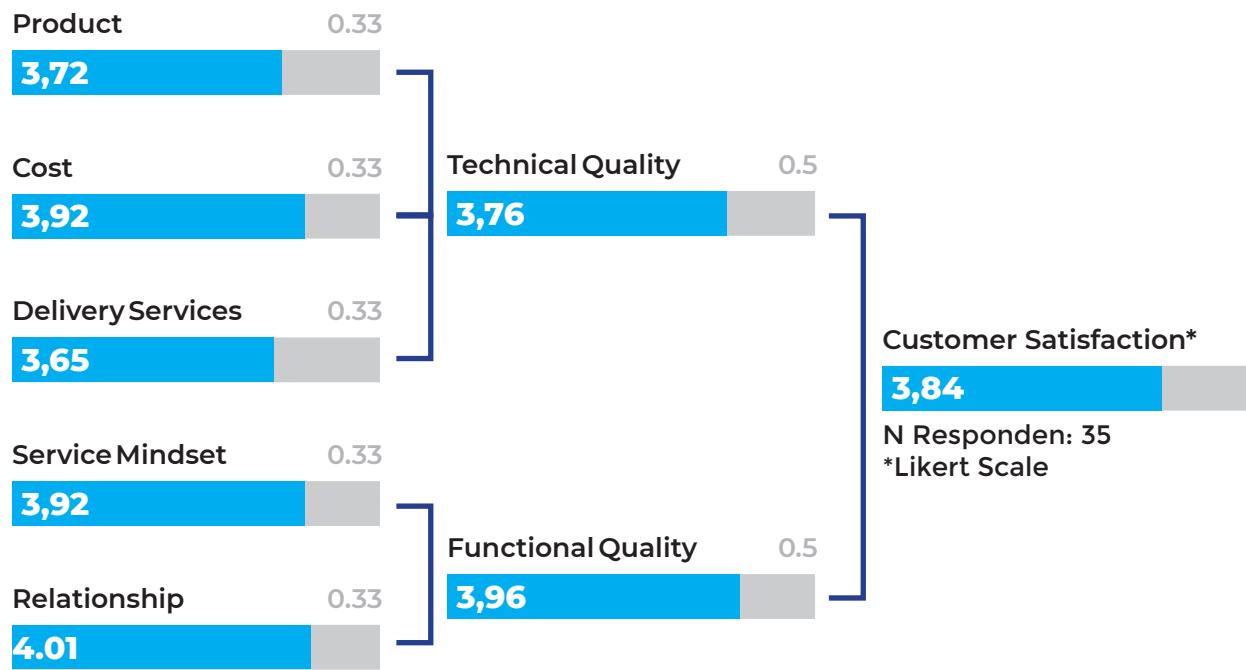
### 2. Aspects of Delivery Services

Indicates the Company's service level, management ratio, and control of service problems, the company's technical capability in providing services and managing customer complaints.

### 3. Product Aspect

Indicates the ratio of product acceptance by customers, the level of product stability and durability, the level of ease and user experience in using the product, the level of accuracy and product benefits, and the level of product safety in its use by customers.

## SURVEY KEPUASAN PELANGGAN **CUSTOMER SATISFACTION INDEX**



## **PT Integrasi Logistik Cipta Solusi**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Daftar Isi**

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4
Laporan Arus Kas .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6-41

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT INTEGRASI LOGistik CIPTA SOLUSI  
(PERUSAHAAN)**

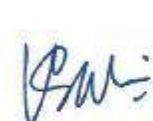
Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- |                 |   |   |
|-----------------|---|---|
| 1. Nama         | : | Heru Satrio   |
| Alamat Kantor   | : | Plasa Telkom Jakarta Utara, Lt. 4<br>Jl. Yos Sudarso No. 23 – 24 Tanjung Priok, Jakarta Utara 14320 |
| Nomor Telepon   | : | 021 - 43932555  |
| Alamat Domisili | : | Villa Meutia Kirana Blok D5 No 7, Rawalumbu, Bekasi   |
| Jabatan         | : | Direktur Utama  |
| 2. Nama         | : | Budi Setijadi Kurjanto  |
| Alamat Kantor   | : | Plasa Telkom Jakarta Utara, Lt. 4<br>Jl. Yos Sudarso No. 23 – 24 Tanjung Priok, Jakarta Utara 14320 |
| Nomor Telepon   | : | 021 - 43932555  |
| Alamat Domisili | : | Jl. Bulaksari No. 37 RT.09 RW.09, Kalisari, Pasar Rebo, Jakarta Timur                               |
| Jabatan         | : | Direktur Administrasi dan Keuangan  |
| 3. Nama         | : | Judi Ginta Irawan   |
| Alamat Kantor   | : | Plasa Telkom Jakarta Utara, Lt. 4<br>Jl. Yos Sudarso No. 23 – 24 Tanjung Priok, Jakarta Utara 14320 |
| Nomor Telepon   | : | 021 - 43932555  |
| Alamat Domisili | : | Perum Tytyan Kencana K4/11, Bekasi  |
| Jabatan         | : | Direktur IT dan Operasi   |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

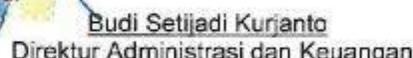
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

  
Heru Satrio

Direktur Utama



Jakarta, 07 April 2021

  
Budi Setijadi Kurjanto  
Direktur Administrasi dan Keuangan



Judi Ginta Irawan  
Direktur IT dan Operasi



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/IV/2021

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga telah menguji: (i) kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan terlampir, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan tersebut, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara ("SPKN") yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK"). Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/IV/2021 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan SPKN yang ditetapkan oleh BPK juga mencakup pengujian atas: (i) kepatuhan entitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan entitas, dan (ii) pengendalian internal entitas.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

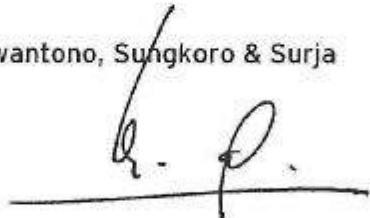
### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal lain

Kami telah menerbitkan secara terpisah laporan-laporan bertanggal 7 April 2021, masing-masing atas: (i) kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna  
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0697

7 April 2021

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		<b>31 Desember</b>	
	<b>Catatan</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	5,23	25.094.822	18.635.805
Dana yang dibatasi penggunaannya - lancar	6	2.280.511	853.981
Piutang usaha, neto			
Pihak berelasi	7,23	68.271.863	93.372.297
Pihak ketiga	7	4.920.759	204.807
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga		82.109	65.757
Persediaan	8	-	4.276.268
Biaya dibayar di muka dan uang muka		317.743	1.670.443
Total aset lancar		<u>100.967.807</u>	<u>119.079.358</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	10	8.737.553	7.530.388
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	11	3.701.206	9.978.502
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	12	1.814.658	-
Tagihan restitusi pajak	9b	21.389.527	17.641.691
Dana yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	6	-	3.321.545
Aset pajak tangguhan	9d	1.304.184	2.549.438
Total aset tidak lancar		<u>36.947.128</u>	<u>41.021.564</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>137.914.935</u></b>	<b><u>160.100.922</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		<b>31 Desember</b>	
	<b>Catatan</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha			
Pihak berelasi	13,23	1.024.110	27.462.640
Pihak ketiga	13	52.056.755	56.014.923
Utang pajak	9a	1.572.887	312.949
Beban akrual	14	3.412.047	8.279.504
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	15,23	3.404.004	2.035.015
Pihak ketiga	15	2.547.358	186.143
Liabilitas sewa	12	2.014.017	-
Total liabilitas jangka pendek		66.031.178	94.291.174
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	16	2.909.511	2.350.768
Total liabilitas jangka panjang		2.909.511	2.350.768
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>68.940.689</b>	<b>96.641.942</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp10.000 (angka penuh) per saham			
Modal dasar - 40.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 10.000.000 saham	17	100.000.000	100.000.000
Akumulasi defisit		(31.826.246)	(37.295.039)
Penghasilan komprehensif lain		800.492	754.019
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>68.974.246</b>	<b>63.458.980</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>137.914.935</b>	<b>160.100.922</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
		<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	18	166.067.072	205.545.691
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	19	(140.410.033)	(176.056.122)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>25.657.039</b>	<b>29.489.569</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban penjualan	20	(149.802)	(198.467)
Beban umum dan administrasi	21	(28.440.657)	(35.423.411)
Pendapatan/(beban) usaha lainnya - neto	22	9.768.194	(16.714.109)
Pendapatan keuangan		1.079.685	515.306
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>7.914.459</b>	<b>(22.331.112)</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	9c	(2.323.391)	(4.209.333)
<b>LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.591.068</b>	<b>(26.540.445)</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		58.091	193.832
Pajak penghasilan terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(11.618)	(48.458)
<b>JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.637.541</b>	<b>(26.395.071)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>Akumulasi defisit</b>	<b>Penghasilan komprehensif lain</b>	<b>Total ekuitas</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>100.000.000</b>	<b>(10.754.594)</b>	<b>608.645</b>	<b>89.854.051</b>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	(26.540.445)	145.374	(26.395.071)
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>100.000.000</b>	<b>(37.295.039)</b>	<b>754.019</b>	<b>63.458.980</b>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak (Catatan 4)	-	(122.275)	-	(122.275)
<b>Saldo per 1 Januari 2020, setelah penerapan PSAK 71</b>	<b>100.000.000</b>	<b>(37.417.314)</b>	<b>754.019</b>	<b>63.336.705</b>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	5.591.068	46.473	5.637.541
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>100.000.000</b>	<b>(31.826.246)</b>	<b>800.492</b>	<b>68.974.246</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		183.696.446	216.845.063
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya		(159.487.818)	(188.686.690)
Pembayaran kepada karyawan		(18.450.324)	(12.228.668)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(4.057.483)	(3.353.032)
Penerimaan dari restitusi pajak		6.827.806	6.718.407
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>8.528.627</b>	<b>19.295.080</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			
Pembelian aset tetap	10	(5.018.910)	(4.777.015)
Penambahan aset takberwujud	11	(25.400)	(2.780.947)
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya		1.895.015	4.035.617
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.079.685	515.306
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(2.069.610)</b>	<b>(3.007.039)</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>6.459.017</b>	<b>16.288.041</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>18.635.805</b>	<b>2.347.764</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	5	<b>25.094.822</b>	<b>18.635.805</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **1. UMUM**

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn No. 11 tanggal 21 September 2012. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50211.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 26 September 2012.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang penyelenggaraan jasa layanan *e-trade logistic* dan jasa lainnya yang meliputi jasa pengolahan data, jasa *e-commerce*, konsultasi bidang komputer dan rekayasa informatika, jasa pembuatan perangkat lunak, jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi dan jasa konsultan teknologi informasi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Yos Sudarso, Kav. 23-24 Jakarta Utara 14320.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 1 Oktober 2012.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:	Direksi:
Komisaris Utama : Hambra	Direktur Utama : Heru Satrio
Komisaris : Hengki Angkasawan	Direktur IT dan Operasi : Judi Ginta I
	Direktur Adm & Keuangan : Budi Setijadi K

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:	Direksi:
Komisaris Utama : Prasetyadi	Plt. Direktur Utama : Heru Satrio
Komisaris : M. Alfuniam	Direktur IT dan Operasi : A. Syaiful Amin
Pranyoto	Plt. Dir. Kom & Pengembangan : Milono W
	Plt. Direktur Adm & Keuangan : Sumarno

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki jumlah pegawai tetap masing-masing sebanyak 44 orang dan 50 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

### **a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) di Indonesia dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

**b. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai investasi jangka pendek.

Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan. Kas dan bank yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai "Dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan.

**c. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Peralatan dan perlengkapan kantor	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Sewa**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**Perusahaan sebagai lessee**

Sewa pemberian yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan diakhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

**Perusahaan sebagai lessor**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pemberian jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pemberian, *lessor* mengakui aset berupa piutang sewa pemberian di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Pengakuan penghasilan pemberian didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor* dalam sewa pemberian.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Sewa (lanjutan)**

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Sewa (lanjutan)**

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**e. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat ketetapan pajak diterima, atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Pengakuan pendapatan dan beban**

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran.

Pendapatan *Services* diakui pada saat berita acara penyelesaian pekerjaan telah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk pendapatan, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)	14.105	13.901

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

**i. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**j. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan juga memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

#### **Aset keuangan (lanjutan)**

##### Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

##### Pengujian SPPI (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

##### Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

#### **Aset keuangan (lanjutan)**

##### **Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (*Expected Credit Loss*/"ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

#### **Liabilitas keuangan**

##### **Pengakuan dan pengukuran awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Reklasifikasi instrumen keuangan**

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya serta jasa transaksi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**k. Imbalan kerja karyawan**

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Biaya imbalan paska kerja menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kewajiban imbalan pasti.

**I. Aset takberwujud**

Aset takberwujud Perusahaan merupakan piranti lunak dan aplikasi sistem informasi. Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **I. Aset takberwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Umur dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditinjau kembali setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

#### **m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan.

#### **n. Penerapan standar akuntansi baru**

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Perusahaan berikut ini.

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendatasnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**n. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)**

Perusahaan telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020. Sedangkan untuk PSAK 73 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 4, dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

**o. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, biaya, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjenji pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi-asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

#### Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji".

Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

#### Sewa

#### Sewa Operasi

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

#### **Estimasi**

##### Penurunan nilai aset keuangan

###### Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

###### Setelah 1 Januari 2020

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Perusahaan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

##### Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat aset tetap yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar, dan sebagainya. Nilai sisa pabrik juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat pabrik dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis peralatan tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban penyusutan dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

#### **Estimasi (lanjutan)**

##### Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset takberwujudnya berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset takberwujud yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset takberwujud. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset takberwujud Perusahaan akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset takberwujud Perusahaan akan menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

##### Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

##### Imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

##### Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

##### Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

#### **4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73**

Dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

##### **PSAK 71**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Catatan	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71	Saldo berdasarkan PSAK 55	Saldo berdasarkan PSAK 71
	31 Desember 2019	1 Januari 2020	31 Desember 2019	1 Januari 2020
<b><u>Aset keuangan</u></b>				
Kas dan setara kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	18.635.805	18.635.805
Dana yang dibatasi penggunaannya	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	4.175.526	4.175.526
Piutang usaha	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	93.577.104	93.424.260
Piutang lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	65.757	65.757
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>				
Utang usaha	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	83.477.563	83.477.563
Utang lain-lain	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	2.221.158	2.221.158
Beban akrual	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	8.279.504	8.279.504

Dampak dari penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71	Klasifikasi dan pengukuran	Kerugian kredit ekspetasian	Saldo setelah penerapan PSAK 71
<b>Aset</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan setara kas	18.635.805	-	-	18.635.805
Dana yang dibatasi penggunaannya	853.981	-	-	853.981
Piutang usaha - neto	93.577.104	-	(152.844)	93.424.260
Piutang lain-lain - neto	65.757	-	-	65.757
Persediaan	4.276.268	-	-	4.276.268
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.670.443	-	-	1.670.443
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>119.079.358</b>		<b>(152.844)</b>	<b>118.926.514</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Aset tetap - neto	7.530.388	-	-	7.530.388
Aset takberwujud - neto	9.978.502	-	-	9.978.502
Taksiran tagihan restitusi pajak	17.641.691	-	-	17.641.691
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.321.545	-	-	3.321.545
Aset pajak tangguhan	2.549.438	-	30.569	2.580.007
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>41.021.564</b>		<b>30.569</b>	<b>41.052.133</b>
<b>Total Aset</b>	<b>160.100.922</b>		<b>(122.275)</b>	<b>159.978.647</b>

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)**

Dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

##### **PSAK 71 (lanjutan)**

Dampak dari penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019: (lanjutan)

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71	Klasifikasi dan pengukuran	Kerugian kredit ekspetkasi	Saldo setelah penerapan PSAK 71
<b>Liabilitas</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Utang usaha	83.477.563	-	-	83.477.563
Utang lain-lain	2.221.158	-	-	2.221.158
Beban akrual	8.279.504	-	-	8.279.504
Utang pajak	312.949	-	-	312.949
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>94.291.174</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>94.291.174</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.350.768	-	-	2.350.768
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.350.768</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.350.768</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>96.641.942</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>96.641.942</b>
<b>Ekuitas</b>				
Modal saham	100.000.000	-	-	100.000.000
Akumulasi defisit	(37.295.039)	-	-	(37.295.039)
Penghasilan komprehensif lainnya	754.019	-	(122.275)	631.744
<b>Total Ekuitas</b>	<b>63.458.980</b>	<b>-</b>	<b>(122.275)</b>	<b>63.336.705</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>160.100.922</b>	<b>-</b>	<b>(122.275)</b>	<b>159.978.647</b>

##### **PSAK 73**

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

	<b>1 Januari 2020</b>		
	<b>Sebelum penyesuaian</b>	<b>Penyesuaian PSAK 73</b>	<b>Setelah penyesuaian</b>
<b>Aset</b>			
Aset hak-guna - neto	-	(4.642.693)	4.642.693
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas sewa	-	(4.642.693)	4.642.693

# PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## **5. KAS DAN SETARA KAS**

	31 Desember	
	2020	2019
Kas		
Bank	85.430	83.821
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.324.436	13.382.830
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.365.705	1.934.240
Dolar		
PT Bank BRI (Persero) Tbk.	2.085.552	-
	17.775.693	15.317.070
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Panin Tbk.	38.014	38.790
	38.014	38.790
Total bank	17.813.707	15.355.860
Deposito berjangka		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.528.727	2.379.661
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.054.545	816.463
PT Bank BTN (Persero) Tbk.	1.612.413	-
Total deposito berjangka	7.195.685	3.196.124
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>25.094.822</b>	<b>18.635.805</b>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun 3,25% - 4,00% 4,00% - 5,25%

Termasuk dalam rekening Rupiah yang ditempatkan Perusahaan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. adalah dana penjaminan bank garansi di Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (“Jamkrindo”) berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan (SP3) dengan Jamkrindo. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo dana penjaminan bank garansi di Jamkrindo adalah sebesar Rp677.323.

## **6. DANA YANG DIBATASI PENGUNAANNYA**

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Dana yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.892.924	1.120.981
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	387.587	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	3.054.545
	<b>2.280.511</b>	<b>4.175.526</b>
Dikurangi porsi lancar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.892.924	853.981
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	387.587	-
	<b>2.280.511</b>	<b>853.981</b>

**PT INTEGRASI LOGistik CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. DANA YANG DIBATASI PENGUNAANNYA (lanjutan)**

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Bagian dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	3.054.545
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	267.000
	<hr/>	<hr/>
	<b>3.321.545</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp3.054.545 merupakan bilyet deposito Perusahaan atas penerbitan bank garansi terkait kontrak dengan PT Pelindo Indonesia II (Persero) dalam pekerjaan TOS CARTOS, pengadaan penyediaan layanan sewa lokasi *data center* dan sewa jaringan WAN dengan jangka waktu hingga tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp1.892.924 (2019: Rp1.120.981) merupakan bilyet deposito Perusahaan atas penerbitan bank garansi terkait kontrak dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), pemegang saham, dan PT Multi Terminal Indonesia, pihak berelasi. Bank garansi digunakan dalam pekerjaan lisensi Oracle TOS OPUS, IBS PT Pelabuhan Indonesia I, II, III & IV, *Management System*, e-Katalog, Implementasi Sistem CFS STUFFING/STRIPPING (NPK-S), dan Layanan *E-Payment* USTER Pontianak dengan jangka waktu hingga tahun 2020 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp387.587 merupakan bilyet deposito Perusahaan atas penerbitan bank garansi terkait kontrak dengan PT Pelindo Indonesia II (Persero) dalam pekerjaan Pengadaan Perangkat Server Infrastruktur IT Oracle DB *Disaster Recovery Center* dan Peningkatan Keamanan dan Layanan Infrastruktur IT dengan jangka waktu hingga tahun 2021.

**7. PIUTANG USAHA**

a. Total piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pihak berelasi (Catatan 23)	69.189.983	96.641.267
Pihak ketiga	4.920.759	204.807
	<hr/>	<hr/>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	74.110.742	96.846.074
	(918.120)	(3.268.970)
<b>Total piutang usaha, neto</b>	<b>73.192.622</b>	<b>93.577.104</b>

b. Total piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Belum jatuh tempo	61.935.268	42.695.726
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	6.723.109	6.385.004
31 - 60 hari	2.959.299	18.821.793
61 - 90 hari	2.255.944	10.533.925
Lebih dari 90 hari	237.122	18.409.626
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	74.110.742	96.846.074
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(918.120)	(3.268.970)
<b>Total piutang usaha, neto</b>	<b>73.192.622</b>	<b>93.577.104</b>

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Mutasi saldo penyisihan penurunan piutang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Saldo awal	3.268.970	-
Penambahan	795.845	3.268.970
Penghapusan	(3.146.695)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>918.120</b>	<b>3.268.970</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usang tersebut.

## 8. PERSEDIAAN

Persediaan di tahun 2019 merupakan pekerjaan dalam proses untuk pengadaan Implementasi Sistem *Autogate Pass* di Pelabuhan Sunda Kelapa PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Pembangunan *Autogate TPS* Terminal Non Petikemas di PT Pelabuhan Tanjung Priok yang telah diserahkan seluruhnya di tahun 2020.

## 9. PERPAJAKAN

### a. Utang pajak

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	34.500	89.000
Pasal 21	1.391.893	91.179
Pasal 23	108.199	132.770
Pasal 26	38.295	-
	<b>1.572.887</b>	<b>312.949</b>

### b. Tagihan restitusi pajak

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
- Pajak penghasilan badan		
2019	1.483.076	1.483.076
2020	2.967.727	-
- Pajak pertambahan nilai	16.938.724	16.158.615
	<b>21.389.527</b>	<b>17.641.691</b>

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan badan	7.914.459	(22.331.112)
Perbedaan temporer		
Sewa pembiayaan	463.828	96.170
Beban akrual	(4.699.403)	5.603.648
Liabilitas imbalan pasca-kerja	616.834	632.556
Total perbedaan temporer	(3.618.741)	6.332.374
Perbedaan tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan sebagai beban usaha	1.737.403	23.993.866
Penghasilan bunga	(1.079.685)	(515.306)
Total perbedaan tetap	657.718	23.478.560
Total laba kena pajak	4.953.436	7.479.822
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	1.089.756	1.869.956
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar di muka		
- Pasal 23	(3.970.240)	(3.353.032)
- Pasal 22	(87.243)	-
<b>Lebih bayar pajak badan</b>	<b>(2.967.727)</b>	<b>(1.483.076)</b>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan badan yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan badan	7.914.459	(22.331.112)
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	1.741.181	(5.582.778)
Penyesuaian tarif pajak	509.887	-
Pengaruh pajak atas beda tetap	144.698	5.869.640
Pengaruh pajak atas beda waktu	(72.375)	-
Koreksi pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 9e)	-	3.922.471
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>2.323.391</b>	<b>4.209.333</b>

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan**

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Beban akrual	682.409	2.027.863
Liabilitas imbalan kerja karyawan	581.902	587.692
Aset tetap	-	(66.117)
Liabilitas sewa	39.872	-
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>1.304.184</b>	<b>2.549.438</b>
Saldo awal - aset pajak tangguhan (Beban)/manfaat pajak tangguhan tahun berjalan	2.549.437	1.014.802
Efek aset pajak tangguhan atas ekuitas tahun berjalan	(1.233.636)	1.583.094
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>1.304.184</b>	<b>2.549.438</b>

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada ketersediaan laba pajak di masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihian perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

**e. Ketetapan pajak**

**Pajak penghasilan**

Pada tanggal 12 Februari 2019, Perusahaan menerima ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp2.574.739 yang terdiri dari pokok dan sanksi administrasi masing-masing sebesar Rp2.011.515 dan Rp563.224 dari lebih bayar yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak Perusahaan sebesar Rp1.910.956. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak kurang bayar tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebesar Rp3.922.471 sebagai beban pajak penghasilan dan sisanya sebagai beban lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada tanggal 12 Februari 2019, Perusahaan juga menerima ketetapan pajak kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 periode Januari sampai Oktober 2017 sebesar Rp121.629, kurang bayar pajak penghasilan Pasal 21 periode Desember 2017 sebesar Rp85.988. Perusahaan menyetujui ketetapan kurang bayar tersebut dan mencatatnya pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain di tahun 2019.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan menerima ketetapan pajak nihil atas pajak penghasilan badan tahun 2013 dan mendapatkan koreksi rugi pajak dari Rp23.379.696 seperti yang dilaporkan dalam di surat pemberitahuan pajak menjadi Rp10.459.089. Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak atas ketetapan tersebut ke Direktur Jenderal Pajak (DJP). Pada tanggal 11 Maret 2019, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan tersebut dan hasilnya ditolak oleh DJP. Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan mengajukan surat banding pajak atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Belum ada hasil banding pajak yang diberitahukan kepada Perusahaan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Ketetapan pajak (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan menerima ketetapan pajak lebih bayar Desember 2018 sebesar Rp6.881.571 dari yang dilaporkan sebesar Rp7.200.920. Pada tanggal 15 Juli 2020 Perusahaan mengajukan keberatan atas ketetapan lebih bayar. Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan menerima pencairan atas lebih bayar tersebut sebesar Rp6.827.806. Perusahaan menyetujui atas surat keputusan tersebut dan membebankan selisihnya sebesar Rp318.349 pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan menerima ketetapan pajak kurang bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari sampai November 2018 sebesar Rp2.027.108. Pada tanggal 15 Juli 2020 Perusahaan mengajukan keberatan atas ketetapan kurang bayar. Perusahaan berkeyakinan bahwa koreksi tidak diperlukan, sehingga Perusahaan tidak membukukan cadangan atas selisih kurang bayar tersebut. Belum ada hasil keputusan keberatan yang diberitahukan kepada Perusahaan sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan.

Pada tanggal 12 Februari 2019, Perusahaan menerima ketetapan pajak kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 periode Januari sampai Oktober 2017 sebesar Rp121.629, kurang bayar pajak penghasilan Pasal 21 periode Desember 2017 sebesar Rp85.988 dan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Mei dan Oktober 2017 sebesar Rp573.418. Perusahaan menyetujui ketetapan kurang bayar tersebut dan mencatatnya pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain di tahun 2019.

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai periode Januari sampai November 2016 sebesar Rp2.618.591 dan lebih bayar pajak pertambahan nilai periode Desember 2016 sebesar Rp1.918.952. Pada tanggal 13 April 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan pajak kurang bayar dan lebih bayar tersebut ke Direktur Jenderal Pajak (DJP). Pada tanggal 11 Maret 2019, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan tersebut dan hasilnya diterima sebagian oleh DJP. Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan mengajukan surat banding pajak atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak dengan total banding sebesar Rp2.002.344 untuk pajak pertambahan nilai periode Januari - Februari 2016, April - Juli 2016, dan September - Oktober 2016. Putusan Banding yang dikeluarkan pada tanggal 20 September 2020 memberi keputusan menerima seluruhnya permohonan banding Perusahaan untuk masa pajak Januari, Februari, Juli, September dan Oktober 2016 dan menerima sebagian permohonan banding untuk masa pajak April, Mei dan Juni 2016. Menetapkan pajak kurang bayar untuk yang diterima sebagian sebesar Rp79.227. Perusahaan menyetujui keputusan banding dan mencatat kurang bayar sebesar Rp79.227 pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain di tahun berjalan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	31 Desember 2020				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Harga perolehan</b>					
Peralatan dan perlengkapan kantor	36.061.487	5.018.910	-	-	41.080.397
Jumlah	<u>36.061.487</u>	<u>5.018.910</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>41.080.397</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Peralatan dan perlengkapan kantor	28.531.099	3.811.745	-	-	32.342.844
Jumlah	<u>28.531.099</u>	<u>3.811.745</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32.342.844</u>
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>7.530.388</u></b>				<b><u>8.737.553</u></b>

	31 Desember 2019				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Harga perolehan</b>					
Peralatan dan perlengkapan kantor	31.284.472	4.777.015	-	-	36.061.487
Jumlah	<u>31.284.472</u>	<u>4.777.015</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.061.487</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Peralatan dan perlengkapan kantor	26.372.843	2.158.256	-	-	28.531.099
Jumlah	<u>26.372.843</u>	<u>2.158.256</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28.531.099</u>
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>4.911.629</u></b>				<b><u>7.530.388</u></b>

Beban penyusutan dicatat sebagai beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp3.811.745 dan Rp2.158.256 pada tahun 2020 dan 2019, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan evaluasi atas kondisi aset.

## 11. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember	
	2020	2019
<b>Biaya perolehan</b>		
Saldo awal	39.201.604	36.420.657
Penambahan	25.400	2.780.947
	<u>39.227.004</u>	<u>39.201.604</u>
<b>Akumulasi amortisasi</b>		
Saldo awal	29.223.102	18.545.281
Penambahan	6.302.696	10.677.821
	<u>35.525.798</u>	<u>29.223.102</u>
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>3.701.206</u></b>	<b><u>9.978.502</u></b>

Aset takberwujud merupakan aset Perusahaan yang berupa perangkat lunak dan aplikasi sistem informasi yang berlisensi.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020</b>
<b>Aset hak-guna</b>	
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73 (Catatan 4)	4.642.693
Penambahan bersih selama tahun berjalan	-
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(2.828.035)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.814.658</b>

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020</b>
<b>Liabilitas sewa</b>	<b>2.014.017</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020</b>
Bunga atas liabilitas sewa	166.488
Beban amortisasi aset hak-guna	2.828.035

## 13. UTANG USAHA

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	1.024.110	27.462.640
Pihak ketiga	52.056.755	56.014.923
<b>Total utang usaha</b>	<b>53.080.865</b>	<b>83.477.563</b>

## 14. BEBAN AKRUAL

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Bonus dan tantiem	3.412.047	8.111.450
Lainnya	-	168.054
<b>Total beban akrual</b>	<b>3.412.047</b>	<b>8.279.504</b>

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	3.404.004	2.035.015
Pihak ketiga	2.547.358	186.143
<b>Total utang lain-lain</b>	<b>5.951.362</b>	<b>2.221.158</b>

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Berdasarkan laporannya tertanggal 9 Februari 2021 (2019: 28 Januari 2020), asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Tingkat diskonto	6,75% per tahun	7,75% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	7,00% per tahun	7,00% per tahun
Umur pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat kematian	TMI-2019- Male	TMI-III 2011
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai 0% pada usia 50 tahun dan seterusnya	10% per tahun sampai usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai 0% pada usia 50 tahun dan seterusnya

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Biaya jasa kini	509.014	471.737
Biaya bunga	180.702	160.819
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>689.716</b>	<b>632.556</b>

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Nilai kini liabilitas kerja karyawan	2.909.511	2.350.768

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Saldo awal	2.350.768	1.912.044
Beban imbalan kerja karyawan	689.716	632.556
Keuntungan aktuaria yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(130.973)	(193.832)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.909.511</b>	<b>2.350.768</b>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto		Kenaikan gaji di masa depan	
	Percentase	Pengaruh nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	Percentase	Pengaruh nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan
Kenaikan	1%	(886.154)	1%	(191.261)
Penurunan	(1%)	(207.078)	(1%)	(904.499)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Total	
	1 tahun	2 - 5 tahun
1 tahun	44.475	
2 - 5 tahun	240.652	
6 - 10 tahun	3.550.187	
<b>Total</b>	<b>3.835.314</b>	

Durasi rata-rata dari program imbalan kerja karyawan pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2020 adalah 12,31 tahun.

**17. MODAL SAHAM**

Modal saham dan pemilikannya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Percentase kepemilikan	Nilai nominal
Pemegang Saham			
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	10.000.000	100%	100.000.000
	<b>10.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>100.000.000</b>

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### 17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	31 Desember 2019		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Nilai nominal
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	5.100.000	51%	51.000.000
PT Multimedia Nusantara	4.900.000	49%	49.000.000
	<b>10.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>100.000.000</b>

Berdasarkan akta notaris Refki Ridwan, SH, MBA, Sp.N., No. 7 tanggal 9 Oktober 2020, pemegang saham menyetujui pengalihan 4.900.000 lembar saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Multimedia Nusantara kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

#### 18. PENDAPATAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
<i>ICT system implementor</i>	115.701.924	150.527.836
<i>Digital seaport solution</i>	42.210.174	44.335.340
<i>E-payment services</i>	6.643.881	7.862.325
<i>Supply chain management services</i>	1.511.093	2.820.190
<b>Total</b>	<b>166.067.072</b>	<b>205.545.691</b>

#### 19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
<i>ICT system implementor</i>	99.195.582	130.287.346
<i>Digital seaport solution</i>	34.529.154	38.914.501
<i>E-payment services</i>	5.235.824	4.623.722
<i>Supply chain management services</i>	1.449.473	2.230.553
<b>Total</b>	<b>140.410.033</b>	<b>176.056.122</b>

#### 20. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan merupakan beban promosi.

**PT INTEGRASI LOGistik CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Beban pegawai	15.473.768	18.682.412
Beban penyusutan	3.811.745	2.158.256
Beban administrasi dan umum	3.716.556	2.026.809
Beban operasi dan pemeliharaan	3.568.815	7.919.279
Beban penyisihan piutang (Catatan 7)	795.845	3.268.970
Beban lain-lain, neto	1.073.928	1.367.685
<b>Total</b>	<b>28.440.657</b>	<b>35.423.411</b>

## 22. (PENDAPATAN)/BEBAN USAHA LAINNYA - NETO

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Penghapusan utang	(11.289.862)	-
Penghapusan piutang	-	11.920.384
Beban diluar usaha lainnya, neto	1.521.668	4.793.725
<b>Total</b>	<b>(9.768.194)</b>	<b>16.714.109</b>

Berdasarkan Berita Acara Pengakhiran Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan Infrastruktur untuk Kebutuhan Pengoperasian Sistem ILCS No. 052/HKM/D21/2020 tanggal 22 Oktober 2020 antara PT Multimedia Nusantara dan Perusahaan, telah disepakati bahwa saldo utang atas sewa perangkat keras sebesar Rp11.289.862 dihapuskan. Perusahaan mencatat pendapatan lain-lain atas penghapusan utang tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

## 23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana disepakati oleh para pihak.

### a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

<b>Sifat relasi</b>	<b>Pihak berelasi</b>	<b>Transaksi</b>
• Entitas induk Perusahaan	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Pendapatan jasa IT
• Entitas sepengendali dari PT Pelabuhan Indonesia II	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Pendapatan jasa IT dan beban jasa pelatihan
	PT Multi Terminal Indonesia; PT Terminal Petikemas Indonesia; PT Pengembang Pelabuhan Indonesia; PT Electronic Data Interchange Indonesia; PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.; PT IPC Terminal Petikemas; PT Rumah Sakit Pelabuhan; PT Pelabuhan Tanjung Priok; PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia; PT Pengurukan Indonesia	Pendapatan jasa IT

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Sifat relasi	Pihak berelasi	Transaksi
• Entitas sepengendali dari Pemerintah Republik Indonesia	PT Graha Sarana Duta; PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Pendapatan jasa IT
	PT Multimedia Nusantara; PT Telkom Satelit Indonesia	Pembelian jasa IT
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

	31 Desember	
	2020	2019
Kas dan setara kas (Catatan 5)	24.971.398	18.513.194
Sebagai persentase terhadap total aset	18,11%	11,56%

Piutang usaha (Catatan 7)

	31 Desember	
	2020	2019
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	44.858.913	53.981.178
PT IPC Terminal Petikemas	13.755.357	12.888.629
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	5.070.126	3.816.401
PT Pelabuhan Tanjung Priok	3.348.856	18.389.804
PT Pengerukan Indonesia	1.030.222	-
PT Electronic Data Interchange Indonesia	650.100	1.510.399
PT Pendidikan Maritim Logistik Indonesia	447.897	149.688
PT Rumah Sakit Pelabuhan	28.512	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	-	5.264.549
PT Multi Terminal Indonesia	-	386.333
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	-	216.000
PT Terminal Petikemas Indonesia	-	38.286
Penyisihan penurunan piutang	69.189.983 (918.120)	96.641.267 (3.268.970)
	<b>68.271.863</b>	<b>93.372.297</b>
Sebagai persentase terhadap total aset	49,50%	58,32%

**PT INTEGRASI LOGistik CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Utang usaha (Catatan 13)

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
PT Electronic Data Interchange Indonesia	1.024.110	5.057.964
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	-	9.957.189
PT Multimedia Nusantara	-	12.207.051
PT Telkom Satelit Indonesia	-	240.436
	<b>1.024.110</b>	<b>27.462.640</b>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	1,49%	28,42%

Utang lain-lain (Catatan 15)

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.858.736	1.597.224
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	1.545.268	10.099
PT Graha Sarana Duta	-	427.692
	<b>3.404.004</b>	<b>2.035.015</b>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	4,94%	2,10%

- c. Transaksi dengan pihak berelasi

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Pendapatan usaha</b>		
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	126.334.458	143.587.923
PT IPC Terminal Petikemas	19.744.387	28.881.794
PT Pelabuhan Tanjung Priok	6.724.669	23.778.043
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	3.414.197	1.882.862
PT Multi Terminal Indonesia	1.525.209	1.598.650
PT Pengerukan Indonesia	953.909	-
PT Electronic Data Interchange Indonesia	580.000	1.396.703
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	313.600	1.102.990
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	-	1.711.183
PT Graha Sarana Duta	-	750.609
PT Rumah Sakit Pelabuhan	-	316.800
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	-	200.000
PT Terminal Petikemas Indonesia	-	32.400
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	-	14.400
	<b>159.590.429</b>	<b>205.254.357</b>
Sebagai persentase terhadap total pendapatan	96,10%	99,86%

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Kompensasi manajemen kunci

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Imbalan jangka pendek	4.028.581	8.419.598

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sebagai kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

### **24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko likuiditas dan risiko kredit. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

#### **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2020 akan jatuh tempo seluruhnya pada tahun 2021, kecuali imbalan kerja.

#### **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Perusahaan sesuai kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings*.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan. Perusahaan melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2020	2019
Kas dan setara kas	25.094.822	18.635.805
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.280.511	4.175.526
Piutang usaha	73.192.622	93.577.104
Piutang lain-lain	82.109	65.757
	<b>100.650.064</b>	<b>116.454.192</b>

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

### **Manajemen modal**

Struktur permodalan Perusahaan sebagian besar terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham dan saldo laba ditahan).

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

## **25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

<b>31 Desember 2020</b>		
	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas	25.094.822	25.094.822
Dana yang dibatasi penggunaannya bagian lancar	2.280.511	2.280.511
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	-	-
Piutang usaha	73.192.622	73.192.622
Piutang lain-lain	82.109	82.109
	<b>100.650.064</b>	<b>100.650.064</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang usaha	53.080.865	53.080.865
Utang lain-lain	5.951.362	5.951.363
Beban akrual	3.412.047	3.412.047
	<b>62.444.274</b>	<b>62.444.275</b>
<b>31 Desember 2019</b>		
	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas	18.635.805	18.635.805
Dana yang dibatasi penggunaannya bagian lancar	853.981	853.981
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	3.321.545	3.321.545
Piutang usaha	93.577.104	93.577.104
Piutang lain-lain	65.757	65.757
	<b>116.454.192</b>	<b>116.454.192</b>

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2019</b>	
	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>		
Utang usaha	83.477.563	83.477.563
Utang lain-lain	2.221.158	2.221.158
Beban akrual	8.279.504	8.279.504
	<b>93.978.225</b>	<b>93.978.225</b>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar. Nilai wajar kas dan setara kas, dana dibatasi penggunaannya bagian lancar, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Dana dibatasi penggunaannya bagian tidak lancar disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Untuk aset dan liabilitas selain aset dan liabilitas keuangan tersebut di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang dinilai atau diungkapkan nilai wajarnya sehingga hierarki nilai wajar berdasarkan PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar" tidak disajikan.

**26. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI**

Manajemen telah melihat ketidakpastian makro-ekonomi sehubungan dengan permintaan layanan informasi, pertukaran dokumen serta pembayaran elektronik untuk seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas logistik Indonesia sebagai akibat dari Wabah COVID-19 (*Corona Virus*). Skala dan durasi perkembangan ini tetap tidak pasti tetapi dapat mempengaruhi pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Perusahaan.

**27. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

## **PT Integrasi Logistik Cipta Solusi**

Income Statement 31 Desember 2020 and  
for the year ended on that date  
along with the independent auditor's report

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
FINANCIAL REPORT  
DECEMBER 31, 2020 AND  
FOR THE YEAR THAT ENDED ON THAT DATE  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Contents**

	Pages
Director's Statement Letter	
Auditor's Independent Report	
Financial Status Report.....	1-2
Profit - Loss and Other Comprehensive Income Report .....	3
Equity Alteration Report.....	4
Cash Flow Report .....	5
Record of Financial Report .....	6-34

\*\*\*\*\*

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**INCOME STATEMENT REPORT**  
**31th December 2020**  
**(in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

		<b>31th December</b>	
	<b>Note</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>ASSETS</b>			
<b>CURRENT ASSETS</b>			
Cash and Cash Equivalent	4	25.094.842	18.635.805
Fund with limited usage - current	5	2.280.491	853.981
Trade Receivables, net			
Related Party	6	68.271.863	93.372.297
Third Party	6	4.920.760	204.807
Other Accounts Receivable			
Third Party		82.108	65.757
Inventory	7	-	4.276.268
Prepaid Expenses and Advances		317.743	1.670.443
Total current assets		<b>100.967.807</b>	<b>119.079.358</b>
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Fixed Assets – net of accumulated depreciation	9	10.552.211	7.530.388
Intangible Assets – net of accumulated amortization	10	3.701.206	9.978.502
Tax Refund Bill	8b	21.389.527	17.641.691
Fund with limited usage – non current	-	-	3.321.545
Deferred Tax Assets	8d	1.304.184	2.549.438
Total non current assets		<b>36.947.128</b>	<b>41.021.564</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>		<b>137.914.935</b>	<b>160.100.922</b>

The accompanying notes to financial report form an integral part of these financial report as a whole.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**REPORT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**31th Desember 2020**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

		<b>31th December</b>	
	<b>Note</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>LIABILITY AND EQUITY</b>			
<b>SHORT – TERM LIABILITY</b>			
Accounts payable			
Related party	11	1.024.110	27.462.640
Third party	11	52.056.755	56.014.923
Tax Debt	8a	1.572.887	312.949
Accrued Expenses	12	3.412.047	8.279.504
Other debts			
Related Party	13	3.404.004	2.035.015
Third Party	13	2.547.359	186.143
Lease Debt		2.014.017	0
Total short-terms liabilities		66.031.179	94.291.174
<b>LONG – TERM LIABILITY</b>			
Employee benefits liability	14	2.909.511	2.350.768
Total long term liabilities		2.909.511	2.350.768
<b>TOTAL LIABILITY</b>		<b>68.940.693</b>	<b>96.641.942</b>
<b>EQUITY</b>			
Shares Capital – nominal value			
Rp10.000 (full amount) par shares			
Authorized capital - 40.000.000 shares			
Capital is issued			
And fully paid - 10.000.000 shares	15	100.000.000	100.000.000
Accumulated deficit		(31.826.248)	(37.295.039)
Other comprehensive income		800.493	754.019
<b>TOTAL EQUITY</b>		<b>68.974.245</b>	<b>63.458.980</b>
<b>TOTAL EQUITY AND LIABILITY</b>		<b>137.914.935</b>	<b>160.100.922</b>

The accompanying notes to financial report form an integral part of these financial report as a whole.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**REPORT OF INCOME AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)

		The Year Ended On December 31st	
	Note	2020	2019
<b>OPERATING REVENUES</b>	16	166.067.072	205.545.691
<b>COSTS OF REVENUES</b>	17	(140.410.033)	(176.056.122)
<b>GROSS PROFIT</b>		<b>25.657.039</b>	<b>29.489.569</b>
<b>OPERATING EXPENSES</b>			
Selling Expenses	18	(149.801)	(198.467)
General and administrative expenses	19	(28.440.657)	(35.423.411)
Other operating expenses	20	9.768.194	(16.694.258)
Interest expenses			(19.851)
Financial Income		1.079.685	515.306
<b>(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>		<b>7.914.460</b>	<b>(22.331.112)</b>
<b>Income tax expenses</b>	8c	<b>(2.323.391)</b>	<b>(4.209.333)</b>
<b>(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR</b>		<b>5.591.069</b>	<b>(26.540.445)</b>
<b>Other comprehensive income:</b>			
Items that will not reclassified			
to profit or loss			
Remeasurement of defined			
Benefit plans	14	58.091	193.832
Income tax			
Related remeasurement of defined			
Benefit plans		(11.618)	(48.458)
<b>TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR</b>		<b>5.637.542</b>	<b>(26.395.071)</b>

The accompanying notes to financial report form an integral part of these financial report as a whole.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**REPORT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2020**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

	Capital issued And full-paid	Accumulated Deficit	Other Comprehensif Income	Total equities
<b>Balance as of 31 December 2018</b>	<b>100.000.000</b>	<b>(10.754.596)</b>	<b>608.645</b>	<b>89.854.049</b>
Comprehensive loss for the year	-	(26.540.445)	145.374	(26.395.071)
<b>Balance as of 31 December 2019</b>	<b>100.000.000</b>	<b>(37.295.041)</b>	<b>754.019</b>	<b>63.458.978</b>
Comprehensive profit for the year	-	5.469.069	46.473	5.637.542
<b>Balance as 31 December 2019</b>	<b>100.000.000</b>	<b>31.826.247</b>	<b>800.492</b>	<b>68.974.245</b>

The accompanying notes to financial report form an integral part of these financial report as a whole.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CASH FLOW REPORT**  
**For the Year Ended December 31, 2020**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

		<b>Year Ended 31th December</b>	
	Notes	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>			
Cash receipts from customers		183.529.359	216.845.063
Payment to suppliers and Other third party		(140.220.015)	(188.686.690)
Payment to employees		(31.798.129)	(12.208.817)
Payment to corporate income tax		(7.735.369)	(3.353.032)
Interest payment		0	(19.851)
Receipt from tax refunds		6.827.806	6.718.407
Receipt from interest income		1.031.515	
<b>Net cash flows provided by Operating activities</b>		<b>13.915.658</b>	<b>19.295.080</b>
<b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES:</b>			
Purchase of fixed assets	9	(5.176.130)	(4.777.015)
Additon of intangible assets	10		(2.780.947)
Increasing of limited funds			4.035.617
Receipts from interest income			515.306
<b>Net cash flows used in investing activities</b>		<b>(5.176.130)</b>	<b>(3.007.039)</b>
<b>NET INCREASE/(DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>		<b>8.739.528</b>	<b>16.288.041</b>
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>		18.635.805	2.347.764
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>	4	25.094.841	<b>18.635.805</b>

The accompanying notes to financial report form an integral part of these financial report as a whole.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

## **1. UMUM**

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (Company) was established in Jakarta based on notarial deed of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn No. 11 September 21, 2012. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-50211.AH.01.01. Year 2012 dated September 26, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to conduct business in the field of providing e-trade logistics services and other services which include data processing services, e-commerce services, consulting in the field of computers and information engineering, software manufacturing services., multimedia provision and utilization services through telecommunications equipment and information technology consulting services. The Company's head office is located at Jl. Yos Sudarso, Kav. 23-24 North Jakarta 14320.

The Company started commercial operations on October 1, 2012.

In accordance with Deed No.7 dated 9 October 2020 decided to approve the transfer of 4,900,000 (four million nine hundred thousand) shares in the company, which are owned and held by TELKOM METRA to IPC. After the transfer of shares as mentioned above, the composition of the shareholders in the company is as follows:

(PERSERO) PT Pelabuhan Indonesia II, abbreviated as PT Pelindo II (PERSERO), totaling 10,000,000 (ten million) shares, with a total nominal value of Rp. 100,000,000,000 (one hundred billion rupiah).

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2020 is as follows:

Board of Commissioners:	Directors:
President Commissioner: Hambra	President Director : Heru Satrio
Commissioners : M. Alfuniam	Director of IT and Operations : Judi Ginta I
Hengki Angkasawan	Dir. Development & Comm : -
	Adm & Finance Director : Budi Setijadi K

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2019 is as follows:

Board of Commissioners:	Directors:
President Commissioner: Prasetyadi	Plt. President Director : Heru Satrio
Commissioners : M. Alfuniam	Director of IT and Operations : A. Syaiful Amin
Pranyoto	Plt. Dir. Development & Comm : Milano W
	Plt. Adm & Finance Director : Sumarno

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has a number of permanent employees of 53 and 50 people, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and presentation of financial reports that were completed and approved for published by the Company's Board of Directors on March 6, 2021.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

### **a. Basis for preparing financial reports**

The financial reports have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which includes the Indonesian Financial Accounting Standards Statement ("PSAK") and the Indonesian Financial Accounting Standards Interpretation ("ISAK") issued by the

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

Financial Accounting Standards Board of the Institute of Accountants Indonesia. This policy has been applied consistently throughout the years presented, unless otherwise stated.

The financial reports, except for cash flows reports, are prepared based on the accrual concept, using the historical cost concept, except as stated in the notes to the relevant financial reports.

**2. Policies Financial Highlights (continued)**

**a. Basis for preparation of financial reports (continued)**

Cash flow reports, which is presented using the direct method, presents cash receipts, cash expenses and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which also the functional currency of the Company.

Company's financial years are January 1 - December 31.

**b. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank and all investments with maturities of three months or less from the date of acquisition that are not collateralized and not limited in use.

Deposits with due date more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year are presented as short-term investments.

Cash and bank which limited will be used to pay obligations that the due in within one year are presented as "Restricted Funds" as part of Current Assets in the reports of financial position. Cash and bank which will be used to pay obligations that are due in more than one year from the date of the consolidated statements of financial position are presented as "Restricted funds" as part of Tidak Assets.

**c. Fixed Assets and Depreciation**

Fixed assets are stated at cost of receiving minus accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Significant repair costs are recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss statement

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<b>Year</b>
Office equipment and supplies	4

The carrying amount of a fixed asset is derecognized when it is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the period in which the asset is derecognized.

At the end of each financial year, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Leases**

Finance leases, which transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset to the Company, are capitalized at the start of the lease at the fair value of the leased asset or at the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Lease payments are segregated between a portion that is a finance expense and a part that represents a liability in order to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. Finance charges are charged directly against comprehensive income for the year.

Assets under finance leases are depreciated in full over the shorter period between the lease period and the useful life, if there is no assurance that the Company will acquire ownership rights at the end of the lease term.

Lease payments under operating leases are recognized as an expense in the statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

In the event of a sale and leaseback, the transaction is treated as two separate transactions, namely a sale transaction and a finance lease transaction. The difference between the selling price and the book value of the assets sold is recognized and recorded as deferred gain or loss. Amortization of the deferred gain or loss is made over the term of the finance lease.

**e. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax reporting assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized under the liability method for all deductible temporary differences and tax loss balances that have not been compensated for, to the extent that future taxable profits are available to compensate for such temporary differences and tax losses that have not been compensated.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that will apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. The tax effects relating to provisions for and / or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the current year's profit or loss, except for transactions previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received, or if the Company files an objection, when the decision on the objection is determined.

Interest and penalties for underpayment / overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Income and expense recognition**

Services revenue is recognized when the minute of work completion is signed by both parties.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**g. Foreign Currency transactions and balances**

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia middle rate of exchange prevailing at that date. Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
1 American Dollar (AS\$1)	14.175	13.901

**h. Transactions with related parties**

The Company entered into transactions with related parties. The definition of a related party is in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the Notes to the financial statements.

**i. Provision**

Provisions are recognized when the Company has a present liability (whether legal or constructive in nature) which, as a result of past events, it is probable that settlement of the liability results in an outflow of resources that contain economic benefits and a reliable estimate of the amount of the liability can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If there is no possibility of an outflow of the resource containing economic benefits to settle the liability, the provision is canceled.

**j. Financial Instrument**

A financial instrument is any contract that provides a financial asset for one entity and a financial liability or equity for another entity.

**Financial assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as one of the financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, where appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where permitted and appropriate, will evaluate this classification at the end of each financial year.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Financial instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Initial recognition (continued)

At initial recognition, financial assets are measured at fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, this is added with directly attributable transaction costs.

Measurement after initial recognition

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted funds which are classified and recorded as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. After initial recognition, the asset is carried at amortized cost using the effective interest rate (SBE) method, and the related gain or loss is recognized in profit or loss when loans and receivables are derecognized or impaired, or through the amortization process.

Withdrawal of recognition

Derecognition of a financial asset (or, where applicable to part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) occurs when: i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or ii) the Company transfers the contractual right to receive the cash flows arising from the financial asset or assumes an obligation to pay the cash flows received without significant delay to a third party through a delivery agreement and if (a) transfers substantially all the risks and rewards of ownership of these financial assets, or (b) have not transferred and retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but have transferred control over that financial asset.

When the Company transfers the right to receive cash flows from financial assets or enters into a pass-through agreement, the Company evaluates the extent to which the risks and rewards of ownership of the financial assets remain. If the Company transfers or does not have substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor does it transfer control over the financial asset, the financial asset is recognized by the Company for the amount of its continuing involvement with that financial asset. Ongoing involvement, which takes the form of guaranteeing the transferred asset, is measured at the lower of the carrying amount of the transferred asset and the maximum amount of payments received that the Company may have to repay.

In this case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset is measured on a basis that reflects the rights and obligations of the Company that are retained.

Upon derecognition of a financial asset as a whole, the difference between the carrying amount and the amount of (i) payments received, including new assets acquired less new liabilities incurred; and (ii) the cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Impairment of a financial asset or group of financial assets is deemed to have occurred, if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset ("loss event"), and the loss event affects the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

Evidence of impairment may include indications that the borrower or group of borrowers is experiencing significant financial difficulties, default or arrears in interest or principal payments, there is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate a measurable decline on estimated future cash flows, such as an increase in arrears or economic conditions that correlate with default.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first determines that there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the business group determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, then the asset is classified as a group of financial assets that has similar credit risk characteristics and assesses the group's impairment rate accordingly. collective. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of estimated future cash flows is discounted using the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income is subsequently recognized at the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables along with the associated allowance are written off if there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company. If, in a subsequent year, the estimated impairment loss value increases or decreases due to an event occurring after the impairment loss was recognized, the previously recognized impairment loss increases or decreases by adjusting the allowance for impairment account. If in the future the write-off can be recovered, the amount of recovery is recognized as profit or loss.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Financial instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or derivatives designated as hedging instruments in effective hedges, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities at amortized cost are recognized at fair value plus directly attributable transaction costs.

At the reporting date, the Company does not have financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's main financial liabilities include trade payables, accrued expenses and other payables.

Measurement after initial recognition

After initial recognition, interest bearing loans and payables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Profit or loss should be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized and through the amortization process.

Withdrawal of recognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expired.

When a financial liability is exchanged for another financial liability from the same lender on substantially different terms, or if the terms of the financial liability are substantially modified, the exchange or modification of the terms is recorded as derecognition of the original financial liability and recognition of the new financial liability, and the difference between the carrying amount of the financial liabilities is recognized in profit or loss.

**Offsetting financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and their net value is presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to set off the carrying amount of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize it. asset and settle a liability simultaneously.

**Amortized cost of financial instruments**

Amortized cost is measured using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. This calculation includes all premium or discount on acquisition and includes transaction fees and services that are an integral part of the effective interest rate.

**PT INTEGRASI LOGistik CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Financial instruments (continued)**

**Fair value of financial instruments**

The fair value of financial instruments traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or quoted market prices (bid prices for long positions and ask prices for sell positions), excluding any deductions for transaction costs.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of recent market transactions that are reasonably conducted by interested and understanding parties (recent arm's length market transactions), use of the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**k. Employee benefits**

The Company recognizes liabilities for employee benefits based on Company regulations and in accordance with Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of the defined benefit obligation, current service costs and past service costs are determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

The cost of providing post-employment benefits uses the "Projected Unit Credit" method. Accumulated unrecognized actuarial gains or losses are recognized as "Other Comprehensive Income" and presented in the equity section. Past service costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position is the value of the defined benefit obligation.

**l. Intangible assets**

The Company's intangible assets represent information system software and applications. Intangible assets are recognized when it is probable that the future economic benefits of the intangible asset will be derived from the asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are measured at cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets are amortized over the useful life of the assets and evaluated if there are indicators of impairment for the intangible assets. The life and amortization method for intangible assets are reviewed at least at the end of each closing year.

**m. Impairment of non-financial assets**

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized as loss for the year, except for non-financial assets which are recorded at their revalued value.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets (continued)**

Impairment loss will be reversed if there is a change in the estimates used to determine the recoverable amount of the non-financial asset. Impairment loss will only be reversed to the extent that the carrying amount of the non-financial asset cannot exceed its recoverable value or the carrying amount that would have been recognized, net of depreciation or amortization, if there is no recognition of an impairment loss for the non-financial asset.

**n. Changes in accounting policies**

On January 1, 2019, the Company adopted a statement of financial accounting standards and the new and revised interpretation of financial accounting standards which became effective from that date. Changes in the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in major changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or previous financial year:

- PSAK 26 (2018 Adjustment): Borrowing Costs.
- PSAK 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement.
- PSAK 46 (2018 Improvement): Income Tax.
- Amendments to PSAK 22: Business Combinations
- Amendments to PSAK 24 (2018): Employee Benefits: Amendments, Curtailments or Program Completions.
- ISAK 33: Foreign Exchange Transactions and Advances.
- ISAK 34: Uncertainty in the Treatment of Income Taxes.

**o. Accounting standards that have been passed but not yet effective**

Accounting standards that have been issued until the date of issuance of the Company's financial statements but are not yet effective are disclosed below. Management intends to apply these standards it deems relevant to the Company when effective, and the effects on the Company's financial position and performance are still estimated as of date. March 6, 2020. Unless otherwise noted, The Group does not expect that the adoption of these statements in the future will have a significant impact on its financial statements.

Effective on or after January 1, 2020

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK prescribes the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of the contractual cash flows and the entity's business model; the expected credit loss method for impairment that produces information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements; and accounting for hedges that better reflect the entity's risk management by introducing more general terms based on management's judgment.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Accounting standards that have been passed but not yet effective (continued)**

Effective on or after January 1, 2020 (continued)

- PSAK 72: Revenue from contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard for revenue recognition that is the result of a successful joint project between the International Accounting Standards Board and the Financial Accounting Standards Board, prescribing a revenue recognition model from contracts with customers, so that entities are expected to be able to perform analysis before recognizing revenue.

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application are permitted for entities that have also applied PSAK 72: Income of contracts with customers.

This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting, and disclosing leases by introducing a single accounting model which requires the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions to the recognition of leased assets and liabilities, namely: (i) short-term leases and (ii) leases where the underlying assets have low value.

- Amendments PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

The amendments clarify that financial assets pass the criterion of 'solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding' regardless of the event or circumstances that caused the initial termination of the contract and regardless of which party paid or received reasonable compensation for the initial contract's termination.

- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Material Definitions, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and several related PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing excessive disclosure due to changes in material definition thresholds.

- Amendments to PSAK 15 – Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that constitute a substantial portion of the entity's net investment in associates or joint ventures.

The company is currently evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined the impact on the financial statements.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

### **3. CONSIDERATION AND ESTIMATION**

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, liabilities and contingent liability disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainty about assumptions and estimates may result in adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

Estimates and judgments are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable based on existing conditions.

The judgments, estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amounts of assets and liabilities are described as follows:

#### **Consideration**

##### Tax provisions

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties arise regarding the interpretation of the complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies the same judgment that would be used in determining the amount of the allowance to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

#### **Estimate**

##### Decreasing Fixed Assets

Management determines the estimated useful lives and depreciation expense for these fixed assets. Depreciation is calculated based on the cost of the components of fixed assets less their residual values. The primary estimate includes the estimated useful lives of the fixed assets which may differ significantly from the actual useful lives. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological developments, markets, and so on. The residual value of the mill is also difficult to estimate due to the long useful life of the plant and uncertainty over economic conditions. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the equipment.

If the estimated useful lives and residual values need to be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Note 9.

##### Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The company estimates the useful lives of its intangible assets based on the expected utilization of the assets which are expected to be supported by a business plan and strategy that also takes into account future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of intangible assets is based on the Company's collective review of industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent intangible assets. The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting year and are updated if expectations differ from previous estimates due to technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the intangible assets. However, it is possible that the future results of operations could be materially affected by changes in the estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

**PT INTEGRASI LOGistik CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

### **3. CONSIDERATION AND ESTIMATION (continued)**

#### **Estimation (continued)**

##### Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)

The amount and timing of expenses recorded each year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's intangible assets will increase operating expenses and decrease recorded non-current assets. Additions to the estimated useful lives of the Company's intangible assets will decrease operating expenses and increase recorded non-current assets.

##### Employee benefits

The determination of the provision for employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. The assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results and significant changes in assumptions determined by the Company could materially affect the provision for employee benefits and net employee benefit expenses. More details are disclosed in Note 14.

##### Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income as well as future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 8.

##### Financial Instruments

Companies account for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While a significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would be different if the Company used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Note 23.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>December 31st</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Cash Bank	85.429	83.821
Related parties Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.324.436	13.382.830
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.365.705	1.934.240
	15.690.141	15.317.070
	<b>December 31st</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Third Party Rupiah		
PT Bank Panin Tbk.	38.014	38.790
Total bank	38.014	15.355.860
Dollar		
PT Bank BRI (Persero) Tbk.	2.085.552	2.085.552
Total bank	2.085.552	15.355.860
Time Deposits		
Related parties Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.528.727	2.379.661
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.054.545	816.463
PT Bank BTN (Persero) Tbk.	1.612.432	
Total time deposits	7.195.705	3.196.124
<b>Total cash and cash equivalent</b>	<b>25.094.842</b>	<b>18.635.805</b>
Time deposit interest rate per year	3,25% - 4%	4,00% - 5,25%

Included in Rupiah account placed by the Company at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is a bank guarantee fund at the Indonesian Public Credit Guarantee Company ("Jamkrindo") based on the Guarantee Principle Approval Letter (SP3) with Jamkrindo.

As of December 31, 2020, the balance of the bank guarantee guarantee fund at Jamkrindo was IDR 914,610.

**5. Limited use of funds**

	<b>December 31st</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Limited use of funds		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.892.924	3.054.545
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	387.587	1.120.981
	<b>2.280.511</b>	<b>4.175.526</b>

**PT INTEGRASI LOGistik CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

Less current portion		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	853.981
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	-
	<b>2.280.511</b>	<b>853.981</b>
	<hr/>	<hr/>

## 5. USE RESTRICTED FUNDS (continued)

	31 Desember	
	2020	2019
The part of the funds that was restricted in use was not current		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	3.054.545
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	267.000
	<hr/>	<hr/>
	<b>-</b>	<b>3.321.545</b>
	<hr/>	<hr/>

As of December 31, 2019, the restricted balance of funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp1,120,981 is the Company's deposit slip for the issuance of a bank guarantee related to the contract with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), shareholders, and PT Multi Terminal Indonesia, a related party in the license work Oracle TOS OPUS, IBT PT Pelabuhan Indonesia I, II, III & IV, Management System, e-Catalog and National IBS Development with a period until 2020 and 2021.

As of December 31, 2019, the restricted balance of funds placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp3,054,545 represents the Company's deposit slip for the issuance of a bank guarantee related to the contract with PT Pelindo Indonesia II (Persero) in the work of TOS CARTOS, the provision of service provision. lease data center locations and WAN network leases with a period of up to 2021.

## 6. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Total trade receivables based on customers are as follows:

	December 31st	
	2020	2019
Related parties (Note 21)	69.189.983	96.641.267
Third Parties	4.920.759	204.807
	<hr/>	<hr/>
Less: allowance for impairment of receivables	(918.120)	(3.268.970)
<b>Total trade receivables</b>	<b>73.192.622</b>	<b>93.577.104</b>
	<hr/>	<hr/>

b. Total trade receivables by age are as follows:

	December 31st	
	2020	2019
Not yet due	61.935.268	42.695.726
It's due		
1 - 30 days	6.723.109	6.385.004
31 - 60 days	2.959.299	18.821.793
61 - 90 days	2.255.944	10.533.925

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

More than 90 days	237.122	18.409.626
Total	74.110.742	96.846.074
Less : allowance for impairment of receivables	(918.120)	(3.268.970)
<b>Total trade receivables, net</b>	<b>73.192.622</b>	<b>93.577.104</b>

## 6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

c. Balance Mutation in the allowance for decline in accounts receivable are as follows:

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Beginning Balance	-	-
Addition	918.120	3.268.970
<b>Ending Balance</b>	<b>918.120</b>	<b>3.268.970</b>

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

## 7. STOCK

Inventory is a work in progress for procuring the Implementation of the Autogate Pass System at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 's Sunda Kelapa Harbor and the Construction of the TPS Autogate Non-Container Terminal at PT Pelabuhan Tanjung Priok.

## 8. TAXATION

### a. Tax debt

	<b>December 31st</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Income Tax:		
Article 4 (2)	34.500	89.000
Article 21	1.391.892	91.179
Article 23	108.199	132.770
Article 26	38.295	-
	<b>1.572.886</b>	<b>312.949</b>

### b. Tax Refund Claims

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
- Corporate income tax		
2017	-	-
2018	-	-
2019	1.483.076	1.483.076
2020	2.967.728	

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

- Value-added tax	12.487.920	16.158.615
	<b>16.938.724</b>	<b>17.641.691</b>

**8. TAXATION (continued)**

**c. Corporate income tax**

The reconciliation between profit before corporate income tax expense as presented in the statement of comprehensive income and taxable income is as follows:

	<b>The year ended On December 31st</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
(Loss) / profit before corporate income tax expense	7.914.460	(22.331.112)
Temporary differences		
Finance leases	463.828	96.170
Bonus	(4.699.403)	5.603.648
Post-employment benefits liabilities	616.834	632.556
Total temporary differences	(3.618.741)	6.332.374
Difference remains		
Non-deductible expense		
As operating expenses	1.737.401	23.993.866
Interest income	(1.079.685)	(515.306)
Total fixed differences	657.716	23.478.560
Estimated taxable income	4.953.435	7.479.822
Use of accumulated losses		
Previous year's tax		-
<b>Total tax profit</b>	<b>4.953.435</b>	<b>7.479.822</b>

	<b>The year ended On December 31st</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Total tax profit	4.953.435	7.479.822
Income tax expense for the year	1.089.756	1.869.956
Less:		
Prepaid income tax		
- Article 23	(3.970.240)	(3.353.032)
- Article 25	(87.243)	
<b>Overpayment of corporate tax</b>	<b>2.967.727</b>	<b>1.483.076</b>

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**8. TAXATION (continued)**

**c. Corporate income tax (continued)**

The reconciliation between loss before corporate income tax expense multiplied by the applicable tax rate and corporate income tax expense is as follows: (continued)

	The year ended December 31st	
	2020	2019
(Loss) / profit before expense		
Corporate income tax	7.914.460	(22.331.112)
Tax expense based on		
Applicable tax rate	1.741.181	(5.582.778)
The tax effect of fixed differences		509.887
Effects of utilization of tax losses	144.697	5.869.640
Deferred tax correction for previous year		(72.374)
Effect of utilization of tax losses		-
Deferred tax correction of the previous year		-
Correction of previous year's income tax (Note 8e)		3.922.471
<b>Income tax expense</b>	<b>2.323.391</b>	<b>4.209.333</b>

**d. Deferrend tax**

	31 Desember	
	2020	2019
Bonus	682.409	2.027.863
Liabilities for employee benefits	581.902	587.692
Fixed Assets		(66.117)
PSAK 73	39.871	
<b>Deferred tax assets - net</b>	<b>1.304.183</b>	<b>2.549.438</b>
Beginning balance - deferred tax assets	2.549.437	1.014.802
Deferred tax benefit / (expense) current year	1.304.183	1.583.094
Efek aset pajak tangguhan Deferred tax asset effect on current year's equity		(48.458)
<b>Deferred tax assets- net</b>	<b>1.245.254</b>	<b>2.549.438</b>

The use of deferred tax assets recognized by the Company depends on the availability of future tax profits on the income arising from the recovery of existing taxable temporary differences. Management believes that deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**8. TAXATION (continued)**

**e. Tax assesment**

**Income tax**

On February 12, 2019, the Company received a tax underpayment assessment of 2017 corporate income tax amounting to Rp2,574,739 consisting of principal and administrative sanctions amounting to Rp2,011,515 and Rp563,224, respectively, of the overpayments reported in the Company's tax returns. amounting to Rp1,910,956. The Company approved the tax underpayment assessment and recognized the difference of the difference amounting to Rp3,922,471 as income tax expense and the remainder as other expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Pada tanggal 12 Februari 2019, Perusahaan juga menerima ketetapan pajak kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 periode Januari sampai Oktober 2017 sebesar Rp121.629, kurang bayar pajak penghasilan Pasal 21 periode Desember 2017 sebesar Rp85.988 Perusahaan menyetujui ketetapan kurang bayar tersebut dan mencatatnya pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain di tahun berjalan.

On December 5, 2017, the Company received an assessment of zero tax on 2013 corporate income tax and received a tax loss correction from Rp23,379,696 as reported in the tax returns to Rp10,459,089. On March 2, 2018, the Company submitted a tax objection letter on this assessment to the Director General of Taxes (DGT). On March 11, 2019, the Company accepted the objection decision letter and the result was rejected by the DGT. On April 22, 2019, the Company submitted a tax appeal letter against the objection decision to the Tax Court. There has been no notification of tax appeal results to the Company until the date of completion of the financial statements.

**Value-added tax**

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan menerima ketetapan pajak kurang bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari sampai November 2018 sebesar Rp 2.027.155.676 dan lebih bayar Desember 2018 sebesar Rp 6.881.571.637. Pada tanggal 15 Juli 2020 Perusahaan mengajukan keberatan atas ketetapan kurang bayar dan ketetapan lebih bayar. Perusahaan berkeyakinan bahwa koreksi tersebut tidak diperlukan, sehingga perusahaan tidak membukukan cadangan atas selisih kurang bayar dan lebih bayar tersebut. Belum ada hasil keputusan keberatan yang diberitahukan kepada Perusahaan sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan

On February 12, 2019, the Company received a tax underpayment assessment on Income Tax Article 23 for the period January to October 2017 amounting to Rp121,629, underpayment of Article 21 income tax for the period December 2017 amounting to Rp.85,988 and underpayment of Value Added Tax for the period May and October 2017 amounting to Rp573,418. The Company approved the underpayment assessment and recorded it in profit or loss and other comprehensive income for the current year.

On January 16, 2018, the Company received an assessment letter for value added tax underpayment for the period January to November 2016 amounting to Rp2,618,591 and overpayment of value added tax for the period December 2016 amounting to Rp1,918,952. On April 13, 2018, the Company submitted an objection letter to the tax underpayment and overpayment assessment letter to the Director General of Taxes (DGT). On March 11, 2019, the Company accepted the objection letter and the results were partially accepted by DGT. On May 31, 2019, the Company submitted a tax appeal letter against the objection decision to the Tax Court with a total appeal of Rp2,002,344 for value added tax for the period January - February 2016, April - July 2016, and September - October 2016. The Decision on Appeal issued on September 20, 2020 gave the decision to accept all of the Company's appeal requests for the tax periods January, February, July, September and October 2016 and partially accept the applications appeals for the tax period April,

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

May and June 2016. Determined tax underpayment for partially received amounting to Rp 79,227,272.

## 9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	December 31st 2020				
	Beg. Balance	Addition	Subtraction	Reclassification	End. Balance
<b>Acquisition cost</b>					
Office's equipment and supplies	36.061.487	9.661.603			45.723.090
Total	36.061.487	9.661.603			45.723.090
<b>Accumulated depreciation</b>					
Office's equipment and supplies	28.531.099	6.639.780			35.170.880
Total	28.531.099	6.639.780			35.170.880
<b>Net book value</b>	<b>7.530.388</b>				<b>10.552.210</b>

	31 Desember 2019				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Acquisition cost</b>					
Office's equipment and supplies	31.284.472	4.777.015	-	-	36.061.487
Total	31.284.472	4.777.015	-	-	36.061.487
<b>Accumulated depreciation</b>					
Office's equipment and supplies	26.372.843	2.158.256	-	-	28.531.099
Total	26.372.843	2.158.256	-	-	28.531.099
<b>Net book value</b>	<b>4.911.629</b>				<b>7.530.388</b>

Depreciation expense is recorded as general and administrative expenses amounting to Rp2,158,256 and Rp2,552,346 in 2020 dan 2019, respectively, in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 19).

Management believes that there is no indication of impairment in the value of property, plant and equipment as of December 312020 and 2019 based on the evaluation of the condition of the assets.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**10. INTANGIBLE ASSETS**

	December 31st	
	2020	2019
<b>Accusition costs</b>		
Beginning balance	39.201.604	36.420.657
Addition	25.400	2.780.947
	<hr/>	<hr/>
	39.227.004	39.201.604
<b>Accumulated amortization</b>		
Beginning balance	29.223.102	18.545.281
Addition	6.302.696	10.677.821
	<hr/>	<hr/>
	35.525.798	29.223.102
<b>Net book value</b>	<b>3.701.206</b>	<b>9.978.502</b>
	<hr/>	<hr/>

Intangible assets are Company assets in the form of licensed information system software and applications

**11. ACCOUNTS PAYABLE**

	December 31st	
	2020	2019
Related parties (Note 21)	3.651.913	27.462.640
Third Parties	49.428.951	56.014.923
<b>Total accounts payable</b>	<b>53.080.864</b>	<b>83.477.563</b>
	<hr/>	<hr/>

**12. ACCRUAL EXPENSES**

	December 31st	
	2020	2019
Bonus and others	3.412.047	8.111.450
tantiem	-	168.054
<b>Total accrual expense</b>	<b>3.412.047</b>	<b>8.279.504</b>
	<hr/>	<hr/>

**13. OTHER DEBTS**

	December 31st	
	2020	2019
Related parties (Noted 21)	3.404.004	2.035.015
Third parties	2.547.359	186.143
<b>Total other debts</b>	<b>5.951.363</b>	<b>2.221.158</b>
	<hr/>	<hr/>

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

#### **14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

As of December 31, 2019 and 2018, the Company recorded employee benefits expenses and liabilities based on actuarial calculations performed by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. Based on the report dated January 28, 2020 (2018: January 14 2019), the main assumptions used for the actuarial calculation are as follows:

	<b>December 31st</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Diskonto level	6,75% per year	7,75% per years
The rate of salary increasing	7,00% per year	7,00% per years
Normal retirement ages	56 years old	56 years old
Fatality rate	TMI-2019- Male	TMI-III 2011
Defective rate	10% from Death rate	10% from death rate
Resignation Rate	10% per year Until age 20	10% per year until age 20
	Years old, gradually decreasing linier up to 0% at 50 years old etc	years old, gradually decreasing linier up to 0% at 50 years old etc

The employee benefits that are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>The Year Ended On December 31st</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Current service costs	509.014	471.737
Interest costs	180.703	160.819
<b>Employee benefits expenses</b>	<b>689.717</b>	<b>632.556</b>

Liability for employee benefits as of December 31<sup>st</sup> 2020 and 2019 as follows:

	<b>December 31st</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Present value of the employees' work liabilities	2.909.510	2.350.768

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

#### **14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Mutation in liabilities for employee benefits are as follows:

	The year ended On December 31st	
	2020	2019
Beginning balance	2.350.768	1.912.044
Employee benefits expenses	689.716	632.556
Actuarial gains recognized in		
Other comprehensive income	(130.973)	(193.832)
Payment of employee benefits		-
<b>Ending Balance</b>	<b>2.909.511</b>	<b>2.350.768</b>

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

	Diskonto rate		Future salary increases	
	Precentage	the current effect Liabilities of the employee's benefit obligation	Precentage	the current effect Liabilities of the employee's benefit obligation
Increasing	1%	(886.154)	1%	(191.261)
Decreasing	(1%)	(297.078)	(1%)	(904.499)

The maturity date of the defined benefit obligation without diskonto on December 31 2020 2019 is as follows:

	Total	
	1 year	2-5 year
1 year	38.241	
2-5 year	254.102	
5-10 year	3.590.772	
<b>Total</b>	<b>3.883.115</b>	

The average duration of the employee benefits plan at the end of the reporting period on 31 December 2020 was 12,31year.

#### **15. SHARE CAPITAL**

Share capital and ownership as of December 31 2020 and 2019 are as follows:

Shareholders	31 Desember 2020		
	number of shares issued and fully paid	Precentage of ownership	Nominal value
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	10.000.000	100%	100.000.000
PT Multimedia Nusantara	-	-	-
	<b>10.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>100.000.000</b>

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**31 Desember 2019**

Shareholders	number of shares issued and fully paid	Percentage of ownership	Nominal value
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	5.100.000	51%	51.000.000
PT Multimedia Nusantara	4.900.000	49%	49.000.000
	<b>10.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>100.000.000</b>

## 16. OPERATING REVENUES

	The year ended On December 31st	
	2020	2019
<i>ICT system implementor</i>	115.701.924	150.527.836
<i>Digital seaport solution</i>	42.210.174	44.335.340
<i>E-payment services</i>	6.643.881	7.862.325
<i>Supply chain management services</i>	1.511.093	2.820.190
<b>Total</b>	<b>166.067.072</b>	<b>205.545.691</b>

## 17. COST OF INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
<i>ICT system implementor</i>	100.908.744	130.287.346
<i>Digital seaport solution</i>	34.024.498	38.914.501
<i>E-payment services</i>	5.403.451	4.623.722
<i>Supply chain management services</i>	1.620.904	2.230.553
<b>Total</b>	<b>141.957.597</b>	<b>176.056.122</b>

## 18. SELLING EXPENSES

Selling expenses represent promotional expenses.

## 19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	The year ended On December 31st	
	2020	2019
Personnel expenses	15.473.768	18.682.412
General and administrative expenses	4.499.891	6.521.525
Allowance for accounts receivable (Note 6)	795.844	3.268.970
Depreciation expenses (Note 9)	6.639.781	2.158.256
Rental expenses	265.803	1.646.443

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

Operation and maintenance expenses	1.904.406	1.486.944
Other expenses, net	(1.022.977)	1.658.861
<b>Total</b>	<b>25.916.736</b>	<b>35.423.411</b>

## 20. OTHER BUSINESS EXPENSES

	<b>Year ended On December 31st</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Debt Cancellation	(11.289.862)	-
Accounts receivable write-off	-	11.920.384
Other non-operating expenses, net	1.521.668	4.773.874
<b>Total</b>	<b>(9.768.194)</b>	<b>16.694.258</b>

## 21. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Company enters into transactions with related parties, which are carried out on terms and conditions as agreed by the parties.

### a. The nature of the relationship with related parties

<b>Nature of the Relationship</b>	<b>Related Parties</b>	<b>Transaction</b>
• Entity Central company	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	IT service revenue
• Entity under common control PT Pelabuhan Indonesia II	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	IT service revenue and training services fee
	PT Multi Terminal Indonesia; PT Terminal Petikemas Indonesia; PT Pengembang Pelabuhan Indonesia; PT Electronic Data Interchange Indonesia; PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.; PT IPC Terminal Petikemas; PT Rumah Sakit Pelabuhan; PT Pelabuhan Tanjung Priok; PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	IT service revenue
• Entities under common control from Indonesian's Goverment	PT Graha Sarana Duta; PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	IT services revenue
	PT Infomedia Nusantara; PT Infomedia Solusi Humanika	Purchasing labor provider services
	PT Sigma Solusi Integrasi; PT Telkom Satelit Indonesia	Purchase of IT services
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Banking services

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**21. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)**

b. Balances with related parties

	<b>December 31st</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
	<b>24.971.398</b>	<b>18.513.194</b>
Cash and cash equivalents (Note 4)	24.971.398	18.513.194
As a percentage of total assets	18.10%	11,56%

Account receivable (Note 6)

	<b>December 31st</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
	<b>44.858.913</b>	<b>53.981.178</b>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	44.858.913	53.981.178
PT IPC Terminal Petikemas	13.755.357	12.888.629
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	5.070.126	3.816.401
PT Pelabuhan Tanjung Priok	3.348.856	18.389.804
PT Pengerkuan Indonesia	1.030.222	-
PT Electronic Data Interchange Indonesia	650.100	1.510.399
PT Pendidikan Maritim Logistik Indonesia	447.898	149.688
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	-	5.264.549
PT Multi Terminal Indonesia	-	386.333
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	-	216.000
PT Terminal Petikemas Indonesia	-	38.286
PT Graha Sarana Duta	-	-
PT Rumah Sakit Pelabuhan	-	-
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	-	-
Allowance for impairment of receivables	69.161.472 (918.120)	96.641.267 (3.268.970)
	<b>68.243.352</b>	<b>93.372.297</b>
As a percentage of total assets	49,48%	58,32%

Accounts payable (Note 11)

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
	<b>1.545.267</b>	<b>-</b>
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	1.545.267	-
PT Electronic Data Interchange Indonesia	275.983	5.057.964
PT Multimedia Nusantara	-	12.207.051
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	-	9.957.189
PT Telkom Satelit Indonesia	-	240.436
PT Infimedia Solusi Humanika	-	-
PT Petra Telekomunikasi	-	-
	<b>1.793.178</b>	<b>27.462.640</b>
As a percentage of total liabilities	2,60%	28,42%

**PT INTEGRASI LOGistik CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**21. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)**

b. Balances with related parties (continued)

<u>Other payables (Note 13)</u>	<b>December 31st</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.858.736	1.597.224
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	-	10.099
PT Graha Sarana Duta	-	427.692
PT Infimedia Nusantara	-	-
	<b>1.858.736</b>	<b>2.035.015</b>
As a percentage of total liabilities	2,70%	2,10%

c. Transaction with related parties

	<b>The year ended On December 31st</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<u>Operating revenue</u>		
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	126.334.458	143.587.923
PT IPC Terminal Petikemas	19.744.387	28.881.794
PT Pelabuhan Tanjung Priok	6.724.669	23.778.043
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	3.414.197	1.882.862
PT Multi Terminal Indonesia	1.525.209	1.598.650
PT Pengerukan Indonesia	953.909	-
PT Electronic Data Interchange Indonesia	580.000	1.396.703
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	313.600	1.102.990
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	-	1.711.183
PT Graha Sarana Duta	-	750.609
PT Rumah Sakit Pelabuhan	-	316.800
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	-	200.000
PT Terminal Petikemas Indonesia	-	32.400
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	-	14.400
	<b>159.590.429</b>	<b>205.254.357</b>
As a percentage of total income	96,10%	99,86%

d. Key management compensation

	<b>The year ended On December 31st</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Short term benefits	<b>4.028.581</b>	<b>8.419.598</b>

The amounts in the table above represent amounts recognized as expenses during the reporting period as compensation given to the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

## **22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are liquidity risk and credit risk. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Company.

### **Liquidity risk**

Liquidity risk arises if the Company experiences difficulties in obtaining funding sources. Liquidity risk management means maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projections and actual cash flows as well as monitoring the maturity date of financial assets and liabilities.

The term profile for the payment of the Company's liabilities based on payment in the contract as of December 31, 2019 will be fully due in 2020, except for employee benefits.

### **Credit Risks**

Credit risk is the risk that the counterparty is unable to meet its obligations under a financial instrument or customer contract, which results in financial losses. Customer credit risk is managed by the Company in accordance with established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Accounts receivable positions from customers are monitored regularly..

The company is exposed to credit risk that mainly arises from deposits in banks, loans to customers, and other receivables. The company manages credit risk associated with deposits in banks by monitoring reputation and credit ratings.

Related to credit exposure on trade receivables to customers. The company performs credit analysis and sets consumer credit limits prior to acceptance of new customers. This credit limit is reviewed periodically.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset after deducting the allowance for impairment in the statement of financial position as follows:

	<b>December 31th</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Cash and cash equivalents	25.094.822	18.635.805
Restricted funds in use	2.280.511	4.175.526
Account receivable	73.192.623	93.577.104
Other receivable	82.108	65.757
	<b>100.650.064</b>	<b>116.454.192</b>

### **Capital Management**

The Company's capital structure mainly consists of equity (consisting of share capital and retained earnings).

The main objective of managing the Company's capital is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)**

The Company manages capital to maintain the continuity of its business in order to maximize shareholder wealth and benefits to other parties with an interest in the Company and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements.

	<b>December 31<sup>st</sup> 2020</b>	
	<b>Carrying value</b>	<b>Fair value</b>
<b>Financial assets</b>		
Cash and cash equivalents	25.094.842	25.094.842
Restricted funds which use of current part	2.280.491	2.280.491
Restricted funds which Use is not smooth	-	-
Accounts receivable	73.192.622	73.192.622
Other receivables	82.108	82.108
	<b>100.650.063</b>	<b>100.650.063</b>
<b>Financial Liabilities</b>		
Accounts payable	53.080.864	53.080.864
Other debts	5.951.363	5.951.363
Accrued expenses	3.412.047	3.412.047
	<b>62.444.274</b>	<b>62.444.274</b>
<b>December 31<sup>st</sup> 2019</b>		
	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>
<b>Financial assets</b>		
Cash and cash equivalent	18.635.805	18.635.805
Restricted funds Use of current portion	853.981	853.981
Restricted funds Usage is not current	3.321.545	3.321.545
Account receivable	93.577.104	93.577.104
Others receivables	65.757	65.757
	<b>116.454.192</b>	<b>116.454.192</b>
<b>Financial liabilities</b>		
Accounts payable	83.477.563	83.477.563
Others payable	2.221.158	2.221.158
Accrued expenses	8.279.504	8.279.504
	<b>93.978.225</b>	<b>93.978.225</b>

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2020 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The methods and assumptions used to estimate fair value. The fair values of cash and cash equivalents, the restricted use of current portions of funds, trade accounts receivable, other accounts payable, trade payables, accruals and other payables are close to their carrying values because of the short maturities of these financial instruments.

Funds are restricted for use as the non-current portion is presented at the present value of the estimated future cash receipts using available market interest rates for similar instruments.

For assets and liabilities other than the financial assets and liabilities mentioned above, the Company does not have other assets and liabilities that are assessed or their fair values disclosed so that the fair value hierarchy based on PSAK 68 "Fair value measurement" is not presented.

**24. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD OF FINANCIAL POSITION**

Management has seen macro-economic uncertainty with respect to requests for information services, document exchange and electronic payments for all activities carried out by the Indonesian logistics community as a result of the COVID-19 (coronavirus) outbreak. The scale and duration of these developments remain uncertain but could affect the Company's revenues, cash flows and financial condition.



# ANNUAL REPORT 2020

FINE TUNING ORGANIZATION



—  
**CONTACT US**



Jl. Boulevard Timur No.88  
RT.5/RW.2, Kelapa Gading Timur,  
Kota Jakarta Utara, 14240



(021) 80678250



[customercare@ilcs.co.id](mailto:customercare@ilcs.co.id)